



KEMENKES RI



LAPORAN PROVINSI **KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

RISKESDAS 2018



LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2019

LAPORAN PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG
RISKESDAS 2018

LAPORAN PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG
RISKESDAS 2018

Penyusun :

Tim Riskesdas 2018



Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan
2019

Laporan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Riskesdas 2018

@2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hal Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223. Faks. (021) 4243933

Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : www.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Bad Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

I Laporan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Riskesdas 2018/ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

ISBN : 978-602-373-126-8

xxii, 442p. : ilus.; 29 cm.

JUDUL

I. RESEARCH

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xxxiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxxiv
KATA PENGANTAR.....	xxxvii
KATA SAMBUTAN.....	xxxviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018.....	2
1.3 Tujuan Riskesdas.....	3
1.4 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.5 Ruang Lingkup.....	4
BAB 2 METODE.....	5
2.1 Desain.....	5
2.2 Kerangka Konsep.....	5
2.3 Populasi Dan Sampel.....	5
2.4 Respon Rate.....	9
2.5 Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018.....	10
2.6 Indikator.....	11
2.7 Pengumpulan Data.....	12
2.8 Manajemen Data dan Analisis Data Tahapan.....	13
BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN.....	16
3.1 Pengetahuan Akses ke Fasilitas Kesehatan.....	16
BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN.....	23
4.1 Air.....	23
4.2 Sanitasi.....	28
4.3 Keadaan Rumah.....	53
BAB 5 PENYAKIT MENULAR.....	57

5.1	ISPA	57
5.2	Pneumonia	61
5.3	Tuberculosis Paru	64
5.4	Hepatitis.....	69
5.5	Diare.....	71
5.6	Malaria.....	77
	A. Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Wawancara	77
	B. Malaria berdasarkan Pemeriksaan RDT dan Pemeriksaan Mikroskopis	78
5.7	Filariasis	81
BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR.....		85
6.1	Asma	85
6.2	Kanker	88
6.3	Diabetes	91
6.4	Penyakit Jantung	104
6.5	Hipertensi	106
6.6	Stroke	117
6.7	Penyakit Gagal Ginjal Kronis	120
6.8	Penyakit Sendi.....	123
BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT.....		125
7.1	Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara	125
7.2	Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut	127
7.3	Kesehatan Gigi dan Mulut berdasarkan Pemeriksaan.....	128
	A. Status gigi geligi	128
	B. Status Periodontal	132
	C. Status kesehatan gigi dan mulut lainnya.....	133
7.4	Perilaku Menyikat Gigi	134
BAB 8 KESEHATAN JIWA.....		150
8.1	Gangguan Jiwa Skizofrenia Dan Psikosis Dalam Keluarga.....	150
8.2	Depresi	152
8.3	Gangguan Mental Emosi.....	154
8.4	Cakupan Pengobatan	156
BAB 9 DISABILITAS.....		158
9.1	Disabilitas Anak (5-17 Tahun).....	158
9.2	Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun)	159

9.3	Disabilitas Lansia (>60 Tahun).....	160
BAB 10	CEDERA	167
10.1	Gambaran Umum Cedera.....	167
10.2	Penggunaan Helm	169
BAB 11	PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL.....	185
11.1	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional.....	188
11.2	Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional	190
11.3	Pemberi Layanan Kesehatan Tradisional.....	192
11.4	Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA)	194
BAB 12	PERILAKU KESEHATAN.....	196
12.1	Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk	196
12.2	Konsumsi Makanan Berisiko.....	199
12.3	Konsumsi Buah dan Sayur.....	221
12.4	Kebiasaan Buang Air Besar	223
12.5	Perilaku Mencuci Tangan.....	224
12.6	Konsumsi Rokok dan Tembakau	227
12.7	Aktivitas Fisik	244
12.8	Konsumsi Minuman Beralkohol.....	246
BAB 13	PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS.....	252
13.1	Pengetahuan terhadap HIV/AIDS	252
13.2	Sikap Terhadap Penderita HIV/AIDS	255
BAB 14	KESEHATAN IBU.....	257
14.1	Masa Reproduksi.....	257
14.2	Masa Kehamilan	260
14.3	Masa Persalinan	274
14.4	Masa Nifas.....	282
14.5	Penggunaan KB Setelah Melahirkan	288
14.6	Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil.....	292
BAB 15	KESEHATAN BALITA.....	294
15.1	Riwayat Bayi Baru Lahir.....	294
A.	Prematuritas	294
B.	Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir.....	294
C.	Kecacatan Saat Lahir	295

15.2	Perawatan Bayi Baru Lahir	302
A.	Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR	302
B.	Perawatan Tali Pesar	302
C.	Pemeriksaan Bayi Baru Lahir	302
D.	Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar	303
E.	Pemberian Salep Mata	303
F.	Skrining Hipotiroid Kongenital	303
15.3	Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA.....	316
15.4	Imunisasi dan Vitamin A.....	321
A.	Imunisasi	321
B.	Imunisasi Lanjutan.....	321
C.	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi	322
D.	Vitamin A.....	322
15.5	Pemantauan Pertumbuhan	330
15.6	Perkembangan Anak	335
BAB 16	STATUS GIZI	337
16.1	Tablet Tambah Darah Remaja Putri.....	337
16.2	Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil	346
16.3	Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil	353
16.4	Gizi Pada Ibu Hamil (LILA).....	360
16.5	Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak	364
A.	Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	364
B.	Waktu Mulai Menyusu	364
C.	Perilaku ibu terhadap Kolostrum	364
D.	Pemberian Makanan/minuman Prelakteal	364
E.	Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (<i>ever and continued breastfeeding</i>).....	364
F.	Pola Pemberian ASI	365
G.	Keragaman Konsumsi Makanan	365
16.6	Pemberian Makanan Tambahan Untuk Balita	375
16.7	Status Gizi pada Anak di Bawah Dua Tahun (Baduta)	381
16.8	Status Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun (Balita)	389
16.9	Status Gizi pada Anak dan Remaja	397
16.10	Status Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)	410

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.1	Alokasi jumlah BS Kesmas per Provinsi Berdasarkan Strata Urban-Rural.....	7
Tabel 2.3.2	Alokasi jumlah BS Biomedis per Provinsi Menurut Strata Urban-Rural..	8
Tabel 2.4.1	Respon Rate Sampel Wawancara dan Pengukuran, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	9
Tabel 2.4.2	Jumlah Sampel Hasil Wawancara, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	10
Tabel 3.1.1	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	17
Tabel 3.1.2	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit Menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	18
Tabel 3.1.3	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	19
Tabel 3.1.4	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa Menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	20
Tabel 3.1.5	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	21
Tabel 3.1.6	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri Menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	22
Tabel 4.1.1	Proporsi Pemakaian Air Per-orang Per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	24
Tabel 4.1.2	Proporsi Pemakaian Air Per-orang Per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	25
Tabel 4.1.3	Proporsi Pemakaian Air Per-orang Per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	26

Tabel 4.1.4	Proporsi Pemakaian Air Per-orang Per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	27
Tabel 4.2.1	Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	36
Tabel 4.2.2	Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018 ...	37
Tabel 4.2.3	Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	38
Tabel 4.2.4	Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	39
Tabel 4.2.5	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama Dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	40
Tabel 4.2.6	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama Dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	41
Tabel 4.2.7	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama Dari Dapur Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	42
Tabel 4.2.8	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama Dari Dapur Rumah Tangga Menurut karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	43
Tabel 4.2.9	Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	44
Tabel 4.2.10	Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	45
Tabel 4.2.11	Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	46
Tabel 4.2.12	Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018 .	47
Tabel 4.2.13	Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	48
Tabel 4.2.14	Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018 .	49

Tabel 4.2.15	Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	50
Tabel 4.2.16	Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga Menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	50
Tabel 4.2.17	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	50
Tabel 4.2.18	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga Menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	51
Tabel 4.2.19	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	51
Tabel 4.2.20	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	52
Tabel 4.3.1	Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	55
Tabel 4.3.2	Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga Menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	55
Tabel 4.3.3	Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	55
Tabel 4.3.4	Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga Menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	56
Tabel 4.3.5	Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	56
Tabel 4.3.6	Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga Menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	56
Tabel 5.1.1	Prevalensi ISPA Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	58
Tabel 5.1.2	Prevalensi ISPA Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	59
Tabel 5.1.3	Prevalensi ISPA Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	60
Tabel 5.1.4	Prevalensi ISPA Pada Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	60

Tabel 5.2.1	Prevalensi Pneumonia Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	61
Tabel 5.2.2	Prevalensi Pneumonia Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	62
Tabel 5.2.3	Prevalensi Pneumonia Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	63
Tabel 5.2.4	Prevalensi Pneumonia Pada Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	63
Tabel 5.3.1	Prevalensi TB Paru Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	65
Tabel 5.3.2	Prevalensi TB Paru Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	66
Tabel 5.3.3	Proporsi Cara Diagnosis, Jenis Terapi TB Paru Yang Diberikan dan Ketersediaan PMO Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	67
Tabel 5.3.4	Proporsi Penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	68
Tabel 5.4.1	Prevalensi Hepatitis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	69
Tabel 5.4.2	Prevalensi Hepatitis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018 ...	70
Tabel 5.5.1	Prevalensi Diare Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	72
Tabel 5.5.2	Prevalensi Diare Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	73
Tabel 5.5.3	Proporsi Penggunaan Obat Pada Diare Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	74
Tabel 5.5.4	Proporsi Penggunaan Obat Pada Diare Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	75
Tabel 5.5.5	Prevalensi Diare Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	76
Tabel 5.5.6	Prevalensi Diare Pada Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	76
Tabel 5.5.7	Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya Pada Penderita Diare Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	77
Tabel 5.6.1	Prevalensi Malaria Berdasarkan Diagnosis Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	79
Tabel 5.6.2	Proporsi Penggunaan Obat Pada Penderita Malaria Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018 ...	80

Tabel 5.7.1	Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	82
Tabel 5.7.2	Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	83
Tabel 5.7.3	Proporsi Diagnosis Filariasis Oleh Nakes dan Konsumsi Obat Filariasis Sesuai Anjuran Nakes Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	84
Tabel 6.1.1	Prevalensi Asma Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	85
Tabel 6.1.2	Prevalensi Asma Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	86
Tabel 6.1.3	Proporsi Kekambuhan Asma Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	87
Tabel 6.2.1	Prevalensi (per mil) Kanker Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	89
Tabel 6.2.2	Proporsi Jenis Pengobatan Kanker Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	90
Tabel 6.3.1	Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	94
Tabel 6.3.2	Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	95
Tabel 6.3.3	Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	96
Tabel 6.3.4	Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	97
Tabel 6.3.5	Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	98
Tabel 6.3.6	Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	99

Tabel 6.3.7	Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Mellitus Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	100
Tabel 6.3.8	Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah Pada Penduduk Semua Umur Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	101
Tabel 6.3.9	Prevalensi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	102
Tabel 6.3.10	Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	103
Tabel 6.4.1	Prevalensi Penyakit Jantung Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	106
Tabel 6.5.1	Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Diagnosis Dokter Atau Minum Obat Antihipertensi, Pada Penduduk Umur ≥ 18 tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	108
Tabel 6.5.2	Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Diagnosis Dokter Atau Minum Obat Antihipertensi, Pada Penduduk Umur ≥ 18 tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	109
Tabel 6.5.3	Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran Pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	110
Tabel 6.5.4	Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran Pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	111
Tabel 6.5.5	Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi Secara Rutin Pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Dengan Hipertensi Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	112
Tabel 6.5.6	Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi Secara Rutin Pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Dengan Hipertensi Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,	113
Tabel 6.5.7	Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin Pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Dengan Hipertensi Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	114
Tabel 6.5.8	Proporsi Mengukur Tekanan Darah secara Rutin Pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	115
Tabel 6.5.9	Proporsi Mengukur Tekanan Darah secara Rutin Pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	116

Tabel 6.6.1	Prevalensi (per mil) Stroke Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	118
Tabel 6.6.2	Proporsi Kontrol Stroke Ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Dengan Stroke Berdasarkan Diagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	119
Tabel 6.7.1	Prevalensi Gagal Ginjal Kronis Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	121
Tabel 6.7.2	Proporsi Hemodialisis Pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun Dengan Gagal Ginjal Kronis Berdasarkan Diagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	122
Tabel 6.8.1	Prevalensi Penyakit Sendi Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	123
Tabel 6.8.2	Prevalensi Penyakit Sendi Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	124
Tabel 7.4.1	Proporsi Masalah Gigi Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	134
Tabel 7.4.2	Proporsi Masalah Gigi Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018 .	135
Tabel 7.4.3	Proporsi Masalah Kesehatan Mulut Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	136
Tabel 7.4.4	Proporsi Masalah Kesehatan Mulut Pada Penduduk Umur 3 tahun Ke Atas Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	137
Tabel 7.4.5	Proporsi Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	138
Tabel 7.4.6	Proporsi Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	139
Tabel 7.4.7	Proporsi Penduduk Yang Menerima Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut Menurut Karakteristik (Lanjutan), Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	140
Tabel 7.4.8	Proporsi Penduduk Yang Menerima Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut Menurut Karakteristik (Lanjutan), Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	141

Tabel 7.4.9 Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi & Mulut Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun, Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	142
Tabel 7.4.10 Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi & Mulut Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	143
Tabel 7.4.11 Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	144
Tabel 7.4.12 Proporsi Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	145
Tabel 7.4.13 Proporsi Penduduk Yang Bermasalah Gigi Dan Mulut, Serta Telah Menerima Perawatan Dari Tenaga Medis Gigi Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun, Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	146
Tabel 7.4.14 Proporsi Penduduk Yang Bermasalah Gigi dan Mulut, Serta Telah Menerima Perawatan Dari Tenaga Medis Gigi Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	147
Tabel 7.4.15 Proporsi Penduduk Dalam Perilaku Sikat Gigi Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	148
Tabel 7.4.16 Proporsi Penduduk Dalam Perilaku Sikat Gigi Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	149
Tabel 8.1.1 Prevalensi (permil) Rumah Tangga Dengan ART Gangguan Jiwa Psikosis/ Skizofrenia Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	151
Tabel 8.1.2 Prevalensi (permil) Rumah Tangga Dengan ART Gangguan Jiwa Psikosis/ Skizofrenia Menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	151
Tabel 8.2.1 Prevalensi Depresi Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	152
Tabel 8.2.2 Prevalensi Depresi Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018 .	153
Tabel 8.3.1 Prevalensi Gangguan Mental Emosional Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	154
Tabel 8.3.2 Prevalensi Gangguan Mental Emosional Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	155

Tabel 8.4.1	Proporsi Pengobatan Rumah Tangga Dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis Yang Pernah Berobat Menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	157
Tabel 8.4.2	Proporsi Pengobatan Penderita Depresi Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	157
Tabel 8.4.3	Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa Pada Individu Di Rumah Tangga Menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	157
Tabel 9.3.1	Proporsi Disabilitas Pada Anak Umur 5-17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	160
Tabel 9.3.2	Proporsi Disabilitas Pada Anak Umur 5-17 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	161
Tabel 9.3.3	Proporsi Disabilitas Pada Penduduk Umur 18-59 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	161
Tabel 9.3.4	Proporsi Disabilitas Pada Penduduk Umur 18-59 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018 .	162
Tabel 9.3.5	Proporsi Tingkat Disabilitas Pada Penduduk Umur 18-59 tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	162
Tabel 9.3.6	Proporsi Tingkat Disabilitas Pada Penduduk Umur 18-59 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	163
Tabel 9.3.7	Proporsi Tingkat Ketergantungan Pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	164
Tabel 9.3.8	Proporsi Tingkat Ketergantungan Pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	165
Tabel 9.3.9	Proporsi Tingkat Ketergantungan Pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun Menurut Penyakit, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	166
Tabel 10.2.1	Proporsi Cedera Yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	170
Tabel 10.2.2	Proporsi Cedera Yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	171
Tabel 10.2.3	Proporsi Bagian Tubuh Yang Cedera Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	172
Tabel 10.2.4	Proporsi Bagian Tubuh Yang Cedera Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	173

Tabel 10.2.5	Proporsi Jenis cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) Menurut Karakteristik (Bagian 1), Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	174
Tabel 10.2.6	Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) Menurut Karakteristik (Bagian 2), Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	175
Tabel 10.2.7	Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	176
Tabel 10.2.8	Proporsi Tempat Terjadinya Cedera Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	177
Tabel 10.2.9	Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	178
Tabel 10.2.10	Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	179
Tabel 10.2.11	Proporsi Kegiatan Yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	180
Tabel 10.2.12	Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai Atau Membonceng Sepeda Motor Pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	181
Tabel 10.2.13	Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai Atau Membonceng Sepeda Motor Pada Penduduk Umur ≥ 5 tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	182
Tabel 10.2.14	Proporsi Cara Dan Kondisi Helm Yang Digunakan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	183
Tabel 10.2.15	Proporsi Cara Dan Kondisi Helm Yang Digunakan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	184
Tabel 11.1.1	Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	188
Tabel 11.1.2	Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	189
Tabel 11.2.1	Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional Yang Dimanfaatkan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	190

Tabel 11.2.2 Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional Yang Dimanfaatkan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	191
Tabel 11.3.1 Proporsi Jenis Tenaga Yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	192
Tabel 11.3.2 Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	193
Tabel 11.4.1 Proporsi Pemanfaatan TOGA Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	194
Tabel 11.4.2 Proporsi Pemanfaatan TOGA Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	195
Tabel 12.1.1 Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	197
Tabel 12.1.2 Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	198
Tabel 12.2.1 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	201
Tabel 12.2.2 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	202
Tabel 12.2.3 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	203
Tabel 12.2.4 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	204
Tabel 12.2.5 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	205
Tabel 12.2.6 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	206
Tabel 12.2.7 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	207

Tabel 12.2.8 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	208
Tabel 12.2.9 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	209
Tabel 12.2.10 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	210
Tabel 12.2.11 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olah Dengan Pengawet Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	211
Tabel 12.2.12 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olah Dengan Pengawet Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	212
Tabel 12.2.13 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Mengandung Bumbu Penyedap Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	213
Tabel 12.2.14 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	214
Tabel 12.2.15 Proporsi Kebiasaan Konsumsi soft drink atau Minuman Berkarbonasi Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	215
Tabel 12.2.16 Proporsi Kebiasaan Konsumsi soft drink Atau Minuman Berkarbonasi Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	216
Tabel 12.2.17 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	217
Tabel 12.2.18 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	218
Tabel 12.2.19 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instant/Makanan Instant Lainnya Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	219
Tabel 12.2.20 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instant/Makanan Instant Lainnya Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	220

Tabel 12.3.1	Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu Pada Penduduk Umur ≥ 5 tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	221
Tabel 12.3.2	Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu Pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	222
Tabel 12.4.1	Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	223
Tabel 12.4.2	Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	224
Tabel 12.5.1	Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	226
Tabel 12.6.1	Proporsi Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	228
Tabel 12.6.2	Proporsi Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	229
Tabel 12.6.3	Rata-rata Jumlah Batang Rokok (kretek,putih dan liting) Perhari Dan Perminggu Yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	230
Tabel 12.6.4	Rata-rata Jumlah Batang Rokok (kretek,putih dan liting) Perhari Dan Perminggu Yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	231
Tabel 12.6.5	Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	232
Tabel 12.6.6	Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	233
Tabel 12.6.7	Proporsi Umur Pertama kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	234
Tabel 12.6.8	Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	235

Tabel 12.6.9	Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	236
Tabel 12.6.10	Proporsi Jenis Rokok Yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	237
Tabel 12.6.11	Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	238
Tabel 12.6.12	Prevalensi Merokok Dalam Gedung/Ruangan Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	239
Tabel 12.6.13	Proporsi Frekuensi Berada Di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	240
Tabel 12.6.14	Proporsi Frekuensi Berada Di Dekat Orang Yang Merokok Di Dalam Ruangan Tertutup Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	241
Tabel 12.6.15	Proporsi Mengunyah Tembakau Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	242
Tabel 12.6.16	Proporsi Mengunyah Tembakau Pada Penduduk Umur ≥ 10 tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	243
Tabel 12.7.1	Proporsi Aktifitas Fisik Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	244
Tabel 12.7.2	Proporsi Aktifitas Fisik Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	245
Tabel 12.8.1	Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Dalam 1 Bulan Terakhir Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,	247
Tabel 12.8.2	Proporsi Jenis Minuman Beralkohol Yang Biasa Diminum Pada Peminum Alkohol Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	248
Tabel 12.8.3	Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol Yang Biasa Diminum Pada Peminum Alkohol Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	249

Tabel 12.8.4	Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol Yang Berbahaya (harmful use of alcohol) Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	250
Tabel 12.8.5	Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol Yang Berbahaya (harmful use of alcohol) Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	251
Tabel 13.1.1	Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS* Pada Penduduk Umur > 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	253
Tabel 13.1.2	Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS* Pada Penduduk Umur > 15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	254
Tabel 13.2.1	Proporsi Sikap Terhadap Penderita HIV/AIDS Pada Penduduk Umur > 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	255
Tabel 13.2.2	Proporsi Sikap Terhadap Penderita HIV/AIDS Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	256
Tabel 14.1.1	Proporsi Riwayat Kehamilan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Yang Pernah Kawin Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	258
Tabel 14.1.2	Proporsi Riwayat Kehamilan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Yang Pernah Kawin Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	259
Tabel 14.2.1	Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Yang Pernah Hamil Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	263
Tabel 14.2.2	Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) Pada Perempuan 10-54 Tahun Yang Pernah Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	264
Tabel 14.2.3	Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan Pada perempuan 10-54 Tahun Yang Pernah Melahirkan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	266
Tabel 14.2.4	Proporsi Tempat Layanan ANC Yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan, Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	267
Tabel 14.2.5	Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Yang Pernah Melahirkan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	268

Tabel 14.2.6	Proporsi Konsumsi Zat Besi Dan Jumlah Butir Yang Dikonsumsi Selama Masa Kehamilan Pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	269
Tabel 14.2.7	Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium Yang Pernah Dimanfaatkan Oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	270
Tabel 14.2.8	Proporsi Gangguan/Komplikasi Yang Dialami Selama Kehamilan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	271
Tabel 14.2.9	Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan Yang Pernah Dialami Pada Perempuan Umur 10-54 tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	272
Tabel 14.2.10	Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Kehamilan Yang Pernah Dimanfaatkan Oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	273
Tabel 14.3.1	Proporsi Penolong Persalinan Kualifikasi Terendah dan Kualifikasi Tertinggi Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	276
Tabel 14.3.2	Proporsi Tempat Persalinan Yang Dimanfaatkan Oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	277
Tabel 14.3.3	Proporsi sumber pembiayaan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan pada perempuan umur 10-54 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	278
Tabel 14.3.4	Proporsi metode persalinan pada perempuan umur 10-54 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	279
Tabel 14.3.5	Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	280
Tabel 14.3.6	Proporsi Upaya Rujukan Untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	281
Tabel 14.4.1	Proporsi Pelayanan Masa Nifas* Pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	284
Tabel 14.4.2	Proporsi frekuensi mendapatkan dan waktu minum vitamin A saat masa Nifas pada perempuan umur 10-54 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	285

Tabel 14.4.3	Proporsi Gangguan Atau Komplikasi Masa Nifas Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	286
Tabel 14.4.4	Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	287
Tabel 14.5.1	Proporsi Jenis Alat/ Cara KB Modern Yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	289
Tabel 14.5.2	Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Bersalin Berdasarkan Tempat Bersalin Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	290
Tabel 14.5.3	Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama kali Setelah Bersalin Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	291
Tabel 14.6.1	Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Ibu Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	293
Tabel 15.1.1	Proporsi Berat Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	297
Tabel 15.1.2	Proporsi Panjang Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	298
Tabel 15.1.3	Proporsi berat badan lahir <2500 gram dan panjang badan lahir <48 cm pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	299
Tabel 15.1.4	Proporsi Lingkar Kepala Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	300
Tabel 15.1.5	Proporsi Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir Pada Anak 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	301
Tabel 15.2.1	Proporsi Tindakan Yang Dilakukan Untuk Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) (<2500 gram) Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	305
Tabel 15.2.2	Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	306

Tabel 15.2.3	Proporsi Cara Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	307
Tabel 15.2.4	Proporsi Kunjungan Neonatal Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	308
Tabel 15.2.5	Proporsi Kunjungan Neonatal Pada Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	309
Tabel 15.2.6	Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	310
Tabel 15.2.7	Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	311
Tabel 15.2.8	Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	312
Tabel 15.2.9	Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	313
Tabel 15.2.10	Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	314
Tabel 15.2.11	Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	315
Tabel 15.3.1	Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	317
Tabel 15.3.2	Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	318
Tabel 15.3.3	Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	319
Tabel 15.3.4	Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	320
Tabel 15.4.1	Proporsi Jenis Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	324

Tabel 15.4.2	Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	325
Tabel 15.4.3	Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan Pada Anak Umur 24-35 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	326
Tabel 15.4.4	Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya Pada Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	327
Tabel 15.4.5	Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	328
Tabel 15.4.6	Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	329
Tabel 15.5.1	Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	331
Tabel 15.5.2	Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	332
Tabel 15.5.3	Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	333
Tabel 15.5.4	Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang Atau Tinggi Badan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	334
Tabel 15.6.1	Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	336
Tabel 16.1.1	Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Sudah Mendapat Haid/ Menstruasi, Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	338
Tabel 16.1.2	Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	339
Tabel 16.1.3	Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	339
Tabel 16.1.4	Proporsi Sumber Perolehan TTD Pada Remaja Putri Umur 10-19 dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	340

Tabel 16.1.5	Proporsi Jumlah Butir TTD Yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan Dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 tahun Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	341
Tabel 16.1.6	Proporsi Jumlah Butir TTD Yang Diperoleh Dari Sekolah Dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	342
Tabel 16.1.7	Proporsi Jumlah Butir TTD Yang Diperoleh Dengan Inisiatif Sendiri Dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	343
Tabel 16.1.8	Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD Yang Diperoleh Dari Fasilitas Kesehatan Pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	344
Tabel 16.1.9	Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD Yang Diperoleh Dari Sekolah Pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	345
Tabel 16.1.10	Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD Yang Diperoleh Dengan Inisiatif Sendiri Pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	346
Tabel 16.2.1	Proporsi Ibu Hamil Yang Mendapatkan PMT Dan Rata-Rata Umur Kehamilan Saat Pertama Mendapatkan PMT Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	349
Tabel 16.2.2	Proporsi Perolehan PMT Program Pada Ibu Hamil Dan Alasan Utama Tidak Menghabiskan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	350
Tabel 16.2.3	Proporsi Jenis Makanan Tambahan Yang Diperoleh Ibu Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	351
Tabel 16.2.4	Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	352
Tabel 16.3.1	Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) Yang Diterima Dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	355
Tabel 16.3.2	Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) Yang Pernah Diterima Dan Diminum Ibu Saat Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	356

Tabel 16.3.3	Proporsi Alasan Utama Ibu Saat Hamil Tidak Minum/Menghabiskan TTD Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	357
Tabel 16.3.4	Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah Dan Jumlah Yang Diperoleh Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	357
Tabel 16.3.5	Cakupan Tablet Tambah Darah Yang Diperoleh Dan Diminum Ibu Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	358
Tabel 16.3.6	Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	359
Tabel 16.4.1	Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LILA) Pada Wanita Usia Subur Umur 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil Menurut Umur, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	360
Tabel 16.4.2	Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	361
Tabel 16.4.3	Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	362
Tabel 16.4.4	Prevalensi Tinggi Badan Berisiko Pada Wanita Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	363
Tabel 16.5.1	Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Dan Lama IMD Pada Anak Umur 0-23 bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	367
Tabel 16.5.2	Proporsi Waktu Mulai Menyusu Pada Anak Umur 0-23 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	368
Tabel 16.5.3	Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal Pada Bayi Umur 0-11 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	369
Tabel 16.5.4	Proporsi Pernah Disusui Dan Masih Disusui Pada Anak Umur 0-23 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	370
Tabel 16.5.5	Proporsi Alasan Anak Umur 0-23 Bulan Belum/Tidak Pernah Disusui Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	371
Tabel 16.5.6	Proporsi Pemberian ASI Saja Dalam 24 Jam Terakhir Pada Bayi Umur 0-5 Bulan Menurut Kelompok Umur, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	372

Tabel 16.5.7 Proporsi Perilaku Ibu terhadap Kolostrum pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	373
Tabel 16.5.8 Proporsi Makanan Beragam Yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	374
Tabel 16.6.1 Proporsi Anak umur 6-59 Bulan memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	377
Tabel 16.6.2 Proporsi Jumlah PMT Program Yang Diperoleh Dan Alasan Tidak Menghabiskan Pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	378
Tabel 16.6.3 Proporsi Jenis Makanan Tambahan Yang dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	379
Tabel 16.6.4 Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	380
Tabel 16.7.1 Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	383
Tabel 16.7.2 Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	384
Tabel 16.7.3 Prevalensi status gizi (PB/U) pada anak umur 0-23 bulan (baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	385
Tabel 16.7.4 Prevalensi Status Gizi (PB/U) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	386
Tabel 16.7.5 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	387
Tabel 16.7.6 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	388
Tabel 16.8.1 Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	391
Tabel 16.8.2 Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	392

Tabel 16.8.3 Prevalensi Status Gizi (PB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	393
Tabel 16.8.4 Prevalensi Status Gizi (PB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	394
Tabel 16.8.5 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	395
Tabel 16.8.6 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	396
Tabel 16.9.1 Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 5 - 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	400
Tabel 16.9.2 Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 5 - 12 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	400
Tabel 16.9.3 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Anak Umur 5- 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	401
Tabel 16.9.4 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Anak Umur 5- 12 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	402
Tabel 16.9.5 Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 13-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	403
Tabel 16.9.6 Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 13-15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	403
Tabel 16.9.7 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	404
Tabel 16.9.8 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	405
Tabel 16.9.9 Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	406
Tabel 16.9.10 Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	407

Tabel 16.9.11	Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	408
Tabel 16.9.12	Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	409
Tabel 16.10.1	Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori (IMT) Pada Penduduk Dewasa (Umur > 18 Tahun) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018.....	411
Tabel 16.10.2	Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori (IMT) Pada Penduduk Dewasa (Umur >18 Tahun) Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	412
Tabel 16.10.3	Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori (IMT) Pada Penduduk Laki-Laki Dewasa dan Perempuan Dewasa (Umur >18 Tahun) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	413
Tabel 16.10.4	Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT Pada Penduduk Laki-Laki Dewasa dan Perempuan Dewasa (Umur >18 Tahun) Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	414
Tabel 16.10.5	Prevalensi Obesitas Sentral Pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	415
Tabel 16.10.6	Prevalensi Obesitas Sentral Pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018	416

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1 Kerangka Konsep Riskesdas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L. Blum	5
--	---

DAFTAR SINGKATAN

ACT	: <i>Artemisinin-based Combination Therapy</i>
ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
ADL	: <i>Activities of Daily Living</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ANC K1 Ideal	: <i>Antenatal Care</i> pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu – 12 minggu kehamilan (1 – 3 bulan)
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tangga
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
Baduta	: Bawah Dua Tahun
Balita	: Bawah Lima Tahun
Battra	: Pengobat Tradisional
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat Badan per Tinggi Badan
BB/U	: Berat Badan per Umur
BBL	: Berat Badan Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BCG	: <i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
CPI	: <i>Community Periodontal Index</i>
D	: Diagnosis
D/O	: Diagnosis / Obat
DAS	: <i>Disability Assesment Schedule</i>
DM	: <i>Diabetes melitus</i>
DPT-HB	: Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
ESO	: Efek Samping Obat
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	: <i>Fixed Dose Combination</i>
G	: Gejala
g/dl	: <i>gram / deciliter</i>
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan
GDPT	: Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
Germas	: Gerakan Masyarakat
GLP	: <i>Good Laboratory Practice</i>
GPAQ	: <i>Global Physical Activity Questionnaire</i>
Hattra	: Penyehat Tradisional
Hb	: <i>Hemoglobin</i>
HDL	: <i>High-density lipoprotein</i>
Hib	: <i>Hemophilus Influenza</i> tipe B
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HK	: Hipotiroid Kongenital
HPHT	: Hari Pertama Haid Terakhir
ICD	: <i>International Classification of Diseases</i>
ICF	: <i>International Classsification of Functioning</i>
IFCC	: <i>International Federation of Clinical Chemistry</i>

IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV	: <i>Inactivated Polio Vaccine</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP	: <i>Idiopathic Trombocytopenic Purpura</i>
IUD/AKDR	: <i>Intra Uterin Device/ Alat Kontrasepsi Dalam Rahim</i>
JNC VII	: <i>Joint National Committee VII</i>
KB	: Keluarga Berencana
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
KEK	: Kekurangan Energi Kronik
KF	: Kunjungan Nifas
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	: Kepala Keluarga
KMS	: Kartu Menuju Sehat
KN	: Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI	: Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI
LDL	: <i>Low-density lipoprotein</i>
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
LLINs	: <i>Long Lasting Insecticide Nets</i>
LPCD	: <i>Litre per Capita per Day</i>
MET	: <i>Metabolic Equivalent Task</i>
MICS	: <i>Multiple Indicator Cluster Survey</i>
MINI	: <i>Mini International Neuropsychiatric Interview</i>
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
NA	: <i>Not Available</i>
Nakes	: Tenaga Kesehatan
Nakestrad	: Tenaga Kesehatan Tradisional
NCEP-ATP III	: <i>National Cholesterol Education Program – Adult Treatment Panel III</i>
OAD	: Obat Anti Diabetes Melitus
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PB	: Panjang Badan
PBL	: Panjang Badan lahir
PCA	: <i>Principal Component Analysis</i>
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi
Pf	: <i>Plasmodium falciparum</i>
Pm	: <i>Plasmodium malariae</i>
PMBA	: Pemberian Makan pada Bayi dan Anak
PMO	: Pengawas Minum Obat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
Po	: <i>Plasmodium ovale</i>
POCT	: <i>Point of Care Test</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
POPM	: Pemberian Obat Pencegahan Masal
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	: Puskesmas Keliling
Pustu	: Puskesmas Pembantu
Pv	: <i>Plasmodium vivax</i>
RDT	: <i>Rapid Diagnosis Test</i>
RDT	: <i>Rapid Diagnostic Test</i>

Renstra	: Rencana Strategis
RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
SD	: Standar Deviasi
SDG's	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SHK	: Skrining Hipotiroid Kongenital
SRQ-20	: <i>Self Reporting Questionnaire</i> 20 butir pertanyaan
TB	: Tuberkulosis
TB/PB	: Tinggi Badan per Panjang Badan
TB/U	: Tinggi Badan per Umur
TCM	: Tes Cepat Molekuler
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TOGA	: Tanaman Obat Keluarga
TT	: <i>Tetanus Toxoid</i>
TTD	: Tablet Tambah Darah
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Yankestrad	: Pelayanan Kesehatan Tradisional

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT selalu kami panjatkan, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya. Buku Laporan Provinsi Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 dapat diselesaikan. Dalam laporan ini dapat dilihat gambaran status kesehatan masyarakat Indonesia, termasuk Indikator pada Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Jangka Panjang bidang kesehatan untuk tingkat nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Data Riskesdas 2018 tingkat Provinsi dalam buku ini menyajikan indikator yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengukuran. Indikator yang diperoleh dari hasil pemeriksaan darah dan pemeriksaan gigi hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional yang dapat dilihat dalam buku laporan Riskesdas tingkat nasional. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan sumber daya untuk pelaksanaan pemeriksaan di lokasi penelitian.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 pada bulan April-Mei 2018 di tujuh Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) melibatkan sekitar 116 enumerators, peneliti dan dosen, tim manajemen Balitbangkes, jajaran Pemerintah di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan kerja pemikiran, kerja cerdas, dan penuh dedikasi. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh peneliti, tim manajemen Balitbangkes, BPS, dosen, penanggung jawab operasional dari jajaran Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerators dan responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi mensukseskan Riskesdas. Simpati mendalam disertai doa kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas.

Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes dalam menunjukkan karya baktinya.

Kami menyadari masih banyak kekurangan, kelemahan dan kesalahan. Kami menerima kritik dan saran untuk penyempurnaan Riskesdas di masa mendatang. Laporan dalam bentuk *softfile* dapat diunduh melalui website Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan www.litbangkes.depkes.go.id.

Billahtauriq walhidayah, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Salatiga, Desember 2018
Kepala Balai Besar Penelitian dan
Pengembangan Vektor dan Reservoir
Penyakit,

Joko Waluyo, ST, M.Sc.Ph.

SAMBUTAN

Salam Sehat!



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018. Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya.

Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan

Jakarta, Desember 2018
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

dr. Siswanto, MHP, DTM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) merupakan salah satu unit eselon 1 di Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa melalui kegiatan penelitian, Badan Litbangkes mempunyai peran juga dalam menata arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan kesehatan. Dengan demikian salah satu misi dari Badan Litbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan¹. Dalam menyusun arah pembangunan kesehatan diperlukan data yang berkualitas.

Badan Litbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas di seluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang indikatornya dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) oleh Bappenas, dan beberapa kabupaten/kota menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based planning*). Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Pemilihan indikator dalam Riskesdas 2018, dilakukan dengan mempertimbangkan SDGs, RPJMN, Renstra, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Program Indonesia Sehat– Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas), serta masukan berbagai pihak. Pelaksanaan Riskesdas 2018 terintegrasi dengan Susenas Maret 2018 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel.

Proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal Diploma 3

kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Indikator kesehatan utama yang diukur dalam Riskesdas 2018 antara lain morbiditas (Penyakit Tidak Menular dan Penyakit Menular), disabilitas, cedera, kesehatan lingkungan (higienis, sanitasi, jamban, air dan perumahan), pengetahuan dan sikap terhadap HIV, perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses dan cakupan kesehatan) dan status gizi, serta status kesehatan gigi dan mulut.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017, dan pengumpulan data dilaksanakan Tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Susenas Maret 2018 oleh BPS. Integrasi ini untuk mendukung kebijakan one data yang akan menghasilkan informasi lengkap terkait bidang kesehatan.

Secara umum laporan ini memberikan gambaran kesehatan di Indonesia mengenai indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, dan kesehatan lingkungan.

1.2 Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018

A. Manfaat Penelitian

1. Pemegang Program

a. Pusat

- I. Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
- II. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan strategis
- III. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data

b. Provinsi

- I. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat provinsi
- II. Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat provinsi
- III. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi

c. Kabupaten/Kota

- I. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat kab/ kota
- II. Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat kab/ kota
- III. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kab/ kota

2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

- I. Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
- II. Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam

3. Akademisi/Institusi Pendidikan Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan

B. Luaran Penelitian

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sebagai berikut:

- a. Status kesehatan: prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, cacat bawaan, cedera, status disabilitas, gigi dan mulut, kesehatan reproduksi, kesehatan bayi dan balita, status gizi, hematologi dan kimia darah.
- b. Pengetahuan dan perilaku kesehatan: pengetahuan komprehensif dan stigma HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol, frekuensi makan makanan berisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, perilaku penggunaan obat-obat, penggunaan tembakau dan minuman beralkohol.
- c. Status sanitasi lingkungan perumahan
- d. Upaya pelayanan kesehatan: akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

1.3 Tujuan Riskesdas

Tujuan Umum:

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Tujuan Khusus:

1. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko berdasarkan hasil pengukuran pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ?

2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ?
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ?

1.5 Ruang Lingkup

Riskesdas merupakan penelitian yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat. Sebagian besar indikator yang dikumpulkan dapat menggambarkan tingkat Kabupaten/Kota. Indikator yang dikumpulkan melalui pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut, hanya dapat menggambarkan tingkat nasional.

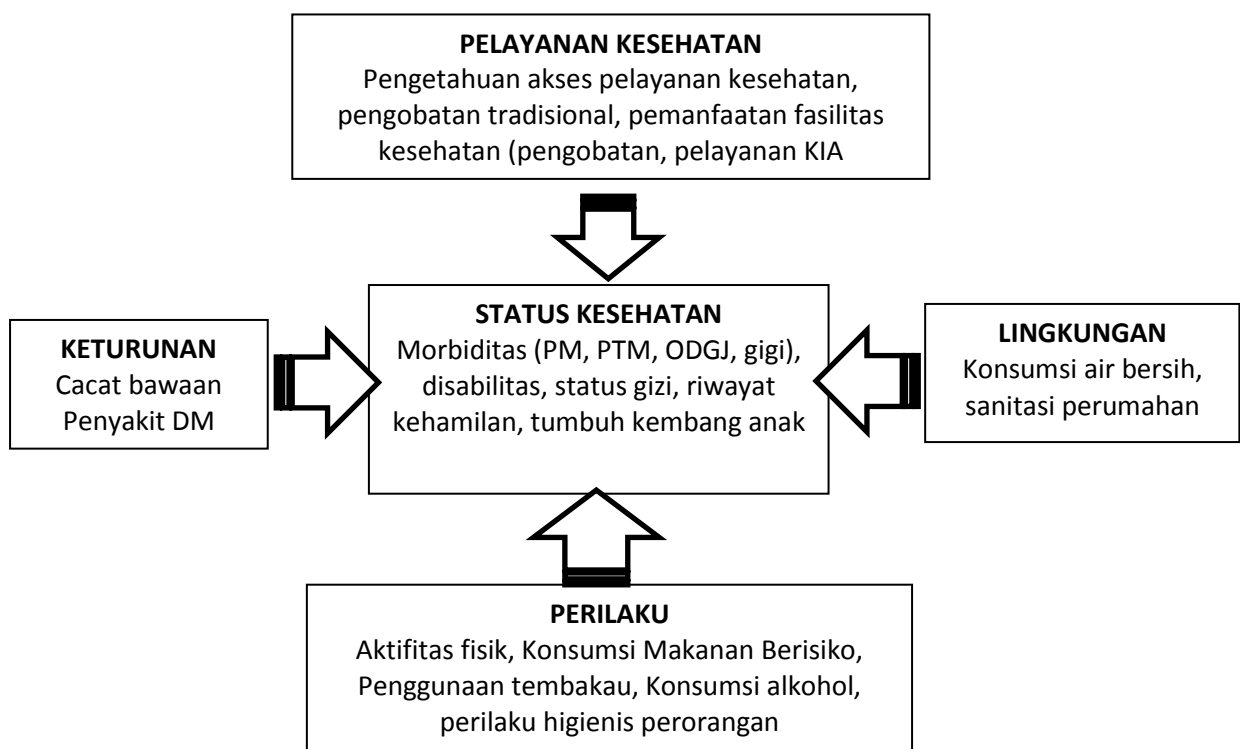
BAB 2 METODE

2.1 Desain

Riskesdas merupakan survei berskala nasional dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi.

2.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum yang menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor risikonya. Kerangka konsep yang telah menyesuaikan dengan indikator yang dikumpulkan dapat dilihat pada gambar 2.2.1.



Gambar 2.2.1

Kerangka Konsep Riskesdas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L. Blum

2.3 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah seluruh rumah tangga di Indonesia. Sampel Riskesdas 2018 menggunakan kerangka sampel Susenas 2018 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018. Target sampel yang dikunjungi 300.000 rumah tangga dari 30.000

Blok Sensus (BS) Susenas yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan metode PPS (probability proportional to size) menggunakan *linear systematic sampling*, dengan *Two Stage Sampling*:

Tahap 1: Melakukan *implicit stratification* seluruh Blok Sensus (BS) hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan. Dari *master frame* 720.000 BS hasil SP 2010 dipilih 180.000 BS (25%) secara PPS untuk menjadi sampling frame pemilihan BS. Memilih sejumlah n BS dengan metode PPS disetiap strata urban/rural per Kabupaten/Kota secara sistematis sehingga dihasilkan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 30.000 BS.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT (Kepala Rumah Tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

Individu yang menjadi sampel Riskesdas untuk diwawancarai adalah semua anggota rumah tangga (ART) dalam rumah tangga terpilih. Berbeda dengan individu yang menjadi sampel pemeriksaan adalah sub sampel dengan tingkat keterwakilan nasional. Kriteria sampel masing-masing pemeriksaan:

1. Kadar hemoglobin dilakukan pada responden semua umur.
2. RDT malaria dilakukan pada responden semua umur.
3. Glukosa darah pada responden umur ≥ 15 tahun.
4. Kimia klinis (profil lipid dan kreatinin) pada responden umur ≥ 15 tahun.
5. Mikroskopis malaria dilakukan pada responden semua umur dengan kriteria riwayat demam dalam 2 hari terakhir dan/atau hasil RDT malaria positif.
6. Kesehatan gigi dan mulut pada responden umur ≥ 3 tahun.

Berikut ini adalah jumlah alokasi BS per provinsi berdasarkan klasifikasi urban-rural:

Tabel 2.3.1
Alokasi jumlah BS Kesmas per Provinsi Berdasarkan Strata Urban-Rural

Kode	Provinsi	Jumlah Kabupaten/kota	Alokasi BS SSN 2018 Estimasi Kab/Kota dan RKD Modul IPKM		
			Urban	Rural	Total
11	Aceh	23	348	820	1,168
12	Sumatera Utara	33	852	1,044	1,896
13	Sumatera Barat	19	414	606	1,020
14	Riau	12	288	476	764
15	Jambi	11	172	456	628
16	Sumatera Selatan	17	312	668	980
17	Bengkulu	10	156	356	512
18	Lampung	15	236	696	932
19	Kep. Bangka Belitung	7	180	180	360
21	Kep. Riau	7	268	92	360
31	Dki Jakarta	6	520	-	520
32	Jawa Barat	27	1,560	836	2,396
33	Jawa Tengah	35	1,456	1,296	2,752
34	Di Yogyakarta	5	260	116	376
35	Jawa Timur	38	1,578	1,418	2,996
36	Banten	8	448	228	676
51	BALI	9	352	224	576
52	NTB	10	276	356	632
53	NTT	22	195	893	1,088
61	Kalimantan Barat	14	228	576	804
62	Kalimantan Tengah	14	232	460	692
63	Kalimantan Selatan	13	300	452	752
64	Kalimantan Timur	10	323	201	524
65	Kalimantan Utara	5	104	104	208
71	Sulawesi Utara	15	301	439	740
72	Sulawesi Tengah	13	136	484	620
73	Sulawesi Selatan	24	468	916	1,384
74	Sulawesi Tenggara	17	157	459	616
75	Gorontalo	6	104	200	304
76	Sulawesi Barat	6	60	236	296
81	Maluku	11	170	326	496
82	Maluku Utara	10	105	311	416
91	Papua Barat	13	129	283	412
94	Papua	29	227	877	1,104
INDONESIA		514	12,915	17,085	30,000

Sampel Biomedis Riskesdas 2018, merupakan keterwakilan tingkat Nasional dengan alokasi BS sebesar 2500 BS, 106 Kab/Kota di 26 provinsi terpilih. Adapun provinsi terpilih dan alokasi jumlah BS serta jumlah rumah tangga di setiap provinsi terpilih seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.3.2
Alokasi jumlah BS Biomedis per Provinsi Menurut Strata Urban-Rural

Kode Provinsi	Nama Provinsi	Jumlah Total Kabupaten/Kota	Jumlah Kabupaten/Kota Terpilih	Jml Blok Sensus			Jml Rumah Tangga		
				Urban	Rural	Total	Urban	Rural	Total
11	Aceh	23	3	-	21	21	-	210	210
12	Sumatera Utara	33	2	-	21	21	-	210	210
13	Sumatera Barat	19	5	7	16	23	70	160	230
14	Riau	12	4	1	35	36	10	350	360
16	Sumatera Selatan	17	4	36	29	65	360	290	650
17	Bengkulu	10	2	-	3	3	-	30	30
18	Lampung	15	5	2	36	38	20	360	380
31	DKI Jakarta	6	4	205	-	205	2.050	-	2.050
32	Jawa Barat	27	15	584	177	761	5.840	1.770	7.610
33	Jawa Tengah	35	14	170	199	369	1.700	1.990	3.690
34	DI Yogyakarta	5	2	14	9	23	140	90	230
35	Jawa Timur	38	17	243	316	559	2.430	3.160	5.590
36	Banten	8	4	52	73	125	520	730	1.250
61	Kalimantan Barat	14	2	3	7	10	30	70	100
51	Bali	9	1	25	-	25	250	-	250
52	Nusa Tenggara Barat	10	3	12	38	50	120	380	500
53	Nusa Tenggara Timur	22	1	-	5	5	-	50	50
63	Kalimantan Selatan	13	2	18	7	25	180	70	250
64	Kalimantan Timur	10	4	27	3	30	270	30	300
71	Sulawesi Utara	15	1	11	-	11	110	-	110
72	Sulawesi Tengah	13	1	-	9	9	-	90	90
73	Sulawesi Selatan	24	6	35	38	73	350	380	730
74	Sulawesi Tenggara	17	1	-	1	1	-	10	10
81	Maluku	11	2	-	7	7	-	70	70
82	Maluku Utara	10	1	1	-	1	10	-	10
94	Papua	29	1	-	4	4	-	40	40
INDONESIA		445	107	1.446	1.054	2.500	14.460	10.540	25.000

2.4 Respon Rate

Berikut ini adalah respon rate sampel blok sensus, rumah tangga, dan individu Riskesdas 2018 pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung:

Tabel 2.4.1
Respon Rate Sampel Wawancara dan Pengukuran, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

KABUPATEN	BLOK SENSUS					RUMAH TANGGA					INDIVIDU		
	TARGET	DIKUN-JUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	TARGET	DIKUN-JUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	DIKUN-JUNGI	WAWAN-CARA	RESPON RATE
	N	n	%	n	%	N	n	%	n	%	N	n	%
Bangka	56	56	100	56	100	560	556	99,29	551	99,10	2025	1980	97,78
Belitung	52	52	100	52	100	520	520	100,00	508	97,69	1823	1773	97,26
Bangka Barat	52	52	100	52	100	520	515	99,04	503	97,67	1839	1771	96,30
Bangka Tengah	52	52	100	52	100	520	520	100,00	518	99,62	2027	1993	98,32
Bangka Selatan	48	48	100	48	100	480	479	99,79	467	97,49	1741	1725	99,08
Belitung Timur	48	48	100	48	100	480	478	99,58	472	98,74	1712	1665	97,25
Pangkal Pinang	52	52	100	52	100	520	466	89,62	464	99,57	1747	1660	95,02
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	360	360	100	360	100	3600	3534	98,17	3483	98,56	12914	12567	97,31

Berikut ini adalah jumlah sampel Riskedas 2018 berdasarkan karakteristik pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung:

Tabel 2.4.2
Jumlah Sampel Hasil Wawancara, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskedas 2018

KABUPATEN	JUMLAH SAMPEL					
	0-59 BLN	0-23 BLN	12-23 BLN	≥10 TAHUN	≥15 TAHUN	HAMIL
Bangka	170	67	32	1599	1400	21
Belitung	136	50	25	1473	1304	12
Bangka Barat	153	60	26	1447	1269	18
Bangka Tengah	188	74	45	1585	1365	22
Bangka Selatan	150	48	24	1385	1227	21
Belitung Timur	146	55	33	1366	1222	16
Pangkal Pinang	152	54	27	1353	1184	14
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	1095	408	212	10208	8971	124

2.5 Penjamin Mutu Data Riskedas 2018

Kegiatan untuk menjaga kualitas hasil survei yaitu:

1. Penentuan indikator dilaksanakan bersama pemegang program Kemenkes, Bapenas, dan BPS. Indikator tersebut dituangkan menjadi pertanyaan yang disusun dalam instrumen bersama pakar bidang kesehatan (organisasi profesi, perguruan tinggi, dan peneliti senior Badan Litbangkes), serta mendapatkan masukan dari organisasi internasional (WHO, UNICEF, dan World Bank).
2. Melaksanakan uji coba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:
 - a. Alur pertanyaan
 - b. Materi pertanyaan
 - c. Mekanisme pelaksanaan di masyarakat
3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk pelatih utama dan pelatih nasional melalui sistem online dan wawancara. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang kesehatan, psikotest, dan kemampuan pengoperasian komputer.
4. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Pelatih utama dilatih oleh tim inti Riskedas yang diharapkan dapat membantu melatih pelatih nasional. Pelatih utama dan tim inti Riskedas melatih Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi, beberapa Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kab/ Kota yang memenuhi syarat sebagai pelatih dan pelatih nasional yang lulus seleksi untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator.

5. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh PJT Provinsi, penanggung jawab operasional (PJO), maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.
6. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia (APKESI).
7. Kualitas pengumpulan sangat dipengaruhi faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang :
 - a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara
 - b. Dokter Gigi bagi pemeriksa gigi dan mulut
 - c. Analis/ perawat untuk pengambil sampel darah
8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
 - a. Entry data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota
 - b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggungjawab manajemen data provinsi
 - c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggungjawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian
 - d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data
 - e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis
10. Pembahasan output analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar, dan Penanggung Jawab Laporan Provinsi.

2.6 Indikator

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan:

1. Akses pelayanan kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
4. Kesehatan Lingkungan
5. Penyakit Menular
6. Penyakit Tidak Menular
7. Kesehatan Gigi Mulut
8. Disabilitas dan Cedera
9. Perilaku
10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi

11. Gizi
12. Kesehatan anak

2.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/kota. Dalam pengumpulan data 1 tim bertanggungjawab terhadap 11 hingga 12 BS. 1 BS terdiri dari 10 Rumah Tangga (Ruta) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110 hingga 120 Ruta.

Pengumpulan data dimulai dengan PJT Kabupaten/Kota mengambil salinan blok I-IV dari kuesioner Susenas di BPS Kab/ Kota. Enumerator, PJT kabupaten, dan PJO kabupaten melakukan identifikasi lokasi sampel. Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan dengan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Wawancara menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

Instrumen Rumah Tangga terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan tempat
2. Blok II: Keterangan pengumpul data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
5. Blok V: Akses pelayanan kesehatan
6. Blok VI: Gangguan Jiwa Berat
7. Blok VII: Kesehatan lingkungan

Instrumen Individu terdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX Keterangan wawancara individu
2. Blok X Keterangan individu
 - a. Blok A Penyakit menular
 - b. Blok B Penyakit tidak menular
 - c. Blok C Kesehatan Jiwa
 - d. Blok D Disabilitas
 - e. Blok E Cedera
 - f. Blok F Pelayanan kesehatan tradisional
 - g. Blok G Perilaku
 - h. Blok H Pengetahuan dan sikap terhadap HIV/AIDS
 - i. Blok I Pemberian tablet tambah dari pada remaja putri

- j. Blok J Kesehatan Ibu
- k. Blok K Kesehatan Balita
- l. Blok L Pengukuran dan pemeriksaan

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LILA (tingkat ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital.

Pemeriksaan darah dilakukan di lokasi penelitian dan laboratorium. Pemeriksaan yang dilakukan di lokasi penelitian adalah:

1. Pemeriksaan kadar hemoglobin darah berdasarkan panjang gelombang fotometri, dilakukan secara cepat menggunakan alat Hemocue.
2. Pemeriksaan gula darah (puasa dan 2 jam setelah pembebanan, atau sewaktu) berdasarkan reaksi enzimatik perubahan glukosa menjadi gluconolactone yang dapat dideteksi melalui arus listrik pada alat Accucheck Performa.
3. Pemeriksaan RDT malaria berdasarkan reaksi antigen-antibodi, menggunakan kit komersial.

Pemeriksaan yang dilakukan di Laboratorium Nasional Badan Litbangkes adalah:

1. Pemeriksaan kimia klinis dilakukan secara otomatis menggunakan prinsip enzimatik dan berbeda dengan metode Jaffe-Picrate. Pemeriksaan kadar kreatinin serum sudah mempertimbangkan metode penghitungan estimasi laju filtrasi glomerulus sehingga hasil yang keluar dapat memberikan gambaran umum terkait fungsi ginjal.
2. Pemeriksaan malaria dengan sediaan apus tebal dilakukan di bawah mikroskop dengan pembesaran 10x100 menggunakan minyak immersi. Pembacaan dilakukan pada seluruh lapangan pandang, sedangkan penentuan spesies dan kepadatan parasit dihitung dalam minimal 200 leukosit.

Pemeriksaan gigi dan mulut dilakukan di lokasi penelitian. Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh dokter gigi yang telah dilatih sesuai standar panduan WHO dengan menggunakan formulir dan alat sesuai standar WHO. Pemeriksaan meliputi kelainan pada mahkota gigi, akar gigi, gusi, dan jaringan lunak lainnya pada mulut.

2.8 Manajemen Data dan Analisis Data Tahapan

Manajemen data adalah salah satu bagian yang cukup penting dalam Riskesdas, selain pengumpulan data. Pemrosesan data dimulai dari edit

kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri, kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan cleaning data. Cleaning data melihat dan melakukan verifikasi data yang tidak konsisten dan pencilaan data. Data yang tidak konsisten dan pencilaan ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. Raw data diberi nilai penimbang setelah data “bersih” (konsisten dan bebas dari pencilaan). Nilai penimbang dihitung oleh BPS untuk menggambarkan jumlah penduduk dengan memperhitungkan proporsi di perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin. Raw data yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan raw data final yang dapat digunakan untuk analisis.

Tahapan pertama adalah analisis indikator. Indikator dapat dibentuk dengan menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Sebagai contoh untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan pada BAB 3, diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan principal component analysis (PCA) yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal. Metode PCA digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktek mandiri.

Pada tahap kedua adalah analisis proporsi dan prevalensi menggunakan nilai penimbang yang sudah dinormalisasikan dari jumlah penduduk ke jumlah sampel. Nilai penimbang digunakan untuk menyamakan peluang yang tidak sama antar subyek terpilih akibat pengambilan sampel multistage random sampling. Nilai penimbang digunakan pada saat melakukan analisis di tingkat nasional dan provinsi untuk menggambarkan kondisi penduduk yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat nasional mengacu jumlah penduduk di Indonesia setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel di tingkat nasional. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat provinsi mengacu jumlah penduduk di masing-masing provinsi setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel masing-masing provinsi.

Seluruh hasil analisis proporsi dan prevalensi indikator disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda

bintang (*). Artinya jika angka proporsi/prevalensi suatu indikator akan digunakan untuk merepresentasikan suatu wilayah/karakteristik, maka angka tersebut harus dipertimbangkan kelayakannya. Oleh karena itu, beberapa indikator untuk kabupaten/kota tidak disajikan dalam laporan ini, karena sebagian besar kabupaten/kota tidak memiliki jumlah sampel yang mencukupi.

BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN

3.1 Pengetahuan Akses ke Fasilitas Kesehatan

Indikator pengetahuan akses ke fasilitas kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan di tingkat rumah tangga. Indikator dianalisis menggunakan metode *Principal Component Analysis* (PCA) yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan. PCA digunakan untuk menyederhanakan beberapa variabel menjadi satu variabel yang memiliki makna. Pada Riskesdas 2018 ini, ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke fasilitas Klinik/Praktek Mandiri. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

1. Akses ke fasilitas Rumah Sakit, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 51,99% dengan korelasi antara 0,18 hingga 0,40.
2. Akses ke fasilitas Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 39,29% dengan korelasi antara 0,02 hingga 0,14.

Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri, tiga dimensi memberikan penjelasan 39,94% dengan korelasi antara 0,03 hingga 0,18. Tahap selanjutnya, indeks akses ke fasilitas kesehatan yang terbentuk dibagi kedalam tiga kategori, yaitu: (1) Mudah; (2) Sulit; (3) Sangat Sulit.

FORMULA

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Rumah Sakit

Pengetahuan Ruta Terhadap Kemudahan Akses (Jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transport) ke rumah sakit

$$= \frac{\text{Jumlah Ruta yang Mengetahui Keberadaan Rumah Sakit}}{\text{Jumlah Rumah Tangga}} \times 100\%$$

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan Desa

Pengetahuan Ruta Terhadap Kemudahan Akses (Jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transport)

$$= \frac{\text{Jumlah Ruta yang Mengetahui Keberadaan Puskesmas, Pustu, Pusling dan Bidan Desa}}{\text{Jumlah Rumah Tangga}} \times 100\%$$

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri

Pengetahuan Ruta Terhadap Kemudahan Akses (Jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transport) ke klinik/praktek dokter/praktek dokter gigi/praktek bidan mandiri

=

Jumlah Ruta yang Mengetahui Keberadaan Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri

Tabel 3.1.1

Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Rumah Sakit									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Bangka	49,13	41,31	57,00	37,21	29,10	46,11	13,65	8,33	21,59	743
Belitung	46,17	38,97	53,53	39,63	30,23	49,86	14,20	8,54	22,69	446
Bangka Barat	15,10	8,42	25,58	24,62	15,13	37,43	60,29	47,05	72,17	460
Bangka Tengah	46,12	37,24	55,26	38,18	29,42	47,78	15,70	9,33	25,20	417
Bangka Selatan	36,74	27,85	46,64	24,13	16,92	33,17	39,13	28,36	51,07	426
Belitung Timur	34,65	24,86	45,95	43,17	32,84	54,13	22,18	15,92	30,02	292
Kota Pangkal Pinang	86,94	82,36	90,47	11,07	7,71	15,64	1,99	0,89	4,39	504
Bangka Belitung	46,49	43,34	49,67	30,73	27,40	34,27	22,78	19,76	26,10	3.288

Tabel 3.1.2
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit
Menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit			*N Tertimbang <50
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	71,40	20,48	8,12	1.825
Perdesaan	15,42	43,52	41,06	1.463
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	31,61	30,44	37,95	112
Tidak tamat SD/MI	29,79	40,54	29,67	553
Tamat SD/MI	38,38	32,26	29,37	1059
Tamat SLTP/MTS	50,72	28,68	20,60	494
Tamat SLTA/MA	63,19	24,80	12,01	822
Tamat D1/D2/D3/PT	61,31	26,19	12,50	249
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	51,61	29,93	18,46	333
Sekolah	45,18	28,71	26,10	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	66,26	27,72	6,02	237
Pegawai swasta	55,88	25,97	18,15	255
Wiraswasta	60,86	25,06	14,08	523
Petani/buruh tani	16,62	38,37	45,01	672
Nelayan	32,65	42,01	25,34	192
Buruh/sopir/pembantu ruta	51,09	31,19	17,72	886
Lainnya	59,56	16,79	23,65	182
Bangka Belitung	46,49	30,73	22,78	3.288

Tabel 3.1.3
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/
Pusling/ Bidan Desa Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Bangka	57,66	48,63	66,21	23,29	17,53	30,25	19,05	13,41	26,33	771
Belitung	60,49	51,40	68,92	30,55	23,25	38,97	8,96	5,20	15,00	453
Bangka Barat	50,78	40,21	61,28	21,17	15,10	28,86	28,05	19,36	38,76	501
Bangka Tengah	69,26	60,65	76,72	19,91	14,67	26,43	10,83	6,64	17,18	429
Bangka Selatan	59,42	51,08	67,25	22,54	17,56	28,45	18,04	12,47	25,38	476
Belitung Timur	55,34	47,59	62,85	31,82	25,01	39,50	12,84	9,18	17,68	308
Kota Pangkal Pinang	82,83	76,05	88,00	12,84	8,34	19,28	4,33	2,71	6,84	500
Bangka Belitung	62,18	58,76	65,48	22,66	20,25	25,26	15,17	12,88	17,78	3.438

Tabel 3.1.4
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/
Pusling/ Bidan Desa Menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa			*N Tertimbang <50
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	71,04	21,11	7,85	1.838
Perdesaan	52,00	24,43	23,57	1.600
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	58,41	19,96	21,63	136
Tidak tamat SD/MI	57,15	23,01	19,84	599
Tamat SD/MI	58,21	22,54	19,26	1118
Tamat SLTP/MTS	64,23	21,48	14,29	505
Tamat SLTA/MA	68,70	23,42	7,88	833
Tamat D1/D2/D3/PT	68,22	23,65	8,12	247
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	65,75	21,33	12,92	350
Sekolah	77,63	22,37	0	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64,88	26,12	9,00	236
Pegawai swasta	65,13	24,73	10,14	253
Wiraswasta	71,70	19,26	9,05	531
Petani/buruh tani	56,45	22,60	20,95	739
Nelayan	54,11	22,60	23,29	201
Buruh/sopir/pembantu ruta	60,94	22,80	16,26	928
Lainnya	57,82	27,12	15,06	190
Bangka Belitung	62,18	22,66	15,17	3.438

Tabel 3.1.5

Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Bangka	50,58	41,02	60,10	32,33	23,95	42,02	17,09	12,13	23,52	617
Belitung	40,62	31,37	50,59	47,16	37,62	56,92	12,22	7,61	19,04	399
Bangka Barat	43,73	33,29	54,75	39,20	30,20	49,01	17,07	10,64	26,24	439
Bangka Tengah	45,88	35,54	56,58	35,83	26,01	46,99	18,29	11,83	27,20	390
Bangka Selatan	44,31	36,60	52,29	31,02	24,84	37,96	24,67	18,53	32,06	373
Belitung Timur	55,88	47,85	63,61	29,05	22,30	36,88	15,07	10,41	21,32	199
Kota Pangkal Pinang	42,92	34,28	52,03	50,15	41,09	59,21	6,92	4,67	10,14	467
Bangka Belitung	45,84	42,07	49,66	38,39	34,83	42,08	15,77	13,54	18,29	2.885

Tabel 3.1.6

Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri Menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri			*N Tertimbang <50
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	49,46	41,60	8,93	1.713
Perdesaan	40,54	33,70	25,77	1.172
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	39,32	35,14	25,54	93
Tidak tamat SD/MI	41,31	37,50	21,19	444
Tamat SD/MI	47,71	34,74	17,55	901
Tamat SLTP/MTS	50,94	36,04	13,02	445
Tamat SLTA/MA	44,63	42,20	13,17	763
Tamat D1/D2/D3/PT	44,09	47,24	8,67	240
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	36,14	49,05	14,81	290
Sekolah	13,67	76,38	9,95	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	42,19	48,91	8,91	224
Pegawai swasta	47,97	39,25	12,78	237
Wiraswasta	49,25	33,99	16,76	487
Petani/buruh tani	42,81	34,88	22,31	500
Nelayan	46,12	38,58	15,30	169
Buruh/sopir/pembantu ruta	49,05	36,92	14,02	809
Lainnya	48,92	33,51	17,57	164
Bangka Belitung	45,84	38,39	15,77	2.885

BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN

4.1 Air

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *liters per capita per day* (LPCD) adalah jumlah pemakaian air di rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi beberapa 2 kriteria yaitu 5 kategori dan 2 kategori. Pemakaian air dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang sekali dan risiko kesehatan sangat tinggi.
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses kurang dari kuantitas dasar dan risiko kesehatan tinggi.
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses dasar dan risiko kesehatan rendah.
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses menengah dan risiko kesehatan rendah sampai sangat rendah.
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, menunjukkan akses optimal dan risiko kesehatan sangat rendah.

Pemakaian air dengan 2 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang
2. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses kurang

Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *health concern* yang berhubungan dengan higiene yang digunakan Howard (2003).

Formula:

Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga

= \sum *Ruta dgn pemakaian air per orang per hari (5 kategori)*

$$\frac{\sum \text{Ruta}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga

= \sum *Ruta dgn pemakaian air per orang per hari (2 kategori)*

$$\frac{\sum \text{Ruta}}{\sum \text{Ruta}}$$

Tabel 4.1.1
Proporsi Pemakaian Air Per-orang Per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N Tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Bangka	0	1,64	17,66	32,36	48,34	724
Belitung	0	1,03	4,98	44,28	49,71	432
Bangka Barat	0	4,47	16,54	54,39	24,60	467
Bangka Tengah	0,43	2,44	5,10	32,10	59,94	410
Bangka Selatan	0,32	3,56	4,04	41,81	50,28	466
Belitung Timur	0	2,00	18,31	50,18	29,52	281
Pangkal Pinang	0	0	2,84	37,85	59,31	500
Bangka Belitung	0,10	2,12	10,12	40,74	46,92	3.280

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.2
Proporsi Pemakaian Air Per-orang Per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					*N Tertimbang <50
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,01	0,45	7,50	40,31	51,73	1.817
Perdesaan	0,21	4,19	13,37	41,28	40,95	1.463
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	0,81	4,46	11,36	44,09	39,29	129
Tidak tamat SD/MI	0,13	3,03	12,24	41,97	42,63	534
Tamat SD/MI	0,14	3,08	9,14	42,91	44,73	1.065
Tamat SLTP/MTS	0	1,59	10,89	42,94	44,57	491
Tamat SLTA/MA	0	0,74	9,68	37,54	52,04	814
Tamat D1/D2/D3/PT	0	0,38	9,04	33,21	57,37	249
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	0	0,61	7,43	40,25	51,72	344
Sekolah	0	0	0	41,65	58,35	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	10,98	36,90	52,13	229
Pegawai swasta	0	0,16	11,47	37,89	50,48	250
Wiraswasta	0	0,85	5,88	35,17	58,11	529
Petani/buruh tani	0,40	5,88	13,82	40,60	39,30	660
Nelayan	0	1,86	6,10	64,22	27,82	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,07	1,95	12,53	42,67	42,78	881
Lainnya	0	1,49	4,33	32,47	61,71	183
Bangka Belitung	0,10	2,12	10,12	40,74	46,92	3.280

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.3
Proporsi Pemakaian Air Per-orang Per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			≥ 20 liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Bangka	1,64	0,67	3,98	98,36	96,02	99,33	724
Belitung	1,03	0,38	2,78	98,97	97,22	99,62	432
Bangka Barat	4,47	2,26	8,64	95,53	91,36	97,74	467
Bangka Tengah	2,87	1,35	5,99	97,13	94,01	98,65	410
Bangka Selatan	3,87	2,02	7,31	96,13	92,69	97,98	466
Belitung Timur	2,00	1,07	3,69	98,00	96,31	98,93	281
Pangkal Pinang	0	0	0	100,00	100,00	100,00	500
Bangka Belitung	2,21	1,60	3,06	97,79	96,94	98,40	3.280

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan health concern tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.4
Proporsi Pemakaian Air Per-orang Per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian air per orang per hari						*N Tertimbang <50
	<20 liter			≥20 liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,45	0,19	1,09	99,55	98,91	99,81	1.817
Perdesaan	4,40	3,10	6,22	95,60	93,78	96,90	1.463
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	5,27	2,55	10,56	94,73	89,44	97,45	129
Tidak tamat SD/MI	3,16	1,63	6,04	96,84	93,96	98,37	534
Tamat SD/MI	3,22	2,18	4,72	96,78	95,28	97,82	1.065
Tamat SLTP/MTS	1,59	0,83	3,02	98,41	96,98	99,17	491
Tamat SLTA/MA	0,74	0,33	1,64	99,26	98,36	99,67	814
Tamat D1/D2/D3?PT	0,38	0,05	2,66	99,62	97,34	99,95	249
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	0,61	0,19	1,89	99,39	98,11	99,81	344
Sekolah	0	0	0	100,00	100,00	100,00	8*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0	0	0	100,00	0,00	100,00	229
Pegawai swasta	0,16	0,02	1,13	99,84	98,87	99,98	250
Wiraswasta	0,85	0,31	2,33	99,15	97,67	99,69	529
Petani	6,28	4,17	9,36	93,72	90,64	95,83	660
Nelayan	1,86	0,63	5,35	98,14	94,65	99,37	196
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,02	1,18	3,44	97,98	96,56	98,82	881
Lainnya	1,49	0,35	6,16	98,51	93,84	99,65	183
Bangka Belitung	2,21	1,60	3,06	97,79	96,94	98,40	3.280

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan health concern tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003).

4.2 Sanitasi

Penanganan tinja balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Menggunakan jamban: balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban: tinja dari popok/ celana dibuang di jamban.
3. Ditanam: tinja dari popok/ celana ditanam di tanah atau popoknya ditanam di tanah
4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah): tinja dari popok/ celana atau popok bersama tinjanya dibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.
5. Dibersihkan di sembarang tempat: balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan ke sembarang tempat (selokan, kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci.

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman. Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam, dan disebut tidak aman jika tinja balita dibuang di sembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/ dibersihkan di sembarang tempat.

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta tinja aman} = \frac{\sum \text{Ruta penanganan tinja aman}}{\sum \text{Ruta memiliki balita}}$$

Pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci dan dari dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/ tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/ plesteran semen dan saringan, serta tertutup.
2. Penampungan terbuka: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/ plesteran semen dan saringan, serta terbuka.
3. Tanpa penampungan (di tanah): tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.

4. Langsung ke got/ kali/ sungai: air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/ selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/ paralon atau air limbah dibuang ke kali/ sungai menggunakan pipa/ paralon.

Formula :

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah tertutup dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan penampungan tertutup

= \sum Ruta dgn penampungan air limbah tertutup

$$\frac{\quad}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah terbuka dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan penampungan terbuka

= \sum Ruta dgn penampungan air limbah terbuka

$$\frac{\quad}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga tanpa penampungan air limbah (di tanah) dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan limbah ke tanah

= \sum Ruta dgn limbah ke tanah

$$\frac{\quad}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang langsung membuang limbah ke got/kali/sungai dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan limbah ke got atau kali

= \sum Ruta dgn limbah ke got atau kali

$$\frac{\quad}{\sum Ruta}$$

Penanganan Sampah Rumah Tangga

1. Jenis tempat penampungan sampah organik

Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/ pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan didalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam

rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

Formula:

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan TPS organik tertutup

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn TPS organik tertutup}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan TPS terbuka

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn TPS terbuka}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan TPS terbuka

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn TPS terbuka}}{\sum \text{Ruta}}$$

2. Pengelolaan sampah rumah tangga

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, daur ulang, atau pembuangan dari material sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut :

1. Diangkut: jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah
2. Ditimbun dalam tanah (tertutup): jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.
3. Dibuat kompos: jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan kompos untuk pupuk atau biogas.
4. Dibakar di sekitar rumah: jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.

5. Dibuang ke kali/parit/ laut; termasuk dibuang ke selokan 6. Dibuang sembarangan

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau art), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat kompos. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang kesembarang tempat termasuk ke kali/selokan/laut/sungai.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah diangkut

= \sum Ruta dgn pengelolaan sampah diangkut petugas atau dibuang sendiri

$$\frac{\quad}{\sum R_{uta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam tanah, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun

= \sum Ruta dgn pengelolaan sampah ditimbun

$$\frac{\quad}{\sum R_{uta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuat kompos, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos

= \sum Ruta dgn pengelolaan sampah dibuat kompos

$$\frac{\quad}{\sum R_{uta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibakar

= \sum Ruta dgn pengelolaan sampah dibakar

$$\frac{\quad}{\sum R_{uta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/ parit/ selokan, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang sembarang, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuang sembarangan}}{\sum \text{Ruta}}$$

Rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik adalah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas/ sendiri, ditimbun ATAU dibuat kompos. Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang baik

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah baik}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara tidak baik, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang tidak baik

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah tidak baik}}{\sum \text{Ruta}}$$

3. Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum

Perilaku menguras bak mandi/ ember besar/ drum adalah perilaku rumah tangga dalam membersihkan bak mandi/ ember besar/ drum untuk menghindari adanya jentik nyamuk, dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Lebih dari satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember/ drum lebih dari satu kali dalam seminggu
- b. Satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember/ drum satu kali dalam seminggu

- c. 1 - 3 kali dalam sebulan: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember besar/ drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan. Rumah tangga yang sangat jarang menguras (misalnya dua bulan sekali) atau TIDAK PERNAH SAMA SEKALI masuk dalam kategori ini.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan perilaku menguras > 1 kali seminggu

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras } > 1 \text{ kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

ΣRuta yang memiliki bak atau ember besar atau drum

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1 kali seminggu

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras 1 kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

ΣRuta yang memiliki bak atau ember besar atau drum

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1 kali seminggu

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras 1 kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

ΣRuta yang memiliki bak atau ember besar atau drum

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1-3 kali sebulan

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras 1-3 kali sebulan}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

ΣRuta yang memiliki bak atau ember besar atau drum

4. Upaya pemberantasan sarang nyamuk

Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui kegiatan 3M (menguras, menutup, mengubur dan cara pencegahan plus lainnya), merupakan upaya rumah tangga dalam mencegah berkembangnya vektor nyamuk dalam rumah tangga dan lingkungan. Upaya PSN dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik) yaitu memakai obat nyamuk dengan cara disemprot ke udara dalam ruangan (kamar tidur, ruang keluarga,dll) atau dengan cara dibakar atau disambungkan ke listrik.
- b. Menaburkan bubuk larvasida dalam tempat penampungan air : yaitu dengan caramenaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.
- c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk : yaitu ventilasi rumah ditambahkan kawat kasa nyamuk, berguna menahan nyamuk agar tidak masuk kedalam rumah.
- d. Menguras bak mandi/ember besar/drum : yaitu membersihkan tempat yang seringdijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, drum, tempatpenampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain
- e. Menutup tempat penampungan air di rumah tangga : yaitu menutup rapat-rapat tempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lain-lain.
- f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll) : memusnahkan barang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti kaleng, ban, botol, dan lain-lain.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang memakai obat nyamuk, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta yang memakai obat nyamuk

$$= \frac{\sum \text{Ruta yg memakai obat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta yg menaburkan bubuk larvasida

$$= \frac{\sum \text{Ruta yg menaburkan bubuk larvasida}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dgn ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yg menguras bak mandi/ember besar/drum, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta yang menguras bak mandi/ember besar/drum

$$= \frac{\sum \text{Ruta yg menguras bak mandi/ember besar/drum}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yg menutup tempat penampungan, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta yg menutup tempat penampungan air

$$= \frac{\sum \text{Ruta yg menutup tempat penampungan air}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yg memusnahkan barang-barang bekas, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta yg memusnahkan barang-barang bekas

$$= \frac{\sum \text{Ruta yg memusnahkan barang-barang bekas}}{\sum \text{Ruta}}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan 3 M (menguras, menutup, dan mengubur) atau 3M plus (menguras, menutup, mengubur, dan salah satu cara pencegahan plus lainnya), dihitung dengan formula:

Proporsi ruta yang melakukan kegiatan 3M

$$= \frac{\sum \text{Ruta yg melakukan kegiatan menguras, menutup dan mengubur}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi ruta yang melakukan kegiatan 3M Plus

$$= \frac{\sum \text{Ruta yg melakukan kegiatan menguras, menutup, mengubur \& salah satu kegiatan plus}}{\sum \text{Ruta}}$$

Tabel 4.2.1
Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Gunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Bangka	25,08	15,38	6,68	47,58	5,15	0,12	222
Belitung	47,14	4,88	6,72	39,52	0,30	1,43	113
Bangka Barat	31,14	21,16	4,50	38,77	3,90	0,53	156
Bangka Tengah	28,59	5,79	0,41	57,92	5,71	1,58	142
Bangka Selatan	37,19	10,43	12,27	37,13	2,09	0,89	145
Belitung Timur	44,17	5,35	9,68	39,50	1,29	0	77
Pangkal Pinang	40,87	8,04	0,82	50,08	0,19	0	141
Bangka Belitung	34,51	11,19	5,67	44,97	3,03	0,63	995

Tabel 4.2.2
Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penanganan Tinja Balita						*N Tertimbang <50
	Menggunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	37,47	12,44	4,26	43,59	1,94	0,30	521
Perdesaan	31,26	9,82	7,22	46,47	4,24	0,99	474
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	22,98	20,66	0	31,24	25,12	0	21*
Tidak tamat SD/MI	33,47	10,38	4,70	43,39	7,21	0,85	134
Tamat SD/MI	32,77	9,75	8,60	44,79	3,47	0,63	316
Tamat SLTP/MTS	31,45	10,96	5,25	49,46	1,94	0,95	165
Tamat SLTA/MA	36,36	12,28	3,64	46,85	0,29	0,57	274
Tamat D1/D2/D3?PT	45,50	12,47	5,02	36,61	0,40	0	85
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	22,39	17,21	2,42	55,89	2,09	0	43*
Sekolah	42,80	0	12,48	44,73	0	0	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	34,23	25,34	3,63	36,81	0	0	79
Pegawai swasta	47,81	5,41	3,41	42,09	1,28	0	91
Wiraswasta	35,99	15,27	5,29	40,43	1,95	1,08	145
Petani	33,42	8,18	6,24	45,28	6,25	0,63	204
Nelayan	19,83	7,62	12,89	46,48	11,56	1,62	71
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	33,75	10,44	4,53	49,12	1,42	0,74	304
Lainnya	45,67	5,47	10,40	38,46	0	0	53
Bangka Belitung	34,51	11,19	5,67	44,97	3,03	0,63	995

Tabel 4.2.3
Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga Menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95%CI		%	95%CI		
Bangka	47,14	34,67	59,97	52,86	40,03	65,33	222
Belitung	58,74	46,64	69,88	41,26	30,12	53,36	113
Bangka Barat	56,80	46,10	66,89	43,20	33,11	53,90	156
Bangka Tengah	34,79	25,31	45,65	65,21	54,35	74,69	142
Bangka Selatan	59,89	49,96	69,07	40,11	30,93	50,04	145
Belitung Timur	59,21	49,43	68,31	40,79	31,69	50,57	77
Pangkal Pinang	49,73	40,26	59,23	50,27	40,77	59,74	141
Bangka Belitung	51,37	46,90	55,82	48,63	44,18	53,10	995

Catatan: **Aman** jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah. **Tidak aman** jika dibuang ke sembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

Tabel 4.2.4
Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelompok Penanganan Tinja Balita						*N Tertimbang <50
	Aman			Tidak Aman			
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	54,17	47,52	60,66	45,83	39,34	52,48	521
Perdesaan	48,30	42,37	54,27	51,70	45,73	57,63	474
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	43,64	20,98	69,30	56,36	30,70	79,02	21*
Tidak tamat SD/MI	48,54	38,54	58,66	51,46	41,34	61,46	134
Tamat SD/MI	51,12	44,37	57,82	48,88	42,18	55,63	316
Tamat SLTP/MTS	47,66	38,15	57,33	52,34	42,67	61,85	165
Tamat SLTA/MA	52,29	45,16	59,33	47,71	40,67	54,84	274
Tamat D1/D2/D3?PT	63,00	49,72	74,56	37,00	25,44	50,28	85
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	42,02	27,10	58,55	57,98	41,45	72,90	43*
Sekolah	55,27	14,94	89,68	44,73	10,32	85,06	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	63,19	49,73	74,87	36,81	25,13	50,27	79
Pegawai swasta	56,63	44,55	67,98	43,37	32,02	55,45	91
Wiraswasta	56,54	47,87	64,83	43,46	35,17	52,13	145
Petani	47,84	39,01	56,79	52,16	43,21	60,99	204
Nelayan	40,34	27,30	54,91	59,66	45,09	72,70	71
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	48,72	40,90	56,61	51,28	43,39	59,10	304
Lainnya	61,54	46,63	74,56	38,46	25,44	53,37	53
Bangka Belitung	51,37	46,90	55,82	48,63	44,18	53,10	995

Catatan: **Aman** jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah. **Tidak aman** jika dibuang ke sembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

Tabel 4.2.5

Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama Dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah
Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat Pembuangan Air Limbah dari Kamar Mandi/Tempat Cuci				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Bangka	10,36	5,86	42,53	41,25	787
Belitung	18,18	2,41	45,23	34,18	455
Bangka Barat	14,91	15,32	48,78	20,99	506
Bangka Tengah	15,77	6,22	42,67	35,34	436
Bangka Selatan	14,35	6,09	47,93	31,63	479
Belitung Timur	17,58	5,60	42,15	34,67	313
Pangkal Pinang	10,53	2,85	6,62	80,00	506
Bangka Belitung	13,95	6,40	39,31	40,35	3.483

Tabel 4.2.6

Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama Dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci				*N Tertimbang <50
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
	%	%	%	%	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	13,19	3,92	26,83	56,06	1.856
Perdesaan	14,81	9,23	53,53	22,43	1.627
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	6,14	10,61	55,50	27,75	143
Tidak tamat SD/MI	11,45	6,49	55,00	27,06	606
Tamat SD/MI	14,52	7,57	43,72	34,19	1.129
Tamat SLTP/MTS	17,55	5,81	38,35	38,28	513
Tamat SLTA/MA	13,33	4,78	25,99	55,90	841
Tamat D1/D2/D3?PT	16,54	5,15	18,88	59,43	251
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	11,90	5,04	36,61	46,46	362
Sekolah	0	13,13	33,01	53,86	9*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	15,48	5,40	22,65	56,47	238
Pegawai swasta	12,97	6,23	23,92	56,88	257
Wiraswasta	16,21	5,13	27,06	51,60	538
Petani	14,59	9,80	54,54	21,07	749
Nelayan	13,70	9,77	44,26	32,27	207
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	13,11	4,57	42,79	39,52	933
Lainnya	13,32	5,63	38,53	42,52	190
Bangka Belitung	13,95	6,40	39,31	40,35	3.483

Tabel 4.2.7
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama Dari Dapur Rumah Tangga Menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat Pembuangan Air Limbah Dari Dapur				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Bangka	7,21	6,69	46,82	39,27	787
Belitung	11,50	2,83	52,47	33,20	455
Bangka Barat	12,34	15,15	50,48	22,03	506
Bangka Tengah	10,71	6,50	47,59	35,20	436
Bangka Selatan	10,34	5,73	54,12	29,81	479
Belitung Timur	10,17	7,15	53,35	29,33	313
Pangkal Pinang	8,11	2,83	6,77	82,28	506
Bangka Belitung	9,78	6,74	43,97	39,51	3.483

Tabel 4.2.8
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama Dari Dapur Rumah Tangga Menurut karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari dapur				*N Tertimbang <50
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	10,11	4,58	29,59	55,72	1.856
Perdesaan	9,41	9,21	60,36	21,02	1.627
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	2,39	10,98	62,0	24,61	143
Tidak tamat SD/MI	8,59	6,47	59,59	25,35	606
Tamat SD/MI	9,67	7,34	50,90	32,09	1.129
Tamat SLTP/MTS	11,11	7,59	40,80	40,51	513
Tamat SLTA/MA	10,54	4,96	29,42	55,08	841
Tamat D1/D2/D3?PT	12,14	6,51	19,99	61,36	251
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	8,95	5,04	41,85	44,17	362
Sekolah	0	13,13	33,25	53,63	9*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	12,03	5,95	24,32	57,70	238
Pegawai swasta	10,51	6,84	26,36	56,29	257
Wiraswasta	11,07	5,16	30,13	53,64	538
Petani	9,61	9,43	59,95	21,02	749
Nelayan	9,25	9,52	52,59	28,64	207
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	8,73	5,85	48,49	36,93	933
Lainnya	10,84	5,79	41,54	41,83	190
Bangka Belitung	9,78	6,74	43,97	39,51	3.483

Tabel 4.2.9

Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat Penampungan Sampah Organik		N Tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
Bangka	16,00	92,86	787
Belitung	24,15	78,57	455
Bangka Barat	14,99	89,24	506
Bangka Tengah	15,65	78,44	436
Bangka Selatan	24,41	74,68	479
Belitung Timur	9,97	83,68	313
Pangkal Pinang	22,26	62,59	506
Bangka Belitung	18,40	80,94	3.483

Tabel 4.2.10
Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat penampungan sampah organik		*N
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	Tertimbang <50
Tempat Tinggal			
Perkotaan	22,62	79,32	1.856
Perdesaan	13,59	82,79	1.627
Pendidikan KRT			
Tidak/ belum pernah sekolah	8,91	83,28	143
Tidak tamat SD/MI	11,96	81,42	606
Tamat SD/MI	13,65	82,39	1.129
Tamat SLTP/MTS	15,50	85,62	513
Tamat SLTA/MA	24,01	78,00	841
Tamat D1/D2/D3?PT	47,82	72,22	251
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	16,07	77,76	362
Sekolah	17,96	89,71	9*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	43,08	76,60	238
Pegawai swasta	26,70	79,41	257
Wiraswasta	25,27	78,99	538
Petani	12,22	84,88	749
Nelayan	9,35	79,44	207
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	12,60	83,87	933
Lainnya	24,01	71,26	190
Bangka Belitung	18,40	80,94	3.483

Tabel 4.2.11
Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Diangkut	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/selokan/laut	Dibuang sembarang tempat	
Bangka	29,62	3,56	1,07	43,21	1,99	20,55	787
Belitung	26,21	1,17	0,28	64,37	0,79	7,18	455
Bangka Barat	32,11	2,21	0,94	50,26	0,10	14,38	506
Bangka Tengah	61,33	1,69	0,03	22,19	6,42	8,34	436
Bangka Selatan	34,43	1,49	0	30,34	8,10	25,63	479
Belitung Timur	25,11	2,24	0	66,10	0,91	5,64	313
Pangkal Pinang	78,27	0	0	15,92	2,54	3,27	506
Bangka Belitung	40,83	1,90	0,42	40,70	2,94	13,23	3.483

Catatan : ¹ Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.12
Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga						*N Tertimbang <50
	Diangkut ¹	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/ selokan/ laut	Dibuang sembarang tempat	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	53,41	1,81	0,21	35,56	1,94	7,08	1.856
Perdesaan	26,49	2,00	0,65	46,55	4,07	20,24	1.627
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	29,82	1,56	0,92	30,98	3,81	32,90	143
Tidak tamat SD/MI	26,80	1,53	0,48	44,18	5,52	21,50	606
Tamat SD/MI	33,32	2,36	0,17	44,84	4,10	15,21	1.129
Tamat SLTP/MTS	41,14	2,82	0,87	46,16	1,05	7,97	513
Tamat SLTA/MA	53,38	1,10	0,25	36,17	1,29	7,82	841
Tamat D1/D2/D3?PT	72,05	1,67	0,75	23,16	0,38	2,00	251
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	39,20	0,92	0	42,39	2,22	15,27	362
Sekolah	47,56	11,95	0	16,72	13,13	10,64	9*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	66,18	0,58	0,79	29,43	0	3,02	238
Pegawai swasta	61,45	2,04	0,18	29,92	1,02	5,40	257
Wiraswasta	54,51	2,49	0,38	34,31	2,07	6,24	538
Petani	26,79	1,84	1,09	43,87	2,65	23,76	749
Nelayan	31,50	2,21	0,43	36,34	13,79	15,73	207
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	33,91	2,26	0,12	49,86	2,30	11,55	933
Lainnya	44,70	1,10	0	32,61	5,01	16,58	190
Bangka Belitung	40,83	1,90	0,42	40,70	2,94	13,23	3.483

Catatan : ¹ Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.13
Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Baik ¹			Tidak Baik ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Bangka	34,25	26,29	43,21	65,75	56,79	73,71	787
Belitung	27,66	20,91	35,61	72,34	64,39	79,09	455
Bangka Barat	35,26	27,51	43,87	64,74	56,13	72,49	506
Bangka Tengah	63,04	53,97	71,28	36,96	28,72	46,03	436
Bangka Selatan	35,92	27,96	44,75	64,08	55,25	72,04	479
Belitung Timur	27,35	20,63	35,28	72,65	64,72	79,37	313
Pangkal Pinang	78,27	71,70	83,66	21,73	16,34	28,30	506
Bangka Belitung	43,14	40,02	46,32	56,86	53,68	59,98	3.483

Catatan: ¹ Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos; ² Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.14
Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						*N
	Baik ¹		Tidak Baik ²				Tertimbang <50
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	55,42	50,86	59,90	44,58	40,10	49,14	1.856
Perdesaan	29,14	24,95	33,71	70,86	66,29	75,05	1.627
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	32,30	23,32	42,82	67,70	57,18	76,68	143
Tidak tamat SD/MI	28,81	24,07	34,06	71,19	65,94	75,93	606
Tamat SD/MI	35,85	31,60	40,33	64,15	59,67	68,40	1.129
Tamat SLTP/MTS	44,82	39,38	50,40	55,18	49,60	60,62	513
Tamat SLTA/MA	54,73	49,81	59,55	45,27	40,45	50,19	841
Tamat D1/D2/D3?PT	74,47	67,48	80,39	25,53	19,61	32,52	251
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	40,11	33,87	46,70	59,89	53,30	66,13	362
Sekolah	59,52	27,85	84,85	40,48	15,15	72,15	9*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	67,55	57,62	76,11	32,45	23,89	42,38	238
Pegawai swasta	63,67	56,26	70,48	36,33	29,52	43,74	257
Wiraswasta	57,38	51,61	62,97	42,62	37,03	48,39	538
Petani	29,72	24,41	35,64	70,28	64,36	75,59	749
Nelayan	34,14	24,83	44,87	65,86	55,13	75,17	207
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	36,30	31,56	41,31	63,70	58,69	68,44	933
Lainnya	45,80	36,51	55,40	54,20	44,60	63,49	190
Bangka Belitung	43,14	40,02	46,32	56,86	53,68	59,98	3.483

Catatan: ¹ Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos; ² Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.15

Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Frekuensi Menguras Bak/Ember Besar/Drum			N Tertimbang
	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	
Bangka	29,53	21,93	48,54	736
Belitung	57,24	34,26	8,50	411
Bangka Barat	33,23	45,76	21,01	489
Bangka Tengah	24,14	44,92	30,94	401
Bangka Selatan	46,59	36,83	16,58	444
Belitung Timur	49,95	33,95	16,09	288
Pangkal Pinang	32,76	44,63	22,61	481
Bangka Belitung	37,55	36,37	26,08	3.249

Catatan: Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ember besar/drum

Tabel 4.2.16

Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga Menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Frekuensi Menguras Bak/Ember Besar/Drum			N Tertimbang
	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	
Perkotaan	40,96	36,70	22,35	1.775
Perdesaan	33,44	35,97	30,59	1.474
Bangka Belitung	37,55	36,37	26,08	3.249

Catatan : Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum

Tabel 4.2.17

Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/ elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	
Bangka	80,55	12,45	26,51	94,51	52,79	69,22	787
Belitung	78,35	13,57	13,51	92,01	54,24	69,61	455
Bangka Barat	83,38	26,13	18,37	97,24	61,24	56,91	506
Bangka Tengah	72,63	6,26	15,83	93,29	51,61	50,45	436
Bangka Selatan	78,65	20,65	13,89	95,32	53,71	63,68	479
Belitung Timur	85,62	12,77	15,77	93,25	67,53	66,65	313
Pangkal Pinang	66,39	23,89	26,98	95,81	40,05	56,86	506
Bangka Belitung	77,82	16,63	19,65	94,61	53,66	62,34	3.483

Tabel 4.2.18
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga Menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	
Perkotaan	74,64	18,85	26,31	96,51	58,15	69,97	1.856
Perdesaan	81,45	14,09	12,07	92,46	48,55	53,65	1.627
Bangka Belitung	77,82	16,63	19,65	94,61	53,66	62,34	3.483

Tabel 4.2.19
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M ¹			3M plus ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Bangka	40,09	31,77	49,02	34,72	27,23	43,05	787
Belitung	44,09	35,09	53,48	39,32	31,18	48,11	455
Bangka Barat	43,59	36,40	51,06	41,39	34,60	48,52	506
Bangka Tengah	37,15	28,99	46,10	29,01	23,19	35,61	436
Bangka Selatan	36,97	30,17	44,34	33,55	27,20	40,57	479
Belitung Timur	55,53	47,40	63,36	51,89	44,18	59,50	313
Pangkal Pinang	31,48	22,97	41,45	26,86	19,64	35,56	506
Bangka Belitung	40,46	37,20	43,81	35,82	32,90	38,84	3.483

Catatan:

- ¹ 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.
- ² 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Tabel 4.2.20
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberantasan Sarang Nyamuk						*N
	3M ¹		3M plus ²			Tertimbang	
	%	95% CI	%	95% CI	<50		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	47,70	42,80	52,64	41,82	37,55	46,21	1.856
Perdesaan	32,21	28,11	36,60	28,97	25,18	33,09	1.627
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	31,40	22,39	42,08	25,13	16,40	36,47	143
Tidak tamat SD/MI	31,81	26,78	37,31	28,25	23,53	33,51	606
Tamat SD/MI	37,73	33,45	42,21	33,71	29,71	37,97	1.129
Tamat SLTP/MTS	43,36	37,96	48,93	37,03	31,91	42,46	513
Tamat SLTA/MA	46,26	40,91	51,69	41,39	36,29	46,68	841
Tamat D1/D2/D3?PT	53,43	45,40	61,28	48,49	40,81	56,24	251
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	41,67	35,12	48,52	36,44	30,41	42,93	362
Sekolah	34,75	10,70	70,30	34,75	10,70	70,30	9*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	55,67	45,80	65,11	50,62	41,25	59,94	238
Pegawai swasta	44,50	36,79	52,48	37,48	30,25	45,31	257
Wiraswasta	45,26	39,34	51,32	38,26	33,09	43,70	538
Petani	33,98	28,95	39,40	30,66	25,91	35,86	749
Nelayan	39,00	29,56	49,35	34,78	26,03	44,69	207
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	40,06	35,41	44,90	36,41	32,03	41,03	933
Lainnya	29,44	21,75	38,52	25,55	18,16	34,66	190
Bangka Belitung	40,46	37,20	43,81	35,82	32,90	38,84	3.483

Catatan:

¹ 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

² 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

4.3 Keadaan Rumah

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu:

- a. Jendela dibuka setiap hari : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari
- b. Ventilasi cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10% dari luas lantai
- c. Pencahayaan cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat objek kecil di ruangan.

1. Keadaan Ruang Tidur Utama

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang tidur} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang tidur}}{\sum \textit{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan luas ventilasi >10% luas lantai pada ruang tidur} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn luas ventilasi >10% luas lantai pd ruang tidur}}{\sum \textit{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

2. Keadaan Ruang Dapur

Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang dapur} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang dapur}}{\sum \textit{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan luas ventilasi} \\ & \quad \textit{> 10% luas lantai pada ruang dapur} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn luas ventilasi > 10% luas lantai pd ruang dapur}}{\sum \textit{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang dapur

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}}$$

3. Keadaan Ruang Keluarga

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang keluarga

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}}$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan luas ventilasi

> 10% luas lantai pada ruang keluarga

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi > 10% luas lantai pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}}$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang keluarga

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}}$$

Tabel 4.3.1
Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Kamar Tidur Utama			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Bangka	65,62	56,28	87,04	785
Belitung	89,44	83,70	96,90	455
Bangka Barat	68,98	57,35	86,03	505
Bangka Tengah	64,05	64,32	78,79	436
Bangka Selatan	49,42	50,38	66,29	471
Belitung Timur	48,53	46,86	61,97	309
Pangkal Pinang	64,86	74,56	78,97	504
Bangka Belitung	65,21	62,06	80,92	3.466

Tabel 4.3.2
Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga Menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Keadaan Kamar Tidur Utama			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Perkotaan	66,76	65,11	82,56	1.845
Perdesaan	63,44	58,60	79,05	1.621
Bangka Belitung	65,21	62,06	80,92	3.466

Tabel 4.3.3
Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Ruang Masak/Dapur			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Bangka	57,44	54,87	86,81	775
Belitung	86,93	82,74	97,09	453
Bangka Barat	62,88	53,67	85,16	505
Bangka Tengah	60,06	58,61	78,55	436
Bangka Selatan	37,52	48,13	63,45	470
Belitung Timur	43,46	41,61	61,40	303
Pangkal Pinang	52,55	62,13	76,26	500
Bangka Belitung	57,79	57,80	79,92	3.441

Tabel 4.3.4
Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga Menurut Tempat Tinggal,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Keadaan Ruang Masak/Dapur			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Perkotaan	55,98	58,87	81,56	1.833
Perdesaan	59,85	56,59	78,04	1.608
Bangka Belitung	57,79	57,80	79,92	3.441

Tabel 4.3.5
Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi
Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Ruang Keluarga			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Bangka	63,32	58,62	88,03	773
Belitung	88,02	84,23	98,23	456
Bangka Barat	71,23	59,93	91,76	507
Bangka Tengah	60,76	67,33	87,27	436
Bangka Selatan	44,26	54,34	68,99	472
Belitung Timur	44,18	53,61	74,71	302
Pangkal Pinang	64,48	74,08	83,85	490
Bangka Belitung	63,30	64,49	85,45	3.435

Tabel 4.3.6
Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga Menurut Tempat Tinggal,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Keadaan Ruang Keluarga			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Perkotaan	63,91	66,72	87,47	1.836
Perdesaan	62,61	61,93	83,13	1.599
Bangka Belitung	63,30	64,49	85,45	3.435

BAB 5

PENYAKIT MENULAR

Bab ini berisi beberapa indikator mengenai penyakit menular secara terbatas. yaitu penyakit yang berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2014-2019, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan (D: diagnosis). Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut (G: gejala).

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah Tb Paru dan Hepatitis, sedangkan ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis nakes, ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis juga diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami.

Pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk mengukur prevalensi penyakit:

1. Malaria melalui pemeriksaan *rapid diagnostic test* (RDT) dan apusan darah tebal (demam dalam 2 hari sebelum puldata Riskesdas 2018) yang dilakukan pada semua umur responden.
2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) meliputi Difteri, Pertusis, Campak, Rubella, Hepatitis B, serta Tetanus sesuai prioritas kelompok umur (pemeriksaan akan dilakukan pada 2019)

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu provinsi dan beberapa karakteristik individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkotaan serta perdesaan). Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakter penduduk.

5.1 ISPA

Pada Riskesdas 2018, ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum enumerasi. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: "Dalam 1 bulan terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?" Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA

melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/ hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/ hidung tersumbat dan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA. Prevalensi ISPA dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi\ ISPA = \frac{\sum Kasus\ ISPA\ riwayat\ diagnosis\ (D)\ dan/ atau\ gejala\ (DG)}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

$$Prevalensi\ ISPA\ BALITA = \frac{\sum Kasus\ ISPA\ riwayat\ diagnosis\ (D)\ dan/ atau\ gejala\ (DG)\ Pada\ Balita}{\sum\ Balita}$$

Tabel 5.1.1
Prevalensi ISPA Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Bangka	1,37	0,75	2,50	4,55	3,34	6,16	2.848
Belitung	3,20	2,02	5,03	7,54	5,90	9,59	1.602
Bangka Barat	0,45	0,19	1,05	8,78	6,83	11,22	1.799
Bangka Tengah	1,66	0,95	2,89	5,70	4,22	7,65	1.656
Bangka Selatan	1,35	0,57	3,18	9,37	7,53	11,59	1.772
Belitung Timur	0,91	0,43	1,90	7,68	5,79	10,11	1.094
Kota Pangkal Pinang	1,36	0,71	2,59	6,48	4,75	8,77	1.795
Bangka Belitung	1,47	1,14	1,88	6,91	6,24	7,65	12.567

¹ D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

² D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau badan) atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.2
Prevalensi ISPA Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA				N Tertimbang		
	D ¹		D/G ²				
	%	95% CI	%	95% CI			
Kelompok umur (tahun)							
< 1	1,66	0,48	5,58	3,51	1,59	7,56	204
1-4	2,15	1,17	3,92	9,36	7,16	12,16	952
5-14	1,24	0,78	1,95	8,48	7,15	10,02	2.248
15-24	0,96	0,55	1,68	5,65	4,56	6,98	2.061
25-34	1,27	0,77	2,10	5,86	4,73	7,25	2.162
35-44	1,18	0,76	1,82	5,56	4,51	6,83	2.020
45-54	1,47	0,94	2,27	6,86	5,47	8,59	1.420
54-64	2,60	1,51	4,44	9,43	7,25	12,18	922
65-74	3,34	1,86	5,93	7,09	4,78	10,40	421
75+	1,70	0,29	9,29	7,85	4,32	13,85	157
Jenis Kelamin							
Laki-laki	1,54	1,16	2,04	6,46	5,68	7,35	6.532
Perempuan	1,39	0,99	1,93	7,40	6,56	8,34	6.035
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,67	0,25	1,76	9,15	6,68	12,40	739
Tidak tamat SD/MI	1,63	1,04	2,53	8,00	6,73	9,48	2.515
Tamat SD/MI	1,52	1,06	2,19	7,28	6,18	8,55	3.158
Tamat SMP/MTS	1,48	0,87	2,49	5,92	4,63	7,55	1.640
Tamat SMA/MA	1,42	0,95	2,11	5,33	4,39	6,45	2.515
Tamat D1-D3/PT	0,99	0,45	2,16	4,33	2,87	6,47	648
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1,45	1,00	2,09	7,12	6,09	8,31	3.240
Sekolah	1,02	0,54	1,94	5,96	4,62	7,65	1.488
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	1,57	0,71	3,45	3,80	2,31	6,19	421
Pegawai Swasta	1,96	1,06	3,60	5,21	3,64	7,41	634
Wiraswasta	1,23	0,57	2,66	4,49	3,07	6,52	916
Petani/buruhtani	1,68	0,91	3,10	6,01	4,51	7,96	1.159
Nelayan	2,31	0,72	7,23	10,56	6,72	16,22	254
Buruh/sopir/pembantu rt	0,96	0,49	1,85	6,50	5,20	8,08	1.448
Lainnya	1,90	1,00	3,60	8,66	6,48	11,48	648
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,50	1,06	2,12	6,89	5,96	7,96	6.748
Perdesaan	1,42	0,99	2,04	6,94	6,02	7,99	5.819
Bangka Belitung	1,47	1,14	1,88	6,91	6,24	7,65	12.567

¹D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

²D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.3
Prevalensi ISPA Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ISPA Pada Balita						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Bangka	2,53	0,68	9,00	6,76	3,47	12,77	248
Belitung	1,82	0,45	7,15	6,01	2,95	11,88	121
Bangka Barat	0	0	0	8,58	3,69	18,67	169
Bangka Tengah	3,26	1,50	6,94	7,15	3,69	13,41	158
Bangka Selatan	2,48	0,59	9,84	12,98	8,25	19,84	155
Belitung Timur	2,75	0,74	9,68	7,45	4,01	13,42	83
Kota Pangkal Pinang	1,77	0,25	11,60	9,38	4,21	19,60	162
Bangka Belitung	2,06	1,17	3,62	8,33	6,38	10,81	1.095

¹. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

². D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga Kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh Anggota Rumah Tangga.

Tabel 5.1.4
Prevalensi ISPA Pada Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA pada Balita						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	1,66	0,48	5,58	3,51	1,59	7,56	248
12-23	2,47	0,58	9,98	7,94	4,16	14,63	121
24-35	2,40	0,97	5,83	9,91	5,98	15,98	169
36-47	1,74	0,63	4,68	6,68	3,91	11,16	158
48-59	2,05	0,76	5,41	12,71	8,77	18,07	155
Jenis Kelamin							
Laki-laki	2,20	1,01	4,74	9,37	6,61	13,11	559
Perempuan	1,92	0,92	3,97	7,25	4,91	10,59	536
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,73	1,31	5,61	8,02	5,22	12,13	579
Perdesaan	1,32	0,59	2,91	8,68	6,33	11,79	516
Bangka Belitung	2,06	1,17	3,62	8,33	6,38	10,81	1.095

¹. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

². D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

5.2 Pneumonia

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumonia diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan: 1) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”; 2) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban: “demam tinggi”, “batuk”, “kesulitan bernapas”. Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia. Prevalens pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Pneumoni} = \frac{\sum \text{Kasus pneumonia (riwayat diagnosis dan/atau gejala)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

$$\text{Prevalensi Pneumoni Balita} = \frac{\sum \text{Kasus pneumonia (riwayat diagnosis dan/atau gejala) Pada Balita (0 – 59 Bulan)}}{\sum \text{Balita (0 – 59 Bulan)}}$$

Tabel 5.2.1
Prevalensi Pneumonia Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI	95% CI	%	95% CI	95% CI	
Bangka	2,69	1,47	4,88	4,27	2,85	6,35	2.848
Belitung	0,64	0,36	1,12	1,52	1,04	2,21	1.602
Bangka Barat	1,77	1,05	2,99	4,10	2,80	5,97	1.799
Bangka Tengah	1,77	1,15	2,71	3,10	2,31	4,13	1.656
Bangka Selatan	0,73	0,42	1,26	4,89	3,50	6,80	1.772
Belitung Timur	0,44	0,17	1,11	1,34	0,80	2,26	1.094
Kota Pangkal Pinang	0,90	0,52	1,52	2,19	1,51	3,17	1.795
Bangka Belitung	1,45	1,08	1,93	3,28	2,78	3,86	12.567

¹. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

². D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga Kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2.2
Prevalensi Pneumonia Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Pneumonia						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	
Kelompok umur (tahun)							
< 1	0,29	0,04	2,05	2,11	0,93	4,74	204
1-4	1,63	0,83	3,19	5,23	3,71	7,32	952
5-14	1,14	0,66	1,94	3,50	2,59	4,70	2.248
15-24	1,69	1,09	2,62	3,18	2,25	4,48	2.061
25-34	1,02	0,57	1,83	2,31	1,51	3,53	2.162
35-44	1,37	0,86	2,17	2,59	1,90	3,51	2.020
45-54	2,08	1,26	3,40	3,12	2,13	4,54	1.420
54-64	1,50	0,82	2,72	4,33	3,07	6,08	922
65-74	1,36	0,55	3,31	4,78	2,70	8,33	421
75+	4,10	1,54	10,42	4,42	1,77	10,61	157
Jenis Kelamin							
Laki-laki	1,49	1,12	1,99	3,34	2,79	3,99	6.532
Perempuan	1,40	0,96	2,03	3,21	2,56	4,02	6.035
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,99	0,82	4,76	4,66	2,90	7,40	739
Tidak tamat SD/MI	1,15	0,73	1,80	3,69	2,91	4,66	2.515
Tamat SD/MI	1,41	0,95	2,08	2,92	2,25	3,77	3.158
Tamat SMP/MTS	1,02	0,56	1,85	2,14	1,43	3,20	1.640
Tamat SMA/MA	1,90	1,13	3,18	3,03	2,06	4,45	2.515
Tamat D1-D3/PT	1,48	0,74	2,95	1,48	0,74	2,95	648
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,05	1,40	2,98	3,38	2,54	4,47	3.240
Sekolah	0,97	0,50	1,89	2,11	1,38	3,22	1.488
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	0,54	0,11	2,52	1,36	0,37	4,82	421
Pegawai Swasta	2,84	1,50	5,31	2,84	1,50	5,31	634
Wiraswasta	0,87	0,41	1,82	1,84	1,11	3,03	916
Petani/buruhtani	1,27	0,69	2,31	3,53	2,53	4,91	1.159
Nelayan	0,65	0,16	2,55	4,47	2,39	8,20	254
Buruh/sopir/pembantu rt	1,07	0,52	2,16	2,94	2,02	4,27	1.448
Lainnya	0,63	0,23	1,74	3,29	1,98	5,40	648
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,59	1,04	2,44	3,20	2,47	4,12	6.748
Perdesaan	1,28	0,91	1,79	3,37	2,75	4,13	5.819
Bangka Belitung	1,40	0,73	2,67	3,28	2,78	3,86	12.567

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2.3
Prevalensi Pneumonia Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Pneumonia Balita						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95 % CI		%	95 % CI		
Bangka	2,74	0,81	8,91	3,83	1,45	9,68	248
Belitung	0,31	0,04	2,21	1,97	0,67	5,61	121
Bangka Barat	1,26	0,39	4,01	6,93	3,55	13,11	169
Bangka Tengah	1,86	0,56	5,99	3,02	1,22	7,28	158
Bangka Selatan	0,86	0,12	5,72	7,88	4,20	14,30	155
Belitung Timur	1,12	0,16	7,63	3,18	1,20	8,15	83
Kota Pangkal Pinang	0,50	0,07	3,53	5,01	2,16	11,19	162
Bangka Belitung	1,40	0,73	2,67	4,68	3,37	6,46	1.095

¹ D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

² D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh Anggota Rumah Tangga.

Tabel 5.2.4
Prevalensi Pneumonia Pada Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	0,29	0,04	2,05	2,11	0,93	4,74	193
12-23	1,17	0,33	4,04	3,96	1,89	8,07	216
24-35	1,89	0,71	4,90	8,25	4,83	13,75	207
36-47	2,20	0,80	5,91	4,30	2,04	8,85	234
48-59	1,29	0,40	4,07	4,69	2,33	9,23	246
Jenis Kelamin							
Laki-laki	1,19	0,55	2,58	4,93	3,24	7,42	559
Perempuan	1,61	0,72	3,56	4,42	2,70	7,16	536
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,01	0,42	2,39	4,10	2,53	6,59	579
Perdesaan	1,83	0,74	4,49	5,33	3,41	8,25	516
Bangka Belitung	1,40	0,73	2,67	4,68	3,37	6,46	1.095

¹ D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

² D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

5.3 Tuberculosis Paru

Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤ 1 tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya, Berbeda dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤ 1 tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB Paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Tb Paru} = \frac{\sum \text{kasus Tb Paru (riwayat diagnosis dokter)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Pemeriksaan TB Paru yang ditanyakan pada penelitian ini meliputi pemeriksaan: 1) Laboratoris Dahak seperti smear mikroskopis (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologis, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/ Tes Cepat Molekuler [TCM]), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA); 2) Pemeriksaan radiologis, rontgen dada/ foto thoraks; dan 3) Tuberkulin test, biasanya dilakukan pada kasus TB paru anak. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cara pemeriksaan TB paru} = \frac{\text{Jenis Pemeriksaan}}{\text{Total yang didiagnosis TB Paru}}$$

Dalam pengendalian TB Nasional, diagnosis TB paru pada orang dewasa harus ditegakkan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan *smear* mikroskopis, biakan maupun tes cepat). Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif, maka diagnosis TB Paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TB. Diagnosis TB tidak dibenarkan hanya menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto thoraks saja, atau tuberkulin saja.

Selain cara melakukan diagnosis pada Riskesdas 2018 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh responden. Saat ini, paduan Obat Anti Tb (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi World Health Organization (WHO) dan *International Standard for TB Care* (ISTC). Paduan obat Program Nasional Pengendalian TB di Indonesia meliputi: 1) *Fixed Dose Combination* (FDC) atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan; 2) Kombipak yaitu paket obat lepas yang terdiri dari Isoniasid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z) dan Etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikategorikan sebagai obat lepasan; dan 3) Obat Lepas yaitu Sediaan obat tunggal/bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis.

OAT disediakan dalam bentuk paket (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu periode pengobatan. Terapi yang diberikan adalah persentase responden yang mendapatkan obat baik Kombinasi Dosis Tetap (KDT) maupun lepasan terhadap jumlah responden pernah didiagnosis menderita TB Paru.

$$\text{Jenis obat yang diberikan} = \frac{\text{Jenis Obat yang diberikan (KDT atau Lepasannya)}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Pengawas Minum Obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas. PMO bisa berasal dari keluarga, tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan. PMO merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal mencegah terjadinya resistensi obat. Pada Riskesdas 2018, keberadaan PMO diukur menurut pengakuan responden. Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula:

$$\text{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum \text{kasus TB Paru dengan PMO}}{\text{jumlah kasus TB Paru}}$$

Proporsi penderita TB Paru yang berobat rutin adalah persentase responden penderita TB Paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh tenaga kesehatan

$$\text{Rutinitas minum obat} = \frac{\sum \text{ART yang rutin minum obat secara rutin}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Tabel 5.3.1
Prevalensi TB Paru Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi TB Paru			N Tertimbang
	%	CI % 95		
Bangka	0,04	0,00	0,25	2.848
Belitung	0,11	0,02	0,62	1.602
Bangka Barat	0	0	0	1.799
Bangka Tengah	0,03	0,00	0,22	1.656
Bangka Selatan	0,11	0,03	0,45	1.772
Belitung Timur	0,43	0,17	1,05	1.094
Kota Pangkal Pinang	0,11	0,03	0,45	1.795
Bangka Belitung	0,09	0,05	0,17	12.567

Tabel 5.3.2
Prevalensi TB Paru Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi TB			N Tertimbang
	%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0	0	0	204
1-4	0	0	0	952
5-14	0,07	0,01	0,50	2.248
15-24	0,03	0,00	0,21	2.061
25-34	0,06	0,01	0,29	2.162
35-44	0,15	0,05	0,46	2.020
45-54	0,11	0,02	0,78	1.420
55-64	0,13	0,03	0,67	922
65-74	0,30	0,07	1,26	421
75+	0,82	0,14	4,79	157
Anak (0-14)	0	0	0	0
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,09	0,04	0,21	6.532
Perempuan	0,10	0,05	0,23	6.035
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	0,14	0,02	0,99	739
Tidak tamat SD/MI	0,06	0,02	0,21	2.515
Tamat SD/MI	0,10	0,03	0,30	3.158
Tamat SLTP/MTS	0,25	0,09	0,70	1.640
Tamat SLTA/MA	0,04	0,01	0,28	2.515
Tamat D1/D2/D3/PT	0,06	0,01	0,43	648
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,25	0,12	0,50	3.240
Sekolah	0,04	0,01	0,29	1.488
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0	0	0	421
Pegawai swasta	0	0	0	634
Wiraswasta	0	0	0	916
Petani/buruh tani	0,07	0,01	0,47	1.159
Nelayan	0	0	0	254
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0	0	0	1.448
Lainnya	0,15	0,02	1,05	648
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,12	0,06	0,25	6.748
Perdesaan	0,07	0,02	0,17	5.819
Bangka Belitung	0,09	0,05	0,17	12.567

Tabel 5.3.3
Proporsi Cara Diagnosis, Jenis Terapi TB Paru Yang Diberikan dan Ketersediaan PMO
Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Diagnosis			Terapi Yang Diberikan		Ketersediaan	* N
	Dahak	Mantoux	Rontgen Dada	KDT	Lepasan	PMO	Tertimbang < 50
Kelompok umur (tahun)							
< 1	0	0	0	0	0	0	0
1-4	0	0	0	0	0	0	0
5-14	0	0	0	0	100,00	100,00	2*
15-24	0		0	0	100,00	0	1*
25-34	72,12		0	100,00	100,00	72,12	2*
35-44	100,00		0	66,27	33,73	34,33	4*
45-54	100,00		0	100,00	0	0	2*
55-64	100,00		0	100,00	0	80,86	2*
65-74	100,00		0	60,37	60,37	60,37	2*
75+	100,00		0	9,70	9,70	9,70	2*
Jenis kelamin							
Laki-laki	100,00	0	95,93	79,29	13,66	30,84	7*
Perempuan	58,94	0	30,28	40,73	75,32	59,73	8*
Pendidikan							
Tidak/ belum pernah sekolah	100,00	0	0	0	100,00	0	1*
Tidak tamat SD/MI	44,61	0	35,74	8,87	64,26	64,26	2*
Tamat SD/MI	100,00	0	60,61	63,47	24,08	56,30	4*
Tamat SLTP/MTS	85,18	0	85,18	85,18	14,82	23,78	5*
Tamat SLTA/MA	100,00	0	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
Tamat D1/D2/D3/PT	0	0	100,00	100,00	100,00	0	0
Pekerjaan							
Tidak bekerja	95,17	0	69,86	66,23	31,65	27,04	10*
Sekolah	0	0	0	0	100,00	0	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0	0	0	0	0	0	0
Pegawai swasta	0	0	0	0	0	0	0
Wiraswasta	0	0	0	0	0	0	0
Petani/buruh tani	100,00	0	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
Nelayan	0	0	0	0	0	0	0
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0	0	0	0	0	0	0
Lainnya	100,00	0	100,00	100,00	0	100,00	1*
Tempat tinggal							
Perkotaan	68,41	0	71,61	58,73	42,65	42,41	10*
Perdesaan	100,00	0	39,78	59,76	53,20	53,68	5*
Bangka Belitung	78,46	0,00	61,49	59,06	46,01	46,00	15*

1. Hanya untuk umur 15 tahun ke bawah

2. Kombinasi Dosis Tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan

3. N tertimbang tidak untuk *Mantoux test*

*N Tertimbang <50

Tabel 5.3.4
Proporsi Penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Minum obat rutin ¹			* N
	%	95 % CI		Tertimbang < 50
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0	0	0	0
1-4	0	0	0	0
5-9	0	0	0	0
10-14	0	0	0	0
15-24	100,00	100,00	100,00	1*
35-44	0	0	0	1*
45-54	100,00	100,00	100,00	2*
55-64	0	0	0	0
65-74	0	0	0	1*
Jenis kelamin				
Laki-laki	60,71	60,71	60,71	3*
Perempuan	37,38	37,38	37,38	2*
Pendidikan				
Tidak sekolah	0	0	0	1*
Tamat SD	0	0	0	1*
Tamat SLTP	100,00	100,00	100,00	3*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	55,43	55,43	55,43	3*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	1*
Petani/buruh tani	0	0	0	1*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	73,61	73,61	73,61	4*
Perdesaan	0	0	0	1*
Bangka Belitung	51,64	51,64	51,64	5*

¹ Selalu minum obat dalam 1 periode pengobatan tanpa terlewat

* N tertimbang <50

5.4 Hepatitis

Pada Riskesdas 2018, kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?” jika menjawab “Ya” maka dianggap Hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase ART yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total responden, dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Hepatitis} = \frac{\sum \text{Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Tabel 5.4.1
Prevalensi Hepatitis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitis (D*)			N Tertimbang
	%	CI % 95		
Bangka	0,11	0,03	0,39	2.848
Belitung	0,45	0,20	1,02	1.602
Bangka Barat	0,09	0,02	0,36	1.799
Bangka Tengah	0,23	0,10	0,53	1.656
Bangka Selatan	0,22	0,07	0,74	1.772
Belitung Timur	0,06	0,01	0,24	1.094
Kota Pangkal Pinang	0,14	0,04	0,50	1.795
Bangka Belitung	0,18	0,12	0,28	12.567

*Berdasarkan riwayat diagnosis dokter

Tabel 5.4.2
Prevalensi Hepatitis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Hepatitis (D*)			N Tertimbang
	%	CI % 95		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0	0	0	204
1-4	0,33	0,08	1,36	952
5-14	0,10	0,04	0,28	2.248
15-24	0,22	0,07	0,70	2.061
25-34	0,13	0,04	0,40	2.162
35-44	0,32	0,15	0,71	2.020
45-54	0,06	0,02	0,27	1.420
55-64	0,04	0,01	0,29	922
65-74	0,24	0,03	1,70	421
75+	0,63	0,09	4,43	157
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,16	0,09	0,29	6.532
Perempuan	0,21	0,12	0,38	6.035
Wilayah/Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,17	0,09	0,33	6.748
Perdesaan	0,19	0,11	0,34	5.819
Pendidikan				
Tidak sekolah	0	0	0	739
Tidak tamat SD	0,32	0,15	0,70	2.515
Tamat SD	0,24	0,11	0,50	3.158
Tamat SLTP	0,04	0,01	0,18	1.640
Tamat SLTA	0,08	0,02	0,34	2.515
Tamat D1/D2/D3/PT	0,20	0,04	0,98	648
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,28	0,14	0,56	3.240
Sekolah	0,13	0,04	0,40	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,32	0,07	1,48	421
Pegawai Swasta	0,13	0,03	0,56	634
Wiraswasta	0	0	0	916
Petani/Buruh tani	0,07	0,01	0,52	1.159
Nelayan	0	0	0	254
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,30	0,10	0,89	1.448
Lainnya	0,11	0,02	0,80	648
Bangka Belitung	0,18	0,12	0,28	12.567

* Berdasarkan riwayat diagnosis dokter

5.5 Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feces lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari, Kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?”. Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, Kotoran/ tinja lembek atau cair”

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala, Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB > 6x perhari dan dengan konsistensi lembek atau cair, Selain neonatus jika responden menjawab lebih dari 3x dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare.

$$\text{Prevalensi Diare} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) dalam 1 bln terakhir}}{\sum \text{ART Semua Umur (diagnosis dan atau gejala dalam 1 bln terakhir)}}$$

$$\text{Prevalensi Diare (Balita)} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) pada Balita dalam 1 bulan terakhir (0 – 59 bulan)}}{\sum \text{Balita}}$$

$$\text{Proporsi penggunaan oralit} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) yang menggunakan oralit}}{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala)}}$$

Tabel 5.5.1
Prevalensi Diare Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95 % CI		%	95 % CI		
Bangka	2,32	1,52	3,55	2,83	1,87	4,28	2848
Belitung	3,20	2,22	4,61	4,31	3,21	5,76	1602
Bangka Barat	2,73	1,82	4,06	3,66	2,55	5,23	1799
Bangka Tengah	3,32	2,32	4,72	4,21	3,05	5,79	1656
Bangka Selatan	2,65	1,94	3,61	6,16	4,57	8,26	1772
Belitung Timur	3,79	2,84	5,05	6,16	4,96	7,63	1094
Kota Pangkal Pinang	4,98	3,83	6,46	5,41	4,16	7,00	1795
Bangka Belitung	3,18	2,78	3,63	4,45	3,94	5,02	12.567

^{1.} D: menurut diagnosis oleh Tenaga Kesehatan (dokter, perawat, bidan)

^{2.} D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh Anggota Rumah Tangga

Tabel 5.5.2
Prevalensi Diare Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Diare						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	
Kelompok umur (tahun)							
< 1	3,63	1,24	10,11	4,82	1,90	11,70	204
1-4	6,55	4,94	8,65	8,04	6,21	10,35	952
5-14	3,74	2,90	4,82	4,52	3,55	5,72	2248
15-24	2,07	1,46	2,92	3,34	2,51	4,43	2061
25-34	2,13	1,56	2,91	3,44	2,73	4,33	2162
35-44	3,13	2,33	4,20	4,30	3,38	5,47	2020
45-54	2,72	1,83	4,03	4,60	3,44	6,14	1420
55-64	3,77	2,50	5,65	5,71	3,91	8,28	922
65-74	3,93	2,14	7,10	4,46	2,56	7,67	421
75+	2,38	0,83	6,64	2,61	0,98	6,76	157
Jenis kelamin							
Laki-laki	3,62	3,07	4,27	4,74	4,10	5,48	6.532
Perempuan	2,70	2,23	3,27	4,13	3,50	4,86	6.035
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	2,84	1,69	4,72	4,03	2,59	6,21	739
Tidak tamat SD/MI	3,54	2,75	4,55	4,83	3,89	5,97	2515
Tamat SD/MI	2,94	2,37	3,66	4,51	3,76	5,40	3158
Tamat SLTP/MTS	2,26	1,56	3,27	3,66	2,63	5,07	1640
Tamat SLTA/MA	2,28	1,62	3,22	3,24	2,44	4,30	2515
Tamat D1/D2/D3/PT	3,15	1,91	5,16	3,86	2,48	5,98	648
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,53	1,93	3,30	3,95	3,17	4,92	3240
Sekolah	2,93	2,15	3,98	4,00	3,05	5,22	1488
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	2,95	1,48	5,78	4,03	2,32	6,90	421
Pegawai swasta	3,71	2,08	6,55	4,12	2,42	6,94	634
Wiraswasta	1,32	0,72	2,40	2,16	1,32	3,52	916
Petani/buruh tani	3,91	2,77	5,49	5,27	3,73	7,40	1159
Nelayan	3,58	1,63	7,68	6,25	3,39	11,25	254
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,97	2,08	4,22	4,11	3,09	5,44	1448
Lainnya	1,63	0,88	3,01	4,41	2,75	6,99	648
Tempat tinggal/Wilayah							
Perkotaan	3,08	2,55	3,71	4,26	3,58	5,07	6748
Perdesaan	3,30	2,73	3,98	4,66	3,94	5,50	5819
Bangka Belitung	3,18	2,78	3,63	4,45	3,94	5,02	12.567

¹. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

². D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh Anggota Rumah Tangga

Tabel 5.5.3
 Proporsi Penggunaan Obat Pada Diare Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan
 Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penggunaan Obat Pada Diare (%)				*N Tertimbang <50
	Oralit/LGG	Obat anti diare	Antibiotik	Obat Herbal	
Bangka	16,99	51,78	14,12	38,44	68
Belitung	26,11	61,18	23,92	26,31	53
Bangka Barat	41,13	63,78	50,27	30,59	50
Bangka Tengah	17,83	71,19	22,23	8,38	56
Bangka Selatan	12,67	76,16	21,92	19,49	48*
Belitung Timur	26,97	47,87	23,48	37,38	43*
Kota Pangkal Pinang	25,25	47,76	35,73	10,25	92
Bangka Belitung	23,62	58,69	27,67	23,13	410

Penggunaan oralit pada dewasa bukan merupakan indikator program

*N Tertimbang <50

Tabel 5.5.4
Proporsi Penggunaan Obat Pada Diare Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penggunaan Obat Pada Diare (%)				*N Tertimbang <50
	Oralit/ LGG	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal	
Umur					
< 1 th	25,26	25,85	90,04	9,34	8*
1-4 th	36,90	55,78	49,45	10,73	64
5-14 th	33,00	63,00	37,40	19,95	86
15-24 th	17,53	58,02	28,74	13,60	44*
25-34 th	16,94	49,26	11,07	21,51	47*
35-44 th	16,00	60,45	14,74	29,27	65
45-54 th	22,35	71,27	20,95	27,52	40*
55-64 th	7,37	45,83	7,55	33,94	36*
65-74 th	20,93	84,42	15,26	57,49	17*
>=75 th	44,68	45,67	44,68	55,32	4*
Jenis Kelamin					
Laki-laki	21,89	59,19	28,79	20,59	243
Perempuan	26,13	57,97	26,03	26,82	167
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	33,90	68,24	45,77	42,23	22*
Tidak tamat SD/MI	23,98	67,17	28,65	22,83	92
Tamat SD/MI	5,55	58,82	12,70	26,59	96
Tamat SLTP/MTS	29,79	46,67	4,98	44,11	39*
Tamat SLTA/MA	19,27	57,36	23,06	16,54	60
Tamat D1/D2/D3/PT	35,82	56,52	24,79	12,31	21*
Pekerjaan					
Tidak bekerja	18,47	59,59	26,08	38,54	86
Sekolah	15,73	55,93	12,26	9,45	46*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52,13	48,15	34,13	5,83	13*
Pegawai swasta	11,01	53,49	17,21	17,34	25*
Wiraswasta	24,62	54,49	0	36,54	13*
Petani/buruh tani	14,63	66,62	14,00	25,27	47*
Nelayan	19,44	91,39	31,16	32,25	9*
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,04	55,57	11,22	26,52	45*
Lainnya	0	37,40	6,95	49,28	11*
Tempat Tinggal					
Perkotaan	27,30	56,69	34,32	21,84	213
Perdesaan	19,64	60,86	20,47	24,53	197
Bangka Belitung	23,62	58,69	27,67	23,13	410

Tabel 5.5.5
Prevalensi Diare Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare pada Balita						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	
Bangka	2,58	1,04	6,28	3,42	1,39	8,19	248
Belitung	4,11	1,24	12,73	6,85	2,73	16,16	121
Bangka Barat	2,89	0,99	8,12	2,89	0,99	8,12	169
Bangka Tengah	7,58	4,21	13,28	8,92	5,30	14,65	158
Bangka Selatan	7,58	3,88	14,29	10,24	5,34	18,73	155
Belitung Timur	6,59	3,26	12,88	10,53	6,35	16,98	83
Kota Pangkal Pinang	12,77	7,54	20,82	13,30	8,07	21,13	162
Bangka Belitung	6,04	4,54	7,98	7,47	5,76	9,64	1.095

^{1.} D: menurut diagnosis oleh Tenaga Kesehatan (dokter, perawat, bidan)

^{2.} D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh Anggota Rumah Tangga

Tabel 5.5.6
Prevalensi Diare Pada Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Diare pada Balita						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	3,63	1,24	10,11	4,82	1,90	11,70	193
12-23	6,87	3,75	12,24	9,17	5,45	15,03	216
24-35	8,65	5,31	13,77	9,17	5,77	14,26	207
36-47	5,62	3,15	9,83	8,46	5,15	13,59	234
48-59	5,41	2,96	9,67	5,71	3,22	9,94	246
Jenis kelamin							
Laki-laki	8,15	5,73	11,49	9,23	6,61	12,74	559
Perempuan	3,83	2,49	5,86	5,64	3,81	8,28	536
Tempat tinggal							
Perkotaan	5,56	3,60	8,49	7,00	4,79	10,12	579
Perdesaan	6,57	4,53	9,44	8,01	5,60	11,32	516
Bangka Belitung	6,04	4,54	7,98	7,47	5,76	9,64	1.095

^{1.} D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

^{2.} D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh Anggota Rumah Tangga

Tabel 5.5.7
Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya Pada Penderita Diare Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan Diare					* N Tertimbang ² <50
	Oralit/ LGG	Obat Zinc ¹	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal/ tradisional	
Kelompok Umur Balita						
0-11	25,26	50,16	25,85	90,04	9,34	7*
12-23	41,39	51,39	33,30	38,88	14,90	15*
24-35	30,23	9,76	64,35	57,58	6,91	18*
36-47	40,72	30,00	65,40	58,66	10,86	13*
48-59	37,10	28,27	59,78	41,16	11,10	13*
Jenis kelamin						
Laki-laki	39,37	30,38	52,87	59,02	12,12	45*
Perempuan	27,47	32,74	52,04	42,06	7,18	20*
Tempat tinggal						
Perkotaan	38,82	28,74	36,83	67,60	10,64	32*
Perdesaan	32,67	33,37	67,62	40,57	10,53	33*
Bangka Belitung	35,67	31,11	52,61	53,75	10,59	65

^{1.} Ditanyakan khusus untuk Balita

^{2.} N Tertimbang tidak untuk Zinc

*N Tertimbang <50

5.6 Malaria

A. Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Wawancara

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal. Penyakit ini disebabkan oleh parasit malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* sp, Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/ RDT. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (Splénomegali).

Artemisinin Combination Treatment (ACT) adalah obat malaria yang merupakan kombinasi dari obat malaria golongan Artemisinin. Jenis artemisinin: *Dihydroartemisin*, *Artesunate*, *Artemether*, kombinasi obat anti malaria golongan lainnya seperti *Piperaquin*, *Amodiaquine*, *Meflokuin*. Saat ini ACT yang beredar di Indonesia mempunyai sediaan yaitu:

1. Dihidroartemisinin+Piperaquin
2. Artesunate+Amodiaquine
3. Artemether+Lumefantrine

Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 1 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium falcifarum* dengan lama pemberian 3 hari, sedangkan Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 14 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium vivax*, Dengan demikian lama pemberian ACT dan Primaquin bisa menjadi proksi untuk mengetahui penyebab Malaria yang pernah diderita oleh responden.

Pada Riskesdas 2018 kasus malaria diukur melalui 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?” jika menjawab “Ya” maka dilanjutkan dengan pertanyaan kedua “Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”. Dikatakan Malaria jika pertanyaan pertama menjawab Ya dan hasilnya positif (pertanyaan ke-2 dijawab “Ya”), dihitung dengan formula:

Prevalensi malaria

$$= \frac{\sum \text{Kasus positif malaria melalui Riwayat pemeriksaan}}{\text{Total ART}}$$

$$\text{Proporsi Jenis Pengobatan} = \frac{\text{Jenis obat yang diberikan dokter}}{\sum \text{kasus Malaria yang diobati}}$$

B. Malaria berdasarkan Pemeriksaan RDT dan Pemeriksaan Mikroskopis

Prevalensi angka positif malaria berdasarkan hasil pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) Malaria yang dapat memberikan salah satu dari 5 hasil: Negatif (RDT=1), positif untuk spesies *Plasmodium falciparum*/Pf (RDT=2), positif untuk spesies *Plasmodium* lainnya di luar spesies *Plasmodium falciparum* (Pan, RDT=3), positif untuk campuran spesies *Plasmodium falciparum* dan spesies lain (Pan+Pf, RDT=4) dan hasil tidak sah / invalid (RDT=5).

RDT positif

$$= \frac{\text{ART semua umur dengan hasil pemeriksaan positif } P. \text{ falciparum (RDT = 2)} \\ \text{atau positif untuk spesies selain } P. \text{ falciparum (RDT = 3)} \\ \text{atau positif untuk campuran } P. \text{ falciparum dan spesies lain (RDT = 4)}}{\text{ART semua umur yang menjalani pemeriksaan RDT}}$$

Proporsi angka positif malaria berdasarkan pemeriksaan mikroskopis hanya dilakukan pada penduduk yang mempunyai riwayat demam dalam dua hari terakhir. Sampel dinyatakan negatif apabila tidak ditemukan parasit pada seluruh lapangan pandang. Sampel dinyatakan positif apabila didapatkan minimal satu jenis parasit malaria yang dapat menginfeksi manusia yaitu *Plasmodium falciparum*, *P. vivax*, *P. malariae*, *P. ovale* atau

P.knowlesi. Kepadatan parasit dihitung per 200 leukosit, jika jumlah parasit yang ditemukan kurang dari 10 maka perhitungan dilanjutkan sampai 500 leukosit.

Malaria positif

ART semua umur yang mempunyai riwayat demam dalam dua hari terakhir dengan hasil pemeriksaan positif P. falciparum atau P. vivax atau P. malariae atau P. ovale atau P. knowlesi atau positif infeksi campuran antar spesies tersebut

= *ART semua umur yang mempunyai riwayat demam dalam dua hari terakhir dan menjalani pemeriksaan darah secara mikroskopis*

Tabel 5.6.1
Prevalensi Malaria Berdasarkan Diagnosis Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Malaria (D)			N Tertimbang
	%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0	0	0	204
1-4	1,32	0,55	3,13	952
5-14	1,01	0,58	1,74	2.248
15-24	1,27	0,66	2,43	2.061
25-34	1,29	0,69	2,42	2.162
35-44	1,00	0,62	1,59	2.020
45-54	1,28	0,67	2,43	1.420
55-64	0,52	0,17	1,58	922
65-74	0,58	0,18	1,91	421
75+	0	0	0	157
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,32	0,92	1,91	6532
Perempuan	0,80	0,53	1,22	6035
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,73	0,32	1,63	739
Tidak tamat SD/MI	1,22	0,69	2,15	2515
Tamat SD/MI	1,18	0,76	1,83	3158
Tamat SLTP/MTS	0,94	0,50	1,78	1640
Tamat SLTA/MA	1,14	0,69	1,87	2515
Tamat D1/D2/D3/PT	0,67	0,13	3,34	648
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,59	0,33	1,07	3240
Sekolah	1,39	0,64	2,99	1488
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,55	0,08	3,71	421
Pegawai swasta	0,67	0,23	1,93	634
Wiraswasta	2,12	1,00	4,47	916
Petani/buruh tani	0,83	0,38	1,82	1159
Nelayan	0	0	0	254
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,69	0,98	2,92	1448
Lainnya	1,53	0,77	3,02	648
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,42	0,94	2,16	6.748
Perdesaan	0,67	0,48	0,92	5.819
Bangka Belitung	1,07	0,78	1,47	12.567

Tabel 5.6.2
Proporsi Penggunaan Obat Pada Penderita Malaria Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan			*N Tertimbang <50
	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	Obat lainnya	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0	0	0	0
1-4	60,18	9,06	30,76	10*
5-14	44,81	12,24	33,46	18*
15-24	67,54	26,31	7,62	21*
25-34	46,55	45,32	22,80	23*
35-44	35,76	35,27	25,06	16*
45-54	38,89	12,57	41,10	15*
55-64	9,46	66,43	20,88	4*
65-74	20,48	79,52	0	2*
75+	0	0	0	0
Jenis kelamin				
Laki-laki	48,70	27,10	21,10	70
Perempuan	44,40	29,99	31,20	39*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	18,81	14,43	43,91	5*
Tidak tamat SD/MI	52,23	30,73	15,04	26*
Tamat SD/MI	35,28	33,44	25,50	31*
Tamat SLTP/MTS	51,73	20,34	26,93	13*
Tamat SLTA/MA	49,41	35,46	28,36	24*
Tamat D1/D2/D3/PT	89,80	0	18,99	4*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	64,79	31,69	1,98	17*
Sekolah	44,37	23,26	27,90	18*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	0	100,00	2*
Pegawai swasta	72,54	0	27,46	4*
Wiraswasta	42,63	39,98	24,88	17*
Petani/buruh tani	20,21	17,32	41,22	8*
Nelayan	0	0	0	21*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	34,94	46,82	16,33	9*
Lainnya	29,29	28,05	42,67	17*
Tempat tinggal				
Perkotaan	51,73	25,36	23,23	78
Perdesaan	35,82	35,03	28,44	31*
Bangka Belitung	47,16	28,14	24,72	109

5.7 Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis Di Indonesia, filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/vagina yang pembengkakan (edema)nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, Pada fase awal bisa juga menunjukkan tanpa gejala (asimtomatis).

Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis **sekali setahun** selama 5 tahun berturut-turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasis di daerah endemis. Pada tahun 2002, pencanangan eliminasi filariasis di Sumsel. Pada tahun 2014, 46 kabupaten/kota sudah melaksanakan POPM dari 241 kabupaten/kota yang merupakan daerah endemis. Periode tahun 2015 hingga tahun 2019, 195 kab/kota lainnya direncanakan melakukan POPM.

Pada Riskesdas 2018, untuk menilai keberhasilan POPM ditanyakan kepada responden “Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (*diethylcarbazine citrate* dan *albendazole*) oleh petugas kesehatan?”

Cakupan obat POPM Filariasis di daerah endemis

$$= \frac{\sum \text{ART yang mendapatkan POPM Filariasis di daerah endemis dan berusia 2 tahun ke atas}}{\sum \text{ART di daerah endemis yang berusia 2 tahun ke atas}}$$

Prevalensi Filariasis diukur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dengan pertanyaan “Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?” Jika menjawab “Ya pada 2017” maka dihitung sebagai kasus Filariasis yang diukur. Formula yang dipakai adalah:

Prevalensi Filariasis

$$= \frac{\text{Jumlah kasus Filariasis (riwayat diagnosis pada 2017)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Tabel 5.7.1
 Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis
 Selama Periode POPM Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
 Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Diberi Obat POPM Filariasis			N Tertimbang
	%	95 % CI		
Bangka	77,14	71,13	82,21	2.749
Belitung	55,89	51,48	60,21	1.561
Bangka Barat	4,20	2,68	6,53	1.734
Bangka Tengah	84,92	81,65	87,70	1.594
Bangka Selatan	16,23	10,22	24,81	1.729
Belitung Timur	89,71	86,57	92,19	1.061
Kota Pangkal Pinang	79,68	75,92	82,97	1.732
Bangka Belitung	57,83	55,65	59,98	12.159

Tabel 5.7.2

Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Diberi obat POPM Filariasis			
	%	95 % CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
1-4	28,29	23,95	33,07	726
5-14	55,65	52,68	58,59	2.252
15-24	57,20	53,75	60,59	2.065
25-34	58,45	55,05	61,77	2.166
35-44	63,70	60,71	66,58	2.024
45-54	64,18	60,39	67,80	1.422
56-64	64,32	59,63	68,75	924
65-74	59,20	53,19	64,95	422
75+	50,38	40,39	60,34	158
Jenis kelamin				
Laki-laki	57,14	54,80	59,45	6.317
Perempuan	58,58	56,24	60,88	5.842
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	52,22	45,68	58,67	739
Tidak tamat SD/MI	55,20	51,93	58,43	2.515
Tamat SD/MI	60,50	57,64	63,29	3.158
Tamat SLTP/MTS	60,78	57,19	64,25	1.640
Tamat SLTA/MA	64,36	60,85	67,72	2.515
Tamat D1/D2/D3/PT	65,80	60,27	70,93	648
Pekerjaan				
Tidak bekerja	58,56	55,70	61,37	3.240
Sekolah	60,96	57,37	64,44	1.488
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	71,36	64,51	77,35	421
Pegawai swasta	69,05	63,56	74,05	634
Wiraswasta	61,42	56,18	66,41	916
Petani/buruh tani	55,61	49,69	61,37	1.159
Nelayan	49,29	38,08	60,58	254
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	66,95	62,80	70,86	1.448
Lainnya	53,42	46,46	60,25	648
Tempat tinggal				
Perkotaan	60,80	57,83	63,70	6.523
Perdesaan	54,39	51,21	57,54	5.636
Bangka Belitung	57,83	55,65	59,98	12.159

Tabel 5.7.3
Proporsi Diagnosis Filariasis Oleh Nakes dan Konsumsi Obat Filariasis Sesuai Anjuran Nakes Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Filariasis			Konsumsi obat filariasis sesuai anjuran Nakes				
	%	95 % CI		N Tertimbang	%	95 % CI		*N Tertimbang <50
Kelompok umur (tahun)								
< 1	1,63	0,45	5,74	204	0	0	0	4*
1-4	0,38	0,14	1,03	952	45,41	9,08	87,39	4*
5-14	0,61	0,36	1,03	2.248	26,95	7,81	61,61	15*
15-24	0,35	0,15	0,82	2.061	19,28	4,58	54,33	8*
25-34	0,84	0,45	1,56	2.162	24,64	11,46	45,25	20*
35-44	0,66	0,38	1,15	2.020	33,00	12,98	61,92	15*
45-54	0,49	0,23	1,04	1.420	30,42	8,80	66,46	8*
55-64	1,27	0,63	2,52	922	64,98	30,68	88,61	13*
65-74	0,86	0,22	3,37	421	86,81	33,35	98,86	4*
75+	0,04	0,00	0,26	157	0	0	0	0
Jenis kelamin								
Laki-laki	0,80	0,56	1,12	6.532	38,43	23,08	56,49	59
Perempuan	0,49	0,31	0,77	6.035	28,59	13,80	50,02	33*
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	0,83	0,37	1,87	739	12,19	1,35	58,41	7*
Tidak tamat SD/MI	0,54	0,27	1,06	2.515	46,24	20,15	74,56	15*
Tamat SD/MI	0,88	0,53	1,46	3.158	45,71	24,55	68,55	31*
Tamat SLTP/MTS	0,42	0,16	1,09	1.640	26,86	5,68	69,13	8*
Tamat SLTA/MA	0,49	0,23	1,03	2.515	20,03	5,45	52,13	14*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,56	0,19	1,64	648	0,36	0,04	3,51	4*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	0,67	0,39	1,14	3.240	36,90	18,02	60,88	24*
Sekolah	0,35	0,15	0,79	1.488	20,56	3,89	62,35	6*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,85	0,28	2,51	421	0,36	0,04	3,53	4*
Pegawai swasta	0,12	0,02	0,85	634	100,00	0,00	100,00	1*
Wiraswasta	0,63	0,28	1,41	916	34,22	8,72	73,92	7*
Petani/buruh tani	0,88	0,44	1,78	1.159	14,40	1,87	59,73	12*
Nelayan	1,34	0,44	3,97	254	40,78	15,34	72,35	4*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,94	0,46	1,91	1.448	60,74	32,46	83,28	15*
Lainnya	0,21	0,07	0,62	648	65,55	14,74	95,44	2*
Tempat tinggal								
Perkotaan	0,55	0,35	0,88	6.748	41,45	22,79	62,93	42*
Perdesaan	0,76	0,51	1,13	5.819	29,27	13,52	52,28	50
Bangka Belitung	0,65	0,48	0,88	12.567	34,85	21,85	50,58	92

BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR

6.1 Asma

Prevalensi asma dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Asma} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir dihitung menggunakan formula:

$$= \frac{\text{Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir}}{\text{ART yang pernah kambuh asmanya dalam 12 bulan terakhir}} = \frac{\text{ART yang pernah kambuh asmanya dalam 12 bulan terakhir}}{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}$$

Tabel 6.1.1
Prevalensi Asma Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Asma			N Tertimbang
	%	95 % CI		
Bangka	3,53	2,64	4,70	2.848
Belitung	1,98	1,47	2,68	1.602
Bangka Barat	2,36	1,51	3,67	1.799
Bangka Tengah	2,79	2,11	3,68	1.656
Bangka Selatan	2,71	2,02	3,62	1.772
Belitung Timur	2,98	2,25	3,93	1.094
Pangkal Pinang	2,97	1,98	4,43	1.795
Bangka Belitung	2,82	2,47	3,22	12.567

Tabel 6.1.2
Prevalensi Asma Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Asma			N Tertimbang
	%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,39	0,05	2,72	204
1-4	2,25	1,23	4,10	952
5-14	2,81	2,07	3,82	2.248
15-24	2,23	1,50	3,31	2.061
25-34	1,96	1,37	2,80	2.162
35-44	2,94	2,21	3,89	2.020
45-54	2,48	1,74	3,52	1.420
55-64	5,56	3,96	7,73	922
65-74	5,29	3,48	7,97	421
75+	8,15	4,34	14,79	157
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,58	2,11	3,14	6.532
Perempuan	3,09	2,62	3,65	6.035
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	3,08	2,01	4,69	739
Tidak tamat SD/MI	3,36	2,68	4,22	2.515
Tamat SD/MI	2,97	2,30	3,83	3.158
Tamat SLTP/MTS	2,01	1,37	2,95	1.640
Tamat SLTA/MA	2,37	1,76	3,18	2.515
Tamat D1/D2/D3/PT	4,67	3,01	7,15	648
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,00	2,41	3,73	3.240
Sekolah	2,08	1,38	3,14	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,06	2,80	8,97	421
Pegawai swasta	3,18	1,79	5,58	634
Wiraswasta	2,68	1,65	4,34	916
Petani/buruh tani	3,05	2,14	4,34	1.159
Nelayan	2,88	1,11	7,24	254
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,63	1,83	3,77	1.448
Lainnya	2,66	1,57	4,46	648
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,71	2,24	3,27	6.748
Perdesaan	2,96	2,46	3,56	5.819
Bangka Belitung	2,82	2,47	3,22	12.567

Tabel 6.1.3
Proporsi Kekambuhan Asma Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Penduduk Semua Umur
Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kekambuhan Asma Dalam 12 Bulan Terakhir			*N Tertimbang <50
	%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	100,00	100,00	100,00	1*
1-4	63,23	34,26	85,01	22*
5-14	34,97	22,96	49,25	64
15-24	52,27	31,96	71,86	46*
25-34	61,60	42,05	78,01	43*
35-44	51,37	37,43	65,11	60
45-54	63,98	45,71	78,93	35*
55-64	64,88	44,90	80,73	52
65-74	73,13	50,47	87,90	22*
75+	47,40	19,90	76,57	13*
Jenis kelamin				
Laki-laki	55,70	47,31	63,78	170
Perempuan	54,44	44,74	63,81	188
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	58,53	35,28	78,52	23*
Tidak tamat SD/MI	61,19	48,86	72,24	86
Tamat SD/MI	51,88	39,58	63,95	96
Tamat SLTP/MTS	51,45	33,31	69,22	34*
Tamat SLTA/MA	56,13	39,55	71,45	61
Tamat D1/D2/D3/PT	53,31	28,54	76,55	31*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	60,03	48,69	70,39	101
Sekolah	40,62	25,40	57,88	32*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	59,91	26,19	86,30	22*
Pegawai swasta	47,89	21,18	75,86	21*
Wiraswasta	43,11	22,34	66,62	25*
Petani/buruh tani	73,76	56,14	86,07	37*
Nelayan	67,25	17,94	95,07	8*
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,19	38,35	70,92	40*
Lainnya	77,90	51,49	92,13	18*
Tempat tinggal				
Perkotaan	47,68	38,00	57,54	184
Perdesaan	62,83	53,90	70,97	174
Bangka Belitung	55,04	48,31	61,59	358

6.2 Kanker

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi kanker (dalam permil) dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Kanker} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} &\text{Jenis pengobatan kanker} \\ &\quad \text{Masing – masing jenis pengobatan kanker yang dijalani} \\ &\quad \quad \quad \text{(bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)} \\ &= \frac{\quad \quad \quad}{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}} \end{aligned}$$

Tabel 6.2.1
Prevalensi (per mil) Kanker Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur
Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kanker			N Tertimbang
	%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0	0	0	204
1-4	0,1	0,0	1,0	952
5-14	0	0	0	2.248
15-24	1,2	0,3	5,1	2.061
25-34	1,2	0,3	4,3	2.162
35-44	0,6	0,1	4,3	2.020
45-54	4,7	2,1	10,2	1.420
55-64	2,4	0,6	9,8	922
65-74	8,3	2,3	29,4	421
75+	0	0	0	157
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,6	0,2	1,5	6.532
Perempuan	2,5	1,4	4,5	6.035
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,1	0,2	8,0	739
Tidak tamat SD/MI	1,9	0,6	5,7	2.515
Tamat SD/MI	1,4	0,5	3,7	3.158
Tamat SLTP/MTS	1,4	0,4	5,3	1.640
Tamat SLTA/MA	2,0	0,7	5,2	2.515
Tamat D1/D2/D3/PT	2,2	0,5	9,2	648
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,5	1,8	6,6	3.240
Sekolah	1,0	0,1	7,3	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,1	1,9	19,4	421
Pegawai swasta	1,5	0,2	11,1	634
Wiraswasta	0,8	0,1	5,8	916
Petani/buruh tani	0	0	0	1.159
Nelayan	0	0	0	254
Buruh/sopir/pembantu ruta	0	0	0	1.448
Lainnya	2,4	0,4	12,7	648
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,0	1,0	3,8	6.748
Perdesaan	0,9	0,4	2,1	5.819
Bangka Belitung	1,5	0,89	2,50	12.567

Tabel 6.2.2
Proporsi Jenis Pengobatan Kanker Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskedas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan kanker												*N Tertimbang <50
	Pembedahan/operasi			Radiasi/penyinaran			Kemoterapi			Lainnya			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)													
< 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1-4	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	0
5-14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15-24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	3*
25-34	6,68	2,79	15,16	0	0	0	0	0	0	93,32	84,84	93,32	3*
35-44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	1*
45-54	36,72	8,68	78,00	21,52	3,84	65,32	13,41	1,35	63,71	49,87	14,42	49,87	7*
55-64	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	2*
65-74	34,06	3,68	87,46	21,49	1,59	82,24	21,49	1,59	82,24	6,16	0,44	6,16	4*
75+	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jenis kelamin													
Laki-laki	24,03	3,11	75,71	48,05	9,58	88,98	48,05	9,58	88,98	51,95	11,02	90,42	4*
Perempuan	20,27	5,41	53,07	3,58	0,33	29,28	0	0	0	65,82	31,79	88,83	17*
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	1*
Tidak tamat SD/MI	9,36	0,63	62,64	0	0	0	0	0	0	46,12	6,24	91,68	5*
Tamat SD/MI	42,25	6,57	88,39	0	0	0	0	0	0	57,75	11,61	93,43	5*
Tamat SLTP/MTS	40,69	10,04	80,83	33,16	5,07	82,16	33,16	5,07	82,16	59,31	19,17	89,96	2*
Tamat SLTA/MA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	5*
Tamat D1/D2/D3/PT	37,70	2,53	93,39	100,00	100,00	100,00	62,30	6,61	97,47	0	0	0	2*
Pekerjaan													
Tidak bekerja	10,64	2,45	36,10	0	0	0	0	0	0	70,73	32,25	92,46	12*
Sekolah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,94	1,69	80,34	55,55	7,35	95,16	34,60	3,16	89,57	44,45	4,84	92,65	3*
Pegawai swasta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	1*
Wiraswasta	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	0	0	0	1*
Petani/buruh tani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nelayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Buruh/sopir/pembantu ruta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lainnya	85,93	6,62	99,81	55,55	7,35	95,16	34,60	3,16	89,57	14,07	0,19	93,38	2*
Tempat tinggal													
Perkotaan	20,82	5,03	56,62	9,68	1,49	43,23	5,64	0,47	43,08	63,49	24,04	90,52	15*
Perdesaan	21,49	2,87	71,69	19,02	1,91	73,94	19,02	1,91	73,94	62,06	12,19	95,07	6*
Bangka Belitung	21,02	6,73	49,53	12,38	2,96	39,51	9,50	1,85	36,95	63,08	29,61	87,40	21*

6.3 Diabetes

Prevalensi diabetes mellitus semua umur menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (semua umur)} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Prevalensi diabetes mellitus umur ≥ 15 tahun menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (ART } \geq 15 \text{ tahun)} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria DM dari konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (Perkeni) yang mengadopsi kriteria *American Diabetes Association* (ADA). Pada laporan ini, terdapat 2 versi, yaitu versi terbaru (Konsensus Perkeni dan ADA 2015) dan versi 2011.

Menurut kriteria 2015, DM ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP) ≥ 126 mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP) ≥ 200 mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS) ≥ 200 mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil & jumlah banyak, dan berat badan turun. Pada Riskesdas 2018, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada ART berumur ≥ 15 tahun.

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM (Perkeni 2015)} \\ & \text{ART } \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP } \geq 126 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDPP } \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDS } \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Sedangkan menurut Konsensus Perkeni 2011, DM ditegakkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM (Perkeni 2011)} \\ & \text{ART } \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP } \geq 126 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & \quad \text{atau "GDPP } \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDS } \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Proporsi glukosa darah puasa terganggu (GDPT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar GDP antara 100-125 mg/dl.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi GDP terganggu} \\ & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah puasa (GDP)} \\ & \quad 100 - 125 \text{ mg per dl} \\ = & \frac{\quad}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi GDP terganggu} \\ & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDP } 100 - 125 \text{ mg per dl dan} \\ & \quad \text{kadar GDPP} < 140 \text{ mg per dl} \\ = & \frac{\quad}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}} \end{aligned}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar glukosa darah 2 jam PP antara 140-199 mg/dl.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi TGT} \\ & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP)} \\ & \quad 140 - 199 \text{ mg per dl} \\ = & \frac{\quad}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDPP}} \end{aligned}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria **ADA dan Perkeni 2015**, yaitu kadar GDPP antara 140-199 mg/dl dan GDP <100 mg/dl .

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi TGT} \\ & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDPP } 140 - 199 \text{ mg per dl dan} \\ & \quad \text{kadar GDP} < 100 \text{ mg per dl} \\ = & \frac{\quad}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}} \end{aligned}$$

Jenis pengobatan diabetes mellitus= masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (obat anti diabetes mellitus/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati)/ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter

Jenis pengobatan DM

$$\begin{aligned} & \text{Masing - masing jenis pengobatan yang dijalani} \\ & \text{(obat dari tenaga medis, injeksi, obat dari tenaga medis dan injeksi, tidak diobati) (B08)} \\ = & \frac{\quad}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter (B06 = 1)}} \end{aligned}$$

Proporsi kerutinan minum/suntik obat antidiabetes sesuai petunjuk dokter :
ART semua umur yang minum obat atau suntik obat anti diabetes secara rutin/ ART yang pernah didiagnosis DM oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi anti diabetes.

Proporsi minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter

$$= \frac{\text{Minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter}}{\text{ART semua umur yang mendapat obat dan atau injeksi insulin}}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter= masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya)/ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter, mendapat obat/suntik antidiabetes tapi tidak minum atau suntik antidiabetes secara rutin.

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin

$$= \frac{\text{Masing – masing alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}{\text{ART semua umur yang tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}$$

Proporsi jenis pengendalian DM adalah masing-masing jenis pengendalian DM (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)/ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter.

Proporsi jenis pengendalian DM (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)

$$= \frac{\text{Masing – masing jenis pengendalian DM (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)}}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter}}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah. Disebut “Rutin” jika:

- ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis DM oleh dokter) atau
- ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosis DM oleh dokter)

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah

$$= \frac{\text{ART yang periksa kadar gula darah secara rutin}}{\text{ART semua umur}}$$

Tabel 6.3.1
Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Diagnosis Dokter*			N Tertimbang
	%	95 % CI		
Bangka	1,95	1,39	2,74	2.848
Belitung	1,39	0,89	2,17	1.602
Bangka Barat	1,89	1,32	2,71	1.799
Bangka Tengah	1,92	1,24	2,97	1.656
Bangka Selatan	1,54	0,95	2,48	1.772
Belitung Timur	1,39	0,89	2,17	1.094
Pangkal Pinang	2,40	1,66	3,47	1.795
Bangka Belitung	1,83	1,56	2,13	12.567

* Semua umur

Tabel 6.3.2
Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur
Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diabetes Melitus Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0	0	0	204
1-4	0	0	0	952
5-14	0	0	0	2.248
15-24	0,12	0,02	0,53	2.061
25-34	0,06	0,01	0,44	2.162
35-44	1,50	1,00	2,24	2.020
45-54	4,71	3,61	6,11	1.420
55-64	8,53	6,62	10,93	922
65-74	9,84	6,75	14,14	421
75+	5,42	2,33	12,10	157
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,01	0,76	1,34	6.532
Perempuan	2,71	2,25	3,25	6.035
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,55	0,74	3,24	739
Tidak tamat SD/MI	2,06	1,48	2,85	2.515
Tamat SD/MI	3,02	2,33	3,91	3.158
Tamat SLTP/MTS	1,35	0,85	2,13	1.640
Tamat SLTA/MA	1,62	1,13	2,31	2.515
Tamat D1/D2/D3/PT	1,37	0,69	2,70	648
Pekerjaan				
Tidak bekerja	4,10	3,35	5,02	3.240
Sekolah	0	0	0	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,44	1,97	5,94	421
Pegawai swasta	0,45	0,18	1,13	634
Wiraswasta	2,20	1,26	3,79	916
Petani/buruh tani	1,67	0,99	2,81	1.159
Nelayan	1,14	0,36	3,51	254
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,95	0,46	1,93	1.448
Lainnya	3,36	2,06	5,44	648
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,04	1,65	2,51	6.748
Perdesaan	1,58	1,26	1,98	5.819
Bangka Belitung	1,83	1,56	2,13	12.567

Tabel 6.3.3
Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Umur ≥15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Melitus Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bangka	2,67	1,92	3,69	2.041
Belitung	1,86	1,20	2,88	1.173
Bangka Barat	2,63	1,84	3,75	1.267
Bangka Tengah	2,69	1,75	4,11	1.161
Bangka Selatan	2,16	1,33	3,47	1.237
Belitung Timur	1,85	1,18	2,89	804
Kota Pangkalpinang	3,28	2,27	4,71	1.289
Bangka Belitung	2,50	2,15	2,92	8,971

Tabel 6.3.4
Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Umur ≥15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur(tahun)				
15-24	0,12	0,02	0,53	2.017
25-34	0,06	0,01	0,44	2.117
35-44	1,50	1,00	2,24	1.978
45-54	4,71	3,61	6,11	1.390
55-64	8,53	6,62	10,93	903
65-74	9,84	6,75	14,14	412
75+	5,42	2,33	12,10	154
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,38	1,04	1,83	4.696
Perempuan	3,74	3,12	4,48	4.275
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	3,57	1,69	7,37	313
TidaktamatSD/MI	3,75	2,70	5,18	1.347
Tamat SD/MI	3,51	2,71	4,53	2.656
Tamat SLTP/MTS	1,37	0,87	2,17	1.571
Tamat SLTA/MA	1,62	1,13	2,31	2.452
Tamat D1/D2/D3/PT	1,37	0,69	2,70	632
Pekerjaan				
Tidakbekerja	4,43	3,62	5,42	2.952
Sekolah	0	0	0	631
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,44	1,97	5,94	415
Pegawaiswasta	0,45	0,18	1,13	624
Wiraswasta	2,20	1,26	3,79	902
Petani/buruh tani	1,67	0,99	2,81	1.141
Nelayan	1,15	0,37	3,55	247
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,95	0,46	1,94	1.423
Lainnya	3,37	2,07	5,46	636
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,78	2,27	3,41	4.836
Perdesaan	2,18	1,74	2,73	4.135
Bangka Belitung	2,50	2,15	2,92	8.971

Tabel 6.3.5
Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan diabetes melitus												*N Tertimbang <50
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis			Injeksi insulin			Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin			Tidak diobati			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)													
< 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5-14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15-24	73,79	14,70	97,87	26,21	2,13	85,30	0	0	0	0	0	0	2*
25-34	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	0	0	0	1*
35-44	72,00	52,30	85,77	0	0	0	22,82	10,47	42,78	5,18	1,16	20,30	32*
45-54	81,74	70,02	89,56	3,86	1,29	10,98	10,02	4,36	21,39	4,37	1,44	12,50	70
55-64	84,08	72,07	91,53	0,35	0,05	2,53	9,69	4,47	19,76	5,88	1,72	18,26	82
65-74	85,56	71,78	93,24	3,53	0,48	21,85	5,11	1,56	15,46	5,80	2,18	14,51	43*
75+	81,96	36,32	97,31	16,79	2,18	64,67	1,25	0,18	8,33	0	0	0	9*
Jenis kelamin													
Laki-laki	73,08	59,72	83,25	5,69	2,10	14,52	13,84	6,63	26,65	7,38	3,00	17,06	69
Perempuan	84,76	77,54	89,95	1,60	0,39	6,31	9,58	5,68	15,71	4,06	1,72	9,27	170
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	73,37	39,99	91,93	12,55	1,67	54,85	4,80	0,82	23,52	9,28	1,16	47,06	12*
Tidak tamat SD/MI	88,02	77,37	94,05	0	0	0	9,36	4,32	19,11	2,62	0,48	12,91	54
Tamat SD/MI	84,45	73,44	91,43	0,29	0,04	2,10	9,72	4,49	19,79	5,54	1,84	15,49	99
Tamat SLTP/MTS	71,85	47,62	87,75	9,70	2,14	34,49	16,83	5,53	41,18	1,62	0,28	8,91	23*
Tamat SLTA/MA	72,07	56,40	83,73	6,25	2,05	17,51	13,08	4,92	30,43	8,60	3,40	20,13	42*
Tamat D1/D2/D3/PT	86,62	52,78	97,40	0	0	0	13,38	2,60	47,22	0	0	0	9*
Pekerjaan													
Tidak bekerja	85,85	78,23	91,10	2,66	0,90	7,62	6,29	3,14	12,23	5,20	2,29	11,37	139
Sekolah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	78,85	49,05	93,52	5,04	0,68	29,25	16,11	3,86	47,87	0	0	0	15*
Pegawai swasta	47,69	13,33	84,38	21,46	2,88	71,56	30,85	4,72	80,05	0	0	0	3*
Wiraswasta	63,20	37,59	83,05	7,24	0,96	38,66	17,17	6,11	39,78	12,39	3,20	37,67	21*
Petani/buruh tani	88,41	68,54	96,39	0	0	0	5,83	1,69	18,19	5,76	0,84	30,50	20*
Nelayan	68,92	15,57	96,38	0	0	0	0	0	0	31,08	3,62	84,43	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	58,91	26,61	85,00	0	0	0	40,80	14,81	73,20	0,30	0,03	2,52	14*
Lainnya	86,71	65,33	95,77	0	0	0	13,29	4,23	34,67	0	0	0	23*
Tempat tinggal													
Perkotaan	82,21	74,23	88,12	3,39	1,37	8,19	9,70	5,38	16,89	4,69	2,31	9,29	143
Perdesaan	80,16	69,18	87,91	1,86	0,34	9,60	12,47	6,63	22,22	5,52	1,86	15,23	96
Bangka Belitung	81,39	75,14	86,35	2,78	1,24	6,11	10,81	7,04	16,26	5,02	2,71	9,13	239

Tabel 6.3.6
Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan Minum/suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter						*N Tertimbang <50
	Sesuai petunjuk dokter			Tidak sesuai petunjuk dokter			
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	
Kelompok umur (tahun)							
< 1	0	0	0	0	0	0	0
1-4	0	0	0	0	0	0	0
5-14	0	0	0	0	0	0	0
15-24	100,00	100,00	100,00	0	0	0	2*
25-34	100,00	100,00	100,00	0	0	0	1*
35-44	65,06	45,52	80,59	34,94	19,41	54,48	30*
45-54	91,77	79,45	96,99	8,23	3,01	20,55	66
55-64	92,63	80,01	97,53	7,37	2,47	19,99	76
65-74	92,37	77,27	97,73	7,63	2,27	22,73	40*
75+	100,00	100,00	100,00	0	00	0	9*
Jenis kelamin							
Laki-laki	87,08	73,79	94,16	12,92	5,84	26,21	63
Perempuan	89,91	82,74	94,31	10,09	5,69	17,26	161
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	0	0	0	11*
Tidak tamat SD/MI	91,11	74,37	97,31	8,89	2,69	25,63	52
Tamat SD/MI	94,42	85,65	97,96	5,58	2,04	14,35	92
Tamat SLTP/MTS	96,34	77,24	99,51	3,66	0,49	22,76	22*
Tamat SLTA/MA	66,04	48,02	80,37	33,96	19,63	51,98	38*
Tamat D1/D2/D3/PT	90,07	58,19	98,34	9,93	1,66	41,81	9*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	93,25	85,56	96,99	6,75	3,01	14,44	130
Sekolah	0	0	0	0	0	0	0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	63,20	35,00	84,56	36,80	15,44	65,00	15*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	0	0	0	3*
Wiraswasta	87,67	58,74	97,26	12,33	2,74	41,26	18*
Petani/buruh tani	94,65	72,77	99,15	5,35	0,85	27,23	19*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	0	0	0	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	76,25	39,67	94,00	23,75	6,00	60,33	14*
Lainnya	84,58	53,56	96,31	15,42	3,69	46,44	23*
Tempat tinggal							
Perkotaan	84,27	74,59	90,72	15,73	9,28	25,41	135
Perdesaan	96,42	89,00	98,90	3,58	1,10	11,00	89
Bangka Belitung	89,11	82,90	93,25	10,89	6,75	17,10	224

Tabel 6.3.7
Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Mellitus Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskedas 2018

Karakteristik	Jenis Pengendalian Diabetes Mellitus									*N Tertimbang <50
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)										
< 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5-14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15-24	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	2*
25-34	100,00	100,00	100,00	0	0	0	0	0	0	1*
35-44	70,54	51,71	84,26	23,69	11,83	41,81	27,29	15,13	44,15	32*
45-54	82,08	70,02	89,99	26,97	17,54	39,06	39,53	27,47	53,02	70
55-64	89,07	76,59	95,30	33,46	21,63	47,82	37,34	25,54	50,88	82
65-74	81,44	65,18	91,14	48,98	30,86	67,37	56,32	37,60	73,39	43*
75+	95,47	70,45	99,47	5,01	0,69	28,45	5,67	0,67	34,80	9*
Jenis kelamin										
Laki-laki	80,04	67,58	88,52	41,95	29,13	55,96	45,47	31,93	59,72	69
Perempuan	85,08	77,67	90,34	28,69	21,20	37,58	35,39	27,73	43,88	170
Pendidikan										
Tidak/ belum pernah sekolah	87,34	53,79	97,61	3,38	0,42	22,62	23,80	6,04	60,27	12*
Tidak tamat SD/ MI	83,66	68,10	92,47	23,24	11,14	42,25	41,85	28,00	57,12	54
Tamat SD/ MI	85,14	74,53	91,82	35,18	23,83	48,50	37,73	26,45	50,52	99
Tamat SLTP/ MTS	74,41	51,99	88,64	35,66	17,38	59,35	31,57	16,03	52,72	23*
Tamat SLTA/ MA	84,01	68,14	92,81	45,19	29,80	61,55	39,18	24,42	56,21	42*
Tamat D1/ D2/ D3/ PT	83,51	37,18	97,74	29,64	11,84	56,94	55,17	26,69	80,62	9*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	86,90	79,85	91,74	32,62	23,60	43,14	32,98	24,70	42,48	139
Sekolah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	90,22	54,02	98,64	41,92	19,85	67,78	32,57	13,14	60,65	15*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	33,09	7,22	75,87	46,25	11,04	85,64	3*
Wiraswasta	62,22	35,39	83,20	45,08	21,01	71,69	41,37	17,37	70,31	21*
Petani/buruh tani	62,98	33,43	85,22	19,98	7,51	43,46	51,68	28,32	74,34	20*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	63,05	12,51	95,32	100,00	100,00	100,00	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	90,79	55,60	98,73	10,70	1,79	44,01	37,61	11,36	73,94	14*
Lainnya	88,48	63,01	97,19	34,82	17,75	56,93	51,04	28,60	73,06	23*
Tempat tinggal										
Perkotaan	83,04	75,47	88,63	36,42	26,84	47,23	35,73	25,78	47,07	143
Perdesaan	84,49	73,29	91,53	26,68	17,41	38,57	42,15	31,50	53,57	96
Bangka Belitung	83,62	77,59	88,28	32,52	25,51	40,41	38,30	30,84	46,36	239

Catatan : *N Tertimbang <50

Tabel 6.3.8
 Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah Pada Penduduk Semua Umur Menurut
 Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kerutinan memeriksa kadar gula darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Bangka	1,64	1,08	2,50	11,77	9,60	14,35	86,59	83,89	88,89	2.848
Belitung	1,43	0,94	2,17	11,71	9,54	14,30	86,86	84,06	89,24	1.602
Bangka Barat	3,34	2,23	4,97	10,96	9,13	13,11	85,70	82,85	88,14	1.799
Bangka Tengah	1,26	0,77	2,04	8,56	6,56	11,11	90,18	87,39	92,40	1.656
Bangka Selatan	1,76	1,23	2,52	13,33	11,32	15,65	84,90	82,46	87,06	1.772
Belitung Timur	2,44	1,52	3,88	15,22	13,07	17,65	82,35	79,46	84,90	1.094
Pangkal Pinang	3,05	2,24	4,14	16,83	14,39	19,58	80,13	76,99	82,93	1.795
Bangka Belitung	2,09	1,79	2,45	12,47	11,59	13,40	85,44	84,40	86,42	12.567

Tabel 6.3.9
Prevalensi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)										
< 1	0	0	0	5,20	2,54	10,35	94,80	89,65	97,46	204
1-4	0,17	0,02	1,17	2,65	1,60	4,37	97,18	95,43	98,27	952
5-14	0,12	0,04	0,34	3,44	2,57	4,57	96,45	95,29	97,33	2.248
15-24	0,15	0,04	0,53	7,19	5,93	8,70	92,66	91,11	93,96	2.061
25-34	0,64	0,35	1,16	12,80	10,76	15,15	86,57	84,19	88,64	2.162
35-44	2,42	1,75	3,34	15,93	14,04	18,01	81,65	79,43	83,68	2.020
45-54	5,95	4,62	7,63	19,86	17,66	22,27	74,19	71,42	76,78	1.420
55-64	8,05	6,09	10,57	27,22	23,87	30,85	64,73	60,78	68,48	922
65-74	6,04	4,02	8,98	29,72	24,67	35,31	64,24	58,60	69,51	421
75+	5,79	2,78	11,70	30,99	22,58	40,87	63,22	53,12	72,28	157
Jenis kelamin										
Laki-laki	1,14	0,87	1,49	9,91	8,86	11,06	88,95	87,70	90,09	6.532
Perempuan	3,13	2,63	3,71	15,24	14,09	16,47	81,64	80,30	82,90	6.035
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	1,40	0,73	2,70	9,40	7,09	12,37	89,20	86,16	91,63	739
Tidak tamat SD/MI	1,62	1,14	2,28	10,16	8,71	11,82	88,23	86,51	89,75	2.515
Tamat SD/MI	2,96	2,32	3,77	13,27	11,91	14,75	83,78	82,16	85,27	3.158
Tamat SLTP/MTS	1,50	0,98	2,29	12,32	10,32	14,64	86,18	83,74	88,29	1.640
Tamat SLTA/MA	2,58	1,88	3,53	14,90	13,20	16,78	82,51	80,41	84,43	2.515
Tamat D1/D2/D3/PT	4,41	2,80	6,89	32,56	28,32	37,11	63,03	58,25	67,57	648
Pekerjaan										
Tidak bekerja	4,29	3,46	5,32	17,63	16,02	19,38	78,07	76,16	79,87	3.240
Sekolah	0,06	0,01	0,45	4,72	3,52	6,29	95,22	93,65	96,42	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,62	4,77	11,95	30,46	25,13	36,36	61,92	55,49	67,96	421
Pegawai swasta	1,49	0,80	2,75	16,05	12,66	20,14	82,46	78,30	85,97	634
Wiraswasta	2,26	1,42	3,59	19,09	16,07	22,51	78,65	74,98	81,91	916
Petani/buruh tani	1,84	1,17	2,90	11,74	9,26	14,78	86,41	83,18	89,10	1.159
Nelayan	0,87	0,21	3,49	10,41	6,09	17,24	88,72	81,96	93,15	254
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,48	0,24	0,96	9,48	7,50	11,92	90,04	87,61	92,04	1.448
Lainnya	3,88	2,49	5,98	21,81	18,45	25,59	74,31	69,92	78,26	648
Tempat tinggal										
Perkotaan	2,52	2,08	3,06	14,58	13,31	15,94	82,90	81,36	84,34	6.748
Perdesaan	1,60	1,22	2,10	10,02	8,85	11,33	88,38	86,95	89,67	5.819
Bangka Belitung	2,09	1,79	2,45	12,47	11,59	13,40	85,44	84,40	86,42	12.567

Tabel 6.3.10
Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter Pada
Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter									*N Tertimbang < 50
	Sering Lupa	Obat tidak tersedia di fasyankes	Minum obat tradisional	Tidak tahan efek samping obat	Tidak mampu membeli obat	Tidak rutin berobat ke fasilitas kesehatan	Merasa Sudah sehat	Lainnya		
Kelompok umur (tahun)										
< 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5-14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15-24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25-34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35-44	13,28	0	12,01	42,87	0	22,13	65,99	13,21	8*	
45-54	0	0	0	0	23,41	18,69	57,90	18,69	4*	
55-64	0	0	73,78	33,95	0	0	37,92	22,24	4*	
65-74	76,74	0	76,74	50,08	26,66	76,74	23,26	23,26	2*	
75+	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jenis kelamin										
Laki-laki	0	0	27,41	0	15,53	0	57,06	25,49	6*	
Perempuan	22,90	0	33,81	48,38	5,02	34,74	50,04	13,89	13*	
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tidak tamat SD/MI	17,79	0	17,79	49,79	45,35	67,58	54,65	0	4*	
Tamat SD/MI	56,35	0	53,82	53,82	0	49,34	0	19,59	4*	
Tamat SLTP/MTS	0	0	0	0	0	0	100,00	0	1*	
Tamat SLTA/MA	0	0	31,97	14,71	0	0	73,10	25,69	10*	
Tamat D1/D2/D3/PT	0	0	0	100,00	0	0	0	0	1*	
Pekerjaan										
Tidak bekerja	42,35	0	26,75	43,46	9,29	52,75	57,65	8,11	7*	
Sekolah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	34,50	50,82	0	0	61,08	22,60	4*	
Pegawai swasta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Wiraswasta	0	0	0	0	0	0	100,00	60,72	2*	
Petani/buruh tani	0	0	0	0	37,62	100,00	0	100,00	1*	
Nelayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Buruh/sopir/pembantu ruta	0	0	0	0	0	0	62,38	0	3*	
Lainnya	0	0	100,00	35,71	0	0	0	0	3*	
Tempat tinggal										
Perkotaan	7,24	0	32,60	37,09	5,97	18,01	60,28	15,68	17*	
Perdesaan	68,42	0	25,54	0	25,54	57,12	0	31,58	2*	
Bangka Belitung	15,25	0,0	31,67	32,23	8,53	23,14	52,38	17,76	19*	

6.4 Penyakit Jantung

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter

Prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit jantung oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kolesterol total, *high-density lipoprotein (HDL)*, *low-density lipoprotein (LDL) direct*, dan trigliserida. Penentuan *cut off point* abnormalitas keempat parameter tersebut merujuk pada pedoman *National Cholesterol Education Program - Adult Treatment Panel III (NCEP-ATP III)* 2001.

Proporsi Kolesterol Total Borderline

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } 200 - 239 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}}$$

Proporsi Kolesterol Total Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } \geq 240 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}}$$

Proporsi HDL Rendah

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } < 40 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}}$$

Proporsi HDL Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } \geq 60 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}}$$

Proporsi LDL Near Optimal

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 100 - 129 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

Proporsi LDL Borderline

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 130 - 159 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi LDL Tinggi} \\ &= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 160 - 189 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya serum}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi LDL Sangat Tinggi} \\ &= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL} \geq 190 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Trigliserida Borderline Tinggi} \\ &= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Trigliserida } 150 - 199 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliseridanya dalam serum}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Trigliserida Tinggi} \\ &= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Trigliserida } 200 - 499 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliseridanya dalam serum}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Trigliserida Sangat Tinggi} \\ &= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Trigliserida Total} \geq 500 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliseridanya dalam serum}} \end{aligned}$$

Tabel 6.4.1
Prevalensi Penyakit Jantung Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur
Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit jantung			N Tertimbang
	%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0	0	0	204
1-4	0,44	0,11	1,77	952
5-14	0,61	0,33	1,13	2.248
15-24	0,86	0,50	1,45	2.061
25-34	0,71	0,40	1,27	2.162
35-44	0,97	0,59	1,58	2.020
45-54	2,73	1,84	4,04	1.420
55-64	3,78	2,64	5,39	922
65-74	6,81	4,35	10,52	421
75+	8,36	4,81	14,16	157
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,62	1,29	2,03	6.532
Perempuan	1,33	1,04	1,70	6.035
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	2,30	1,36	3,88	739
Tidak tamat SD/MI	1,68	1,16	2,42	2.515
Tamat SD/MI	2,10	1,59	2,77	3.158
Tamat SLTP/MTS	1,19	0,72	1,96	1.640
Tamat SLTA/MA	1,09	0,74	1,61	2.515
Tamat D1/D2/D3/PT	1,55	0,81	2,95	648
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,96	1,53	2,52	3.240
Sekolah	0,74	0,39	1,39	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,15	0,50	2,64	421
Pegawai swasta	1,61	0,75	3,45	634
Wiraswasta	2,53	1,56	4,08	916
Petani/buruh tani	2,43	1,49	3,93	1.159
Nelayan	2,48	0,93	6,45	254
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,89	0,48	1,66	1.448
Lainnya	1,84	0,99	3,38	648
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,56	1,25	1,96	6.748
Perdesaan	1,38	1,05	1,83	5.819
Bangka Belitung	1,48	1,24	1,76	12.567

6.5 Hipertensi

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria JNC VII yaitu bila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter atau sedang minum obat antihipertensi rutin setiap hari} = \frac{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran ART dengan rata – rata hasil pengukuran tekanan darah sistolik} \geq 140 \text{ mmHg dan atau diastolik} \geq 90 \text{ mmHg} = \frac{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang diukur tekanan darah}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang diukur tekanan darah}}$$

Proporsi kepatuhan minum obat antihipertensi secara rutin dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi minum obat antihipertensi secara rutin Minum obat antihipertensi secara rutin sesuai petunjuk dokter atau minum obat antihipertensi setiap hari (inisiatif sendiri)} = \frac{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}$$

Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari} = \frac{\text{Jenis alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang tidak minum obat antihipertensi secara rutin}}$$

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah

Disebut “Rutin” jika:

- ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)
- ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/ tidak)

$$\text{Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah} = \frac{\text{ART yang mengukur tekanan darah secara rutin}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}}$$

Tabel 6.5.1
Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Diagnosis Dokter Atau Minum Obat Antihipertensi, Pada
Penduduk Umur ≥ 18 tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi							
	Diagnosis dokter (D)			N Tertimbang	Diagnosis / Obat (DO)*			N Tertimbang
	%	95 % CI			%	95 % CI		
Bangka	6,91	5,36	8,85	1.883	7,12	5,57	9,07	1.883
Belitung	11,63	9,94	13,56	1.088	11,99	10,30	13,92	1.088
Bangka Barat	7,76	6,11	9,80	1.176	7,91	6,29	9,90	1.176
Bangka Tengah	7,79	6,12	9,87	1.054	7,97	6,26	10,10	1.054
Bangka Selatan	7,24	5,59	9,32	1.133	8,36	6,60	10,54	1.133
Belitung Timur	9,85	8,31	11,64	745	14,18	12,24	16,37	745
Pangkal Pinang	8,60	6,79	10,83	1.199	9,00	7,18	11,23	1.199
Bangka Belitung	8,32	7,63	9,06	8.279	9,06	8,35	9,82	8.279

*minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.2
Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Diagnosis Dokter Atau Minum Obat Antihipertensi, Pada
Penduduk Umur ≥18 tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi							N Tertimbang
	Diagnosis Dokter(D)			N Tertimbang	Diagnosis /Obat (DO)*			
	%	95 % CI	%		95 % CI			
Kelompok umur (tahun)								
18-24	0,41	0,16	1,04	1.354	0,70	0,31	1,56	1.354
25-34	2,21	1,61	3,01	2.108	2,55	1,90	3,41	2.108
35-44	4,48	3,60	5,55	1.970	4,96	4,04	6,09	1.970
45-54	13,28	11,36	15,48	1.384	14,25	12,32	16,42	1.384
55-64	22,04	19,00	25,40	899	23,93	20,84	27,31	899
65-74	29,11	24,54	34,15	411	30,76	26,05	35,91	411
75+	30,44	23,24	38,73	154	32,81	25,49	41,08	154
Jenis kelamin								
Laki-laki	4,77	4,12	5,52	4.338	5,22	4,54	6,00	4.338
Perempuan	12,22	11,07	13,47	3.941	13,28	12,09	14,58	3.941
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	12,84	8,97	18,05	303	14,18	10,02	19,69	303
Tidak tamat SD/MI	12,94	10,97	15,21	1.312	13,76	11,75	16,05	1.312
Tamat SD/MI	10,98	9,66	12,45	2.447	11,99	10,61	13,52	2.447
Tamat SLTP/MTS	5,87	4,43	7,74	1.206	6,32	4,86	8,20	1.206
Tamat SLTA/MA	4,71	3,79	5,84	2.383	5,33	4,32	6,55	2.383
Tamat D1/D2/D3/PT	4,47	3,08	6,44	629	4,75	3,33	6,75	629
Pekerjaan								
Tidak kerja	13,27	11,83	14,86	2.770	14,68	13,14	16,37	2.770
Sekolah	2,62	0,86	7,69	191	2,62	0,86	7,69	191
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,06	3,15	8,05	412	5,45	3,46	8,47	412
P.SWASTA	3,36	2,23	5,05	617	3,78	2,56	5,54	617
Wiraswasta	6,62	5,11	8,53	890	6,86	5,34	8,77	890
Petani/buruh tani	7,65	6,08	9,57	1.133	8,12	6,47	10,14	1.133
Nelayan	1,90	0,78	4,53	245	2,31	1,07	4,93	245
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,58	3,52	5,93	1.400	4,94	3,82	6,35	1.400
Lainnya	9,66	7,61	12,20	622	10,42	8,30	13,00	622
Tempat tinggal								
Perkotaan	8,83	7,87	9,90	4.459	9,47	8,48	10,55	4.459
Perdesaan	7,72	6,78	8,77	3.820	8,58	7,61	9,67	3.820
Bangka Belitung	8,32	7,63	9,06	8.279	9,06	8,35	9,82	8.279

*minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.3
Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran Pada Penduduk Umur ≥18 Tahun
Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95 % CI		
Bangka	28,34	25,39	31,48	1.881
Belitung	34,91	30,46	39,65	1.087
Bangka Barat	32,16	29,60	34,83	1.164
Bangka Tengah	31,53	27,68	35,66	1.050
Bangka Selatan	28,70	25,34	32,32	1.128
Belitung Timur	29,51	25,84	33,47	742
Pangkal Pinang	25,55	22,00	29,45	1.190
Bangka Belitung	29,90	28,54	31,30	8.242

Tabel 6.5.4
Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran Pada Penduduk Umur ≥18 Tahun
Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)				
18-24	9,56	7,63	11,91	1.348
25-34	12,82	11,20	14,64	2.099
35-44	28,37	26,14	30,71	1.962
45-54	43,12	40,13	46,15	1.379
55-64	60,23	56,29	64,05	898
65-74	64,18	59,50	68,61	406
75+	76,05	67,80	82,73	150
Jenis kelamin				
Laki-laki	26,77	25,14	28,47	4.319
Perempuan	33,35	31,55	35,20	3.923
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	47,55	40,13	55,09	295
Tidak tamat SD/MI	42,93	39,25	46,68	1.305
Tamat SD/MI	35,04	32,66	37,50	2.436
Tamat SLTP/MTS	23,81	20,86	27,03	1.202
Tamat SLTA/MA	20,50	18,56	22,59	2.377
Tamat D1/D2/D3/PT	21,87	18,25	25,98	627
Pekerjaan				
Tidak bekerja	36,63	34,45	38,87	2.747
Sekolah	15,10	10,11	21,94	191
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,78	21,38	32,98	411
Pegawai swasta	21,92	18,48	25,79	616
Wiraswasta	26,25	22,95	29,84	887
Petani/buruh tani	33,32	30,00	36,82	1.131
Nelayan	25,46	18,92	33,32	244
Buruh/sopir/pembantu ruta	24,39	21,68	27,31	1.396
Lainnya	27,82	23,96	32,04	619
Tempat tinggal				
Perkotaan	28,89	26,89	30,97	4.439
Perdesaan	31,09	29,32	32,92	3.803
Bangka Belitung	29,90	28,54	31,30	8.242

Tabel 6.5.5
Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi Secara Rutin Pada Penduduk Umur ≥18 Tahun
Dengan Hipertensi Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kerutinan minum obat anti hipertensi									N Tertimbang
	Rutin			Tidak Rutin			Tidak Minum Obat			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Bangka	52,51	40,46	64,28	31,79	21,40	44,39	15,70	8,18	28,01	140
Belitung	69,65	57,73	79,41	22,74	14,95	33,00	7,61	3,86	14,47	136
Bangka Barat	63,38	47,55	76,76	19,47	10,70	32,80	17,15	8,98	30,27	98
Bangka Tengah	61,25	49,49	71,83	28,76	19,31	40,51	9,99	4,83	19,51	88
Bangka Selatan	60,63	46,66	73,06	33,35	22,41	46,42	6,02	1,83	18,04	88
Belitung Timur	52,08	40,58	63,36	29,30	19,69	41,20	18,62	10,98	29,80	79
Pangkal Pinang	63,48	54,08	71,94	25,31	17,39	35,29	11,21	5,58	21,25	111
Bangka Belitung	60,71	56,01	65,21	27,08	23,19	31,36	12,21	9,39	15,72	739

Tabel 6.5.6
Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi Secara Rutin Pada Penduduk Umur ≥18 Tahun
Dengan Hipertensi Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan minum obat anti hipertensi									*N Tertimbang <50
	Rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI				
Kelompok umur (tahun)										
18-24	14,92	1,86	61,87	11,33	1,37	53,95	73,75	31,28	94,55	6*
25-34	31,10	19,48	45,70	31,12	18,86	46,77	37,78	22,92	55,37	50
35-44	54,27	42,75	65,36	31,98	22,54	43,16	13,75	7,99	22,65	95
45-54	54,96	46,05	63,57	30,25	22,90	38,77	14,79	8,90	23,56	197
55-64	60,69	52,01	68,75	31,83	24,27	40,49	7,47	3,85	14,01	213
65-74	82,55	73,26	89,10	12,18	6,79	20,88	5,27	2,14	12,41	128
75+	74,53	59,06	85,58	21,25	11,02	37,03	4,21	1,45	11,61	50
Jenis kelamin										
Laki-laki	58,68	50,46	66,44	28,04	21,57	35,57	13,28	8,79	19,58	222
Perempuan	61,58	56,11	66,77	26,67	22,19	31,70	11,75	8,42	16,15	517
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	55,24	36,18	72,88	31,86	17,56	50,65	12,90	3,27	39,35	42*
Tidak tamat SD/MI	62,96	53,95	71,15	25,14	18,12	33,76	11,90	6,73	20,18	182
Tamat SD/MI	67,63	61,08	73,56	22,85	17,61	29,10	9,52	6,10	14,55	288
Tamat SLTP/MTS	53,06	39,76	65,95	34,56	22,54	48,95	12,37	5,75	24,64	76
Tamat SLTA/MA	51,44	40,68	62,06	31,86	22,30	43,24	16,70	9,74	27,12	121
Tamat D1/D2/D3/PT	44,74	26,98	63,95	34,75	18,49	55,56	20,52	8,65	41,29	30*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	62,38	55,98	68,37	24,39	19,70	29,78	13,23	9,11	18,84	395
Sekolah	67,91	20,10	94,68	0	0	0	32,09	5,32	79,90	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,01	25,58	69,60	38,62	18,38	63,74	14,37	3,64	42,71	22*
Pegawai swasta	53,76	32,50	73,73	31,00	14,60	54,15	15,24	4,92	38,49	22*
Wiraswasta	57,15	42,07	71,02	28,09	16,65	43,32	14,75	7,33	27,45	63
Petani/buruh tani	60,90	49,65	71,10	32,26	22,73	43,52	6,84	3,07	14,55	93
Nelayan	90,88	53,05	98,87	9,12	1,13	46,95	0	0	0	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	52,37	38,73	65,67	31,88	20,40	46,08	15,74	8,37	27,66	69
Lainnya	66,82	52,56	78,54	28,29	17,59	42,16	4,90	1,21	17,81	64
Tempat tinggal										
Perkotaan	61,22	55,01	67,08	25,29	20,24	31,10	13,49	9,67	18,51	423
Perdesaan	60,03	52,75	66,88	29,48	23,68	36,04	10,49	6,82	15,80	316
Bangka Belitung	60,71	56,01	65,21	27,08	23,19	31,36	12,21	9,39	15,72	739

N= responden hipertensi menurut wawancara : hiper_w18

Tabel 6.5.7
Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin Pada Penduduk Umur ≥18 Tahun Dengan Hipertensi Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk ()							Lainnya	*N Tertimbang <50
	sering lupa	obat tidak tersedia	Minum obat tradisional	tidak tahan ESO	tidak mampu beli obat rutin	tidak rutin berobat	merasa sudah sehat		
Kelompok umur (tahun)									
18-24 tahun	0	0	0	0	0	24,95	100,00	0	5*
25-34 tahun	4,82	2,93	16,65	11,14	12,09	27,22	51,16	19,91	33*
35-44 tahun	5,83	2,06	8,89	2,02	6,08	21,36	57,21	24,69	41*
45-54 tahun	14,58	2,87	7,53	8,75	2,25	25,59	57,00	19,06	85
55-64 tahun	8,72	2,00	10,64	3,25	8,57	29,70	61,74	9,84	80
65-74 tahun	10,61	5,72	11,83	2,47	0	62,47	28,42	15,41	21
75+ tahun	13,71	0	7,84	17,51	3,59	23,40	74,35	2,92	12*
Jenis kelamin									
Laki-laki	7,19	2,23	8,84	1,96	4,14	26,68	68,82	17,04	88
Perempuan	11,05	2,70	10,42	8,15	6,35	30,18	51,56	15,55	189
Pendidikan									
Tidak/ belum pernah sekolah	21,28	6,02	11,27	11,97	14,09	30,29	38,97	15,95	18*
Tidak tamat SD/MI	13,97	3,97	5,42	2,85	8,45	37,94	55,96	13,21	64
Tamat SD/MI	8,18	2,08	10,26	4,69	6,84	30,96	62,77	13,54	89
Tamat SLTP/MTS	7,02	0	14,47	1,64	0	28,35	51,75	22,00	34*
Tamat SLTA/MA	8,53	2,82	9,91	12,04	2,89	21,98	57,67	18,43	56
Tamat D1/D2/D3/PT	0,08	0	15,06	10,86	0	7,72	58,26	20,10	16*
Pekerjaan									
Tidak bekerja	12,87	2,59	12,18	7,71	6,96	34,48	51,61	14,15	142
Sekolah	0	0	0	0	26,62	26,62	100,00	0	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,11	0	12,74	7,39	0	2,41	59,98	33,10	11*
Pegawai swasta	0	0	0	9,08	0	17,74	70,03	11,60	10*
Wiraswasta	3,02	0	0,71	13,34	3,02	7,70	64,71	28,95	26*
Petani/buruh tani	11,45	0	5,19	1,52	10,12	35,08	67,99	5,86	35*
Nelayan	0	0	0	0	0	0	100,00	0	0
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	5,75	8,48	6,72	1,74	1,34	25,76	53,92	19,10	31*
Lainnya	11,99	3,60	23,07	0	3,20	34,53	58,61	19,50	20*
Tempat tinggal									
Perkotaan	7,08	2,24	8,65	6,01	2,98	24,90	53,56	23,04	156
Perdesaan	13,40	2,94	11,57	6,43	9,11	34,48	61,50	6,92	121
Bangka Belitung	9,83	2,55	9,92	6,19	5,65	29,07	57,02	16,02	277

Tabel 6.5.8
 Proporsi Mengukur Tekanan Darah secara Rutin Pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun Menurut
 Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	(%)	95% CI		(%)	95% CI		(%)	95% CI		
Bangka	12.76	10.30	15.71	43.18	38.47	48.02	44.06	38.68	49.59	1,883
Belitung	16.61	14.34	19.17	43.08	38.00	48.32	40.30	35.45	45.35	1,088
Bangka Barat	16.85	13.91	20.27	39.85	35.24	44.65	43.30	38.22	48.52	1,176
Bangka Tengah	14.14	11.39	17.42	43.49	38.90	48.19	42.38	38.83	46.00	1,054
Bangka Selatan	15.16	12.35	18.48	47.34	44.24	50.46	37.50	34.77	40.31	1,133
Belitung Timur	19.76	16.87	23.00	61.78	57.44	65.93	18.47	15.22	22.23	745
Pangkal Pinang	18.68	15.48	22.36	44.21	40.30	48.19	37.11	31.78	42.78	1,199
Bangka Belitung	15.84	14.72	17.03	45.13	43.36	46.91	39.03	37.13	40.97	8,279

Tabel 6.5.9
Proporsi Mengukur Tekanan Darah secara Rutin Pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	(%)	95% CI	(%)	95% CI	(%)	95% CI				
Kelompok umur (tahun)										
18-24	8.33	6.68	10.35	37.66	34.36	41.08	54.01	50.39	57.58	1,354
25-34	13.62	11.81	15.66	44.93	41.95	47.94	41.45	38.39	44.57	2,108
35-44	16.37	14.62	18.30	45.00	42.13	47.89	38.63	35.50	41.85	1,970
45-54	18.24	15.89	20.86	46.63	43.29	50.00	35.13	31.80	38.60	1,384
55-64	21.30	18.23	24.74	52.53	48.65	56.38	26.16	22.73	29.91	899
65-74	27.32	22.67	32.53	50.06	44.12	55.99	22.62	18.15	27.81	411
75+	21.22	14.54	29.89	45.17	35.30	55.44	33.61	24.64	43.95	154
Jenis kelamin										
Laki-laki	6.79	5.92	7.78	41.14	38.83	43.50	52.07	49.58	54.55	4,338
Perempuan	25.80	23.91	27.80	49.51	47.38	51.64	24.69	22.77	26.71	3,941
Pendidikan										
Tidak/ belum pernah sekolah	15.03	10.72	20.67	37.61	30.15	45.70	47.37	38.35	56.55	303
Tidak tamat SD/MI	15.65	13.17	18.49	47.16	43.60	50.74	37.19	33.70	40.83	1,312
Tamat SD/MI	17.32	15.45	19.36	44.17	41.60	46.77	38.51	36.03	41.05	2,447
Tamat SLTP/MTS	14.61	12.30	17.26	42.19	38.78	45.67	43.21	39.58	46.91	1,206
Tamat SLTA/MA	14.20	12.46	16.14	45.36	42.68	48.06	40.44	37.24	43.73	2,383
Tamat D1/D2/D3/PT	19.44	15.76	23.73	52.99	47.84	58.07	27.57	22.59	33.19	629
Pekerjaan										
Tidak bekerja	25.52	23.33	27.84	47.47	44.99	49.96	27.01	24.59	29.58	2,770
Sekolah	3.15	1.44	6.77	30.71	23.27	39.30	66.14	57.40	73.90	191
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	17.91	13.53	23.32	55.16	48.03	62.09	26.93	20.55	34.42	412
Pegawai swasta	12.39	9.27	16.37	49.02	43.77	54.29	38.59	32.96	44.55	617
Wiraswasta	13.63	11.28	16.37	44.19	40.24	48.22	42.18	38.08	46.39	890
Petani/buruh tani	10.23	8.07	12.88	42.94	39.36	46.60	46.83	43.26	50.43	1,133
Nelayan	2.98	1.42	6.16	41.33	33.85	49.23	55.69	47.82	63.29	245
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	5.43	4.17	7.05	39.34	35.21	43.62	55.23	50.85	59.53	1,400
Lainnya	20.54	16.93	24.68	48.44	43.97	52.92	31.02	26.29	36.19	622
Tempat tinggal										
Perkotaan	16.72	15.14	18.43	44.88	42.22	47.56	38.40	35.48	41.41	4,459
Perdesaan	14.81	13.28	16.49	45.42	43.17	47.68	39.77	37.48	42.11	3,820

6.6 Stroke

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.

Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th}} \end{aligned}$$

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasyankes} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter} \\ & \quad \textit{yang rutin memeriksakan ulang (kontrol) ke fasyankes}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}} \end{aligned}$$

Tabel 6.6.1
Prevalensi (per mil) Stroke Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Umur ≥15 Tahun
Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Stroke			N Tertimbang
	%o	95% CI (%o)		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	1,5	0,4	5,3	2.017
25-34	1,3	0,3	5,9	2.117
35-44	6,3	3,5	11,3	1.978
45-54	18,1	11,0	29,8	1.390
55-64	39,5	26,2	59,0	903
65-74	60,5	41,0	88,4	412
75+	61,7	34,1	109,3	154
Jenis kelamin				
Laki-laki	11,1	8,1	15,2	4.696
Perempuan	14,4	10,8	19,1	4.275
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	20,9	7,8	55,0	313
Tidak tamat SD/MI	24,5	15,9	37,8	1.347
Tamat SD/MI	15,7	11,3	21,7	2.656
Tamat SLTP/MTS	6,4	3,5	11,8	1.571
Tamat SLTA/MA	6,2	3,1	12,4	2.452
Tamat D1/D2/D3/PT	10,9	5,0	23,3	632
Pekerjaan				
Tidak bekerja	24,8	19,3	31,7	2.952
Sekolah	2,1	0,5	8,3	631
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,2	3,4	42,3	415
Pegawai swasta	4,5	1,1	18,3	624
Wiraswasta	6,9	2,6	18,3	902
Petani/buruh tani	5,9	2,5	13,7	1.141
Nelayan	8,1	1,2	51,7	247
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,4	1,2	9,7	1.423
Lainnya	17,9	8,9	35,6	636
Tempat tinggal				
Perkotaan	14,5	10,8	19,3	4.836
Perdesaan	10,5	7,6	14,6	4.135
Bangka Belitung	12,6	10,2	15,7	8.971

Tabel 6.6.2
Proporsi Kontrol Stroke Ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pada Penduduk Umur ≥15 Tahun
Dengan Stroke Berdasarkan Diagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan ulang (kontrol) stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan									*N Tertimbang <50
	Rutin			Kadang-kadang/tidak rutin			Tidak memeriksakan ulang			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)										
15-24	19,76	1,98	74,98	56,41	10,17	93,67	23,83	2,44	79,63	3*
25-34	0	0	0	70,71	12,69	97,57	29,29	2,43	87,31	3*
35-44	19,08	4,12	56,37	56,44	28,76	80,61	24,48	7,81	55,38	13*
45-54	48,46	24,56	73,09	33,47	14,31	60,25	18,07	5,77	44,28	27*
55-64	30,52	15,92	50,47	58,18	41,16	73,45	11,30	3,89	28,61	39*
65-74	34,81	18,72	55,33	53,38	33,39	72,34	11,80	3,86	30,84	27*
75+	34,56	10,92	69,46	34,45	11,69	67,59	30,99	10,50	63,23	10*
Jenis kelamin										
Laki-laki	23,92	13,14	39,51	49,83	34,55	65,14	26,25	15,10	41,60	56
Perempuan	41,63	28,12	56,53	49,63	35,19	64,13	8,74	3,84	18,66	67
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	21,41	2,49	74,41	78,40	25,63	97,45	0,19	0,02	1,72	7*
Tidak tamat SD/MI	25,77	12,30	46,22	56,66	34,91	76,11	17,57	7,76	35,07	36*
Tamat SD/MI	37,66	23,63	54,11	40,89	26,24	57,36	21,45	10,48	38,91	45*
Tamat SLTP/MTS	26,79	8,86	57,93	43,84	17,70	73,90	29,37	7,86	66,96	11*
Tamat SLTA/MA	58,30	28,05	83,37	41,70	16,63	71,95	0	0	0	17*
Tamat D1/D2/D3/PT	11,87	1,53	53,79	68,96	31,80	91,37	19,17	3,89	58,12	7*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	38,94	27,99	51,13	48,29	36,70	60,06	12,77	6,99	22,21	79
Sekolah	45,33	4,76	93,23	0	0	0	54,67	6,77	95,24	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	57,71	10,22	94,24	29,15	3,08	84,20	13,14	1,77	55,91	5*
Pegawai swasta	0	0	0	100,00	100,00	100,00	0	0	0	3*
Wiraswasta	27,19	6,29	67,51	72,81	32,49	93,71	0	0	0	7*
Petani/buruh tani	25,22	6,85	60,74	41,36	11,52	79,25	33,42	5,59	80,96	7*
Nelayan	0	0	0	100,00	100,00	100,00	0	0	0	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0	0	0	85,21	36,12	98,32	14,79	1,68	63,88	5*
Lainnya	23,20	4,80	64,42	29,82	7,06	70,38	46,97	16,88	79,45	12*
Tempat tinggal										
Perkotaan	37,26	24,68	51,84	47,40	34,03	61,16	15,34	8,31	26,58	76
Perdesaan	27,47	15,57	43,75	53,44	37,45	68,75	19,09	10,18	32,94	47*
Bangka Belitung	33,50	24,12	44,40	49,72	39,26	60,20	16,78	10,85	25,03	123

6.7 Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif dan lain-lain.

Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th}} \end{aligned}$$

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dihitung dengan formula:

$$= \frac{\textit{Proporsi hemodialisis pada ART dengan gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter}}{\textit{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dan menjalani cuci darah}} \\ = \frac{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kreatinin serum. Penentuan *cut off point* kreatinin serum abnormal merujuk pada nilai common reference interval di atas persentil 97,5 menurut *International Federation of Clinical Chemistry (IFCC)*, Mauro Panteghini 2008.

Proporsi Kreatinin Serum Abnormal

$$= \frac{\textit{ART Pria} \geq 15 \textit{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1,18 \textit{ mg per dl dan} \\ \textit{ART Wanita} \geq 15 \textit{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1,02 \textit{ mg per dl}}{\textit{ART} \geq 15 \textit{ tahun yang diperiksa kadar Kreatininnya dalam serum}}$$

Tabel 6.7.1
Prevalensi Gagal Ginjal Kronis Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal ginjal kronis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,15	0,05	0,46	2.017
25-34	0,08	0,02	0,25	2.117
35-44	0,26	0,10	0,67	1.978
45-54	0,42	0,20	0,88	1.390
55-64	0,88	0,41	1,88	903
65-74	0,23	0,03	1,65	412
75+	0,91	0,14	5,82	154
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,28	0,16	0,50	4.696
Perempuan	0,30	0,17	0,54	4.275
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,14	0,36	3,56	313
Tidak tamat SD/MI	0,47	0,21	1,07	1.347
Tamat SD/MI	0,26	0,12	0,59	2.656
Tamat SLTP/MTS	0,35	0,17	0,70	1.571
Tamat SLTA/MA	0,12	0,04	0,39	2.452
Tamat D1/D2/D3/PT	0,07	0,01	0,48	632
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,35	0,18	0,69	2.952
Sekolah	0,13	0,02	0,91	631
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,09	0,01	0,63	415
Pegawai swasta	0,05	0,01	0,37	624
Wiraswasta	0,35	0,13	0,92	902
Petani/buruh tani	0,34	0,13	0,85	1.141
Nelayan	0,09	0,01	0,64	247
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,19	0,05	0,71	1.423
Lainnya	0,63	0,20	1,97	636
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,24	0,13	0,44	4.836
Perdesaan	0,35	0,20	0,60	4.135
Bangka Belitung	0,29	0,19	0,43	8.971

Tabel 6.7.2
Proporsi Hemodialisis Pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun Dengan Gagal Ginjal Kronis Berdasarkan Diagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hemodialisis			*N Tertimbang <50
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0	0	0	4*
25-34	42,10	5,20	90,60	2*
35-44	32,17	4,48	82,73	7*
45-54	26,70	4,11	75,59	8*
55-64	35,47	10,80	71,38	11*
65-74	0	0	0	1*
75+	0	0	0	2*
Jenis kelamin				
Laki-laki	33,62	12,15	64,96	18*
Perempuan	18,09	3,95	54,27	18*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	45,88	5,71	92,22	5*
Tidak tamat SD/MI	45,53	14,23	80,81	9*
Tamat SD/MI	0	0	0	10*
Tamat SLTP/MTS	4,22	0,48	28,87	8*
Tamat SLTA/MA	64,37	11,96	96,00	4*
Tamat D1/D2/D3/PT	0	0	0	1*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	22,23	4,85	61,59	14*
Sekolah	0	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0	1*
Pegawai swasta	0	0	0	0
Wiraswasta	39,22	4,38	90,08	4*
Petani/buruh tani	34,23	4,40	85,48	5*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	0
Buruh/sopir/pembantu ruta	59,61	10,25	95,02	4*
Lainnya	0	0	0	6*
Tempat tinggal				
Perkotaan	33,38	11,47	65,96	16*
Perdesaan	20,11	4,70	56,26	20*
Bangka Belitung	25,98	11,05	49,77	36*

6.8 Penyakit Sendi

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/ kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk *osteoarthritis*, nyeri akibat asam urat yang tinggi/ hiperurisemia akut maupun kronis, dan rematoid arthritis. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit sendi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

Tabel 6.8.1
Prevalensi Penyakit Sendi Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit sendi			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bangka	3,95	2,62	5,91	2.041
Belitung	6,92	4,97	9,56	1.173
Bangka Barat	3,50	2,42	5,03	1.267
Bangka Tengah	4,48	3,15	6,34	1.161
Bangka Selatan	3,11	2,26	4,27	1.237
Belitung Timur	4,83	3,33	6,97	804
Pangkal Pinang	5,37	3,90	7,37	1.289
Bangka Belitung	4,51	3,92	5,19	8.971

Tabel 6.8.2
Prevalensi Penyakit Sendi Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Umur ≥15 tahun
Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit sendi			N Tertimbang
	%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,60	0,31	1,15	2.017
25-34	2,08	1,43	3,02	2.117
35-44	2,88	2,15	3,85	1.978
45-54	7,37	5,79	9,35	1.390
55-64	12,51	9,91	15,66	903
65-74	12,97	9,80	16,98	412
75+	14,62	9,47	21,90	154
Jenis kelamin				
Laki-laki	3,98	3,25	4,87	4.696
Perempuan	5,09	4,35	5,96	4.275
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	6,91	3,80	12,26	313
Tidak tamat SD/MI	7,11	5,56	9,04	1.347
Tamat SD/MI	5,87	4,86	7,09	2.656
Tamat SLTP/MTS	2,56	1,78	3,67	1.571
Tamat SLTA/MA	3,24	2,35	4,45	2.452
Tamat D1/D2/D3/PT	1,83	1,02	3,25	632
Pekerjaan				
Tidak bekerja	6,26	5,24	7,45	2.952
Sekolah	0,74	0,28	1,90	631
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,95	0,91	4,09	415
Pegawai swasta	2,49	1,26	4,87	624
Wiraswasta	4,57	3,22	6,46	902
Petani/buruh tani	4,70	3,54	6,20	1.141
Nelayan	5,41	2,52	11,21	247
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,25	3,11	5,76	1.423
Lainnya	3,63	2,37	5,52	636
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,88	3,99	5,95	4.836
Perdesaan	4,08	3,39	4,91	4.135

BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT

7.1 Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/ mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. **Pengertian gigi berlubang**, biasa juga disebut **masalah gigi berlubang** karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi goyah adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

Gusi bengkak dan/ atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan peneranan pada daerah akar gigi (*periapical abscess*). Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

Gusi mudah berdarah adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

Sariawan berulang minimal 4 kali adalah Sariawan atau *Stomatitis Aphthosa Recurrent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat

terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar satu sampai dua hari yang kemudian dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat timbul berulang kali, biasanya dalam 3-4 hari akan sembuh.

Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan adalah sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, klinik swasta, praktek mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir. Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- **Pengobatan/ minum obat** adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/ diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, **tidak termasuk pengobatan tradisional**.
- **Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut** adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
- **Pencabutan gigi** adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
- **Bedah gigi/ mulut** adalah tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam (*impacted*), gigi Molar tiga (3) malposisi, tumor lidah, patah rahang, dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.
- **Pemasangan gigi palsu** adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.
- **Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*)** adalah gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden dan tidak bisa dilepas sendiri oleh

responden, dilakukan melalui prosedur bedah, dan hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.

- **Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)** adalah perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat orthodonti.
- **Pembersihan karang gigi (*scalling*)** adalah tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.
- **Perawatan gusi (*Periodontal treatment*)** adalah perawatan jaringan penyangga gigi (yang mengalami gingivitis, periodontitis dll).

Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:

- **Dokter gigi spesialis** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
- **Dokter gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
- **Perawat gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
- **Dokter umum/paramedik lain** adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.
- **Tukang gigi** adalah tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.
- **Pengobatan sendiri** adalah tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional.

7.2 Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir

Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya dan telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir.

7.3 Kesehatan Gigi dan Mulut berdasarkan Pemeriksaan

A. Status gigi geligi

Pemeriksaan status gigi geligi untuk mengetahui terjadinya penyakit gigi dan mulut termasuk prevalensi karies gigi. Pemeriksaan status gigi geligi dilakukan pada semua gigi termasuk permukaan akar pada gigi tetap atau dewasa. Pada gigi sulung tidak dilakukan pencatatan untuk status akar.

Decay/D/d

Jumlah gigi permanen/ gigi sulung yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen) dibagi jumlah orang yang diperiksa;

DT/dt rata-rata adalah rata-rata jumlah gigi dengan karies dan sekunder karies dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah skor D/d per orang dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$DT/dt \text{ rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor } DT/dt}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Missing/M/m

Jumlah gigi permanen/ gigi sulung yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar dibagi jumlah orang yang diperiksa;

MT/mt rata-rata adalah rata-rata jumlah gigi yang hilang karena karies dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah skor M/m per orang dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$MT/mt \text{ rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor } MT/mt}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Filling/F/f

Jumlah gigi permanen/ gigi sulung yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies dibagi jumlah orang yang diperiksa

$$FT/ft \text{ rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor } FT/ft}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Indeks DMF-T Gigi Permanen

Menggambarkan tingkat keparahan kerusakan gigi permanen. Jumlah rata-rata D + M + F dibagi jumlah orang yang diperiksa.

Indeks dmf-t Gigi Sulung

Menggambarkan tingkat keparahan kerusakan gigi sulung. Jumlah rata-rata d + m + f dibagi jumlah orang yang diperiksa.

$$\text{Indeks DMFT/dmft} = \frac{\text{Jumlah skor } DT/dt + Mt/mt + Ft/ft}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Prevalensi Karies

Prevalensi Karies = Jumlah orang yang mempunyai (D/M/F)T dibagi jumlah orang yang diperiksa

$$\text{Prevalensi karies} = \frac{\text{Jumlah orang yang mempunyai (D/M/F)T}}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Karies sekunder adalah adanya kerusakan atau lubang baru pada gigi yang telah ditambal dibagi jumlah orang yang diperiksa.

Prevalensi karies sekunder adalah pembagian jumlah gigi yang memiliki karies sekunder (kode gigi 2 untuk gigi tetap) dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$\text{Prevalensi karies sekunder} = \frac{\text{Jumlah gigi dengan karies sekunder perorang}}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Karies akar adalah kerusakan gigi atau lubang gigi yang terjadi di daerah sekitar akar gigi (gigi permanen).

Prevalensi Karies akar adalah pembagian jumlah gigi yang memiliki karies akar (kode gigi 1,2 dan 3 untuk gigi tetap) dengan jumlah orang yang diperiksa.

Pengalaman karies atau riwayat karies adalah orang dengan riwayat/pengalaman karies dimana ($DMF-T/dmf-t > 0$).

Prevalensi pengalaman karies atau riwayat karies adalah pembagian jumlah orang yang memiliki riwayat/pengalaman karies dengan jumlah orang yang diperiksa.

Bebas karies (caries free) adalah keadaan dimana $DMF-T/dmf-t = 0$, tidak ada karies, tidak ada pencabutan, tidak ada penambalan atau penumpatan.

Proporsi bebas karies (caries free) adalah pembagian jumlah orang bebas karies dengan dengan jumlah orang yang diperiksa.

Dental fit (cavity free) adalah keadaan dimana tidak ada lubang gigi ($D=0$), termasuk jika ada penggunaan protesa cekat.

Proporsi Dental fit (cavity free) adalah pembagian jumlah orang yang memiliki dental fit dengan jumlah orang yang diperiksa.

Fissure Sealant: Tindakan pencegahan karies gigi berupa penutupan pit & fissure mahkota gigi dengan menggunakan bahan GIC atau resin, baik pada gigi sulung maupun pada gigi tetap.

Proporsi Fissure Sealant adalah pembagian jumlah orang yang memiliki *fissure sealant* dengan jumlah orang yang diperiksa.

Dentulous adalah kondisi hilangnya gigi asli kurang dari 28 gigi pada individu, ($M-T < 28$). Kehilangan gigi dapat disebabkan oleh kerusakan gigi, periodontitis, atau kecelakaan.

Prevalensi dentulous adalah pembagian jumlah orang dentulous dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi Dentulous} \\ & = \frac{\textit{Jumlah orang yang kehilangan gigi asli kurang dari 28}}{\textit{Jumlah ART yang diperiksa}} \end{aligned}$$

Edentulous adalah kondisi hilangnya gigi asli lebih dari 28 gigi pada individu, ($M-T > 28$). Kehilangan gigi dapat disebabkan oleh kerusakan gigi, periodontitis, atau kecelakaan.

Prevalensi edentulous adalah pembagian jumlah orang edentulous dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi Edentulous} \\ & = \frac{\textit{Jumlah orang yang kehilangan gigi asli 28 atau lebih}}{\textit{Jumlah ART yang diperiksa}} \end{aligned}$$

Proporsi gigi tiruan sebagian adalah jumlah pengguna gigi tiruan sebagian (kode gigi tiruan 1).

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi Pengguna Gigi Tiruan sebagian} \\ & = \frac{\textit{Jumlah pengguna gigi tiruan sebagian}}{\textit{Jumlah ART yang diperiksa}} \end{aligned}$$

Proporsi gigi tiruan penuh adalah jumlah pengguna gigi tiruan penuh (kode gigi tiruan 2).

$$\textit{Proporsi Pengguna Gigi Tiruan Penuh} = \frac{\textit{Jumlah pengguna gigi tiruan penuh}}{\textit{Jumlah orang yang diperiksa}}$$

Catatan: Gigi tiruan Penuh ATAU Gigi Tiruan Sebagian bisa pada rahang atas atau rahang bawah saja atau rahang bawah dan rahang atas atau rahang atas dan rahang bawah.

Proporsi gigi tiruan cekat adalah jumlah pengguna gigi tiruan cekat (kode gigi 7).

$$\text{Proporsi Pengguna Gigi Tiruan Cekat} = \frac{\text{Jumlah pengguna gigi tiruan cekat}}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Root Decay (RD) adalah rata-rata jumlah gigi dengan karies akar dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah gigi dengan kode akar 1 dengan jumlah orang yang diperiksa.¹

$$RD = \frac{\text{Jumlah gigi dengan karies akar dan sekunder karies akar per – orang}}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Root Filling (RF) adalah rata-rata jumlah gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah gigi dengan kode akar 3 dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$RF = \frac{\text{Jumlah gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat per – orang}}{\text{Jumlah orang yang diperiksa/ ART}}$$

Root Normal (RN) adalah rata-rata jumlah gigi dengan permukaan akar yang terbuka namun tidak berkaries dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah gigi dengan kode akar 0 dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$RN = \frac{\text{Jumlah gigi dengan akar terbuka dan tidak karies per – orang}}{\text{Jumlah orang yang diperiksa/ ART}}$$

Karies sekunder pada akar adalah akar gigi dengan karies setelah ditumpat, dihitung dengan cara membagi jumlah akar gigi dengan karies sekunder (kode gigi 2 untuk gigi tetap, gigi sulung tidak diperiksa) dibagi dengan jumlah orang yang diperiksa.

Root Caries Indeks (RCI) adalah persentase gigi dengan karies akar, dihitung dengan cara membagi jumlah gigi dengan karies akar (RD) dan karies akar yang sudah ditambal (RF) dibagi dengan semua akar gigi yang terekspos.

$$RCI = \frac{(RD) + (RF)}{(RD) + (RF) + (RN)}$$

¹Estimating Rates of New Roots Caries in Older Adults. Griffin SO. J Dent Res. 2004 Aug; 83(8): 634-8

B. Status Periodontal

Status periodontal adalah gambaran yang menunjukkan kondisi jaringan pendukung gigi, yang diukur dengan Indeks *Community Periodontal Indeks* (indeks CPI). Pemeriksaan status periodontal menggunakan probe WHO. Pemeriksaan dilakukan pada semua gigi dengan menginput ukuran poket terdalam setelah dilakukan *walking probing*.

Pendarahan gingiva (*bleeding on probing*) adalah perdarahan yang terjadi pada gingiva ketika dilakukan *walking probing* dengan menggunakan *Probe CPI WHO*, diamati satu menit setelah dilakukan probing. Perdarahan gingiva dicatat dengan skor 0 (Tidak ada perdarahan) dan 1 (Ada perdarahan).

Sekstan adalah kelompok gigi untuk pemeriksaan, meliputi gigi 18-14, 13-23, 24-28, 38-34, 33-43, dan 44-48.

Gigi indeks adalah gigi yang dipergunakan untuk pemeriksaan kehilangan perlekatan yang mewakili tiap sekstan. Gigi yang diperiksa adalah gigi 17/16, 11, 26/27, 47/46, 31, 36/37. Jika tidak terdapat gigi indeks pada sekstan tersebut, maka yang dicatat adalah gigi dengan skor tertinggi pada sekstan.

Kedalaman Poket diukur dengan melakukan *walking probing* menggunakan *Probe CPI WHO*, dicatat dengan skor 0 (Tidak ada poket), 1 (Poket 4-5 mm), 2 (Poket 6 mm atau lebih).

Kehilangan perlekatan (*loss of attachment*) dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan gigi indeks. Pengukuran kehilangan perlekatan pada gigi indeks dinilai berdasarkan nilai tertinggi saat dilakukan probing, dengan menggunakan kriteria 0 (0-3 mm), 1 (4-5 mm), 2 (6-8 mm), 3 (9-11 mm), 4 (12 mm atau lebih).

Prevalensi gingivitis adalah pembagian jumlah orang yang menderita perdarahan pada gusi dibagi jumlah orang yang diperiksa.

$$\text{Prevalensi gingivitis} = \frac{\text{Jumlah penderita yang mengalami perdarahan gingiva}}{\text{Jumlah orang yang diperiksa}}$$

Prevalensi periodontitis adalah pembagian jumlah orang yang menderita sedikitnya satu gejala dengan (*bleeding (+)* atau *pocket (+)* atau *attachment loss (+)*) dibagi jumlah orang yang diperiksa.

Prevalensi Periodontitis

$$= \frac{\text{Jumlah penderita yang mengalami (*bleeding (+)*, *pocket (+)* dan *attachment loss (+)*)}}{\text{Jumlah orang yang diperiksa}}$$

C. Status kesehatan gigi dan mulut lainnya

Fluorosis adalah perubahan warna permukaan gigi karena terlalu banyak fluor, biasanya bilateral simetris dan tampak sebagai garis halus horizontal pada gigi, diukur dengan **Indeks Dean**.

Indeks Dean untuk mengukur keparahan fluorosis.

- 0 : permukaan enamel halus, mengkilat, warna keputih-putihan
- 1 : enamel menunjukkan sedikit kelainan dari enamel yang normal/translucent, yang berkisar antara bintik-bintik halus berwarna keputihan sampai ada kalanya berbentuk noda yang lebih besar/spots
- 2 : bintik-bintik putih kecil yang lebih jelas terpencah secara tidak teratur meliputi permukaan gigi kurang dari 25% permukaan gigi sebelah labial
- 3 : bintik-bintik putih lebih meluas akan tetapi meliputi permukaan gigi kurang dari 50%
- 4 : permukaan enamel gigi tampak tidak rata, seringkali berwarna coklat,
- 5 : permukaan enamel yang terkena berakibat jelek sekali dan hipoplasia tampak jelas sekali, sehingga bentuk gigi tampak berubah, bercak-bercak coklat tersebar luas

Erosi gigi adalah kerusakan jaringan keras gigi yang terlihat licin dan mengkilat, terjadi pada enamel dengan atau tanpa melibatkan dentin yang bukan disebabkan infeksi bakteri. Pemeriksaan erosi gigi berdasarkan tingkat keparahan daerah yang terlibat (mulai dari email sampai pulpa), dicatat dengan kriteria 0 (Tidak ada erosi), 1 (Erosi pada bagian email), 2 (Erosi pada bagian dentin), 3 (Erosi sudah mencapai pulpa)

Lesi mukosa oral dinilai berdasarkan bentuk lesi pada jaringan lunak yang terdapat dalam rongga mulut. Pemeriksaan berdasarkan kondisi lesi yang terdapat dalam rongga mulut. Lesi pada rongga mulut berupa lesi datar, lesi putih, tonjolan padat, kantung berisi cairan bening, ulser berupa lesi cekung pada mukosa mulut, lesi Ptekie berupa bercak merah dibawah epitel mukosa mulut. Dicatat dengan menggunakan kriteria 0 (Tidak ada lesi), 1 (Terdapat Stomatitis Aphtosa Rekuren), 2 (Suspek Kanker Mulut), 3 (Lesi Lain).

Status gigi tiruan digunakan untuk mengetahui individu dalam populasi yang menggunakan gigi tiruan *removable* sebagai salah satu indikator dalam penggunaan akses pelayanan kesehatan.

Kebutuhan perawatan segera dapat dilihat berdasarkan tingkat urgensi jenis perawatan gigi. Salah satu contoh dari perlunya dilakukan perawatan segera adalah abses periapikal, *Acute Necrotizing Ulceration Gingivitis* (ANUG), *Acute Necrotizing Ulceration Periodontitis* (ANUP), dll.

7.4 Perilaku Menyikat Gigi

Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

Menyikat gigi setiap hari adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (*Fédération Dentaire Internationale*), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

Tabel 7.4.1
Proporsi Masalah Gigi Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gigi rusak/ berlubang/ sakit			Gigi hilang karena dicabut/ tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N Tertimbang
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Bangka	40,69	36,03	45,51	17,92	15,04	21,20	2,43	1,64	3,60	9,59	7,75	11,81	2.699
Belitung	48,02	42,84	53,23	17,50	15,16	20,12	2,91	1,94	4,36	12,83	10,60	15,45	1.534
Bangka Barat	59,40	55,33	63,36	23,40	19,79	27,44	3,24	2,31	4,51	11,39	9,38	13,78	1.702
Bangka Tengah	46,36	41,89	50,89	17,06	14,77	19,62	1,32	0,80	2,19	7,58	5,80	9,85	1.564
Bangka Selatan	47,92	44,46	51,40	21,88	19,84	24,06	0,83	0,48	1,44	15,05	12,41	18,15	1.702
Belitung Timur	51,67	48,10	55,22	21,18	19,15	23,37	3,65	2,72	4,86	15,57	13,67	17,67	1.047
Pangkal Pinang	32,46	27,88	37,39	16,78	14,15	19,78	3,49	2,32	5,21	9,23	7,20	11,76	1.700
Bangka Belitung	45,86	44,09	47,63	19,22	18,12	20,37	2,49	2,13	2,92	11,25	10,40	12,16	11.948

Tabel 7.4.2

Proporsi Masalah Gigi Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gigi rusak, berlubang ataupun sakit		Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N Tertimbang	
	%	95 %CI	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI			
Kelompok umur													
3 - 4	40,73	35,56	46,12	7,51	5,20	10,74	1,63	0,73	3,60	2,33	1,04	5,13	508
5 - 9	60,28	56,40	64,04	41,31	37,82	44,88	1,86	1,20	2,87	28,43	25,24	31,86	1.147
10 -14	47,09	43,66	50,55	27,08	24,14	30,24	2,28	1,50	3,43	16,52	14,12	19,23	1.106
15 - 24	46,59	43,56	49,64	13,73	11,91	15,78	4,60	3,49	6,03	6,57	5,32	8,09	2.066
25 - 34	47,60	44,41	50,80	16,05	14,02	18,32	3,23	2,41	4,31	6,49	5,30	7,91	2.168
35 - 44	47,57	44,59	50,57	17,81	15,93	19,87	1,76	1,18	2,63	9,33	7,98	10,89	2.026
45 - 54	45,15	41,76	48,59	20,31	17,87	22,99	1,71	1,12	2,59	12,86	10,78	15,29	1.423
55 - 64	35,71	31,82	39,80	14,27	11,95	16,96	1,81	0,97	3,36	13,11	10,68	15,99	925
65 +	22,30	18,63	26,46	12,28	9,24	16,15	0,22	0,05	0,97	9,28	6,59	12,91	580
Kelompok umur (WHO)													
5	57,71	50,34	64,76	23,75	18,10	30,51	2,26	1,07	4,71	16,03	11,25	22,32	260
12	43,73	36,77	50,95	23,61	17,84	30,54	2,47	1,00	5,96	13,06	8,79	18,98	240
15	44,58	37,13	52,29	11,38	7,26	17,39	2,63	1,13	5,96	7,74	4,74	12,38	257
35-44	47,57	44,59	50,57	17,81	15,93	19,87	1,76	1,18	2,63	9,33	7,98	10,89	2.171
≥ 65	22,30	18,63	26,46	12,28	9,24	16,15	0,22	0,05	0,97	9,28	6,59	12,91	622
Jenis kelamin													
Laki – laki	47,02	45,08	48,97	20,10	18,71	21,56	2,11	1,67	2,66	12,16	11,04	13,37	6.208
Perempuan	44,60	42,51	46,72	18,27	16,89	19,74	2,90	2,42	3,48	10,27	9,25	11,38	5.740
Pendidikan													
Tidak sekolah	49,68	44,34	55,03	29,10	25,05	33,52	0,76	0,34	1,72	21,11	17,50	25,25	739
Tidak tamat SD/ MI	51,72	49,17	54,26	29,21	27,02	31,51	1,18	0,80	1,74	18,76	16,58	21,16	2.515
Tamat SD/ MI	44,25	41,97	46,56	16,64	15,02	18,41	1,48	1,08	2,04	9,70	8,47	11,09	3.158
Tamat SMP/ MTS	46,35	43,06	49,66	15,21	12,97	17,77	2,64	1,81	3,83	7,94	6,53	9,63	1.640
Tamat SMA/ MA	43,07	40,08	46,12	15,45	13,56	17,54	4,59	3,62	5,81	7,52	6,31	8,95	2.515
Tamat D1-D3/ PT	35,74	30,66	41,17	13,98	10,79	17,92	6,70	4,31	10,26	6,42	4,51	9,07	648
Pekerjaan													
Tidak bekerja	42,55	40,04	45,09	16,94	15,21	18,83	2,61	1,98	3,45	9,33	8,17	10,64	3.240
Sekolah	43,10	39,93	46,33	19,41	17,11	21,93	3,28	2,42	4,44	11,13	9,31	13,26	1.488
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	35,06	29,11	41,51	13,87	10,21	18,57	5,66	3,36	9,41	4,65	2,83	7,54	421
Pegawai swasta	41,86	36,66	47,25	14,51	11,29	18,44	5,11	3,39	7,64	7,12	4,90	10,23	634
Wiraswasta	41,87	37,57	46,30	15,51	12,80	18,67	2,29	1,34	3,89	7,93	6,13	10,19	916
Petani/ buruh tani	52,39	48,76	56,00	20,23	17,45	23,33	0,89	0,41	1,92	12,60	10,29	15,33	1.159
nelayan	55,21	47,43	62,74	18,05	13,04	24,45	0,12	0,02	0,90	13,88	10,07	18,83	254
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	48,86	45,43	52,30	17,45	15,00	20,22	1,91	1,14	3,20	11,07	9,22	13,23	1.448
Lainnya	41,91	37,85	46,09	16,41	13,29	20,08	2,61	1,41	4,77	7,87	5,89	10,45	648
Tempat tinggal													
Perkotaan	40,39	37,78	43,05	18,68	17,10	20,38	3,19	2,61	3,90	10,86	9,79	12,02	6.413
Pedesaan	52,20	49,89	54,49	19,84	18,36	21,42	1,68	1,30	2,17	11,71	10,38	13,18	5.535

Tabel 7.4.3
Proporsi Masalah Kesehatan Mulut Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N Tertimbang
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Bangka	8,42	6,24	11,28	11,56	9,32	14,27	5,85	4,02	8,44	0,94	0,54	1,60	2.699
Belitung	15,26	12,70	18,23	17,74	15,25	20,53	9,64	6,73	13,62	1,21	0,77	1,91	1.534
Bangka Barat	19,12	15,37	23,53	15,59	12,92	18,70	7,47	5,72	9,70	0,96	0,61	1,53	1.702
Bangka Tengah	12,96	10,36	16,11	11,16	8,76	14,13	3,65	2,46	5,39	0,37	0,17	0,81	1.564
Bangka Selatan	19,36	16,88	22,11	20,40	17,89	23,16	10,80	9,03	12,87	1,21	0,72	2,03	1.702
Belitung Timur	19,92	17,31	22,83	22,35	19,58	25,38	7,88	6,52	9,49	2,51	1,83	3,43	1.047
Kota Pangkal Pinang	10,77	8,11	14,17	9,71	7,53	12,43	3,95	2,67	5,80	0,68	0,31	1,51	1.700
Bangka Belitung	14,32	13,22	15,49	14,82	13,83	15,86	6,89	6,12	7,76	1,04	0,85	1,27	11.948

Tabel 7.4.4
Proporsi Masalah Kesehatan Mulut Pada Penduduk Umur 3 tahun Ke Atas Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N Tertimbang
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)													
3 - 4	7,48	5,21	10,62	5,31	3,35	8,33	3,64	2,14	6,14	0,24	0,03	1,68	508
5 - 9	12,47	10,20	15,15	11,94	10,00	14,19	5,82	4,49	7,51	0,27	0,09	0,85	1.147
10 -14	13,07	10,89	15,61	16,69	14,14	19,59	7,66	6,07	9,62	0,94	0,50	1,75	1.106
15 - 24	19,03	16,77	21,53	21,91	19,50	24,52	8,36	6,85	10,18	1,29	0,82	2,02	2.066
25 - 34	15,84	13,92	17,97	18,49	16,55	20,60	8,00	6,47	9,85	1,46	0,91	2,34	2.168
35 - 44	15,88	14,08	17,88	14,93	13,19	16,86	7,14	5,86	8,67	1,26	0,81	1,94	2.026
45 - 54	14,73	12,47	17,32	11,62	9,71	13,85	6,51	5,14	8,23	0,83	0,45	1,52	1.423
55 - 64	10,79	8,57	13,50	9,33	7,36	11,77	5,60	4,15	7,51	1,42	0,79	2,52	925
65 +	3,02	1,89	4,77	2,48	1,35	4,51	3,14	2,04	4,80	0,16	0,02	1,08	580
Kelompok umur (WHO)													
5	7,69	4,54	12,71	10,21	6,34	16,02	5,39	3,19	8,97	0	0	0	260
12	10,17	6,75	15,06	12,02	7,77	18,13	6,14	3,33	11,04	1,04	0,24	4,39	240
15	12,76	8,81	18,14	20,48	15,34	26,81	9,16	5,53	14,80	1,36	0,44	4,09	257
35-44	15,88	14,08	17,88	14,93	13,19	16,86	7,14	5,86	8,67	1,26	0,81	1,94	2.171
≥65	3,02	1,89	4,77	2,48	1,35	4,51	3,14	2,04	4,80	0,16	0,02	1,08	622
Jenis kelamin													
Laki – laki	14,76	13,40	16,24	14,82	13,62	16,12	6,78	5,84	7,87	1,05	0,80	1,38	6.208
Perempuan	13,83	12,55	15,23	14,81	13,63	16,07	7,01	6,14	7,99	1,03	0,75	1,40	5.740
Pendidikan													
Tidak sekolah	12,59	9,94	15,83	13,14	10,55	16,26	7,41	5,60	9,74	1,32	0,59	2,92	739
Tidak tamat SD/MI	14,68	12,84	16,73	15,39	13,55	17,43	6,53	5,36	7,93	1,17	0,74	1,82	2.515
Tamat SD/MI	15,54	13,96	17,26	15,97	14,44	17,63	7,75	6,53	9,17	1,11	0,80	1,54	3.158
Tamat SMP/MTS	15,51	13,37	17,92	17,23	14,97	19,75	7,00	5,61	8,71	0,87	0,46	1,66	1.640
Tamat SMA/MA	15,05	13,22	17,08	14,48	12,74	16,41	7,03	5,78	8,53	1,18	0,77	1,78	2.515
Tamat D1-D3/PT	10,92	8,25	14,32	13,24	9,91	17,48	5,82	3,97	8,45	0,83	0,35	1,95	648
Pekerjaan													
Tidak bekerja	13,96	12,42	15,65	15,03	13,56	16,63	7,16	6,05	8,47	1,66	1,20	2,28	3.240
Sekolah	12,80	10,86	15,03	17,56	15,24	20,15	7,66	5,98	9,76	0,95	0,56	1,63	1.488
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	8,45	5,76	12,23	9,80	6,50	14,51	5,32	3,22	8,67	0,42	0,13	1,36	421
Pegawai swasta	15,41	11,86	19,77	17,61	14,09	21,79	6,80	4,79	9,57	1,35	0,66	2,75	634
Wiraswasta	15,40	12,83	18,38	10,67	8,68	13,05	7,13	5,30	9,51	0,73	0,31	1,73	916
Petani/ buruh tani	17,81	15,13	20,86	18,81	15,98	22,00	7,91	6,26	9,95	1,00	0,55	1,83	1.159
nelayan	18,39	13,51	24,54	18,75	14,22	24,31	10,37	5,72	18,08	2,65	0,84	8,10	254
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,62	14,30	19,22	16,15	13,95	18,62	5,06	3,80	6,71	0,87	0,49	1,53	1.448
Lainnya	16,38	13,25	20,07	14,64	11,90	17,89	9,85	7,54	12,77	0,49	0,20	1,21	648
Tempat tinggal													
Perkotaan	13,20	11,77	14,77	12,06	10,87	13,35	6,18	5,10	7,46	1,04	0,78	1,38	6.413
Pedesaan	15,61	13,97	17,42	18,01	16,43	19,71	7,72	6,66	8,93	1,04	0,79	1,37	5.535

Tabel 7.4.5
 Proporsi Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut Pada Penduduk Umur ≥3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan
 Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N Tertimbang
	Pengobatan/ minum obat			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Bangka	53,56	49,17	57,90	5,50	3,88	7,73	3,65	2,37	5,59	23,99	19,24	29,47	0,13	0,02	0,79	1.401
Belitung	56,50	46,68	65,84	3,26	1,94	5,41	2,35	1,46	3,79	11,69	9,36	14,49	0,08	0,01	0,59	1.015
Bangka Barat	58,24	50,91	65,22	1,38	0,81	2,34	1,20	0,72	1,97	13,57	11,07	16,52	0,29	0,09	0,92	1.193
Bangka Tengah	61,82	55,11	68,11	2,57	1,55	4,24	1,43	0,76	2,68	17,99	14,96	21,48	0,19	0,05	0,75	886
Bangka Selatan	45,86	39,24	52,63	1,47	0,86	2,51	0,73	0,31	1,74	10,89	9,11	12,97	0,23	0,05	0,99	1.095
Belitung Timur	42,43	36,48	48,60	5,75	4,06	8,06	3,77	2,59	5,46	11,58	8,67	15,32	0,05	0,01	0,38	753
Kota Pangkal Pinang	45,68	40,09	51,37	7,10	4,68	10,62	6,05	4,15	8,74	25,22	20,64	30,44	0,37	0,10	1,33	815
Bangka Belitung	52,53	49,93	55,13	3,72	3,12	4,43	2,62	2,17	3,17	16,60	15,17	18,13	0,19	0,11	0,34	7.157

Tabel 7.4.6
Proporsi Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut Pada Penduduk Umur ≥3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N Tertimbang
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/periodontal treatment			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Bangka	3,40	1,36	8,28	0	0	0	0,25	0,03	1,75	0,61	0,25	1,50	0,15	0,02	1,11	1.401
Belitung	1,43	0,74	2,72	0	0	0	0,42	0,14	1,27	1,25	0,70	2,20	0,14	0,03	0,70	1.015
Bangka Barat	4,36	2,79	6,75	0,08	0,01	0,56	0,15	0,04	0,60	0,45	0,20	1,04	0,15	0,04	0,53	1.193
Bangka Tengah	2,07	1,26	3,39	0,30	0,10	0,93	0,21	0,04	0,96	0,31	0,11	0,88	0,08	0,01	0,59	886
Bangka Selatan	0,96	0,42	2,16	0,25	0,07	0,99	0,06	0,01	0,44	0,28	0,08	1,02	0	0	0	1.095
Belitung Timur	1,07	0,59	1,93	0	0	0	0,25	0,08	0,77	0,82	0,34	1,97	0	0	0	753
Kota Pangkal Pinang	0,57	0,24	1,38	0,02	0,00	0,15	0,70	0,26	1,84	2,45	1,38	4,29	0,25	0,05	1,35	815
Bangka Belitung	2,18	1,55	3,04	0,09	0,04	0,20	0,27	0,16	0,48	0,82	0,61	1,10	0,11	0,05	0,25	7.157

Tabel 7.4.7
Proporsi Penduduk Yang Menerima Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut Menurut Karakteristik (Lanjutan), Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N Tertimbang	
	Pengobatan/ minum obat sendiri			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut				
	%	95 % CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95 % CI			
Kelompok umur (th)																	
3 – 4 tahun	36,02	28,56	44,22	3,46	1,62	7,23	3,22	1,39	7,26	3,68	1,66	7,95	0	0	0	241	
5 – 9 tahun	46,61	42,04	51,23	4,82	3,47	6,66	1,44	0,84	2,44	21,36	18,29	24,80	0,25	0,05	1,21	885	
10 -14 tahun	50,90	46,43	55,36	3,67	2,25	5,91	2,06	1,25	3,35	17,70	14,62	21,27	0	0	0	699	
15 – 24 tahun	52,61	48,82	56,36	3,40	2,37	4,85	4,53	3,23	6,30	13,07	10,72	15,85	0,19	0,05	0,79	1.302	
25 – 34 tahun	57,00	52,67	61,23	3,98	2,67	5,88	3,19	2,14	4,75	18,12	15,42	21,17	0,09	0,02	0,47	1.329	
35 – 44 tahun	56,12	52,36	59,81	2,83	1,92	4,15	2,18	1,44	3,27	17,86	15,40	20,61	0,35	0,12	1,01	1.236	
45 – 54 tahun	57,84	53,18	62,37	5,19	3,57	7,50	1,84	1,04	3,23	19,34	16,31	22,78	0,22	0,06	0,81	811	
55 – 64 tahun	49,16	43,32	55,01	2,48	1,29	4,71	2,08	1,01	4,27	12,80	9,60	16,86	0,35	0,06	2,23	466	
65 + tahun	37,47	29,56	46,12	2,23	0,93	5,29	0,01	0,00	0,05	9,57	5,58	15,94	0,08	0,01	0,54	189	
Kelompok umur (WHO)																	
5 tahun	40,12	31,42	49,49	4,80	2,12	10,51	1,73	0,65	4,53	10,39	6,13	17,08	0	0	0	179	
12 tahun	52,87	42,88	62,63	2,79	0,71	10,38	3,49	1,27	9,25	13,39	7,73	22,21	0	0	0	136	
15 tahun	52,81	42,46	62,92	5,04	2,08	11,69	3,14	1,16	8,21	12,42	6,66	21,97	0	0	0	148	
35-44 tahun	56,12	52,36	59,81	2,83	1,92	4,15	2,18	1,44	3,26	17,86	15,40	20,61	0,35	0,12	1,01	1.330	
65 + tahun	37,47	29,57	46,11	2,23	0,93	5,29	0,01	0,00	0,05	9,57	5,59	15,91	0,08	0,01	0,54	204	
Jenis kelamin																	
Laki – laki	53,87	50,95	56,76	3,10	2,39	4,00	2,18	1,62	2,93	16,88	15,18	18,74	0,07	0,02	0,27	3.761	
Perempuan	51,06	48,06	54,04	4,41	3,60	5,40	3,11	2,51	3,85	16,28	14,56	18,15	0,33	0,17	0,63	3.396	
Pendidikan																	
Tidak sekolah	48,27	42,67	53,92	2,86	1,75	4,64	0,76	0,31	1,83	18,68	14,82	23,27	0	0	0	469	
Tidak tamat SD/MI	53,11	49,10	57,09	3,49	2,51	4,84	0,78	0,45	1,35	19,18	16,72	21,91	0,13	0,03	0,63	1.696	
Tamat SD/MI	54,61	51,22	57,96	2,69	1,94	3,72	1,24	0,80	1,93	15,54	13,49	17,84	0,27	0,10	0,68	1.824	
Tamat SMP/MTS	53,42	49,13	57,67	3,88	2,69	5,58	3,30	2,01	5,37	14,16	11,45	17,39	0,19	0,05	0,77	991	
Tamat SMA/MA	54,96	51,03	58,84	4,04	2,95	5,52	5,24	4,00	6,85	17,47	14,87	20,41	0,32	0,11	0,94	1.452	
Tamat D1-D3/PT	49,01	42,32	55,74	9,71	6,38	14,51	8,88	5,61	13,78	22,33	16,86	28,95	0,07	0,01	0,49	324	
Pekerjaan																	
Tidak bekerja	53,40	49,77	57,01	4,34	3,36	5,59	2,67	1,94	3,65	17,29	15,15	19,65	0,36	0,16	0,83	1.830	
Sekolah	52,03	47,92	56,11	4,19	2,72	6,39	4,24	2,91	6,14	14,31	11,69	17,41	0,11	0,01	0,76	869	
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	57,84	47,82	67,25	10,61	6,58	16,69	9,04	5,42	14,69	24,15	17,40	32,50	0,18	0,04	0,77	196	
Pegawai swasta	58,77	51,03	66,10	4,29	2,40	7,56	5,94	3,70	9,40	18,95	13,80	25,44	0	0	0	352	
Wiraswasta	55,36	49,96	60,64	4,10	2,27	7,31	3,79	2,15	6,59	20,07	16,13	24,69	0	0	0	514	
Petani/buruh tani	58,74	53,59	63,71	1,51	0,74	3,03	0,42	0,11	1,59	14,43	11,59	17,82	0,12	0,02	0,74	760	
nelayan	50,23	40,55	59,89	1,28	0,37	4,37	0,18	0,02	1,30	12,59	7,74	19,82	0,48	0,07	3,36	179	
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,42	50,22	60,51	1,86	1,07	3,20	0,93	0,40	2,15	16,08	13,07	19,62	0	0	0	886	
Lainnya	43,02	36,65	49,64	2,65	1,43	4,88	2,59	1,23	5,38	12,25	9,05	16,39	0,47	0,06	3,31	378	
Tempat tinggal																	
Perkotaan	52,26	48,78	55,72	3.592,492	4,65	3,69	5,86	3,93	3,16	4,88	19,35	17,06	21,87	0,22	0,10	0,49	
Pedesaan	52,81	48,93	56,66	3.564,508	2,79	2,16	3,58	1,30	0,88	1,92	13,82	12,23	15,58	0,17	0,07	0,38	

Tabel 7.4.8
Proporsi Penduduk Yang Menerima Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut Menurut Karakteristik (Lanjutan), Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N Tertimbang
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)		Perawatan gusi/periodontal treatment				
	95CI	95CI	95CI	95CI	95CI	95CI	95CI	95CI	95CI	95CI	95CI	95CI	95CI			
Kelompok umur (th)																
3 – 4 tahun	0,41	0,06	2,85	0	0	0	0	0	0	0,09	0,01	0,67	0,14	0,02	1,01	241
5 – 9 tahun	0,12	0,02	0,87	0	0	0	0	0	0	0,31	0,08	1,24	0	0	0	885
10 -14 tahun	0,36	0,07	1,77	0,10	0,01	0,74	1,09	0,55	2,17	2,00	1,29	3,08	0	0	0	699
15 – 24 tahun	1,88	0,99	3,54	0,11	0,02	0,77	0,24	0,07	0,86	1,03	0,54	1,94	0,22	0,05	0,90	1.302
25 – 34 tahun	2,61	1,60	4,24	0,16	0,04	0,63	0,12	0,03	0,52	0,53	0,22	1,28	0,07	0,01	0,52	1.329
35 – 44 tahun	2,89	1,76	4,72	0,21	0,05	0,82	0	0	0	0,50	0,20	1,23	0,28	0,07	1,06	1.236
45 – 54 tahun	4,68	3,09	7,03	0,04	0,01	0,26	0,04	0,01	0,26	1,15	0,42	3,11	0,02	0,00	0,12	811
55 – 64 tahun	2,28	1,23	4,21	0	0	0	0,25	0,03	1,75	0,09	0,01	0,67	0,04	0,01	0,26	466
65 + tahun	4,09	2,14	7,66	0	0	0	0	0	0	0,31	0,08	1,24	0,13	0,02	0,96	189
Kelompok umur (WHO)																
5 tahun																179
12 tahun																136
15 tahun	0	0	0	0	0	0	2,38	0,56	9,49	0,82	0,11	5,65	0,82	0,11	5,65	148
35-44 tahun	2,89	1,76	4,72	0,16	0,04	0,63	0,12	0,03	0,52	0,53	0,22	1,28	0,28	0,07	1,06	1.330
65 + tahun	4,09	2,14	7,66	0	0	0	0,25	0,03	1,75	0	0	0	0,13	0,02	0,96	204
Jenis kelamin																
Laki – laki	2,06	1,30	3,24	0,12	0,05	0,33	0,08	0,03	0,48	0,48	0,29	0,80	0,09	0,02	0,34	3.761
Perempuan	2,31	1,71	3,10	0,06	0,02	0,21	0,48	0,25	1,20	1,20	0,84	1,70	0,15	0,06	0,38	3.396
Pendidikan																
Tidak sekolah	0,81	0,31	2,08	0	0	0	0	0	0	0,14	0,02	1,02	0	0	0	469
Tidak tamat SD/MI	1,77	1,18	2,66	0,11	0,03	0,43	0,06	0,01	0,40	0,24	0,09	0,65	0	0	0	1.696
Tamat SD/MI	3,24	1,81	5,76	0,05	0,01	0,29	0,11	0,04	0,32	0,17	0,03	0,83	0,08	0,02	0,32	1.824
Tamat SMP/MTS	1,99	1,11	3,55	0,10	0,01	0,72	0,43	0,14	1,34	0,89	0,41	1,94	0,13	0,02	0,74	991
Tamat SMA/MA	2,50	1,61	3,87	0,09	0,01	0,66	0,80	0,36	1,77	1,48	0,93	2,35	0,24	0,06	0,91	1.452
Tamat D1-D3/PT	1,79	0,69	4,59	0,44	0,06	3,06	0,20	0,03	1,38	6,30	3,79	10,31	0,53	0,08	3,68	324
Pekerjaan																
Tidak bekerja	2,80	2,01	3,89	0,13	0,03	0,48	0,28	0,10	0,78	1,03	0,63	1,67	0,06	0,02	0,25	1.830
Sekolah	0,68	0,22	2,12	0	0	0	0,65	0,27	1,55	0,63	0,27	1,50	0,13	0,02	0,90	869
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,10	0,77	5,58	0	0	0	1,73	0,24	11,25	5,87	2,96	11,32	0	0	0	196
Pegawai swasta	1,62	0,53	4,84	0	0	0	0,16	0,02	1,13	3,45	1,83	6,42	0,48	0,07	3,41	352
Wiraswasta	3,05	1,58	5,82	0,27	0,04	1,93	0,09	0,01	0,65	0,03	0,00	0,19	0,13	0,03	0,68	514
Petani/buruh tani	5,51	2,34	12,41	0,11	0,02	0,79	0	0	0	0,25	0,06	1,03	0,41	0,09	1,82	760
nelayan	0,99	0,24	4,08	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	179
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,08	1,20	3,57	0,11	0,01	0,77	0,26	0,08	0,84	0,20	0,03	1,41	0	0	0	886
Lainnya	1,93	0,84	4,38	0,26	0,04	1,84	0,47	0,07	3,29	1,41	0,49	3,97	0	0	0	378
Tempat tinggal																
Perkotaan	1,53	1,00	2,35	0	0	0	0,44	0,23	0,85	1,24	0,88	1,74	0,11	0,04	0,33	3.592
Pedesaan	2,82	1,78	4,46	0,18	0,08	0,41	0,10	0,04	0,28	0,40	0,21	0,74	0,12	0,04	0,38	3.565

Tabel 7.4.9
Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi & Mulut Pada Penduduk Umur ≥3 Tahun,
Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya mencari pengobatan						N Tertimbang
	Dokter gigi spesialis ()	Dokter gigi ()	Perawat gigi ()	Dokter umum/paramedik lain ()	Tukang gigi ()	Pengobatan sendiri ()	
Bangka	1,46	22,23	3,92	2,05	2,48	43,74	1.401
Belitung	3,17	12,14	1,42	2,14	0,39	54,04	1.015
Bangka Barat	1,54	11,11	3,40	3,13	8,21	49,92	1.193
Bangka Tengah	1,62	16,80	1,91	3,47	3,27	45,42	886
Bangka Selatan	3,53	9,09	2,88	4,07	0,90	53,89	1.095
Belitung Timur	1,94	13,02	5,54	6,35	1,28	45,64	753
Kota Pangkal Pinang	7,02	28,17	2,64	1,71	0,51	27,85	815
Bangka Belitung	2,74	15,97	3,09	3,14	2,64	46,38	7.157

Tabel 7.4.10
Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi & Mulut Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya mencari pengobatan						N Tertimbang
	Dokter gigi spesialis	Dokter gigi	Perawat gigi	Dokter umum/ paramedik lain	Tukang gigi	Pengobatan sendiri	
Kelompok umur (th)							
3 – 4	2,12	7,59	1,72	7,98	0,98	36,69	241
5 – 9	2,47	17,31	3,16	3,32	0,71	41,94	885
10 -14	1,40	15,32	1,52	1,87	0,72	48,82	699
15 – 24	3,32	16,88	3,43	2,98	3,13	45,87	1.302
25 – 34	2,76	16,86	2,85	2,94	3,15	48,08	1.329
35 – 44	2,78	16,87	3,50	3,54	3,66	47,69	1.236
45 – 54	2,93	16,61	4,30	2,98	4,09	50,93	811
55 – 64	3,26	12,61	3,76	2,69	2,41	43,04	466
65+	3,08	9,92	0,35	2,59	1,73	42,33	189
Kelompok umur (WHO) (th)							
5	1,00	13,53	0,42	4,06	0	39,89	179
12	1,28	10,55	2,05	1,37	0	51,59	136
15	1,48	15,78	4,22	2,02	0,62	47,40	148
35-44	2,78	16,87	3,50	3,54	3,66	47,69	1.330
65 +	3,08	9,92	0,35	2,59	1,73	42,33	204
Jenis kelamin							
Laki – laki	2,93	14,41	2,46	2,38	2,98	49,72	3.761
Perempuan	2,52	17,70	3,80	3,98	2,27	42,69	3.396
Pendidikan							
Tidak sekolah	2,05	13,10	2,13	3,37	1,01	41,67	469
Tidak tamat SD/MI	1,47	15,19	2,98	2,77	2,27	50,17	1.696
Tamat SD/MI	2,02	13,40	3,22	3,46	4,35	49,67	1.824
Tamat SMP/MTS	2,14	14,41	4,09	3,06	2,62	48,33	991
Tamat SMA/MA	4,54	20,80	2,96	2,66	2,51	43,07	1.452
Tamat D1/D2/D3/PT	9,43	29,33	4,34	1,32	0,66	34,34	324
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,47	17,75	3,51	3,39	2,86	45,71	1.830
Sekolah	2,11	15,70	2,72	1,71	1,65	49,29	869
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,85	32,62	3,49	1,52	0,82	42,03	196
Pegawai swasta	5,39	22,25	4,97	4,03	2,23	41,69	352
Wiraswasta	3,92	19,87	1,89	1,37	1,89	44,43	514
Petani/buruh tani	1,62	9,30	2,34	4,14	6,86	53,37	760
nelayan	1,06	9,34	2,52	1,55	2,70	51,80	179
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,12	12,91	3,11	2,45	3,40	51,00	886
Lainnya	3,68	14,05	4,09	4,55	1,54	41,24	378
Tempat tinggal							
Perkotaan	3,77	20,63	3,28	2,66	1,72	45,40	3.592
Pedesaan	1,69	11,27	2,90	3,62	3,58	47,38	3.565

Tabel 7.4.11
Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi												N Tertimbang
	1 – 3x		4 – 6 x		$\geq 7x$		Tidak pernah berobat						
	%	95% CI	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI					
Bangka	0,57	0,19	1,72	1,40	0,65	3,00	0,49	0,13	1,80	97,54	95,83	98,56	1.288
Belitung	2,30	1,12	4,65	0,46	0,12	1,76	0,51	0,18	1,40	96,73	94,01	98,24	524
Bangka Barat	0,75	0,22	2,47	3,37	1,84	6,10	1,00	0,38	2,59	94,89	91,55	96,95	517
Bangka Tengah	1,73	0,80	3,71	2,14	1,21	3,77	0,39	0,16	0,99	95,73	93,16	97,37	675
Bangka Selatan	0,69	0,23	2,03	0,50	0,16	1,52	0,49	0,19	1,25	98,33	96,81	99,13	611
Belitung Timur	2,55	1,41	4,55	1,22	0,31	4,72	0,24	0,04	1,51	96,00	92,68	97,85	299
Kota Pangkal Pinang	1,80	1,05	3,08	0,24	0,08	0,75	0,71	0,30	1,66	97,24	95,75	98,22	876
Bangka Belitung	1,31	0,96	1,77	1,28	0,91	1,78	0,56	0,36	0,87	96,86	96,13	97,45	4.791

Tabel 7.4.12
Proporsi Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir, seberapa sering berobat ke tenaga medis gigi											N Tertimbang	
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok umur (th)													
3 – 4	1,12	0,34	3,60	1,22	0,27	5,44	0	0	0	97,66	94,03	99,10	264
5 – 9	0,88	0,26	2,92	1,50	0,59	3,78	0,77	0,11	5,33	96,85	93,51	98,50	271
10 -14	2,09	0,94	4,59	1,15	0,53	2,46	0,01	0,00	0,11	96,75	94,28	98,17	409
15 -24	0,80	0,35	1,80	0,55	0,18	1,68	1,13	0,62	2,05	97,52	96,16	98,41	767
25 -34	2,10	1,26	3,49	1,00	0,49	2,04	0,26	0,04	1,65	96,65	95,04	97,74	840
35 -44	1,15	0,60	2,22	1,03	0,51	2,07	0,46	0,19	1,12	97,35	95,96	98,27	790
45 -54	0,90	0,33	2,47	2,19	1,05	4,52	0,26	0,08	0,83	96,65	94,25	98,07	611
55 -64	1,88	0,88	3,96	1,24	0,52	2,95	1,19	0,31	4,47	95,68	92,69	97,49	455
65+	0,47	0,11	1,92	2,43	1,05	5,54	0,80	0,27	2,37	96,30	93,26	98,00	384
Kelompok umur (WHO) (th)													
5	2,45	0,58	9,78	1,53	0,32	7,11	0	0	0	96,02	88,85	98,65	82
12	0,96	0,13	6,59	1,59	0,37	6,63	0	0	0	97,45	91,99	99,22	103
15	0,49	0,07	3,47	0	0	0	1,63	0,42	6,10	97,88	93,54	99,32	109
35-44	1,15	0,60	2,22	1,03	0,51	2,07	0,46	0,19	1,12	97,35	95,96	98,27	846
65 +	0,47	0,11	1,92	2,43	1,05	5,54	0,80	0,27	2,37	96,30	93,26	98,00	411
Jenis kelamin													
Laki – laki	0,85	0,54	1,33	1,25	0,79	1,96	0,80	0,46	1,39	97,10	96,16	97,82	2.449
Perempuan	1,78	1,20	2,64	1,31	0,84	2,04	0,30	0,14	0,65	96,61	95,54	97,43	2.342
Pendidikan													
Tidak sekolah	0,59	0,13	2,53	3,00	1,23	7,13	0,47	0,10	2,20	95,95	92,01	97,99	271
Tidak tamat SD/MI	1,03	0,45	2,35	1,33	0,66	2,68	0,73	0,29	1,83	96,91	95,07	98,08	828
Tamat SD/MI	0,96	0,55	1,68	1,66	0,99	2,78	0,63	0,25	1,62	96,74	95,40	97,71	1.331
Tamat SMP/MTS	0,35	0,10	1,22	0,67	0,27	1,64	0,61	0,27	1,40	98,37	97,17	99,06	649
Tamat SMA/MA	1,78	1,04	3,02	0,92	0,46	1,80	0,38	0,15	0,97	96,93	95,53	97,90	1.060
Tamat D1/D2/D3/PT	4,34	2,45	7,58	0,48	0,11	1,97	0,92	0,21	3,90	94,26	90,78	96,48	321
Tidak bekerja	1,58	0,89	2,78	1,28	0,73	2,23	0,42	0,21	0,85	96,73	95,30	97,73	1.407
Sekolah	1,48	0,71	3,06	0,99	0,45	2,16	0,72	0,29	1,73	96,82	95,06	97,97	618
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	3,78	1,92	7,32	0,77	0,18	3,22	0,92	0,13	6,15	94,54	90,29	96,99	223
Pegawai swasta	1,80	0,70	4,58	1,54	0,54	4,32	0,67	0,19	2,34	95,99	92,67	97,84	281
Wiraswasta	1,10	0,42	2,87	1,78	0,81	3,88	1,32	0,33	5,13	95,80	92,42	97,70	402
Petani/buruh tani	0,22	0,03	1,57	1,50	0,53	4,18	0,41	0,15	1,15	97,87	95,40	99,03	403
Nelayan	0	0	0	0,88	0,12	5,96	1,12	0,16	7,35	98,00	92,47	99,49	76
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,46	0,14	1,46	1,42	0,54	3,71	0,28	0,07	1,13	97,84	95,66	98,93	564
Lainnya	1,62	0,50	5,19	0,64	0,15	2,58	0,33	0,05	2,14	97,41	94,02	98,90	269
Tempat tinggal													
Perkotaan	1,96	1,40	2,74	1,12	0,66	1,91	0,56	0,30	1,03	96,36	95,23	97,23	2.809
Pedesaan	0,38	0,21	0,67	1,50	1,00	2,23	0,56	0,29	1,06	97,57	96,73	98,20	1.982

Tabel 7.4.13
 Proporsi Penduduk Yang Bermasalah Gigi Dan Mulut, Serta Telah Menerima Perawatan
 Dari Tenaga Medis Gigi Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun, Menurut Kabupaten/Kota,
 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah gigi & Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N Tertimbang
	%	95 % CI		%	95 % CI		
Bangka	50,94	45,39	56,48	12,83	10,11	16,16	2.699
Belitung	64,91	60,60	68,99	10,31	8,61	12,30	1.534
Bangka Barat	68,75	64,76	72,49	10,61	8,25	13,55	1.702
Bangka Tengah	55,60	50,15	60,93	10,70	8,87	12,86	1.564
Bangka Selatan	63,10	59,57	66,48	8,80	7,18	10,73	1.702
Belitung Timur	70,60	67,46	73,55	12,65	10,89	14,63	1.047
Kota Pangkal Pinang	47,01	41,86	52,23	16,53	13,33	20,31	1.700
Bangka Belitung	58,78	56,89	60,64	11,85	10,85	12,93	11.948

Tabel 7.4.14
Proporsi Penduduk Yang Bermasalah Gigi dan Mulut, Serta Telah Menerima Perawatan
Dari Tenaga Medis Gigi Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bermasalah gigi & Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N Tertimbang
	%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok umur (th)							
3 – 4	46,51	41,17	51,94	4,97	3,16	7,74	508
5 – 9	75,68	72,27	78,78	16,05	13,66	18,77	1.147
10 -14	62,00	58,41	65,46	10,88	8,96	13,15	1.106
15 - 24	61,84	58,58	64,99	13,46	11,50	15,69	2.066
25 - 34	60,16	56,90	63,33	12,73	10,89	14,83	2.168
35 - 44	59,89	56,78	62,93	12,68	11,02	14,55	2.026
45 - 54	55,88	52,27	59,43	12,07	10,24	14,18	1.423
55 - 64	49,43	45,40	53,46	8,66	6,69	11,14	925
65+	32,02	27,80	36,56	4,01	2,51	6,33	580
Kelompok umur (WHO) (th)							
5	67,40	59,98	74,03	10,07	6,57	15,14	260
12	55,63	47,89	63,10	7,72	4,49	12,97	240
15	56,23	48,63	63,55	11,12	6,98	17,28	257
35-44	59,89	56,78	62,93	12,68	11,02	14,55	2.171
65 +	32,02	27,80	36,56	4,01	2,51	6,33	622
Jenis kelamin							
Laki – laki	59,45	57,31	61,55	10,81	9,66	12,08	6.208
Perempuan	58,06	55,90	60,18	12,97	11,76	14,28	5.740
Pendidikan							
Tidak sekolah	62,33	56,28	68,01	10,46	8,21	13,25	739
Tidak tamat SD/MI	66,19	63,76	68,54	11,90	10,28	13,74	2.515
Tamat SD/MI	56,70	54,15	59,20	9,70	8,44	11,13	3.158
Tamat SMP/MTS	59,35	56,09	62,54	10,95	8,97	13,31	1.640
Tamat SMA/MA	56,69	53,35	59,98	15,15	13,24	17,28	2.515
Tamat D1/D2/D3/PT	49,13	43,12	55,17	19,18	15,33	23,73	648
Pekerjaan							
Tidak bekerja	55,60	52,93	58,23	12,17	10,70	13,81	3.240
Sekolah	57,51	53,99	60,96	11,06	9,24	13,19	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,81	39,55	52,20	18,59	14,33	23,78	421
Pegawai swasta	54,70	48,85	60,41	16,10	12,39	20,66	634
Wiraswasta	55,19	50,30	59,98	13,29	10,87	16,15	916
Petani/buruh tani	64,50	60,38	68,41	7,97	6,37	9,93	1.159
nelayan	69,34	62,37	75,53	8,38	5,01	13,70	254
Buruh/sopir/pembantu ruta	60,17	56,48	63,75	10,03	8,22	12,19	1.448
Lainnya	57,47	52,86	61,95	11,75	9,12	15,01	648
Tempat tinggal							
Perkotaan	54,97	52,08	57,83	14,08	12,48	15,84	6.413
Pedesaan	63,19	60,86	65,46	9,27	8,25	10,39	5.535

Pada Riskesdas tahun 2018, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak dilakukan pemeriksaan gigi dan mulut.

Tabel 7.4.15
Proporsi Penduduk Dalam Perilaku Sikat Gigi Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikat gigi setiap hari				Waktu sikat gigi yang benar*			
	%	95 % CI		N Tertimbang	%	95 % CI		N Tertimbang
Bangka	96,70	95,25	97,72	2.699	3,26	2,20	4,83	2.603
Belitung	96,03	94,89	96,92	1.534	3,71	2,29	5,94	1.469
Bangka Barat	94,75	92,81	96,19	1.702	3,96	2,83	5,50	1.608
Bangka Tengah	96,41	95,42	97,19	1.564	1,28	0,66	2,49	1.503
Bangka Selatan	94,81	93,38	95,95	1.702	4,69	3,50	6,26	1.609
Belitung Timur	93,59	91,47	95,21	1.047	11,55	9,05	14,63	977
Kota Pangkal Pinang	98,29	97,30	98,92	1.700	6,48	4,60	9,05	1.666
Bangka Belitung	95,98	95,47	96,44	11.948	4,53	3,95	5,19	11.435

*Setelah sarapan dan sebelum tidur

Tabel 7.4.16
Proporsi Penduduk Dalam Perilaku Sikat Gigi Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut
Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikat gigi setiap hari				Waktu Sikat gigi yang benar*			
	%	95 % CI	N Tertimbang	%	95 % CI	N Tertimbang		
Kelompok umur (th)								
3 - 4	90,32	86,46	93,16	508	0,36	0,06	2,05	457
5 - 9	96,70	95,26	97,71	1.147	2,04	1,36	3,04	1.106
10 -14	98,61	97,37	99,27	1.106	3,83	2,65	5,51	1.087
15 - 24	98,95	98,20	99,39	2.066	5,22	4,06	6,69	2.038
25 - 34	99,13	98,57	99,48	2.168	4,94	3,89	6,26	2.143
35 - 44	98,42	97,58	98,98	2.026	5,51	4,32	7,01	1.988
45 - 54	95,86	94,58	96,85	1.423	5,54	4,24	7,21	1.360
55 - 64	88,67	85,86	90,98	925	4,20	2,84	6,15	818
65+	75,63	71,13	79,62	580	4,80	3,01	7,59	437
Jenis kelamin								
Laki – laki	94,80	94,01	95,49	6.208	4,22	3,58	4,98	5.868
Perempuan	97,26	96,74	97,70	5.740	4,86	4,12	5,73	5.567
Pendidikan								
Tidak sekolah	91,60	88,76	93,77	38	1,39	0,78	2,47	674
Tidak tamat SD/MI	93,75	92,61	94,72	77	3,79	2,92	4,90	2.351
Tamat SD/MI	95,18	94,06	96,09	77	4,24	3,33	5,38	2.996
Tamat SMP/MTS	98,24	97,11	98,93	13	4,18	3,15	5,51	1.606
Tamat SMA/MA	99,21	98,75	99,50	7	6,78	5,59	8,22	2.487
Tamat D1/D2/D3/PT	99,60	98,59	99,89	2	7,85	5,67	10,78	644
Pekerjaan								
Tidak bekerja	95,28	94,32	96,09	3.240	5,94	4,88	7,22	3.080
Sekolah	99,19	98,38	99,60	1.488	4,20	3,06	5,73	1.472
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,68	96,35	99,53	421	10,00	6,55	14,98	415
Pegawai swasta	98,80	97,49	99,43	634	5,40	3,76	7,70	625
Wiraswasta	96,35	94,50	97,60	916	5,00	3,50	7,11	881
Petani/buruh tani	92,52	90,26	94,30	1.159	3,22	2,18	4,72	1.070
nelayan	95,50	91,59	97,64	254	2,33	0,96	5,58	242
Buruh/sopir/pembantu ruta	95,31	93,74	96,50	1.448	4,47	3,37	5,90	1.377
Lainnya	98,12	96,55	98,99	648	3,89	2,38	6,30	634
Tempat tinggal								
Perkotaan	97,26	96,76	97,68	6.413	5,59	4,68	6,67	6.219
Pedesaan	94,51	93,54	95,34	5.535	3,27	2,67	4,01	5.216

*Setelah sarapan dan sebelum tidur

BAB 8 KESEHATAN JIWA

8.1 Gangguan Jiwa Skizofrenia Dan Psikosis Dalam Keluarga

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup dibagi dengan jumlah seluruh rumah tangga yang diwawancara, dikali 100%

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis

$$= \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis}}{\text{Jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara}}$$

Catatan : Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup yang pernah dipasung dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis.

*Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofreni
/psikosis yang pernah dipasung*

$$= \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah dipasung, dikali 100%

*Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3
bulan terakhir*

*= Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3
bulan terakhir*

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah dipasung, dikali 100\%}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah dipasung, dikali 100\%}}$$

Tabel 8.1.1
Prevalensi (permil) Rumah Tangga Dengan ART Gangguan Jiwa Psikosis/ Skizofrenia Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan jiwa skizofrenia/psikosis			N Tertimbang
	‰	95 % CI (‰)		
		lower	upper	
Bangka	6	1	22	787
Belitung	6	2	25	455
Bangka Barat	8	3	25	506
Bangka Tengah	9	4	21	436
Bangka Selatan	1	0	5	479
Belitung Timur	3	1	14	313
Pangkal Pinang	13	6	28	506
Bangka Belitung	7	4	11	3.483

Tabel 8.1.2
Prevalensi (permil) Rumah Tangga Dengan ART Gangguan Jiwa Psikosis/ Skizofrenia Menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Gangguan jiwa psikosis/skizofrenia (‰) 95 % CI			N Tertimbang
	‰	95 % CI (‰)		
		lower	upper	
Perkotaan	6	3	10	1.856
Perdesaan	8	4	15	1.627

*Keterangan : Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak ada kasus yang dipasung

8.2 Depresi

Prevalensi depresi adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan depresi menurut Mini International Neuropsychiatric Interview (MINI) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥ 15 tahun dikali 100.

Prevalensi depresi dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi Depresi} = \frac{\text{Jumlah ART umur 15 tahun ke atas yang saat ini mengalami gangguan depresi (menurut MINI)}}{\text{Jumlah seluruh ART berumur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.2.1
Prevalensi Depresi Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi*			N Tertimbang
	%	95 % CI lower	95 % CI upper	
Bangka	4,63	3,11	6,84	2.028
Belitung	3,83	2,62	5,56	1.169
Bangka Barat	8,16	5,94	11,11	1.251
Bangka Tengah	5,76	4,10	8,04	1.155
Bangka Selatan	10,15	8,25	12,42	1.228
Belitung Timur	9,83	7,68	12,48	795
Pangkal Pinang	5,04	3,23	7,76	1.275
Bangka Belitung	6,45	5,70	7,29	8.901

*Berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

Tabel 8.2.2
Prevalensi Depresi Pada Penduduk Umur ≥15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Depresi*			N Tertimbang
	%	95% CI lower	95% CI upper	
Kelompok umur (tahun)				
15 – 24	5,73	4,42	7,41	2.005
25 – 34	6,42	5,24	7,84	2.105
35 – 44	5,99	4,84	7,40	1.969
45 – 54	6,41	4,95	8,26	1.385
55 – 64	7,33	5,67	9,42	894
65 – 74	9,78	6,98	13,53	405
75+	8,89	5,06	15,16	139
Jenis kelamin				
Laki-laki	5,62	4,83	6,52	4.665
Perempuan	7,37	6,30	8,60	4.236
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	8,82	5,33	14,26	290
Tidak tamat SD/MI	7,81	6,10	9,96	1.333
Tamat SD/MI	7,88	6,63	9,33	2.640
Tamat SLTP/MTS	6,72	5,12	8,79	1.565
Tamat SLTA/MA	4,84	3,85	6,06	2.442
Tamat D1/D2/D3/PT	2,08	1,22	3,52	632
Pekerjaan				
Tidak bekerja	8,38	7,08	9,91	2.897
Sekolah	4,08	2,47	6,67	627
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	1,24	0,55	2,75	412
Pegawai swasta	4,55	3,09	6,65	624
Wiraswasta	4,69	3,26	6,70	900
Petani/buruh tani	7,34	5,59	9,58	1.139
Nelayan	10,37	7,16	14,78	247
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,40	3,33	5,80	1.422
Lainnya	9,20	6,82	12,29	633
Tempat tinggal				
Perkotaan	6,07	5,02	7,31	4.803
Perdesaan	6,90	5,88	8,08	4.098

*Berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

8.3 Gangguan Mental Emosi

Prevalensi gangguan mental emosional adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional menurut SRQ-20 (Self Reporting Questionnaire) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥ 15 tahun dikali 100%.

Prevalensi gangguan mental emosional dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi gangguan mental emosional} = \frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional (menurut SRQ - 20)}}{\text{Jumlah seluruh ART umur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.3.1
Prevalensi Gangguan Mental Emosional Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional *			N Tertimbang
	%	95%CI lower	95%CI upper	
Bangka	6,28	4,59	8,53	2.028
Belitung	10,34	7,47	14,15	1.169
Bangka Barat	11,42	8,33	15,46	1.251
Bangka Tengah	8,08	5,86	11,03	1.155
Bangka Selatan	19,01	16,28	22,08	1.228
Belitung Timur	16,40	13,95	19,18	795
Pangkal Pinang	10,03	7,59	13,15	1.275
Bangka Belitung	10,97	9,94	12,08	8.901

*Berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

*Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*) ≥ 6

Tabel 8.3.2
Prevalensi Gangguan Mental Emosional Pada Penduduk Umur ≥15 Tahun Menurut
Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional *			N Tertimbang
	%	(95% CI) lower	(95% CI) upper	
Kelompok Umur (tahun)				
15 – 24	10,13	8,32	12,28	2.005
25 – 34	9,97	8,44	11,73	2.105
35 – 44	10,01	8,47	11,81	1.969
45 – 54	11,55	9,64	13,79	1.385
55 – 64	13,61	11,27	16,33	894
65 – 74	15,26	11,66	19,73	405
75+	16,29	10,28	24,84	139
Jenis kelamin				
Laki-laki	8,87	7,81	10,05	4.665
Perempuan	13,27	11,91	14,77	4.236
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	18,54	13,11	25,57	290
Tidak tamat SD/MI	15,69	13,21	18,54	1.333
Tamat SD/MI	12,85	11,20	14,70	2.640
Tamat SLTP/MTS	10,68	8,69	13,06	1.565
Tamat SLTA/MA	7,73	6,55	9,11	2.442
Tamat D1/D2/D3/PT	2,87	1,77	4,61	632
Pekerjaan				
Tidak bekerja	15,37	13,60	17,32	2.897
Sekolah	6,67	4,74	9,32	627
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	2,39	1,22	4,61	412
Pegawai swasta	6,06	4,01	9,05	624
Wiraswasta	6,75	4,94	9,17	900
Petani/buruh tani	11,09	8,97	13,63	1.139
Nelayan	14,73	10,67	20,00	247
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,56	7,75	11,74	1.422
Lainnya	12,94	10,08	16,47	633
Tempat tinggal				
Perkotaan	10,50	9,17	11,99	4.803
Perdesaan	11,52	9,99	13,25	4.098
Bangka Belitung	10,97	9,94	12,08	8.901

*Berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

*Nilai batas pisah (*Cut off Point*) ≥ 6

8.4 Cakupan Pengobatan

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia/psikosis (pernah/seumur hidup) dihitung dengan menggunakan formula:

$$\text{Proporsi pengobatan skizofrenia /psikosis (pernah/seumur hidup)} = \frac{\text{jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis semua umur pernah berobat medis dalam seumur hidupnya (dulu dan atau sekarang)}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia /psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir)

$$\text{Proporsi pengobatan rumah tangga dengan ART skizofrenia /psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir)} = \frac{\text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis minum obat rutin 1 bulan terakhir}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah/seumur hidup berobat medis}}$$

Proporsi pengobatan depresi dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi pengobatan depresi} = \frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI) dan berobat medis}}{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI)}}$$

Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat} = \frac{\text{Jumlah masing – masing opsi alasan tidak rutin minum obat}}{\text{Jumlah total ART yang tidak rutin minum obat}}$$

Tabel 8.4.1
Proporsi Pengobatan Rumah Tangga Dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis Yang Pernah Berobat Menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Tempat tinggal	Berobat ke RS Jiwa/ Fasyankes/ Nakes			*N Tertimbang <50
	Ya (%)	% CI lower	% CI upper	
Perkotaan	90,79	47,66	99,07	12*
Perdesaan	93,50	58,43	99,32	14*
Bangka Belitung	92,24	69,08	98,44	26*

Tabel 8.4.2
Proporsi Pengobatan Penderita Depresi Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum Obat/Menjalani Pengobatan Medis			*N Tertimbang <50
	%	95%CI lower	95%CI upper	
Bangka	10,20	3,97	23,78	98
Belitung	21,79	9,30	43,08	47*
Bangka Barat	0,94	0,13	6,63	106
Bangka Tengah	16,17	8,64	28,21	69
Bangka Selatan	8,72	4,72	15,57	130
Belitung Timur	16,60	9,62	27,14	81
Pangkal Pinang	9,61	4,63	18,90	67
Bangka Belitung	10,63	7,98	14,03	598

Tabel 8.4.3
Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa Pada Individu Di Rumah Tangga Menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	ART minum obat jiwa Rutin (%)	*N Tertimbang <50	95% CI lower	95% CI upper
Perkotaan	34,19	11*	10,96	68,68
Perdesaan	26,37	13*	5,12	70,37
Bangka Belitung	29,94	24*	11,42	58,60

BAB 9

DISABILITAS

Riskesdas 2018 seperti Riskesdas sebelumnya mengukur indikator disabilitas (ketidakmampuan secara fisik, mental dan intelektual). Sedikit berbeda dengan Riskesdas sebelumnya, pada Riskesdas 2018 diukur pada 3 kelompok usia, yaitu:

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitas pada penduduk lanjut usia (≥ 60 tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun keatas.

9.1 Disabilitas Anak (5-17 Tahun)

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yang tercantum dalam *Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkan oleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) Tidak ada; 2) Ringan; 3) Sedang; 4) Berat; 5) Sangat Berat. Anak dikatakan disabilitas bila menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan.

Pertanyaan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajari suatu hal
6. Daya ingat
7. Konsentrasi
8. Menerima perubahan
9. Menjalin pertemanan
10. Mengontrol tingkah laku

Proporsi disabilitas pada anak mengacu pada:

$$\frac{\text{Jumlah anak usia 5-17 tahun yang mengalami disability}}{\text{Jumlah penduduk 5-17 tahun}}$$

9.2 Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun)

Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosial lain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

1. Mobilitas/ berpindah tempat
2. Melakukan aktifitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Kuesioner disabilitas pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHO DAS 2 terkait **Disability Assessment Schedule (DAS)** sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning (ICF)*, yang terdiri dari 12 pernyataan/ komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban untuk responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/ sedang, 4) kesulitan berat, dan 5) sangat berat/ tidak mampu melakukan kegiatan.

Seseorang dikatakan mengalami disabilitas bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yang diajukan untuk mengukur ketidak mampuan fisik menjawab 3, 4 atau 5.

Proporsi orang yang mengalami disabilitas berumur 18-59 tahun =

$$\frac{\sum \text{ART umur 18-59 tahun yang mengalami disabilitas}}{\sum \text{ART umur 18-59 tahun}}$$

Riskesdas 2018 ini tidak hanya mendapatkan proporsi ART yang mengalami disabilitas tapi juga dapat diperoleh informasi tingkat disabilitas yang dialaminya dengan melihat tingkat ketidakmampuan fisik dan mental. Untuk mengukur tingkat disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental) digunakan skoring berdasarkan 11 pertanyaan yang diajukan.

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori :

- Untuk skor 0-<5 adalah tidak ada kesulitan
- Untuk skor 5-<25 adalah ada kesulitan ringan
- Untuk skor 25-<50 adalah ada kesulitan sedang

- Untuk skor 50-100 adalah ada kesulitan berat/tidak mampu.

9.3 Disabilitas Lansia (≥ 60 Tahun)

Pertanyaan disabilitas ART umur ≥ 60 tahun ini mengacu pada **Barthel Index of Activities of Daily Living** (ADL). Tujuan dari pertanyaan ini yaitu: (1) Menilai tingkat kemandirian responden umur ≥ 60 tahun dalam melakukan aktifitas sehari hari; (2) Menilai kemajuan responden dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi; (3) Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan responden umur ≥ 60 tahun.

Penilaian dalam disabilitas pada lansia dihitung menggunakan skoring dari jawaban dengan memodifikasi Barthel Indeks mengikuti kriteria sebagai berikut :

1. 20 : Mandiri (A)
2. 12-19 : Ketergantungan ringan (B)
3. 9-11 : Ketergantungan sedang (B)
4. 5-8 : Ketergantungan berat (C)
5. 0-4 : Ketergantungan total (C)

Tabel 9.3.1
Proporsi Disabilitas Pada Anak Umur 5-17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			
	%	95 % CI		N Tertimbang
Bangka	0,89	0,34	2,30	715
Belitung	3,65	2,07	6,36	392
Bangka Barat	7,04	4,25	11,46	454
Bangka Tengah	2,69	1,50	4,76	447
Bangka Selatan	6,89	4,48	10,45	489
Belitung Timur	4,72	2,88	7,63	265
Pangkal Pinang	2,55	1,15	5,56	431
Bangka Belitung	3,82	3,05	4,77	3.193

Tabel 9.3.2
Proporsi Disabilitas Pada Anak Umur 5-17 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
5- 9	3,19	2,14	4,73	1.251
10-14	4,08	3,02	5,49	1.206
15-17	4,45	3,05	6,45	734
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	4,74	3,59	6,24	1.632
Perempuan	2,84	2,02	3,99	1.561
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,39	2,43	4,70	1.709
Perdesaan	4,31	3,17	5,84	1.484

Tabel 9.3.3
Proporsi Disabilitas Pada Penduduk Umur 18-59 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bangka	10,64	7,51	14,85	1.490
Belitung	16,16	11,04	23,04	859
Bangka Barat	37,02	29,24	45,54	942
Bangka Tengah	15,13	11,36	19,88	849
Bangka Selatan	41,80	36,67	47,12	936
Belitung Timur	49,61	42,95	56,29	574
Pangkal Pinang	32,38	25,50	40,13	927
Bangka Belitung	26,61	24,38	28,97	6.960

Tabel 9.3.4
Proporsi Disabilitas Pada Penduduk Umur 18-59 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (th)				
18 – 24	25,02	21,56	28,83	1.329
25 – 34	26,80	23,73	30,11	2.065
35 – 44	22,98	20,42	25,75	1.932
45 – 54	29,90	26,62	33,40	1.359
55 – 59	34,69	29,43	40,34	527
Jenis Kelamin				
Laki-laki	23,98	21,53	26,61	3.804
Perempuan	29,55	27,01	32,21	3.408
Pendidikan				
Tidak sekolah	37,99	28,97	47,93	190
Tidak tamat SD/MI	30,54	26,41	35,00	983
Tamat SD/MI	28,88	25,84	32,14	2.068
Tamat SMP/MTS	26,48	22,88	30,42	1.109
Tamat SMA/MA	23,53	20,60	26,73	2.264
Tamat Diploma/PT	20,58	16,02	26,04	598
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	33,10	30,08	36,27	2.205
Sekolah	18,77	13,04	26,27	180
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	13,69	9,52	19,30	396
Pegawai swasta	26,87	21,42	33,12	599
Wiraswasta	21,17	17,30	25,64	790
Petani/buruh tani	29,02	24,65	33,83	968
Nelayan	26,29	18,16	36,44	219
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	22,98	19,37	27,04	1.304
Lainnya	24,47	19,88	29,73	551
Tempat tinggal				
Perkotaan	26,04	22,93	29,40	3.869
Perdesaan	27,27	24,15	30,64	3.343

Tabel 9.3.5
Proporsi Tingkat Disabilitas Pada Penduduk Umur 18-59 tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Disabilitas												N Tertimbang
	Tidak ada kesulitan		Kesulitan ringan		Kesulitan sedang		Kesulitan berat/tidak mampu						
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI			
Bangka	84,97	80,32	88,68	10,81	7,79	14,79	3,62	2,39	5,45	0,60	0,24	1,50	1.635
Belitung	79,85	71,99	85,94	15,05	10,39	21,31	4,81	2,95	7,75	0,29	0,07	1,12	933
Bangka Barat	53,12	44,00	62,03	28,11	22,55	34,44	17,80	12,85	24,12	0,98	0,44	2,16	1.029
Bangka Tengah	78,47	73,32	82,86	18,47	14,31	23,52	2,85	1,94	4,18	0,20	0,05	0,78	933
Bangka Selatan	52,19	47,21	57,13	33,36	28,83	38,21	13,05	10,12	16,68	1,39	0,81	2,39	1.005
Belitung Timur	43,56	36,75	50,62	40,46	35,89	45,20	15,70	11,94	20,38	0,28	0,09	0,93	634
Pangkal Pinang	59,56	51,05	67,52	30,54	24,46	37,39	9,11	6,75	12,18	0,79	0,38	1,65	1.043
Bangka Belitung	67,04	64,46	69,52	23,42	21,52	25,43	8,87	7,76	10,12	0,67	0,48	0,94	7.212

Tabel 9.3.6
Proporsi Tingkat Disabilitas Pada Penduduk Umur 18-59 Tahun Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Disabilitas								N Tertimbang
	Tidak ada kesulitan		Kesulitan ringan		Kesulitan sedang		Kesulitan berat//tidak mampu		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (th)									
18-24	69,28	65,38	72,93	21,67	18,60	25,09	8,62	6,74	1.329
25-34	66,87	63,31	70,24	23,58	20,84	26,57	9,01	7,36	2.065
35-44	70,82	67,74	73,71	21,68	19,27	24,30	6,93	5,60	1.932
45-54	63,17	59,60	66,61	25,86	22,83	29,15	9,83	8,07	1.359
55-59	58,22	52,29	63,92	27,25	22,71	32,31	13,56	10,54	527
Jenis Kelamin									
Laki-laki	69,98	67,15	72,67	21,06	18,95	23,34	8,42	7,15	3.804
Perempuan	63,76	60,90	66,52	26,05	23,79	28,45	9,37	8,01	3.408
Pendidikan									
Tidak sekolah	54,96	45,21	64,34	27,43	20,17	36,11	14,00	8,50	190
Tidak tamat SD/MI	62,29	57,89	66,49	25,78	22,25	29,65	11,24	8,91	983
Tamat SD/MI	65,14	61,58	68,53	24,91	22,35	27,67	9,16	7,56	2.068
Tamat SMP/MTS	68,23	64,23	71,98	22,57	19,51	25,96	8,32	6,59	1.109
Tamat SMA/MA	69,77	66,19	73,13	22,51	19,79	25,50	7,33	5,97	2.264
Tamat Diploma/PT	72,73	66,49	78,19	18,10	14,25	22,72	9,16	6,35	598
Status pekerjaan									
Tidak bekerja	60,09	56,72	63,37	27,52	24,77	30,45	10,76	8,97	2.205
Sekolah	72,69	64,47	79,61	21,04	14,76	29,07	6,27	3,51	180
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	81,65	75,59	86,48	13,14	9,67	17,62	5,21	2,94	396
Pegawai swasta	64,72	57,56	71,28	27,04	21,68	33,16	8,14	5,80	599
Wiraswasta	73,56	68,69	77,91	20,49	16,73	24,85	5,84	4,13	790
Petani/buruh tani	65,55	60,53	70,25	22,83	19,45	26,60	10,96	8,55	968
Nelayan	63,98	54,24	72,70	24,03	17,91	31,43	11,63	6,68	219
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	71,21	66,98	75,10	21,99	18,82	25,53	6,77	5,16	1.304
Lainnya	69,65	64,54	74,33	19,60	16,23	23,48	10,11	7,03	551
Tempat tinggal									
Perkotaan	67,32	63,53	70,90	23,73	21,01	26,69	8,28	6,82	3.869
Perdesaan	66,72	63,22	70,04	23,06	20,51	25,81	9,55	7,94	3.343

Tabel 9.3.7
Proporsi Tingkat Ketergantungan Pada Penduduk Umur ≥60 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Ketergantungan														N Tertimbang	
	Mandiri		Tergantung ringan		Tergantung sedang		Tergantung berat		Tergantung total							
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI				
Bangka	79,16	68,15	87,09	15,89	9,45	25,47	0,05	0,01	0,38	0,57	0,08	4,09	4,33	2,10	8,73	245
Belitung	79,54	73,66	84,39	18,99	13,91	25,39	0	0	0	1,19	0,22	6,23	0,27	0,04	1,92	154
Bangka Barat	75,27	67,05	81,98	17,33	11,65	24,98	5,88	2,44	13,52	0,18	0,02	1,28	1,35	0,19	8,82	136
Bangka Tengah	69,74	57,44	79,73	25,50	16,29	37,56	1,36	0,26	6,73	0,68	0,10	4,53	2,73	0,55	12,44	115
Bangka Selatan	71,80	59,50	81,52	24,62	14,93	37,81	1,15	0,16	7,80	2,22	0,53	8,83	0,21	0,03	1,44	122
Belitung Timur	72,43	62,36	80,64	21,84	14,63	31,30	2,42	0,73	7,77	1,29	0,18	8,47	2,02	0,41	9,34	110
Pangkal Pinang	74,40	66,77	80,78	17,76	12,00	25,50	1,24	0,32	4,71	2,87	1,07	7,45	3,73	1,56	8,67	147
Bangka Belitung	75,37	71,74	78,68	19,56	16,55	22,96	1,52	0,84	2,71	1,22	0,66	2,25	2,33	1,42	3,79	1.029

Tabel 9.3.8
Proporsi Tingkat Ketergantungan Pada Penduduk Umur ≥60 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Ketergantungan												*N Tertimbang <50			
	Mandiri		Tergantung ringan			Tergantung sedang		Tergantung berat		Tergantung total						
	%	95% CI	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI						
Kelompok umur (tahun)																
60-69	79,88	76,04	83,24	17,66	14,56	21,24	0,77	0,32	1,84	0,59	0,20	1,68	1,11	0,44	2,76	710
70-79	66,78	58,65	74,02	23,55	16,99	31,68	2,92	1,13	7,33	2,76	1,23	6,09	3,99	1,99	7,85	255
80+	59,45	45,55	71,98	24,79	14,56	38,92	4,26	1,05	15,72	2,20	0,30	14,26	9,31	3,11	24,74	63
Jenis kelamin																
Laki-laki	76,27	70,95	80,88	18,98	14,91	23,85	1,49	0,70	3,15	1,21	0,50	2,86	2,05	0,94	4,42	513
Perempuan	74,48	69,78	78,67	20,13	16,29	24,62	1,54	0,62	3,80	1,24	0,52	2,95	2,60	1,33	5,03	516
Pendidikan																
Tidak/belum pernah sekolah	75,71	69,17	81,24	20,16	15,17	26,28	0,75	0,19	3,00	1,16	0,42	3,13	2,21	0,87	5,52	344
Tidak tamat SD/MI	75,71	70,22	80,47	20,28	16,02	25,33	1,15	0,30	4,28	0,47	0,11	2,01	2,39	1,05	5,30	377
Tamat SD/MI	79,54	68,34	87,50	16,60	10,10	26,06	2,62	0,63	10,18	0	0	0	1,25	0,19	7,89	86
Tamat SLTP/MTS	75,89	64,02	84,78	19,14	10,68	31,89	4,45	1,75	10,87	0,05	0,01	0,36	0,47	0,07	3,29	90
Tamat SLTA/MA	74,03	50,00	89,05	15,15	4,61	39,75	4,29	0,59	25,41	6,53	0,91	34,78	0	0	0	24*
Tamat D1/D2/D3/ PT	75,18	70,91	79,01	19,97	16,37	24,15	1,65	0,85	3,17	1,02	0,43	2,43	2,18	1,13	4,16	573
Tempat tinggal																
Perkotaan	75,62	69,18	81,07	19,04	14,27	24,93	1,35	0,46	3,92	1,48	0,63	3,45	2,51	1,19	5,20	456
Perdesaan	79,88	76,04	83,24	17,66	14,56	21,24	0,77	0,32	1,84	0,59	0,20	1,68	1,11	0,44	2,76	710

Catatan : *Penyakit berdasarkan yang didiagnosis dokter (kecuali cedera berdasarkan pengakuan)

Tabel 9.3.9
Proporsi Tingkat Ketergantungan Pada Penduduk Umur \geq 60 Tahun Menurut Penyakit, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Penyakit*	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jantung (B14)	67,19	52,83	78,92	25,99	15,80	39,65	3,35	0,79	13,19	0,39	0,05	2,80	3,08	0,78	11,38	1.029
DM (B06)	58,91	46,79	70,03	28,21	18,59	40,33	5,73	1,93	15,81	3,69	1,00	12,75	3,46	1,06	10,72	98
Stroke (B25)	33,82	21,56	48,74	30,53	19,00	45,15	5,58	1,84	15,67	6,32	1,94	18,65	23,75	13,46	38,41	59
Sendi (B30)	68,36	58,75	76,62	26,94	18,90	36,84	2,25	0,78	6,31	1,75	0,44	6,61	0,72	0,10	5,00	146
Cedera (E01)	68,02	52,78	80,19	18,78	9,13	34,73	3,14	0,92	10,16	6,38	2,09	17,88	3,68	0,87	14,22	64

Catatan : * Penyakit berdasarkan yang didiagnosis dokter (kecuali cedera berdasarkan pengakuan)

BAB 10 CEDERA

10.1 Gambaran Umum Cedera Cedera

Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (pada semua umur) dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari} \\ & \text{– hari terganggu} \\ & = \frac{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir} \\ & \quad \text{yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih dari satu bagian (*multiple injury*). Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas (meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan).
6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera dihitung dengan formula:

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera

$$= \frac{\sum \text{ART semua umur dengan bagian tubuh yang terkena cedera} \\ \text{sehingga mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

Jenis Cedera

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka (lecet, robek), terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya. Proporsi jenis cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi jenis cedera} = \frac{\sum \text{ART semua umur yang mengalami jenis cedera}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen

Cacat fisik akibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang berfungsinya anggota badan sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh} \\ & = \frac{\sum \text{ART dengan cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh yang dialami ART}}{\sum \text{ART yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}} \end{aligned}$$

Tempat terjadinya cedera

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/ area dimana peristiwa/kejadian yang mengakibatkan cedera. Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).
3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).
4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/ bangunan tertutup/terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dll).
5. Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll.

Proporsi tempat terjadinya cedera dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi tempat terjadinya cedera} \\ & = \frac{\sum \text{ART yang cedera di tempat terjadinya cedera}}{\sum \text{ART yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu dalam 12 bulan terakhir}} \end{aligned}$$

Cedera karena kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa

pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU RI No. 22 Tahun 2009).

Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas} = \frac{\sum \text{ART yang mengalami cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dll. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas} = \frac{\sum \text{ART yang sedang melakukan kegiatan pada saat terjadi cedera karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART yang mengalami cedera karena kecelakaan lalu lintas}}$$

10.2 Penggunaan Helm

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur ≥ 5 tahun dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor} = \frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu dan kadang – kadang menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}$$

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor dikelompokkan menjadi:

1. Memakai helm standar terkancing.
2. Memakai helm standar tidak terkancing.
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara).

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor penduduk yang berumur ≥ 5 tahun dihitung dengan formula:

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor

$$= \frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan cara dan kondisi helm yang digunakan saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu atau kadang – kadang menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}$$

Tabel 10.2.1
Proporsi Cedera Yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera			N Tertimbang
	%	%CI (lower)	%CI (upper)	
Bangka	8,50	6,06	11,69	2.847
Belitung	4,80	3,78	6,11	1.602
Bangka Barat	6,20	4,84	7,89	1.799
Bangka Tengah	7,10	5,60	9,05	1.656
Bangka Selatan	7,90	6,25	10,00	1.772
Belitung Timur	7,00	5,61	8,74	1.093
Pangkal Pinang	8,60	6,77	10,86	1.795
Bangka Belitung	7,30	6,52	8,19	12.567

Tabel 10.2.2
Proporsi Cedera Yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera			*N Tertimbang <50
	%	95%CI (lower)	95%CI (upper)	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0	0	0	15*
1-4	5,52	3,63	8,31	1.140
5 – 14	10,10	8,48	11,99	2.247
15 – 24	9,95	8,43	11,69	2.060
25 – 34	6,53	5,22	8,14	2.162
35 – 44	5,80	4,75	7,07	2.020
45 – 54	4,81	3,67	6,28	1.419
55 – 64	6,77	5,08	8,98	922
65 – 74	6,09	3,93	9,33	421
75+	0	0	0	157
Jenis Kelamin				
Laki-laki	9,16	8,02	10,44	6.531
Perempuan	5,32	4,58	6,17	6.035
Pendidikan				
Tidak sekolah	8,09	5,83	11,13	738
Tidak tamat SD/MI	9,04	7,65	10,65	2.515
Tamat SD/MI	7,28	6,27	8,43	3.158
Tamat SMP/MTS	8,10	6,66	9,81	1.639
Tamat SMA/MA	6,43	5,19	7,94	2.514
Tamat Diploma/PT	4,26	2,82	6,38	648
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	6,02	5,08	7,11	3.239
Sekolah	10,30	8,51	12,41	1.487
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	3,59	2,02	6,29	421
Pegawai swasta	7,10	4,99	10,02	634
Wiraswasta	7,68	5,67	10,33	916
Petani/buruh tani	7,64	5,98	9,71	1.159
Nelayan	5,61	3,29	9,40	253
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	8,85	7,07	11,03	1.448
Lainnya	5,63	4,05	7,76	647
Tempat tinggal				
Perkotaan	6,80	5,67	8,13	6.748
Perdesaan	7,91	6,88	9,08	5.818

Tabel 10.2.3
Proporsi Bagian Tubuh Yang Cedera Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bagian tubuh yang cedera						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Bangka	15,70	3,54	4,43	4,69	45,49	69,63	243
Belitung	16,41	2,13	4,46	4,32	48,00	62,00	78
Bangka Barat	7,30	9,05	5,67	0,83	27,70	62,51	112
Bangka Tengah	15,24	4,76	5,90	1,20	41,62	61,86	119
Bangka Selatan	15,22	4,98	3,59	5,96	36,31	50,24	141
Belitung Timur	20,30	7,85	4,05	1,59	44,06	55,88	77
Pangkal Pinang	10,65	1,79	1,82	1,70	28,61	67,73	155
Bangka Belitung	14,15	4,53	4,17	3,18	38,69	62,70	925

Tabel 10.2.4
Proporsi Bagian Tubuh Yang Cedera Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bagian tubuh yang cedera						*N Tertimbang <50
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Kelompok umur (th)							
< 1	0	0	0	0	0	0	0
1-4	36,21	3,57	2,46		44,15	70,34	63
5 – 14	12,99	1,31	2,08	1,69	35,33	62,54	229
15 – 24	13,68	3,20	6,63	7,70	46,08	60,09	206
25 – 34	9,50	5,56	2,22	5,05	37,89	63,09	142
35 – 44	22,39	4,32	4,49	0,65	37,80	62,44	118
45 – 54	10,19	15,91	7,99	0	27,19	63,51	69
55 – 64	3,90	6,41	5,79	2,69	31,47	65,63	63
65 – 74	2,50	3,15	0	0	58,92	59,36	26*
75+	0	13,85	11,05	0	21,91	53,19	9*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	15,56	4,78	3,28	3,99	40,34	59,63	602
Perempuan	11,52	4,07	5,84	1,66	35,63	68,42	323
Pendidikan							
Tidak sekolah	7,62	1,08	5,12	1,23	24,56	65,40	60
Tidak tamat SD/MI	12,86	4,44	3,77	4,45	35,13	66,42	230
Tamat SD/MI	9,88	7,18	4,40	3,67	43,30	55,48	232
Tamat SMP/MTS	12,34	3,56	5,32	4,90	48,02	55,56	134
Tamat SMA/MA	14,20	4,70	4,21	2,17	35,74	73,11	163
Tamat Diploma/PT	11,35	0	4,92	0	27,96	64,46	28*
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	11,18	5,13	6,44	4,11	36,39	64,40	197
Sekolah	10,58	1,75	3,22	3,29	39,95	67,25	155
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	11,48	0	0	0	9,56	88,52	15*
Pegawai swasta	17,84	5,01	10,76		27,03	75,77	46*
Wiraswasta	8,64	2,36	2,04	2,37	41,15	66,90	71
Petani/buruh tani	13,20	14,41	6,71	2,80	35,38	50,68	90
Nelayan	9,08	0	11,55	11,09	43,13	61,03	14*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	11,84	4,97	3,25	5,91	45,08	60,13	130
Lainnya	16,68	3,78	0	6,37	56,66	37,00	37*
Tempat tinggal							
Perkotaan	18,37	2,61	3,39	3,35	37,20	65,16	462
Perdesaan	9,94	6,45	4,95	3,01	40,18	60,25	463

Tabel 10.2.5
Proporsi Jenis cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus)
Menurut Karakteristik (Bagian 1), Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami					*N Tertimbang <50
	Lecet/ lebam/ memar	Luka iris/ robek/ tusuk	Terkilir	Patah tulang	Anggota tubuh terputus	
Kelompok umur (th)						
< 1	0	0	0	0	0	0
1-4	71,97	15,26	20,72	3,57	1,10	63
5 – 14	62,63	20,55	27,80	7,09	0	229
15 – 24	61,91	26,06	41,42	9,88	0,09	206
25 – 34	45,99	24,64	41,31	11,92	0,60	142
35 – 44	58,15	26,87	42,08	6,11	0,18	118
45 – 54	45,64	29,05	31,61	15,34	0,88	69
55 – 64	53,44	14,32	34,31	8,84	0	63
65 – 74	52,79	11,05	30,66	20,00	0	26*
75+	48,68	11,78	39,11	0	0,43	9*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	53,56	26,78	35,13	9,95	0,33	602
Perempuan	65,35	15,11	35,24	7,55	0,19	323
Pendidikan						
Tidak sekolah	55,76	16,54	33,02	10,59	0,02	60
Tidak tamat SD/MI	56,43	23,13	35,92	9,45	0,08	230
Tamat SD/MI	51,71	21,34	40,83	12,66	0,37	232
Tamat SMP/MTS	58,94	29,93	38,47	7,58	0,03	134
Tamat SMA/MA	62,20	22,66	31,44	5,98	0,50	163
Tamat Diploma/PT	52,17	22,25	31,86	18,68	0	28*
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	58,69	18,73	42,68	14,38	0,02	197
Sekolah	61,09	20,67	38,19	5,86	0	155
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	56,15	17,55	42,78	0	0	15*
Pegawai swasta	56,60	25,59	39,14	10,57	0	46
Wiraswasta	63,15	15,70	38,34	2,67	1,14	71
Petani/buruh tani	33,19	24,84	48,98	11,98	0,01	90
Nelayan	56,02	30,15	53,02	8,02	0	14*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	53,50	39,49	19,30	11,83	0,80	130
Lainnya	51,01	16,53	37,71	16,14	0	37*
Tempat tinggal						
Perkotaan	63,39	24,94	28,24	7,03	0,14	462
Perdesaan	51,99	20,48	42,07	11,18	0,42	463
Bangka Belitung	57,68	22,70	35,17	9,11	0,28	925

Tabel 10.2.6
Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) Menurut Karakteristik (Bagian 2), Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami					*N Tertimbang <50
	Cedera mata	Gegar otak	Cedera organ dalam	Luka bakar	Lainnya	
Kelompok umur (th)						
< 1	0	0	0	0	0	0
1-4	0	0	0	0,99	0	63
5 – 14	1,24	0	0,55	1,20	0,50	229
15 – 24	1,19	0,65	0,24	0	0,99	206
25 – 34	1,59	0	3,62	0,77	2,43	142
35 – 44	4,59	0	0,24	1,35	3,53	118
45 – 54	3,05	0	0	0	5,53	69
55 – 64	0	0	4,30	0	4,23	63
65 – 74	0	0	0	0	8,91	26*
75+	0	0	0	0	9,13	9*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	2,10	0,22	1,43	0,50	2,00	602
Perempuan	0,75	0	0,39	0,94	2,60	323
Pendidikan						
Tidak sekolah	0	0	0	1,23	0	60
Tidak tamat SD/MI	1,25	0	1,00	0,96	1,28	230
Tamat SD/MI	1,64	0,58	1,48	0,73	1,54	232
Tamat SMP/MTS	2,29	0	1,29	0	2,07	134
Tamat SMA/MA	3,34	0	1,35	0,50	6,78	163
Tamat Diploma/PT	0	0	1,02	0	0,74	28*
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	0	0	0,51	0,37	3,12	197
Sekolah	1,83	0,86	1,13	1,09	2,05	155
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0	0	0	0	12,43	15*
Pegawai swasta	9,36	0	0,62	0	3,93	46*
Wiraswasta	0,85	0	2,37	2,23	4,46	71
Petani/buruh tani	4,51	0	1,60	0	2,95	90
Nelayan						14*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,41	0	2,85	0,84	1,14	130
Lainnya	4,03	0	0	0	0,29	37*
Tempat tinggal						
Perkotaan	2,18	0	0,97	0,50	2,58	462
Perdesaan	1,08	0,29	1,17	0,81	1,84	463
Bangka Belitung	1,63	0,14	1,07	0,65	2,21	925

Tabel 10.2.7
Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera mengakibatkan kecacatan fisik permanen			*N Tertimbang <50
	Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	Kehilangan sebagian anggota badan (Jari/tangan/kaki/putus dll)	Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	
Kelompok umur (th)				
< 1	0	0	0	0
1-4	0	1,10	3,06	63
5 – 14	0	0	7,22	229
15 – 24	0	0	18,26	206
25 – 34	0,99	0,60	9,82	142
35 – 44	0	0,18	16,71	118
45 – 54	0	0	11,94	69
55 – 64	1,17	0	23,80	63
65 – 74	0	0	30,68	26*
75+	0	0,43	11,05	9*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,23	0,30	14,44	602
Perempuan	0,23	0	10,83	323
Pendidikan				
Tidak sekolah	0	0,02	8,17	60
Tidak tamat SD/MI	0,32	0	10,91	230
Tamat SD/MI	0,61	0,37	12,73	232
Tamat SMP/MTS	0	0,03	17,87	134
Tamat SMA/MA	0	0,13	19,13	163
Tamat Diploma/PT	0	0	14,91	28*
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	0,37	0,02	13,40	197
Sekolah	0	0	11,04	155
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	0	0	11,05	15*
Pegawai swasta	0	0	21,46	46*
Wiraswasta	0	0,29	28,45	71
Petani/buruh tani	1,56	0,01	12,81	90
Nelayan	0	0	25,89	14*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0	0,65	14,39	130
Lainnya	0	0	16,15	37*
Tempat tinggal				
Perkotaan	0	0,01	15,80	462
Perdesaan	0,46	0,38	10,57	463
Bangka Belitung	0,23	0,20	13,18	925

Tabel 10.2.8
Proporsi Tempat Terjadinya Cedera Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera					*N Tertimbang <50
	Jalan Raya	Rumah dan lingkungannya	Sekolah dan lingkungannya	Tempat bekerja	Lainnya	
Kelompok umur (th)						
< 1	0	0	0	0	0	0
1-4	5,91	89,27	2,46	0	2,35	63
5 – 14	25,17	52,17	18,11	0	4,56	229
15 – 24	58,00	12,40	7,41	8,76	13,43	206
25 – 34	35,10	16,30	0	30,83	17,77	142
35 – 44	48,70	19,84	0	23,28	8,18	118
45 – 54	39,68	23,23	0	27,28	9,80	69
55 – 64	35,26	45,70	0	14,22	4,82	63
65 – 74	42,45	45,67	0	0	11,88	26*
75+	0	99,57	0	0	0,43	9*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	36,93	27,78	4,88	18,29	12,12	602
Perempuan	39,09	45,36	8,93	2,15	4,48	323
Pendidikan						
Tidak sekolah	16,97	54,60	15,70	3,38	9,34	60
Tidak tamat SD/MI	26,68	44,40	10,53	10,92	7,46	230
Tamat SD/MI	41,96	23,60	4,63	18,29	11,51	232
Tamat SMP/MTS	57,25	13,34	6,04	15,80	7,57	134
Tamat SMA/MA	54,72	15,90	2,81	16,41	10,17	163
Tamat Diploma/PT	40,02	21,83	0	1,22	36,93	28*
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	40,39	40,10	6,58	0	12,92	197
Sekolah	47,70	30,37	14,00	0	7,93	155
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	41,31	25,40	0	6,62	26,67	15*
Pegawai swasta	62,66	3,19	0	10,53	23,62	46*
Wiraswasta	48,10	16,74	3,98	22,57	8,60	71
Petani/buruh tani	35,11	12,67	0	35,62	16,60	90
Nelayan	40,19	4,16	0	44,60	11,04	14*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	40,87	12,48	0	41,74	4,91	130
Lainnya	50,86	34,79	0	7,09	7,26	37*
Tempat tinggal						
Perkotaan	41,48	34,92	6,36	11,20	6,03	462
Perdesaan	33,90	32,93	6,23	14,09	12,85	463
Bangka Belitung	37,69	33,92	6,29	12,65	9,45	925

Tabel 10.2.9
Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi
Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera karena kecelakaan lalu lintas			N Tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Bangka	2,04	0,56	97,39	2.848
Belitung	3,69	0,13	96,18	1.602
Bangka Barat	1,55	0,15	98,30	1.799
Bangka Tengah	2,65	0,34	97,01	1.656
Bangka Selatan	2,18	0,41	97,42	1.772
Belitung Timur	2,69	0,50	96,80	1.094
Pangkal Pinang	2,21	0,58	97,21	1.795
Bangka Belitung	2,36	0,39	97,24	12.567

Tabel 10.2.10
Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera karena kecelakaan lalu lintas			*N Tertimbang <50
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Kelompok umur (th)				
< 1	0	0	100,00	15*
1-4	0,27	0,06	99,67	1.140
5 – 14	2,20	0,35	97,46	2.248
15 – 24	5,27	0,50	94,23	2.061
25 – 34	1,87	0,42	97,71	2.162
35 – 44	2,44	0,39	97,17	2.020
45 – 54	1,45	0,46	98,09	1.420
55 – 64	1,59	0,80	97,61	922
65 – 74	2,59	0	97,41	421
75+	0	0	100,00	157
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,96	0,42	96,62	6.532
Perempuan	1,71	0,37	97,92	6.035
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,27	0,11	98,63	739
Tidak tamat SD/MI	2,23	0,19	97,59	2.515
Tamat SD/MI	2,63	0,42	96,95	3.158
Tamat SMP/MTS	4,21	0,43	95,36	1.640
Tamat SMA/MA	2,71	0,81	96,48	2.515
Tamat Diploma/PT	1,25	0,45	98,30	648
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	2,25	0,18	97,57	3.240
Sekolah	4,09	0,82	95,09	1.488
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,14	0,34	98,52	421
Pegawai swasta	3,70	0,76	95,55	634
Wiraswasta	2,91	0,78	96,30	916
Petani/buruh tani	2,49	0,19	97,32	1.159
Nelayan	1,36	0,89	97,75	254
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	3,20	0,42	96,38	1.448
Lainnya	2,14	0,73	97,14	648
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,43	0,40	97,18	6.748
Perdesaan	2,29	0,39	97,32	5.819

Tabel 10.2.11
Proporsi Kegiatan Yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas Menurut
Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kegiatan yang sedang dilakukan saat kecelakaan lalu lintas						*N Tertimbang <50
	Mengendarai sepeda motor	Membonceng/ penumpang sepeda motor	Mengendarai mobil (sopir)	Menumpang/ penumpang mobil	Naik kendaraan tidak bermesin	Jalan kaki	
Kelompok umur (th)							
< 1	0	0	0	0	0	0	0
1-4	0	100,00	0	0	0	0	3*
5 – 14	41,38	30,17	0	0	17,72	9,21	48*
15 – 24	78,74	15,84	2,89	2,25	0,88	1,11	105
25 – 34	87,07	6,47	5,54	0	0	0	39*
35 – 44	90,81	6,25	0	0	0	0	48*
45 – 54	88,61	11,39	8,03	0	0	0	20*
55 – 64	77,83	20,56	0	0	0	1,61	14*
65 – 74	73,73	26,27	0	0	0	0	11*
75+							
Jenis Kelamin							
Laki-laki	79,73	9,40	3,64	1,26	4,01	2,08	187
Perempuan	67,00	29,89	0	0	1,90	1,91	100
Pendidikan							
Tidak sekolah	58,65	41,35	0	0	0	0	9*
Tidak tamat SD/MI	48,48	23,12	9,64	0	13,35	6,71	54
Tamat SD/MI	76,30	19,04	0	0	1,58	2,17	80
Tamat SMP/MTS	89,51	7,19	0	0	1,40	0,67	67
Tamat SMA/MA	85,88	10,77	2,44	3,61	0	0	66
Tamat Diploma/PT	100,00	0	0	0	0	0	8*
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	82,09	17,17	0	0	1,64	1,65	71
Sekolah	66,73	19,21	0	0	7,86	4,97	59
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	0	0	0	0	0	5*
Pegawai swasta	85,38	4,25	0	10,37	0	0	23*
Wiraswasta	72,32	24,50	0	0	0	0	26*
Petani/buruh tani	82,62	13,26	0	0	0	0,81	28*
Nelayan	100,00	0	0	0	0	0	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	80,17	8,28	15,10	0	0	0	45*
Lainnya	83,87	16,13	0	0	0	0	13*
Tempat tinggal							
Perkotaan	74,35	18,48	2,38	1,49	3,17	1,38	158
Perdesaan	76,45	14,17	2,35	0	3,40	2,81	129
Bangka Belitung	75,29	16,54	2,37	0,82	3,27	2,02	287

Tabel 10.2.12
 Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai Atau Membonceng Sepeda
 Motor Pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan
 Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan menggunakan helm			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Bangka	41,10	42,36	16,54	2.364
Belitung	69,94	21,02	9,04	1.385
Bangka Barat	31,10	44,38	24,52	1.530
Bangka Tengah	31,08	53,76	15,16	1.434
Bangka Selatan	20,14	58,13	21,73	1.447
Belitung Timur	26,32	64,46	9,22	994
Pangkal Pinang	71,90	18,32	9,78	1.410
Bangka Belitung	41,92	42,43	15,64	10.563

Tabel 10.2.13
Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai Atau Membonceng Sepeda Motor Pada Penduduk Umur ≥ 5 tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan menggunakan helm			N Tertimbang
	selalu	kadang-kadang	Tidak pernah	
Kelompok umur (th)				
5 – 14	13,84	30,99	55,17	1.825
15 – 24	42,45	50,14	7,41	2.033
25 – 34	48,25	46,44	5,31	2.131
35 – 44	52,28	41,95	5,77	1.965
45 – 54	48,60	42,63	8,77	1.358
55 – 64	48,73	41,50	9,78	819
65 – 74	48,17	37,80	14,03	340
75+	37,14	39,24	23,61	91
Jenis Kelamin				
Laki-laki	42,66	43,26	14,08	5.616
Perempuan	41,08	41,50	17,42	4.947
Pendidikan				
Tidak sekolah	18,03	36,99	44,97	602
Tidak tamat SD/MI	21,59	44,47	33,95	2.099
Tamat SD/MI	34,76	52,94	12,30	2.960
Tamat SMP/MTS	48,36	44,39	7,25	1.598
Tamat SMA/MA	62,45	35,33	2,22	2.462
Tamat Diploma/PT	77,33	21,70	0,96	638
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	42,61	44,52	12,87	2.919
Sekolah	31,17	41,76	27,07	1.323
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	81,08	18,18	0,75	418
Pegawai swasta	72,49	25,77	1,74	625
Wiraswasta	58,43	36,78	4,79	885
Petani/buruh tani	24,21	63,83	11,95	1.108
Nelayan	38,11	56,97	4,92	249
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	46,51	47,23	6,26	1.420
Lainnya	47,78	45,92	6,29	623
Tempat tinggal				
Perkotaan	57,27	30,42	12,31	5.682
Perdesaan	24,05	56,42	19,53	4.881

Tabel 10.2.14
Proporsi Cara Dan Kondisi Helm Yang Digunakan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara dan kondisi helm yang digunakan			N Tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Bangka	98,02	1,98	0,00	1.949
Belitung	94,70	5,21	0,09	1.244
Bangka Barat	95,40	4,60	0	1.141
Bangka Tengah	98,24	1,69	0,07	1.202
Bangka Selatan	95,53	4,28	0,19	1.119
Belitung Timur	98,52	1,32	0,17	891
Pangkal Pinang	96,72	2,87	0,41	1.257
Bangka Belitung	96,79	3,09	0,12	8.803

Tabel 10.2.15
Proporsi Cara Dan Kondisi Helm Yang Digunakan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara dan kondisi helm yang digunakan			N Tertimbang
	helm standar terkancing	helm standar tidak terkancing	helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Kelompok umur (th)				
5 – 14	96,25	3,16	0,59	808
15 – 24	97,91	1,96	0,13	1.860
25 – 34	98,01	1,94	0,05	1.993
35 – 44	96,23	3,67	0,11	1.829
45 – 54	96,04	3,96	0	1.224
55 – 64	94,07	5,82	0,11	730
65 – 74	96,14	3,86	0	289
75+	97,20	2,78	0,02	69
Jenis Kelamin				
Laki-laki	96,75	3,16	0,09	4.767
Perempuan	96,84	3,01	0,15	4.036
Pendidikan				
Tidak sekolah	96,35	3,43	0,21	327
Tidak tamat SD/MI	96,00	3,69	0,30	1.369
Tamat SD/MI	96,87	3,03	0,10	2.563
Tamat SMP/MTS	96,80	3,08	0,12	1.464
Tamat SMA/MA	97,02	2,95	0,03	2.378
Tamat Diploma/PT	97,54	2,46	0	624
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	96,50	3,44	0,06	2.523
Sekolah	97,10	2,45	0,45	957
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	97,91	2,09	0	412
Pegawai swasta	98,49	1,51	0	609
Wiraswasta	95,53	4,42	0,05	835
Petani/buruh tani	95,71	4,11	0,18	967
Nelayan	97,51	2,36	0,14	235
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	97,54	2,46	0	1.320
Lainnya	96,89	2,99	0,12	579
Tempat tinggal				
Perkotaan	96,35	3,50	0,15	4.923
Perdesaan	97,34	2,57	0,08	3.880

BAB 11

PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

Pelayanan Kesehatan Tradisional (yankestrad) adalah pengobatan dan/ atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan). Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) adalah:

1. Yankestrad ramuan, baik ramuan kemasan maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan/atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijaturut, refleksi, akupresur.
3. Yankestrad keterampilan olah pikir adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hipnoterapi.
4. Yankestrad keterampilan energi adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

Definisi Operasional dan Formula :

1. Pemanfaatan yankestrad yaitu Anggota Rumah Tangga (ART) yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.
ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/ fasilitas yankestrad/ fasilitas yankes atau mendatangkan penyehat tradisional/nakestrad/ terapi. ART melakukan upaya sendiri meliputi: melakukan pijat atau akupresur tanpa bantuan penyehat tradisional/ nakestrad/ terapis, membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA).

Proporsi Pemanfaatan Yankestrad

$$= \frac{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}{\text{ART semua umur}}$$

1. Jenis yankestrad yang dimanfaatkan dalam satu tahun terakhir meliputi:
 - **Ramuan jadi**, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.
 - **Ramuan buatan sendiri**, merupakan ramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau

informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau bentuk simplisia (serbuk). Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)

- **Keterampilan manual** (pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: pijat urut dewasa/bayi, patah tulang, refleksi, akupuntur, *chiropractic*, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll. Keterampilan olah pikir/hipnoterapi
- **Keterampilan olah pikir/hipnoterapi** merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

$$\text{Proporsi jenis yankestrad yang dimanfaatkan} = \frac{\text{Jenis yankestrad yang dimanfaatkan}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

2. Jenis tenaga kesehatan tradisional (nakestrad) meliputi:

- **Dokter atau tenaga kesehatan:** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas yankestrad atau mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).
- **Penyehat tradisional (Hattra/Battra):** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

$$\text{Proporsi Pemanfaatan Yankestrad} = \frac{\text{Jenis tenaga kesehatan tradisional yang memberikan yankestrad}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

3. Pemanfaatan TOGA yaitu ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.

TOGA atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. TOGA pada hakekatnya adalah sebidang

tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk TOGA milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan TOGA jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

Proporsi pemanfaatan TOGA

$$= \frac{\text{ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

11.1 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.1.1
Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional Menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memanfaatkan Yankestrad	95 % CI		Melakukan upaya sendiri	95 % CI		N Tertimbang
Bangka	28,48	23,51	34,04	10,45	7,59	14,22	2.848
Belitung	17,66	15,53	20,02	11,64	8,78	15,27	1.602
Bangka Barat	33,47	28,54	38,78	5,41	3,97	7,32	1.799
Bangka Tengah	36,48	31,35	41,93	9,55	7,16	12,62	1.656
Bangka Selatan	33,24	28,87	37,93	15,32	12,02	19,33	1.772
Belitung Timur	27,46	25,09	29,97	11,36	8,59	14,89	1.094
Kota Pangkal Pinang	21,13	16,79	26,25	14,14	10,52	18,75	1.795
Bangka Belitung	28,40	26,57	30,31	11,05	9,85	12,38	12.567

Tabel 11.1.2
Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memanfaatkan Yankestrad	95% CI		Melakukan upaya sendiri	95% CI		*N Tertimbang <50
Umur							
< 1 th	0	0	0	0	0	0	15*
1-4 th	22,08	18,37	26,31	6,14	4,38	8,54	1.140
5-14 th	19,93	17,60	22,48	6,93	5,68	8,44	2.248
15-24 th	25,52	22,79	28,45	10,64	8,79	12,82	2.061
25-34 th	32,19	29,18	35,37	11,03	9,29	13,05	2.162
35-44 th	33,56	30,70	36,55	14,21	12,09	16,63	2.020
45-54 th	35,90	32,83	39,09	13,68	11,45	16,28	1.420
55-64 th	31,39	27,71	35,32	16,54	13,50	20,10	922
65-74 th	29,96	24,72	35,78	13,28	10,07	17,32	421
>=75 th	28,16	20,24	37,71	10,05	5,96	16,45	157
Jenis Kelamin							
Laki-laki	28,91	26,99	30,90	10,76	9,46	12,22	6.532
Perempuan	27,86	25,71	30,11	11,37	9,98	12,93	6.035
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	23,35	19,06	28,27	7,52	5,49	10,22	739
Tidak tamat SD/MI	29,18	26,51	32,01	11,24	9,47	13,30	2.515
Tamat SD/MI	29,47	27,07	31,98	12,54	10,98	14,30	3.158
Tamat SLTP/MTS	30,05	26,95	33,35	10,00	8,03	12,38	1.640
Tamat SLTA/MA	29,70	26,94	32,61	13,00	10,84	15,51	2.515
Tamat D1/D2/D3/PT	33,05	27,81	38,76	12,89	9,81	16,75	648
Pekerjaan							
Tidak bekerja	29,69	27,21	32,30	11,38	9,86	13,11	3.240
Sekolah	21,47	18,90	24,28	8,54	6,81	10,67	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31,56	25,54	38,26	17,21	12,25	23,65	421
Pegawai swasta	29,86	25,54	34,57	11,47	8,51	15,27	634
Wiraswasta	31,98	27,43	36,89	14,22	11,32	17,72	916
Petani/buruh tani	38,74	34,62	43,03	18,21	14,92	22,04	1.159
Nelayan	35,00	27,44	43,40	9,05	5,43	14,70	254
Buruh/sopir/pembantu ruta	30,73	27,56	34,09	10,88	8,83	13,33	1.448
Lainnya	28,65	23,95	33,87	11,56	8,67	15,26	648
Tempat Tinggal							
Perkotaan	25,53	22,95	28,30	10,12	8,58	11,90	6.748
Perdesaan	31,73	29,20	34,38	12,14	10,32	14,22	5.819

11.2 Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.2.1
Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional Yang Dimanfaatkan Menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ramuan Jadi	Ramuan buatan sendiri	Keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	N Tertimbang
Bangka	60,69	15,01	68,08	2,27	1,45	1.117
Belitung	42,98	28,21	46,18	2,88	20,82	473
Bangka Barat	30,16	32,38	77,45	8,46	1,76	705
Bangka Tengah	44,21	10,75	77,24	1,83	1,14	768
Bangka Selatan	34,91	23,69	81,07	3,86	1,96	867
Belitung Timur	40,84	21,05	68,52	2,12	1,60	428
Kota Pangkal Pinang	41,14	27,24	83,96	1,55	2,27	638
Bangka Belitung	43,50	21,64	73,06	3,30	3,49	4.997

Tabel 11.2.2
Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional Yang Dimanfaatkan Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ramuan Jadi	Ramuan buatan sendiri	keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	N Tertimbang
Umur						
< 1 th	37,98	9,83	75,01	1,24	0,89	324
1-4 th	44,22	12,36	64,99	3,09	2,58	608
5-14 th	45,49	14,59	72,26	3,01	3,19	751
15-24 th	42,79	18,87	77,25	3,28	3,92	942
25-34 th	43,40	25,48	75,97	3,94	3,81	973
35-44 th	45,41	30,23	74,79	2,58	4,29	709
45-54 th	45,45	32,69	67,26	4,79	4,61	446
55-64 th	37,11	33,55	69,85	5,68	1,49	184
65-74 th	36,58	28,96	73,57	0,66	6,64	61
>=75 th	37,98	9,83	75,01	1,24	0,89	324
Jenis Kelamin						
Laki-laki	38,93	19,68	77,25	3,59	3,59	2.611
Perempuan	48,50	23,79	68,47	3,00	3,37	2.386
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	39,35	28,75	70,50	4,67	2,87	230
Tidak tamat SD/MI	42,94	18,03	71,30	3,40	4,55	1.028
Tamat SD/MI	43,98	24,71	71,33	4,10	3,40	1.341
Tamat SLTP/MTS	45,15	20,56	74,62	2,13	2,38	664
Tamat SLTA/MA	44,77	22,32	75,41	2,86	3,50	1.085
Tamat D1/D2/D3/PT	42,66	28,29	78,22	4,76	6,16	301
Pekerjaan						
Tidak bekerja	49,10	26,40	69,30	3,21	3,60	1.354
Sekolah	43,00	12,91	69,36	3,70	2,32	454
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,69	23,76	80,33	2,58	5,07	209
Pegawai swasta	33,69	19,29	78,09	4,08	7,23	267
Wiraswasta	46,21	28,46	76,71	3,87	3,81	431
Petani/buruh tani	40,42	26,35	75,23	3,37	2,47	671
Nelayan	44,35	15,86	67,93	3,72	9,15	114
Buruh/sopir/pembantu ruta	35,93	17,65	80,62	3,99	4,70	613
Lainnya	49,11	25,74	71,98	3,76	1,65	265
Tempat Tinggal						
Perkotaan	45,10	22,29	72,92	3,62	4,18	2.424
Perdesaan	42,00	21,03	73,19	3,01	2,83	2.573

11.3 Pemberi Layanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.3.1

Proporsi Jenis Tenaga Yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter / nakes	Penyehat Tradisional	N Tertimbang
Bangka	2,02	98,74	813
Belitung	2,32	98,45	284
Bangka Barat	2,70	97,72	604
Bangka Tengah	19,62	93,25	606
Bangka Selatan	2,85	98,41	591
Belitung Timur	1,66	98,70	301
Kota Pangkal Pinang	2,52	98,96	380
Bangka Belitung	5,30	97,58	3.578

Tabel 11.3.2
Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter / nakes	Penyehat Tradisional	*N Tertimbang <50
Umur			
< 1 th	7,24	96,38	252
1-4 th	5,19	96,76	449
5-14 th	4,98	97,50	527
15-24 th	5,29	97,90	698
25-34 th	4,80	98,61	680
35-44 th	4,94	97,23	511
45-54 th	5,26	97,16	290
55-64 th	7,09	97,53	126
65-74 th	6,22	100,00	44*
>=75 th	7,24	96,38	252
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6,66	97,84	1.685
Perempuan	3,77	96,38	252
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	1,92	99,27	173
Tidak tamat SD/MI	8,13	96,25	737
Tamat SD/MI	4,57	98,52	934
Tamat SLTP/MTS	4,63	98,11	495
Tamat SLTA/MA	4,01	97,69	750
Tamat D1/D2/D3/PT	4,39	97,88	215
Pekerjaan			
Tidak bekerja	4,98	97,23	974
Sekolah	5,22	97,12	323
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,19	99,71	135
Pegawai swasta	4,40	97,91	192
Wiraswasta	4,42	99,62	297
Petani/buruh tani	7,08	97,02	455
Nelayan	4,84	100,00	90
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,90	97,19	451
Lainnya	2,05	99,15	188
Tempat Tinggal			
Perkotaan	2,54	98,20	1.727
Perdesaan	7,87	97,00	1.851

11.4 Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA)

Tabel 11.4.1
Proporsi Pemanfaatan TOGA Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan TOGA			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bangka	10,71	7,11	15,83	1.117
Belitung	25,15	18,43	33,32	473
Bangka Barat	27,24	23,24	31,66	705
Bangka Tengah	5,75	4,09	8,02	768
Bangka Selatan	26,49	21,48	32,20	867
Belitung Timur	16,05	12,04	21,08	428
Kota Pangkal Pinang	20,26	15,49	26,04	638
Bangka Belitung	18,06	16,19	20,10	4.997

Tabel 11.4.2
Proporsi Pemanfaatan TOGA Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah memanfaatkan TOGA			N Tertimbang
	%	95% CI		
Umur				
< 1 th	9,92	6,40	15,07	324
1-4 th	0	0	0	0
5-14 th	10,02	7,40	13,43	608
15-24 th	13,15	10,14	16,89	751
25-34 th	15,55	12,62	19,01	942
35-44 th	22,53	19,16	26,31	973
45-54 th	25,17	21,25	29,55	709
55-64 th	23,55	19,10	28,66	446
65-74 th	25,25	18,60	33,32	184
>=75 th	25,24	15,23	38,82	61
Jenis Kelamin				
Laki-laki	16,00	13,94	18,29	2.193
Perempuan	20,32	17,96	22,91	1.901
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	21,31	14,44	30,28	181
Tidak tamat SD/MI	14,27	11,71	17,30	881
Tamat SD/MI	18,48	15,68	21,66	1.093
Tamat SLTP/MTS	16,55	13,16	20,61	554
Tamat SLTA/MA	20,28	17,26	23,68	865
Tamat D1/D2/D3/PT	30,01	23,10	37,97	211
Pekerjaan				
Tidak bekerja	21,27	18,47	24,37	1.066
Sekolah	9,86	7,25	13,28	409
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,81	20,32	39,11	149
Pegawai swasta	16,41	12,02	22,00	223
Wiraswasta	19,04	14,59	24,47	349
Petani/buruh tani	23,10	18,67	28,22	516
Nelayan	9,74	5,33	17,14	103
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,23	12,04	19,08	520
Lainnya	23,03	16,50	31,18	204
Tempat Tinggal				
Perkotaan	19,83	17,12	22,85	1.944
Perdesaan	16,40	13,91	19,22	2.151

BAB 12

PERILAKU KESEHATAN

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit menular. Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktifitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit menular mencakup pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk, kebiasaan mencuci tangan dengan benar, dan buang air besar di jamban.

Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

12.1 Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus. Pada Riskesdas 2018, juga dikumpulkan data cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa untuk menjawab salah satu indikator program. Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ART yang menggunakan kelambu LLIN's} \\ &= \frac{\sum \text{ART yang memakai kelambu LLIN's}}{\sum \text{ART Semua Umur}} \end{aligned}$$

Untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk} \\ &= \frac{\sum \text{ART menurut cara pencegahan gigitan nyamuk}}{\sum \text{ART Semua Umur}} \end{aligned}$$

Tabel 12.1.1
Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk Menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk					N Tertimbang
	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	
Bangka	11,11	6,77	8,83	62,49	13,98	2.848
Belitung	6,23	1,38	1,17	13,37	12,56	1.602
Bangka Barat	12,05	9,41	11,91	49,40	9,99	1.799
Bangka Tengah	10,28	10,22	15,00	38,26	5,66	1.656
Bangka Selatan	15,82	11,84	11,48	16,49	5,82	1.772
Belitung Timur	3,24	2,10	3,04	61,22	11,48	1.094
Kota Pangkal Pinang	9,32	2,76	4,48	45,71	9,52	1.795
Bangka Belitung	10,24	6,65	8,36	42,16	10,13	12.567

Tabel 12.1.2
Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk					N Tertimbang
	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	
Umur						
< 1 th	19,52	19,85	8,13	28,75	16,55	204
1-4 th	8,82	14,55	9,73	37,39	10,02	952
5-14 th	9,91	6,45	10,76	42,69	9,88	2.248
15-24 th	8,08	5,55	6,27	41,97	7,41	2.061
25-34 th	9,62	8,13	8,25	41,60	9,51	2.162
35-44 th	9,30	6,02	8,78	42,51	12,03	2.020
45-54 th	11,16	3,70	7,41	43,91	13,29	1.420
55-64 th	14,39	3,75	7,17	44,51	9,30	922
65-74 th	13,09	2,39	8,82	46,54	8,37	421
≥75 th	19,84	1,87	3,51	45,37	6,49	157
Jenis Kelamin						
Laki-laki	10,10	6,25	7,48	42,86	10,24	6.532
Perempuan	10,38	7,08	9,30	41,41	10,00	6.035
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	13,28	4,85	12,64	42,47	7,46	739
Tidak tamat SD/MI	13,29	7,13	10,86	44,21	8,55	2.515
Tamat SD/MI	11,10	6,04	9,14	41,51	9,71	3.158
Tamat SLTP/MTS	7,80	6,02	6,87	45,06	9,32	1.640
Tamat SLTA/MA	7,43	4,66	5,36	42,26	11,83	2.515
Tamat D1/D2/D3/PT	6,76	3,11	2,40	41,38	14,85	648
Pekerjaan						
Tidak bekerja	11,40	5,98	7,53	44,39	9,75	3.240
Sekolah	7,97	3,91	8,90	44,15	8,28	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,92	2,95	3,90	44,62	16,17	421
Pegawai swasta	6,56	4,15	3,28	43,44	10,39	634
Wiraswasta	7,25	3,56	4,17	41,13	11,89	916
Petani/buruh tani	18,85	8,46	13,44	43,95	10,53	1.159
Nelayan	9,99	3,78	6,13	38,41	7,46	254
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,41	5,32	7,80	47,73	9,67	1.448
Lainnya	8,26	8,60	11,09	24,78	8,56	648
Tempat Tinggal						
Perkotaan	6,34	2,91	4,25	44,24	10,30	6.748
Perdesaan	14,75	10,99	13,12	39,76	9,92	5.819

12.2 Konsumsi Makanan Berisiko

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/ minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/ kolesterol/ gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, soft drink atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie instant/ makanan instant lainnya. kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi ≥ 1 kali per hari, 1-6 kali per minggu dan ≤ 3 kali per bulan.

Konsumsi Makanan/ Minuman Manis

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan manis} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan manis}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Konsumsi Makanan Asin

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan asin} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan asin}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolestrol/ Gorengan

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Konsumsi Makanan Yang Dibakar

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Konsumsi Bumbu Penyedap

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi bumbu penyedap} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi bumbu penyedap}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi

Proporsi kebiasaan konsumsi minuman ringan berkarbonasi

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berkarbonasi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi

Proporsi kebiasaan konsumsi minuman berenergi

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berenergi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi *Mie Instant*/ Makanan *Instant* Lainnya

Proporsi kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.2.1
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis Pada Penduduk Umur ≥3 Tahun Menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan manis ¹ (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Bangka	39,39	47,54	13,07	2.699
Belitung	36,65	47,93	15,43	1.534
Bangka Barat	41,33	52,46	6,21	1.702
Bangka Tengah	35,07	53,23	11,71	1.564
Bangka Selatan	36,16	51,54	12,30	1.702
Belitung Timur	38,41	50,03	11,56	1.047
Kota Pangkal Pinang	39,10	54,68	6,21	1.700
Bangka Belitung	38,16	50,84	11,00	11.948

¹. Makanan manis yaitu makanan yang mengandung tinggi gula termasuk yang lengket

Tabel 12.2.2
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi makanan manis ¹			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	50,21	43,37	6,43	508
5 – 9	53,61	41,94	4,45	1.147
10 – 14	45,04	49,75	5,21	1.106
15-19	37,00	53,94	9,06	1.025
20-24	32,00	57,34	10,66	1.041
25-29	34,75	56,03	9,22	1.068
30-34	35,60	51,54	12,85	1.100
35-39	33,22	52,99	13,78	1.086
40-44	35,80	50,21	13,99	940
45-49	35,61	48,68	15,71	800
50-54	37,19	47,23	15,58	623
55-59	33,44	53,44	13,13	556
60-64	33,59	50,54	15,87	369
65 +	33,24	50,59	16,16	580
Jenis Kelamin				
Laki-laki	39,32	49,85	10,83	6.208
Perempuan	36,91	51,91	11,18	5.740
Pendidikan¹				
Tidak sekolah	41,26	46,11	12,62	739
Tidak tamat SD	43,27	47,82	8,91	2.515
Tamat SD	36,21	51,90	11,89	3.158
Tamat SLTP	37,20	52,55	10,24	1.640
Tamat SLTA	33,08	53,54	13,38	2.515
Tamat D1/D2/D3 PT	32,33	57,13	10,54	648
Pekerjaan²				
Tidak Bekerja	33,73	52,84	13,44	3.240
Sekolah	40,89	52,69	6,41	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	30,28	56,19	13,53	421
Pegawai swasta	32,60	54,56	12,84	634
Wiraswasta	37,15	50,59	12,26	916
Petani/ Buruh tani	37,87	52,88	9,25	1.159
Nelayan	44,41	41,74	13,85	254
Buruh/ Sopir/ Pembantu	36,16	49,37	14,47	1.448
Ruta				
Lainnya	32,11	54,46	13,42	648
Tempat tinggal				
Perkotaan	37,12	50,86	12,03	6.413
Perdesaan	39,37	50,82	9,81	5.535

¹Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.2.3
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi minuman manis ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Bangka	58,03	31,44	10,53	2.699
Belitung	63,31	25,95	10,74	1.534
Bangka Barat	66,70	28,82	4,48	1.702
Bangka Tengah	48,98	38,12	12,90	1.564
Bangka Selatan	53,03	31,96	15,01	1.702
Belitung Timur	61,00	28,65	10,35	1.047
Kota Pangkal Pinang	50,68	39,03	10,29	1.700
Bangka Belitung	57,26	32,15	10,59	11.948

¹ Minuman manis yaitu minuman mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.2.4
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi minuman manis			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	61,23	31,92	6,85	508
5 – 9	60,85	33,31	5,84	1.147
10 – 14	57,50	37,32	5,18	1.106
15-19	47,28	44,90	7,82	1.025
20-24	48,10	42,23	9,67	1.041
25-29	51,21	37,55	11,24	1.068
30-34	55,46	31,11	13,43	1.100
35-39	58,10	29,45	12,46	1.086
40-44	61,64	26,01	12,36	940
45-49	61,51	23,34	15,15	800
50-54	65,02	22,01	12,97	623
55-59	62,52	24,19	13,30	556
60-64	64,66	24,00	11,34	369
65 +	62,27	22,43	15,31	580
Jenis Kelamin				
Laki-laki	65,73	27,34	6,92	6.208
Perempuan	48,10	37,34	14,56	5.740
Pendidikan				
Tidak sekolah	56,11	33,17	10,72	739
Tidak tamat SD	63,22	28,86	7,92	2.515
Tamat SD	58,10	29,88	12,02	3.158
Tamat SLTP	57,70	32,68	9,61	1.640
Tamat SLTA	51,49	36,09	12,42	2.515
Tamat D1/D2/D3 PT	47,30	39,76	12,94	648
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	49,89	34,24	15,87	3.240
Sekolah	52,49	41,46	6,05	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	50,24	36,21	13,55	421
Pegawai swasta	52,06	37,16	10,78	634
Wiraswasta	63,42	26,07	10,51	916
Nelayan	68,25	23,41	8,34	1.159
Petani/ Buruh tani	76,24	18,00	5,76	254
Lainnya	68,44	24,11	7,45	1.448
Tempat tinggal				
Perkotaan	44,56	38,62	16,82	648
Perdesaan	56,09	32,79	11,13	6.413

Tabel 12.2.5
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Bangka	19,08	56,69	24,23	2.699
Belitung	6,33	29,17	64,50	1.534
Bangka Barat	13,16	66,97	19,87	1.702
Bangka Tengah	23,02	44,95	32,03	1.564
Bangka Selatan	8,29	38,76	52,95	1.702
Belitung Timur	4,14	38,35	57,51	1.047
Kota Pangkal Pinang	12,69	56,65	30,66	1.700
Bangka Belitung	13,36	48,92	37,72	11.948

Catatan : Makanan Asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.6
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan asin			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	14,12	47,10	38,78	508
5 – 9	15,45	51,94	32,62	1.147
10 – 14	14,10	51,70	34,20	1.106
15-19	13,55	51,16	35,29	1.025
20-24	14,05	50,26	35,69	1.041
25-29	15,06	51,77	33,17	1.068
30-34	11,96	48,49	39,55	1.100
35-39	15,14	48,30	36,56	1.086
40-44	11,75	47,98	40,27	940
45-49	14,26	42,97	42,77	800
50-54	12,18	48,12	39,71	623
55-59	12,68	45,30	42,03	556
60-64	7,42	47,84	44,74	369
65 +	8,80	44,37	46,83	580
Jenis Kelamin				
Laki-laki	12,53	49,69	37,78	6.208
Perempuan	14,25	48,09	37,66	5.740
Pendidikan				
Tidak sekolah	12,96	49,56	37,49	739
Tidak tamat SD	13,76	51,08	35,16	2.515
Tamat SD	12,90	48,37	38,73	3.158
Tamat SLTP	14,97	49,73	35,30	1.640
Tamat SLTA	12,36	47,73	39,91	2.515
Tamat D1/D2/D3 PT	13,32	46,84	39,84	648
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	12,19	47,93	39,88	3.240
Sekolah	14,01	52,05	33,94	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,00	44,25	40,75	421
Pegawai swasta	12,78	43,90	43,32	634
Wiraswasta	14,24	45,78	39,98	916
Nelayan	21,88	39,55	38,57	254
Petani/ Buruh tani	13,00	55,03	31,97	1.159
Lainnya	13,58	46,29	40,13	648
Tempat tinggal				
Perkotaan	11,93	47,45	40,63	6.413
Perdesaan	15,02	50,63	34,36	5.535

Tabel 12.2.7

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Bangka	16,83	59,38	23,79	2.699
Belitung	23,59	55,31	21,10	1.534
Bangka Barat	16,14	70,81	13,05	1.702
Bangka Tengah	10,97	56,75	32,28	1.564
Bangka Selatan	19,72	60,67	19,60	1.702
Belitung Timur	24,76	53,96	21,29	1.047
Kota Pangkal Pinang	25,12	55,21	19,67	1.700
Bangka Belitung	19,12	59,26	21,62	11.948

Catatan : Makanan Berlemak: Makanan yang mengandung lemak tinggi termasuk lemak jenuh dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.8
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan Pada Penduduk
Umur \geq 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan ¹			N Tertimbang
	\geq 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	\leq 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	14,67	60,02	25,30	508
5 – 9	22,24	58,64	19,12	1.147
10 – 14	24,98	60,08	14,95	1.106
15-19	20,71	62,74	16,55	1.025
20-24	16,60	64,92	18,49	1.041
25-29	17,62	61,62	20,77	1.068
30-34	19,10	57,40	23,51	1.100
35-39	18,38	59,51	22,11	1.086
40-44	18,71	61,05	20,24	940
45-49	20,82	56,24	22,94	800
50-54	18,92	56,54	24,54	623
55-59	19,76	55,90	24,34	556
60-64	15,85	52,06	32,08	369
65 +	11,56	52,64	35,80	580
Jenis Kelamin				
Laki-laki	17,79	59,99	22,22	6.208
Perempuan	20,55	58,47	20,98	5.740
Pendidikan				
Tidak sekolah	16,48	58,91	24,61	739
Tidak tamat SD	20,20	60,79	19,02	2.515
Tamat SD	20,19	58,08	21,74	3.158
Tamat SLTP	22,13	56,68	21,20	1.640
Tamat SLTA	16,71	61,50	21,79	2.515
Tamat D1/D2/D3 PT	16,45	59,05	24,49	648
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	19,13	58,27	22,60	3.240
Sekolah	24,39	60,13	15,47	1.488
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	16,93	57,36	25,71	421
Pegawai swasta	17,82	62,40	19,78	634
Wiraswasta	16,36	58,23	25,40	916
Nelayan	20,60	49,65	29,75	254
Petani/ Buruh tani	14,83	64,81	20,36	1.159
Lainnya	20,07	58,10	21,83	648
Tempat tinggal				
Perkotaan	20,71	56,51	22,78	6.413
Perdesaan	17,27	62,44	20,29	5.535

Catatan : ¹Makanan Berlemak: Makanan yang mengandung lemak tinggi termasuk lemak jenuh dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.9
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar Pada Penduduk Umur ≥3 Tahun
Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar ¹ (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Bangka	2,62	43,34	54,05	2.699
Belitung	3,66	55,57	40,77	1.534
Bangka Barat	2,67	47,98	49,35	1.702
Bangka Tengah	3,12	50,75	46,13	1.564
Bangka Selatan	5,35	43,53	51,12	1.702
Belitung Timur	2,92	51,53	45,55	1.047
Kota Pangkal Pinang	7,27	54,12	38,62	1.700
Bangka Belitung	3,90	48,82	47,28	11.948

Catatan : ¹Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.10
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar Pada Penduduk Umur ≥3 Tahun
Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar ¹			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	2,26	44,83	52,91	508
5 – 9	3,16	52,97	43,87	1.147
10 – 14	5,36	52,00	42,64	1.106
15-19	4,53	49,59	45,87	1.025
20-24	3,79	51,13	45,07	1.041
25-29	3,65	50,89	45,46	1.068
30-34	3,84	49,12	47,04	1.100
35-39	4,13	48,97	46,90	1.086
40-44	4,70	46,23	49,07	940
45-49	3,58	45,86	50,55	800
50-54	3,27	46,54	50,18	623
55-59	5,69	45,80	48,51	556
60-64	1,30	45,37	53,34	369
65 +	3,05	43,61	53,34	580
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,24	48,99	46,77	6.208
Perempuan	3,54	48,63	47,83	5.740
Pendidikan				
Tidak sekolah	4,04	47,70	48,26	739
Tidak tamat SD	3,98	47,14	48,88	2.515
Tamat SD	4,03	47,77	48,20	3.158
Tamat SLTP	3,85	49,20	46,96	1.640
Tamat SLTA	3,97	50,63	45,40	2.515
Tamat D1/D2/D3 PT	4,89	53,69	41,42	648
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	2,66	47,53	49,81	3.240
Sekolah	5,62	51,40	42,98	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,57	51,06	44,37	421
Pegawai swasta	5,76	47,83	46,41	634
Wiraswasta	4,97	52,12	42,90	916
Nelayan	10,54	55,29	34,17	254
Petani/ Buruh tani	3,22	42,54	54,24	1.159
Lainnya	4,43	54,60	40,96	648
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,40	51,29	44,31	6.413
Perdesaan	3,32	45,96	50,72	5.535

Catatan : ¹Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.11

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan Dengan Pengawet Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet ¹			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Bangka	2,15	7,57	90,28	2.699
Belitung	3,46	15,55	80,99	1.534
Bangka Barat	3,45	15,25	81,30	1.702
Bangka Tengah	2,58	17,35	80,06	1.564
Bangka Selatan	3,71	24,78	71,51	1.702
Belitung Timur	3,43	15,51	81,06	1.047
Kota Pangkal Pinang	2,66	13,01	84,33	1.700
Bangka Belitung	2,97	14,89	82,14	11.948

Catatan : ¹Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.12
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan Dengan Pengawet Pada
Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet ¹			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	5,68	29,21	65,11	508
5 – 9	9,56	27,76	62,67	1.147
10 – 14	7,33	28,11	64,56	1.106
15-19	2,83	21,09	76,07	1.025
20-24	2,01	17,03	80,96	1.041
25-29	1,63	12,38	85,99	1.068
30-34	0,87	10,56	88,57	1.100
35-39	1,71	8,94	89,35	1.086
40-44	1,57	7,77	90,66	940
45-49	0,78	7,33	91,89	800
50-54	1,18	6,35	92,46	623
55-59	0,95	7,60	91,45	556
60-64	0,90	3,54	95,56	369
65 +	0,38	6,22	93,40	580
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,76	14,59	82,65	6.208
Perempuan	3,19	15,22	81,59	5.740
Pendidikan				
Tidak sekolah	6,27	17,87	75,86	739
Tidak tamat SD	4,39	18,40	77,20	2.515
Tamat SD	2,46	12,81	84,74	3.158
Tamat SLTP	2,30	13,64	84,07	1.640
Tamat SLTA	1,28	11,20	87,52	2.515
Tamat D1/D2/D3 PT	0,56	10,80	88,63	648
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	2,21	11,66	86,13	3.240
Sekolah	4,90	23,76	71,34	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,41	10,71	88,88	421
Pegawai swasta	0,50	10,19	89,31	634
Wiraswasta	1,26	8,43	90,31	916
Nelayan	1,20	13,22	85,58	254
Petani/ Buruh tani	1,43	9,09	89,48	1.159
Lainnya	1,09	17,00	81,91	648
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,67	13,03	84,30	6.413
Perdesaan	3,31	17,04	79,65	5.535

Catatan : ¹Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.13
 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Mengandung Bumbu Penyedap Pada
 Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
 Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan yang mengandung bumbu penyedap ¹			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Bangka	89,92	4,98	5,10	2.699
Belitung	75,28	9,27	15,45	1.534
Bangka Barat	71,86	22,08	6,06	1.702
Bangka Tengah	84,43	9,10	6,47	1.564
Bangka Selatan	89,37	4,53	6,10	1.702
Belitung Timur	73,75	15,53	10,72	1.047
Kota Pangkal Pinang	77,25	11,68	11,08	1.700
Bangka Belitung	81,45	10,32	8,23	11.948

Catatan : ¹Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.14
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap Pada Penduduk Umur ≥3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi makanan yang mengandung bumbu penyedap ¹			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	77,71	12,09	10,20	508
5 – 9	83,08	9,32	7,60	1.147
10 – 14	83,65	8,93	7,42	1.106
15-19	82,98	9,43	7,59	1.025
20-24	83,66	11,96	4,38	1.041
25-29	80,73	11,02	8,24	1.068
30-34	83,85	8,75	7,41	1.100
35-39	79,74	10,98	9,27	1.086
40-44	83,01	9,64	7,35	940
45-49	81,58	10,93	7,48	800
50-54	80,85	10,09	9,07	623
55-59	79,71	11,24	9,04	556
60-64	79,93	9,40	10,67	369
65 +	71,19	12,64	16,16	580
Jenis Kelamin				
Laki-laki	80,98	10,66	8,36	6.208
Perempuan	81,96	9,95	8,09	5.740
Pendidikan				
Tidak sekolah	81,28	9,91	8,81	646
Tidak tamat SD	84,60	8,72	6,68	2.341
Tamat SD	83,08	9,73	7,19	2.975
Tamat SLTP	82,36	10,54	7,10	1.532
Tamat SLTA	79,60	11,81	8,59	2.360
Tamat D1/D2/D3 PT	68,77	12,68	18,55	559
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	81,26	10,92	7,82	3.240
Sekolah	85,32	8,25	6,44	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	66,11	13,92	19,98	421
Pegawai swasta	76,46	13,30	10,24	634
Wiraswasta	78,44	10,56	11,00	916
Nelayan	81,10	12,41	6,49	254
Petani/ Buruh tani	87,50	7,29	5,21	1.159
Lainnya	83,49	9,87	6,64	648
Tempat tinggal				
Perkotaan	78,35	11,28	10,37	6.413
Perdesaan	85,05	9,21	5,75	5.535

¹Bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.15

Proporsi Kebiasaan Konsumsi soft drink atau Minuman Berkarbonasi Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi <i>Soft drink</i> atau minuman berkarbonasi ¹			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Bangka	1,23	9,29	89,48	2.699
Belitung	1,15	10,65	88,19	1.534
Bangka Barat	1,52	15,92	82,56	1.702
Bangka Tengah	2,06	14,90	83,04	1.564
Bangka Selatan	2,14	12,18	85,68	1.702
Belitung Timur	2,03	10,91	87,06	1.047
Kota Pangkal Pinang	3,10	9,90	87,00	1.700
Bangka Belitung	1,83	11,79	86,38	11.948

Catatan : ¹Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.16

Proporsi Kebiasaan Konsumsi soft drink Atau Minuman Berkarbonasi Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi <i>Soft drink</i> atau minuman berkarbonasi ¹			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	0,72	4,38	94,91	508
5 – 9	2,18	9,59	88,23	1.147
10 – 14	1,83	14,42	83,75	1.106
15-19	2,40	20,29	77,31	1.025
20-24	2,77	22,39	74,84	1.041
25-29	1,65	15,99	82,36	1.068
30-34	2,13	13,33	84,54	1.100
35-39	2,35	8,29	89,35	1.086
40-44	1,37	11,35	87,28	940
45-49	1,97	7,55	90,49	800
50-54	1,23	7,24	91,53	623
55-59	1,09	4,88	94,03	556
60-64	0,99	2,97	96,04	369
65 +	0,73	3,09	96,19	580
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,42	15,59	81,99	6.208
Perempuan	1,20	7,67	91,13	5.740
Pendidikan				
Tidak sekolah	2,86	9,97	87,17	739
Tidak tamat SD	2,43	11,18	86,39	2.515
Tamat SD	1,62	12,13	86,25	3.158
Tamat SLTP	2,16	14,19	83,65	1.640
Tamat SLTA	1,67	13,74	84,59	2.515
Tamat D1/D2/D3 PT	0,58	8,89	90,52	648
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,42	9,19	89,39	3.240
Sekolah	1,77	15,45	82,78	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,76	8,53	90,71	421
Pegawai swasta	2,56	12,28	85,16	634
Wiraswasta	1,79	14,35	83,87	916
Nelayan	2,67	16,58	80,75	254
Petani/ Buruh tani	2,13	11,47	86,40	1.159
Lainnya	1,67	10,24	88,10	648
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,74	11,59	86,66	6.413
Perdesaan	1,94	12,01	86,05	5.535

Catatan : ¹Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.17

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi minuman berenergi ¹			N Tertimbang
	\geq 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	\leq 3 kali perbulan	
Bangka	1,05	3,94	95,02	2.699
Belitung	1,16	4,69	94,15	1.534
Bangka Barat	4,70	11,86	83,43	1.702
Bangka Tengah	1,04	7,01	91,95	1.564
Bangka Selatan	3,75	10,03	86,22	1.702
Belitung Timur	2,78	7,28	89,94	1.047
Kota Pangkal Pinang	2,24	4,55	93,21	1.700
Bangka Belitung	2,29	6,81	90,90	11.948

Catatan : ¹Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.18
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi minuman berenergi ¹			N Tertimbang
	\geq 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	\leq 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	1,76	1,90	96,33	508
5 – 9	1,18	4,23	94,59	1.147
10 – 14	1,79	5,71	92,50	1.106
15-19	3,26	12,55	84,19	1.025
20-24	3,85	12,59	83,56	1.041
25-29	3,84	10,35	85,82	1.068
30-34	3,78	8,67	87,55	1.100
35-39	1,93	7,62	90,45	1.086
40-44	1,09	6,74	92,17	940
45-49	2,22	4,11	93,68	800
50-54	1,27	4,45	94,28	623
55-59	1,07	2,01	96,92	556
60-64	0,65	0,82	98,52	369
65 +	1,67	1,12	97,21	580
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,20	10,47	86,33	6.208
Perempuan	1,30	2,86	95,84	5.740
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,88	2,96	95,16	739
Tidak tamat SD	2,43	6,54	91,04	2.515
Tamat SD	2,13	8,17	89,69	3.158
Tamat SLTP	2,81	8,31	88,88	1.640
Tamat SLTA	2,40	7,90	89,69	2.515
Tamat D1/D2/D3 PT	1,86	3,61	94,53	648
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,71	3,72	94,57	3.240
Sekolah	2,00	8,69	89,31	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,56	5,32	92,12	421
Pegawai swasta	2,42	4,73	92,85	634
Wiraswasta	1,73	9,44	88,82	916
Nelayan	5,79	15,10	79,12	254
Petani/ Buruh tani	2,87	8,77	88,36	1.159
Lainnya	2,06	7,01	90,93	648
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,00	6,40	91,60	6.413
Perdesaan	2,62	7,30	90,08	5.535

Catatan : ¹Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.19

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instant/Makanan Instant Lainnya Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi mi instan/ makanan instan lainnya			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Bangka	6,60	58,83	34,57	2.699
Belitung	6,24	60,41	33,36	1.534
Bangka Barat	10,39	65,43	24,19	1.702
Bangka Tengah	10,48	72,12	17,40	1.564
Bangka Selatan	12,78	64,06	23,16	1.702
Belitung Timur	6,47	61,56	31,97	1.047
Kota Pangkal Pinang	11,17	62,22	26,61	1.700
Bangka Belitung	9,12	63,18	27,70	11.948

Catatan : Termasuk Makanan Instan adalah mi instan, bubur instan dan makanan instant lainnya

Tabel 12.2.20

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instan/Makanan Instan Lainnya Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi mie instan/makanan instan lainnya ¹			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	5,73	62,01	163,74	508
5 – 9	10,69	68,34	240,60	1.147
10 – 14	13,87	71,59	160,73	1.106
15-19	12,17	71,87	163,57	1.025
20-24	11,56	71,37	177,77	1.041
25-29	8,24	71,19	219,61	1.068
30-34	8,65	64,41	296,24	1.100
35-39	10,08	64,91	271,61	1.086
40-44	8,89	64,09	253,99	940
45-49	8,76	56,18	280,43	800
50-54	6,41	52,99	253,13	623
55-59	4,09	47,45	269,31	556
60-64	3,01	39,68	211,50	369
65 +	3,41	36,68	347,57	580
Jenis Kelamin				
Laki-laki	10,50	64,96	24,55	6.208
Perempuan	7,63	61,26	31,11	5.740
Pendidikan				
Tidak sekolah	10,87	60,82	28,31	739
Tidak tamat SD	10,98	62,72	26,30	2.515
Tamat SD	9,50	63,14	27,36	3.158
Tamat SLTP	10,76	65,75	23,49	1.640
Tamat SLTA	7,49	64,15	28,35	2.515
Tamat D1/D2/D3 PT	4,29	58,29	37,43	648
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	7,88	58,64	33,48	3.088
Sekolah	12,99	71,31	15,70	1.385
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,39	54,21	40,40	347
Pegawai swasta	6,23	69,07	24,70	552
Wiraswasta	7,64	58,42	33,94	817
Nelayan	11,76	64,07	24,17	185
Petani/ Buruh tani	9,20	62,93	27,88	1.019
Lainnya	7,55	61,69	30,76	557
Tempat tinggal				
Perkotaan	8,61	60,12	31,27	6.413
Perdesaan	9,71	66,72	23,57	5.535

Catatan : ¹Termasuk Makanan Instan adalah mi instan, bubur instan dan makanan instan lainnya

12.3 Konsumsi Buah dan Sayur

Perilaku penduduk dalam mengonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART umur 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlah hari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah *instrumen STEP wise* dari World Health Organization (WHO). Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan/ atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

$$\text{Proporsi penduduk dengan tingkat konsumsi buah dan sayur kurang ART umur } \geq 5 \text{ tahun dengan konsumsi buah dan/ atau sayur kurang dari 5 porsi sehari} = \frac{\text{Semua ART umur } \geq 5 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.3.1

Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu Pada Penduduk Umur ≥ 5 tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu ¹				N Tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi	
Bangka	14,57	72,51	11,62	1,29	2.600
Belitung	19,23	76,16	4,13	0,47	1.482
Bangka Barat	20,14	72,89	5,35	1,61	1.630
Bangka Tengah	14,20	77,67	7,03	1,10	1.498
Bangka Selatan	23,97	69,26	6,24	0,53	1.618
Belitung Timur	18,66	56,82	14,48	10,04	1.012
Kota Pangkal Pinang	7,45	63,54	20,55	8,45	1.632
Bangka Belitung	16,59	70,59	9,93	2,89	11.472

Catatan : ¹Rata-rata Porsi makan buah/ sayur yang dikonsumsi per hari

Tabel 12.3.2
Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu Pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun
Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu ¹				N Tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	
Kelompok Umur					
5 – 9	23,00	68,18	6,71	2,11	1.151
10 – 14	19,62	71,50	7,09	1,78	1.109
15-19	18,03	71,37	8,92	1,69	1.028
20-24	18,06	67,25	12,12	2,57	1.044
25-29	16,57	71,71	9,56	2,16	1.071
30-34	13,43	71,95	10,39	4,24	1.103
35-39	12,33	73,02	12,13	2,52	1.089
40-44	11,91	73,43	10,97	3,69	942
45-49	14,20	69,63	12,29	3,87	802
50-54	13,24	73,99	8,83	3,94	625
55-59	16,33	67,01	12,26	4,40	557
60-64	21,15	66,97	6,58	5,30	370
65 +	18,81	67,90	11,37	1,92	582
Jenis Kelamin					
Laki-laki	18,29	69,00	9,80	2,90	5.974
Perempuan	14,74	72,32	10,06	2,88	5.498
Pendidikan					
Tidak sekolah	23,83	70,46	4,78	0,94	739
Tidak tamat SD	21,70	69,31	7,31	1,68	2.515
Tamat SD	16,70	72,21	8,36	2,73	3.158
Tamat SLTP	15,93	70,93	9,89	3,25	1.640
Tamat SLTA	11,86	69,53	14,94	3,67	2.515
Tamat D1/D2/D3 PT	5,11	72,40	15,96	6,52	648
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	16,20	71,59	9,74	2,47	3.240
Sekolah	16,80	72,88	8,62	1,70	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,90	70,01	17,95	5,14	421
Pegawai swasta	12,67	71,53	11,82	3,98	634
Wiraswasta	10,02	68,65	15,99	5,34	916
Nelayan	25,47	68,84	3,56	2,12	254
Petani/ Buruh tani	21,00	69,55	6,94	2,51	1.159
Lainnya	14,29	71,42	11,80	2,49	648
Tempat tinggal					
Perkotaan	14,30	68,87	12,68	4,15	6.169
Perdesaan	19,25	72,59	6,73	1,42	5.303

¹ Rata-rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi per hari

12.4 Kebiasaan Buang Air Besar

Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia ≥ 3 tahun. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART buang air besar di jamban.

$$\text{Proporsi kebiasaan BAB dengan benar} = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan BAB di jamban}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.4.1
Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	%	95%CI		N Tertimbang
		Lower	Upper	
Bangka	95,25	91,78	97,30	2.699
Belitung	91,58	88,03	94,15	1.534
Bangka Barat	93,89	89,44	96,54	1.702
Bangka Tengah	95,50	92,71	97,25	1.564
Bangka Selatan	88,55	83,94	91,97	1.702
Belitung Timur	86,93	80,65	91,39	1.047
Kota Pangkal Pinang	98,58	97,28	99,27	1.700
Bangka Belitung	93,41	92,13	94,49	11.948

¹Perilaku Benar Buang Air Besar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

Tabel 12.4.2
Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar Pada Penduduk Umur ≥3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku benar buang air besar ¹			N Tertimbang
	%	95%CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
3 – 4	91,48	87,96	94,04	508
5 – 9	92,24	90,18	93,89	1.147
10 – 14	93,70	91,77	95,21	1.106
15-19	94,42	92,67	95,77	1.025
20-24	92,39	88,94	94,82	1.041
25-29	92,59	90,05	94,52	1.068
30-34	92,12	89,24	94,27	1.100
35-39	93,77	91,90	95,22	1.086
40-44	93,82	91,31	95,63	940
45-49	94,50	91,96	96,27	800
50-54	94,47	91,95	96,24	623
55-59	94,35	90,85	96,56	556
60-64	95,10	91,59	97,19	369
65 +	94,89	92,35	96,62	580
Jenis Kelamin				
Laki-laki	93,31	91,89	94,49	6.208
Perempuan	93,52	92,25	94,59	5.740
Pendidikan				
Tidak sekolah	89,16	84,61	92,48	739
Tidak tamat SD	89,70	87,24	91,73	2.515
Tamat SD	92,28	90,57	93,70	3.158
Tamat SLTP	94,61	92,90	95,93	1.640
Tamat SLTA	97,84	97,00	98,45	2.515
Tamat D1/D2/D3 PT	99,56	98,63	99,86	648
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	93,75	92,24	94,99	3.088
Sekolah	95,39	93,94	96,51	1.385
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,50	98,02	99,87	347
Pegawai swasta	97,86	96,23	98,79	552
Wiraswasta	97,12	95,40	98,21	817
Nelayan	87,68	80,81	92,33	185
Petani/ Buruh tani	87,92	83,16	91,46	1.019
Lainnya	90,71	87,23	93,32	557
Tempat tinggal				
Perkotaan	97,24	96,06	98,08	6.413
Perdesaan	88,97	86,48	91,05	5.535

¹Perilaku Benar Buang Air Besar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

12.5 Perilaku Mencuci Tangan

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar, jika penduduk melakukannya sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki

bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/ insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi penduduk dengan perilaku cuci tangan yang benar} \\ & \textit{ART umur} \geq 10 \textit{ tahun dengan kebiasaan mencuci tangan memakai air bersih mengalir,} \\ & \textit{dan memakai sabun} \\ = & \frac{\hspace{10em}}{\textit{Semua ART umur} \geq 10 \textit{ tahun}} \end{aligned}$$

Tabel 12.5.1
Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan Pada Penduduk Umur \geq 10 Tahun Menurut
Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku benar dalam cuci tangan ¹			N Tertimbang
	%	95%CI Lower	Upper	
Kelompok Umur				
10 – 14	45,86	41,77	50,00	1.097
15-19	50,41	46,53	54,29	1.016
20-24	52,17	47,44	56,85	1.032
25-29	55,44	51,09	59,72	1.059
30-34	58,67	54,34	62,87	1.091
35-39	59,56	55,66	63,35	1.077
40-44	61,98	57,41	66,35	932
45-49	59,37	54,79	63,78	793
50-54	59,06	53,99	63,94	618
55-59	61,20	55,78	66,36	551
60-64	61,28	54,34	67,79	366
65 +	58,61	53,67	63,37	575
Jenis Kelamin				
Laki-laki	55,21	52,49	57,90	5.323
Perempuan	57,23	54,86	59,57	4.885
Pendidikan				
Tidak sekolah	48,71	41,52	55,96	421
Tidak tamat SD	43,54	40,33	46,81	1.903
Tamat SD	53,16	50,31	55,99	3.128
Tamat SLTP	58,25	54,51	61,90	1.624
Tamat SLTA	64,54	61,21	67,72	2.490
Tamat D1/D2/D3 PT	75,62	71,04	79,69	642
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	55,23	52,64	57,78	3.088
Sekolah	49,99	46,20	53,78	1.385
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	78,48	72,85	83,21	347
Pegawai swasta	67,13	60,97	72,75	552
Wiraswasta	63,56	58,40	68,42	817
Nelayan	48,39	36,94	60,00	185
Petani/ Buruh tani	46,80	42,11	51,54	1.019
Lainnya	57,08	51,61	62,38	557
Tempat tinggal				
Perkotaan	65,98	62,65	69,15	108
Perdesaan	44,74	41,58	47,95	63
Bangka Belitung	56,18	53,90	58,44	170

¹Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan

12.6 Konsumsi Rokok dan Tembakau

Perilaku merokok dan konsumsi tembakau ditanyakan pada ART umur ≥ 10 tahun. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku merokok dan perokok sekunder/ pasif. Indikator terkait rokok dan tembakau termasuk sebagai berikut: perilaku merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan perilaku mengunyah tembakau. Perilaku konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, shisha dan tembakau kunyah. Sedangkan perokok pasif mencakup perilaku merokok di dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Perilaku merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok setiap hari atau kadang-kadang dalam sebulan terakhir. Perilaku merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari atau kadang-kadang di masa lalu. Tidak pernah merokok yaitu termasuk tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data.

Indikator terkait rokok dan tembakau dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur 10 s.d 18 tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur 10 - 18 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur 10 - 18 tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur } \geq 15 \text{ tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir)}}{\text{Semua ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur } \geq 10 \text{ tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi konsumsi tembakau umur } \geq 15 \text{ tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menghisap rokok dan atau mengunyah tembakau dalam satu bulan terakhir} \\ & \quad \text{(tiap hari atau kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi mantan perokok} = \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang pernah merokok setiap hari atau kadang-kadang}}{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok kretek} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok kretek (tiap hari dan kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok putih} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok putih (tiap hari dan kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok elektronik} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok elektronik}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi konsumsi tembakau kunyah} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan konsumsi tembakau kunyah (tiap hari dan kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan merokok di dalam gedung} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok (tiap hari dan kadang - kadang) di dalam gedung}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.6.1
Proporsi Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Kebiasaan Merokok				N Tertimbang
	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)		
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Bangka	23,16	4,77	4,47	67,60	2.319
Belitung	22,39	2,63	5,89	69,09	1.330
Bangka Barat	28,86	4,36	3,90	62,88	1.443
Bangka Tengah	25,27	3,19	1,82	69,72	1.328
Bangka Selatan	27,58	3,70	3,86	64,86	1.421
Belitung Timur	23,79	3,05	8,44	64,72	906
Kota Pangkal Pinang	22,95	4,23	4,62	68,20	1.460
Bangka Belitung	24,78	3,85	4,52	66,85	10.208

Tabel 12.6.2
Proporsi Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Kebiasaan Merokok				N Tertimbang
	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)		
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Kelompok Umur					
10 – 14	0,39	1,35	1,28	96,99	1.097
15-19	11,64	5,77	3,43	79,16	1.016
20-24	29,00	5,07	3,09	62,84	1.032
25-29	33,89	4,37	2,57	59,17	1.059
30-34	31,81	4,57	3,37	60,26	1.091
35-39	34,55	4,56	3,99	56,90	1.077
40-44	30,43	3,28	4,02	62,26	932
45-49	29,18	4,10	4,20	62,52	793
50-54	28,03	3,55	7,47	60,96	618
55-59	27,63	3,20	9,79	59,38	551
60-64	20,87	1,89	9,59	67,64	366
65 +	19,59	2,14	11,76	66,51	575
10 - 18	4,78	3,30	2,12	89,80	2.145
15+	27,72	4,15	4,91	63,22	8.971
10+	24,78	3,85	4,52	66,85	10.208
Jenis Kelamin					
Laki-laki	46,66	6,94	7,60	38,80	5.323
Perempuan	0,94	0,48	1,16	97,42	4.885
Pendidikan					
Tidak sekolah	15,72	3,42	3,64	77,22	421
Tidak tamat SD	23,66	2,23	4,39	69,72	1.903
Tamat SD	26,29	3,39	4,57	65,75	3.128
Tamat SLTP	25,06	5,13	4,43	65,38	1.624
Tamat SLTA	27,12	4,85	4,07	63,97	2.490
Tamat D1/D2/D3 PT	16,91	4,07	7,22	71,80	642
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	6,0	1,80	2,82	89,34	3.240
Sekolah	3,4	2,57	2,34	91,71	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,3	5,15	8,33	61,21	421
Pegawai swasta	31,5	5,54	6,77	56,16	634
Wiraswasta	36,6	6,01	5,27	52,08	916
Nelayan	69,2	3,73	7,42	19,62	254
Petani/ Buruh tani	44,5	4,88	6,80	43,83	1.159
Lainnya	18,5	3,34	4,10	74,01	648
Tempat tinggal					
Perkotaan	23,43	4,05	5,32	67,20	5.498
Perdesaan	26,36	3,61	3,58	66,44	4.710

Tabel 12.6.3
Rata-rata Jumlah Batang Rokok (kretek, putih dan liting) Perhari Dan Perminggu Yang
Dihisap Penduduk Umur \geq 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Rata-rata jumlah batang rokok perhari dan perminggu					
	Perokok (kretek, putih, liting) per hari		N Tertimbang	Perokok (kretek, putih, liting) per minggu		N Tertimbang
	Rerata	\pm sd		Rerata	\pm sd	
Bangka	17,68	9,214	537	13,08	11,480	188
Belitung	16,73	9,521	302	9,02	8,801	94
Bangka Barat	18,08	8,551	415	8,75	10,188	99
Bangka Tengah	19,85	9,521	324	13,19	10,180	59
Bangka Selatan	20,01	11,205	382	14,16	15,623	97
Belitung Timur	18,17	10,015	237	10,15	11,434	70
Kota Pangkal Pinang	17,81	10,562	359	8,16	6,358	82
Bangka Belitung	18,32	9,827	2.558	11,18	11,273	689

Tabel 12.6.4
Rata-rata Jumlah Batang Rokok (kretek, putih dan liting) Perhari Dan Perminggu Yang
Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Rata-rata jumlah batang rokok perhari dan perminggu				*N Tertimbang <50
	Perokok (kretek, putih, liting) per hari		Perokok (kretek, putih, liting) per minggu		
	Rerata	\pm sd	Rerata	\pm sd	
Kelompok Umur					
10 – 14	8,54	5,87	6,81	9,48	3*
15-19	12,57	7,76	6,86	6,79	109
20-24	16,82	7,86	8,89	9,60	296
25-29	18,19	8,19	10,28	7,39	344
30-34	19,38	10,14	13,12	10,21	338
35-39	20,27	11,08	13,83	16,58	363
40-44	20,11	10,49	11,75	10,73	290
45-49	18,97	9,75	11,76	12,96	236
50-54	17,99	9,52	14,29	10,74	185
55-59	18,34	11,02	10,99	8,28	169
60-64	16,74	8,59	14,88	17,03	83
65 +	15,49	10,00	13,64	10,88	142
10-18	11,96	8,01	6,68	7,62	109
15 +	18,33	9,83	11,39	11,31	2.551
10+	18,32	9,83	11,18	11,27	2.558
Jenis Kelamin					
Laki-laki	18,45	9,79	11,73	11,54	2.503
Perempuan	12,52	9,91	6,35	6,86	55
Pendidikan					
Tidak sekolah	16,34	7,98	11,66	6,95	70
Tidak tamat SD	18,34	9,99	14,21	15,38	443
Tamat SD	18,95	9,37	12,02	12,14	831
Tamat SLTP	17,67	9,73	9,71	10,37	405
Tamat SLTA	18,48	10,54	10,13	8,61	682
Tamat D1/D2/D3 PT	16,43	9,10	8,58	6,88	128
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	14,31	8,90	8,96	9,78	215
Sekolah	12,07	8,96	6,03	5,98	48*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,34	8,35	12,25	9,95	117
Pegawai swasta	18,59	9,45	9,61	7,80	198
Wiraswasta	19,00	10,86	11,63	10,16	342
Nelayan	18,55	10,10	12,64	11,11	509
Petani/ Buruh tani	19,07	8,99	14,50	9,93	178
Lainnya	19,20	9,60	14,01	15,70	832
Tempat tinggal					
Perkotaan	17,95	9,93	10,81	11,43	1.337
Perdesaan	18,72	9,70	11,68	11,06	1.221

Tabel 12.6.5
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok tiap hari (tahun) (%)							N Tertimbang
	3-4 tahun	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Bangka	0	1,54	4,96	50,78	33,86	6,21	2,66	459
Belitung	0	0,83	12,40	44,39	27,27	9,52	5,58	286
Bangka Barat	0	0,36	9,75	48,26	30,23	6,08	5,33	391
Bangka Tengah	0	1,59	13,23	55,77	21,60	5,07	2,74	287
Bangka Selatan	0	0,43	13,18	44,16	27,21	8,76	6,27	367
Belitung Timur	0	1,87	10,98	45,13	26,96	6,90	8,15	219
Kota Pangkal Pinang	0	1,60	13,06	41,91	31,27	7,05	5,11	341
Bangka Belitung	0	1,13	10,69	47,34	28,90	7,04	4,90	2.348

Tabel 12.6.6
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok tiap hari (tahun) (%)							*N Tertimbang <50
	3-4 tahun	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Kelompok Umur (th)								
10 – 14	0	11,49	88,51	0	0	0	0	31*
15-19	0	3,88	47,07	49,06	0	0	0	202
20-24	0	5,71	31,84	59,12	3,33	0	0	352
25-29	0	2,17	27,55	56,79	10,86	2,63	0	391
30-34	0	3,94	22,70	59,01	10,10	3,74	0,51	384
35-39	0	4,48	18,39	61,46	10,79	4,43	0,45	412
40-44	0	3,55	23,24	49,82	16,91	4,12	2,36	299
45-49	0	2,95	26,09	46,76	14,45	4,92	4,83	254
50-54	0	2,50	17,81	55,13	13,52	6,18	4,86	209
55-59	0	5,65	20,00	50,62	13,53	4,28	5,91	188
60-64	0	4,42	17,57	40,22	28,03	5,82	3,94	103
65 +	0	5,43	15,24	46,77	16,86	9,34	6,38	149
10-18	0	0	37,52	62,48	0	0	0	106
15 +	0	1,13	10,58	47,40	28,94	7,05	4,91	2.341
10+	0	1,13	10,69	47,34	28,90	7,04	4,90	2.348
Jenis Kelamin								
Laki-laki	0	4,08	25,99	54,24	10,86	3,38	1,45	2.874
Perempuan	0	2,88	10,30	39,49	19,91	11,25	16,16	101
Pendidikan								
Tidak sekolah	0	0,02	29,22	54,51	11,72	2,75	1,78	74
Tidak tamat SD	0	4,50	26,77	51,19	9,83	4,54	3,17	473
Tamat SD	0	5,83	27,09	48,73	12,30	3,71	2,33	932
Tamat SLTP	0	2,56	28,00	55,06	9,78	2,75	1,84	516
Tamat SLTA	0	3,13	23,10	58,00	11,50	3,23	1,04	808
Tamat D1/D2/D3 PT	0	3,47	14,72	63,64	11,11	5,90	1,16	172
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	0	3,43	26,91	48,35	12,53	4,36	4,42	295
Sekolah	0	3,85	53,36	40,65	1,64	0,50	0	115
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	3,88	10,93	63,40	17,67	3,61	0,51	137
Pegawai swasta	0	5,77	21,83	57,30	10,23	3,45	1,42	240
Wiraswasta	0	3,83	23,92	56,16	10,86	4,16	1,07	403
Nelayan	0	1,53	24,40	66,05	6,49	1,54	0	183
Petani/ Buruh tani	0	4,00	19,41	54,69	13,74	4,56	3,61	562
Lainnya	0	1,72	26,55	56,09	10,48	4,14	1,02	150
Tempat tinggal								
Perkotaan	0	4,50	27,41	52,75	10,40	3,42	1,51	1.593
Perdesaan	0	3,51	23,20	54,87	12,06	3,91	2,45	1.382

Tabel 12.6.7
Proporsi Umur Pertama kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok (%)							N Tertimbang
	3-4 tahun	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Bangka	0	4,32	21,59	62,01	9,23	2,22	0,63	620
Belitung	0	2,24	26,08	50,02	14,43	5,00	2,22	372
Bangka Barat	0	2,32	28,15	54,15	9,04	4,08	2,26	485
Bangka Tengah	0	2,77	27,69	55,20	10,37	2,89	1,08	338
Bangka Selatan	0	4,69	26,96	48,10	13,42	4,53	2,30	461
Belitung Timur	0	4,37	25,64	46,33	14,20	5,09	4,36	280
Kota Pangkal Pinang	0	7,30	23,90	54,31	9,76	2,74	1,99	419
Bangka Belitung	0	4,04	25,45	53,74	11,17	3,65	1,95	2.975

Tabel 12.6.8
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut
Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok (%)							*N Tertimbang <50
	3-4 tahun	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Kelompok Umur (th)								
10 – 14	0	11,49	88,51	0	0	0	0	31*
15-19	0	3,88	47,07	49,06	0	0	0	202
20-24	0	5,71	31,84	59,12	3,33	0	0	352
25-29	0	2,17	27,55	56,79	10,86	2,63	0	391
30-34	0	3,94	22,70	59,01	10,10	3,74	0,51	384
35-39	0	4,48	18,39	61,46	10,79	4,43	0,45	412
40-44	0	3,55	23,24	49,82	16,91	4,12	2,36	299
45-49	0	2,95	26,09	46,76	14,45	4,92	4,83	254
50-54	0	2,50	17,81	55,13	13,52	6,18	4,86	209
55-59	0	5,65	20,00	50,62	13,53	4,28	5,91	188
60-64	0	4,42	17,57	40,22	28,03	5,82	3,94	103
65 +	0	5,43	15,24	46,77	16,86	9,34	6,38	149
10-18	0	5,82	56,95	37,23	0	0	0	236
15 +	0	3,96	24,78	54,31	11,29	3,69	1,97	2.938
10+	0	4,04	25,45	53,74	11,17	3,65	1,95	2.975
Jenis Kelamin								
Laki-laki	0	4,08	25,99	54,24	10,86	3,38	1,45	2.874
Perempuan	0	2,88	10,30	39,49	19,91	11,25	16,16	101
Pendidikan								
Tidak sekolah	0	0,02	29,22	54,51	11,72	2,75	1,78	74
Tidak tamat SD	0	4,50	26,77	51,19	9,83	4,54	3,17	473
Tamat SD	0	5,83	27,09	48,73	12,30	3,71	2,33	932
Tamat SLTP	0	2,56	28,00	55,06	9,78	2,75	1,84	516
Tamat SLTA	0	3,13	23,10	58,00	11,50	3,23	1,04	808
Tamat D1/D2/D3 PT	0	3,47	14,72	63,64	11,11	5,90	1,16	172
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	0	3,43	26,91	48,35	12,53	4,36	4,42	295
Sekolah	0	3,85	53,36	40,65	1,64	0,50	0	115
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0	3,88	10,93	63,40	17,67	3,61	0,51	137
Pegawai swasta	0	5,77	21,83	57,30	10,23	3,45	1,42	240
Wiraswasta	0	3,83	23,92	56,16	10,86	4,16	1,07	403
Nelayan	0	1,53	24,40	66,05	6,49	1,54	0	183
Petani/ Buruh tani	0	4,00	19,41	54,69	13,74	4,56	3,61	562
Lainnya	0	1,72	26,55	56,09	10,48	4,14	1,02	150
Tempat tinggal								
Perkotaan	0	4,50	27,41	52,75	10,40	3,42	1,51	1.593
Perdesaan	0	3,51	23,20	54,87	12,06	3,91	2,45	1.382

Tabel 12.6.9
Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 tahun Menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis rokok yang dihisap (%)					N Tertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Bangka	55,73	56,17	2,63	2,15	3,40	723
Belitung	77,05	50,92	8,62	6,05	1,17	396
Bangka Barat	67,43	46,04	4,42	1,90	2,19	515
Bangka Tengah	61,03	50,08	2,58	0,35	1,51	387
Bangka Selatan	50,36	57,87	4,98	1,77	4,99	480
Belitung Timur	31,99	86,32	12,02	1,03	0,44	307
Kota Pangkal Pinang	46,06	67,28	7,32	8,25	5,76	446
Bangka Belitung	56,44	57,83	5,51	3,05	2,99	3.254

Tabel 12.6.10
Proporsi Jenis Rokok Yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis rokok yang dihisap (%)					*N Tertimbang <50
	kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Kelompok Umur (th)						
10 – 14	49,14	58,11	3,90	4,36	3,90	32*
15-19	43,32	70,29	2,97	11,71	16,14	204
20-24	40,68	68,39	2,62	6,97	10,85	369
25-29	47,19	67,56	2,52	5,42	2,81	416
30-34	53,53	63,68	3,18	2,53	1,09	417
35-39	59,03	56,62	4,66	1,30	0,28	446
40-44	56,05	57,78	4,13	0,54	0,40	338
45-49	63,18	51,62	7,30	1,49	0,78	286
50-54	63,50	50,76	4,84	0,62	0,62	232
55-59	76,22	36,45	12,25	0,48	0	215
60-64	65,99	40,63	8,65	0	0	114
65 +	77,23	44,89	19,23	0,39	0,39	185
10-18	44,45	69,36	3,67	11,89	15,73	240
15 +	56,52	57,83	5,53	3,03	2,98	3.216
10+	56,44	57,83	5,51	3,05	2,99	3.254
Jenis Kelamin						
Laki-laki	56,31	58,21	5,33	3,08	3,04	3.133
Perempuan	59,77	47,99	10,32	2,14	1,73	121
Pendidikan						
Tidak sekolah	68,74	39,50	11,18	1,09	1,09	92
Tidak tamat SD	61,29	56,61	8,23	0,43	1,23	554
Tamat SD	62,65	52,55	5,91	2,25	1,97	1.030
Tamat SLTP	54,07	60,26	4,55	3,67	4,60	541
Tamat SLTA	46,77	64,43	3,92	4,97	4,55	863
Tamat D1/D2/D3 PT	53,08	62,40	2,39	5,66	2,94	174
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	58,67	57,25	9,79	4,73	5,45	332
Sekolah	50,16	62,17	4,05	15,68	17,08	119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,57	65,77	2,12	4,27	1,94	157
Pegawai swasta	44,89	64,02	3,27	6,66	3,26	267
Wiraswasta	58,21	57,78	3,91	2,88	2,95	422
Nelayan	57,23	61,86	6,81	1,20	16,00	196
Petani/ Buruh tani	65,50	47,66	7,24	1,16	1,48	626
Lainnya	44,21	63,75	3,74	2,78	3,77	162
Tempat tinggal						
Perkotaan	51,86	62,41	5,10	4,79	3,48	1.734
Perdesaan	61,67	52,60	5,99	1,06	2,44	1.520

Tabel 12.6.11
 Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut
 Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Merokok dalam gedung/ ruangan			N Tertimbang
	%	95%CI		
Bangka	89,48	84,37	93,06	613
Belitung	87,92	82,94	91,59	315
Bangka Barat	85,78	80,13	90,03	454
Bangka Tengah	95,91	93,42	97,49	358
Bangka Selatan	81,50	73,77	87,35	421
Belitung Timur	81,73	75,31	86,77	230
Kota Pangkal Pinang	79,98	70,09	87,19	376
Bangka Belitung	86,38	84,06	88,41	2.768

Tabel 12.6.12
Prevalensi Merokok Dalam Gedung/Ruangan Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut
Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Merokok dalam gedung/ ruangan			*N Tertimbang <50
	Ya	95%CI		
Kelompok Umur (th)				
10 – 14	54,39	29,44	77,31	18*
15-19	78,99	71,37	85,01	168
20-24	88,66	82,68	92,75	333
25-29	87,96	82,58	91,84	384
30-34	89,89	86,13	92,71	376
35-39	84,76	80,00	88,54	399
40-44	86,10	81,13	89,93	298
45-49	89,50	84,93	92,80	250
50-54	82,87	74,68	88,80	185
55-59	87,60	80,01	92,57	161
60-64	82,01	70,97	89,47	79
65 +	85,35	77,82	90,63	118
10-18	76,92	68,33	83,74	186
15 +	86,59	84,25	88,63	2.746
10+	86,38	84,06	88,41	2.768
Jenis Kelamin				
Laki-laki	86,65	84,30	88,70	2.702
Perempuan	75,26	61,85	85,08	66
Pendidikan				
Tidak sekolah	92,08	82,86	96,55	76
Tidak tamat SD	88,30	83,97	91,57	467
Tamat SD	87,88	84,90	90,33	879
Tamat SLTP	88,16	84,26	91,20	464
Tamat SLTA	82,36	77,05	86,65	754
Tamat D1/D2/D3 PT	82,91	75,54	88,40	128
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	80,28	73,92	85,39	241
Sekolah	78,12	67,32	86,09	84
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	76,29	66,29	84,04	122
Pegawai swasta	81,31	71,63	88,22	223
Wiraswasta	88,78	84,04	92,25	370
Nelayan	92,71	87,69	95,79	175
Petani/ Buruh tani	87,79	82,82	91,48	542
Lainnya	79,12	68,21	87,00	134
Tempat tinggal				
Perkotaan	86,18	82,64	89,10	1.431
Perdesaan	86,59	83,44	89,23	1.337

Tabel 12.6.13

Proporsi Frekuensi Berada Di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup ^{1 (%)}			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Bangka	26,55	52,22	21,23	1.707
Belitung	29,80	46,47	23,73	1.019
Bangka Barat	45,82	32,26	21,92	984
Bangka Tengah	39,60	50,67	9,73	970
Bangka Selatan	46,72	40,19	13,09	997
Belitung Timur	36,85	40,17	22,97	677
Kota Pangkal Pinang	37,60	32,41	29,98	1.086
Bangka Belitung	36,50	42,99	20,51	7.440

¹Catatan : Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi

Tabel 12.6.14
Proporsi Frekuensi Berada Di Dekat Orang Yang Merokok Di Dalam Ruang Tertutup
Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup ¹ (%)			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Kelompok Umur (th)				
10 – 14	38,71	41,48	19,80	1.101
15-19	38,62	43,74	17,64	857
20-24	41,05	45,70	13,25	695
25-29	34,78	45,27	19,96	668
30-34	38,87	41,29	19,84	709
35-39	40,03	41,24	18,73	670
40-44	39,77	40,90	19,33	631
45-49	38,54	42,95	18,51	540
50-54	33,93	44,14	21,93	432
55-59	31,66	46,35	21,99	389
60-64	26,84	42,75	30,41	289
65 +	19,78	42,15	38,07	460
10-18	38,85	41,97	19,19	1.959
15 +	36,12	43,25	20,63	6.225
10+	36,50	42,99	20,51	7.440
Jenis Kelamin				
Laki-laki	31,24	51,83	16,94	2.522
Perempuan	39,20	38,46	22,34	4.918
Pendidikan				
Tidak sekolah	33,40	34,90	31,70	348
Tidak tamat SD	38,91	44,00	17,09	1.441
Tamat SD	39,71	41,21	19,08	2.246
Tamat SLTP	41,83	40,56	17,61	1.158
Tamat SLTA	32,65	44,90	22,46	1.730
Tamat D1/D2/D3 PT	18,92	52,43	28,65	518
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	39,07	37,04	23,89	3.049
Sekolah	37,17	43,98	18,85	1.429
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,45	56,14	24,40	299
Pegawai swasta	32,24	50,24	17,52	408
Wiraswasta	30,64	47,30	22,07	537
Nelayan	46,33	45,14	8,53	70
Petani/ Buruh tani	31,43	55,33	13,25	599
Lainnya	41,31	39,87	18,82	517
Tempat tinggal				
Perkotaan	33,04	42,33	24,63	4.072
Perdesaan	40,69	43,79	15,52	3.368

Tabel 12.6.15
Proporsi Mengunyah Tembakau Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan mengunyah tembakau				N Tertimbang
	Mengunyah tembakau saat ini		Tidak mengunyah tembakau		
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Bangka	0,00	1,27	0,41	98,31	2.319
Belitung	0,61	0,41	0,92	98,05	1.330
Bangka Barat	2,01	4,35	1,13	92,51	1.443
Bangka Tengah	0,15	0,66	0,39	98,80	1.328
Bangka Selatan	0,43	1,27	0,50	97,80	1.421
Belitung Timur	1,00	0,83	0,64	97,54	906
Kota Pangkal Pinang	0,33	0,28	0,12	99,27	1.460
Bangka Belitung	0,58	1,33	0,57	97,52	10.208

Tabel 12.6.16
Proporsi Mengunyah Tembakau Pada Penduduk Umur ≥ 10 tahun Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan mengunyah tembakau				N Tertimbang
	Mengunyah tembakau saat ini		Tidak mengunyah tembakau		
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Kelompok Umur (th)					
10 – 14	0,31	0,41	0,32	98,96	1.097
15-19	0,00	0,27	0,25	99,49	1.016
20-24	0	1,19	0,26	98,55	1.032
25-29	0,25	1,56	1,02	97,18	1.059
30-34	0,49	1,40	0,44	97,67	1.091
35-39	0,45	0,71	0,28	98,56	1.077
40-44	0,42	1,26	0,94	97,38	932
45-49	0,35	1,61	0,68	97,36	793
50-54	0,62	2,10	1,00	96,28	618
55-59	1,90	3,24	0,48	94,39	551
60-64	2,62	2,38	0,57	94,43	366
65 +	2,17	2,30	1,00	94,54	575
10-18	0,18	0,28	0,31	99,24	2.145
15 +	0,61	1,44	0,60	97,34	8.971
10+	0,58	1,33	0,57	97,52	10.208
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,52	1,17	0,61	97,70	5.323
Perempuan	0,65	1,51	0,52	97,32	4.885
Pendidikan					
Tidak sekolah	4,36	3,31	0,73	91,60	421
Tidak tamat SD	0,96	2,36	0,71	95,96	1.903
Tamat SD	0,56	1,32	0,53	97,59	3.128
Tamat SLTP	0,15	0,83	0,46	98,56	1.624
Tamat SLTA	0,11	0,58	0,61	98,70	2.490
Tamat D1/D2/D3 PT	0	1,24	0,34	98,42	642
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	0,58	1,76	0,32	97,34	3.240
Sekolah	0,27	0,11	0,43	99,19	1.488
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0	1,61	0,67	97,72	421
Pegawai swasta	0,40	0,63	0,30	98,67	634
Wiraswasta	0,14	1,19	0,39	98,27	916
Nelayan	0,36	0	0,27	95,02	254
Petani/ Buruh tani	1,73	2,23	1,02	99,36	1.159
Lainnya	0,82	1,57	0,66	96,95	648
Tempat tinggal					
Perkotaan	0,26	0,89	0,54	98,31	5.498
Perdesaan	0,96	1,85	0,60	96,59	4.710

12.7 Aktivitas Fisik

Pengukuran aktifitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari Global Physical Activity Questionnaire (GPAC) dari WHO yang menjadi bagian dari instrument STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktifitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktifitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART umur 10 tahun ke atas.

Aktifitas fisik berat adalah aktifitas fisik yang dilakukan selama ≥ 3 hari per minggu dan MET minute per minggu ≥ 1500 (nilai MET minute aktifitas fisik berat= 8). MET merupakan satuan pengeluaran energi dan digunakan untuk mengukur aktifitas fisik dalam menit. MET minute merupakan satuan yang digunakan dalam mengukur *volume* aktifitas fisik individu.

Aktifitas fisik sedang adalah aktifitas fisik sedang dilakukan selama ≥ 5 hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktifitas tersebut ≥ 150 menit dalam seminggu (atau ≥ 30 menit per hari).

$$\text{Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik kurang} \\ \text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik kurang (selain sedang atau berat)} \\ = \frac{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup} \\ = \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik sedang atau berat}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.7.1
Proporsi Aktifitas Fisik Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktifitas fisik (%)						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Bangka	73,81	68,30	78,66	26,19	21,34	31,70	2.319
Belitung	52,44	46,33	58,48	47,56	41,52	53,67	1.330
Bangka Barat	54,49	49,26	59,63	45,51	40,37	50,74	1.443
Bangka Tengah	79,73	75,24	83,58	20,27	16,42	24,76	1.328
Bangka Selatan	62,03	57,73	66,16	37,97	33,84	42,27	1.421
Belitung Timur	69,07	65,36	72,56	30,93	27,44	34,64	906
Kota Pangkal Pinang	64,43	59,85	68,75	35,57	31,25	40,15	1.460
Bangka Belitung	65,66	63,67	67,60	34,34	32,40	36,33	10.208

Tabel 12.7.2
Proporsi Aktifitas Fisik Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Aktifitas fisik (%)						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok Umur (th)							
10 – 14	27,13	23,52	31,08	72,87	68,92	76,48	1.097
15-19	48,06	43,98	52,16	51,94	47,84	56,02	1.016
20-24	68,21	63,29	72,75	31,79	27,25	36,71	1.032
25-29	73,56	69,33	77,40	26,44	22,60	30,67	1.059
30-34	75,97	72,52	79,11	24,03	20,89	27,48	1.091
35-39	80,88	77,61	83,77	19,12	16,23	22,39	1.077
40-44	79,22	75,64	82,40	20,78	17,60	24,36	932
45-49	80,07	76,45	83,26	19,93	16,74	23,55	793
50-54	76,82	72,30	80,80	23,18	19,20	27,70	618
55-59	73,02	68,27	77,30	26,98	22,70	31,73	551
60-64	57,59	51,47	63,50	42,41	36,50	48,53	366
65 +	47,34	42,26	52,48	52,66	47,52	57,74	575
Jenis Kelamin							
Laki-laki	62,04	59,69	64,33	37,96	35,67	40,31	5.323
Perempuan	69,61	67,37	71,76	30,39	28,24	32,63	4.885
Pendidikan							
Tidak sekolah	50,10	43,50	56,70	49,90	43,30	56,50	421
Tidak tamat SD	61,50	58,34	64,57	38,50	35,43	41,66	1.903
Tamat SD	68,31	65,81	70,70	31,69	29,30	34,19	3.128
Tamat SLTP	67,03	63,91	70,01	32,97	29,99	36,09	1.624
Tamat SLTA	67,98	64,55	71,23	32,02	28,77	35,45	2.490
Tamat D1/D2/D3 PT	62,86	57,55	67,87	37,14	32,13	42,45	642
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	65,17	62,31	67,92	34,83	32,08	37,69	3.240
Sekolah	35,16	31,56	38,95	64,84	61,05	68,44	1.488
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	61,69	53,89	68,92	38,31	31,08	46,11	421
Pegawai swasta	67,24	61,01	72,91	32,76	27,09	38,99	634
Wiraswasta	67,86	63,06	72,32	32,14	27,68	36,94	916
Nelayan	68,29	57,53	77,40	31,71	22,60	42,47	254
Petani/ Buruh tani	81,94	78,05	85,27	18,06	14,73	21,95	1.159
Lainnya	72,39	67,13	77,09	27,61	22,91	32,87	648
Tempat tinggal							
Perkotaan	71,46	69,09	73,73	28,54	26,27	30,91	4.710
Perdesaan	27,13	23,52	31,08	72,87	68,92	76,48	1.097

12.8 Konsumsi Minuman Beralkohol

Data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol berdasarkan konsumsi ART dalam sebulan terakhir, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini dan konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, serta rata-rata satuan standar minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum.

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standar minuman, yaitu sebanyak ≥ 5 satuan standar pada laki-laki dan ≥ 4 satuan standar pada perempuan (STEPS analysis guide WHO).

Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Istilah "minuman standar" menggambarkan intensitas konsumsi alkohol, yang dapat dihitung dari jenis dan volume minuman beralkohol yang dikonsumsi.

Satu minuman standar rata-rata mengandung 10 g (antara 8 – 13 g) etanol murni, yang terdapat dalam:

- Minuman dengan kadar alkohol rendah seperti bir: 1 gelas bir/ botol kecil/ kaleng (285 – 330 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol sedang, seperti *white wine*, *champagne*, *sparkling wine*: 1 gelas *wine* (biasanya diisi 120 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol tinggi, seperti *whiskey*, *vodka*, *tequilla*: 1 sloki (30 ml)
- Minuman tradisional beralkohol bening: $\frac{1}{2}$ gelas minum (100 ml)
- Minuman tradisional beralkohol keruh: 1 gelas minum (200 ml)
- Minuman oplosan mengandung kadar alkohol sekitar 20% atau lebih

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya.

Proporsi perilaku konsumsi alkohol

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang mengonsumsi minimal 1 standar alkohol dalam 1 bulan terakhir}}{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi jenis minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman beralkohol minimal 1 satuan standar berdasarkan jenis minuman beralkohol}}{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang pernah konsumsi minuman beralkohol minimal satu satuan standar}}$$

Tabel 12.8.1
Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Dalam 1 Bulan Terakhir Pada Penduduk
Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol (%)			N Tertimbang
	Ya	95%CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur (th)				
10 – 14	0,17	0,04	0,75	1.097
15-19	3,58	2,43	5,26	1.016
20-24	7,06	5,28	9,39	1.032
25-29	5,37	3,89	7,36	1.059
30-34	3,91	2,85	5,35	1.091
35-39	2,32	1,52	3,54	1.077
40-44	2,81	1,69	4,63	932
45-49	2,20	1,33	3,64	793
50-54	1,80	0,85	3,76	618
55-59	1,80	0,88	3,68	551
60-64	1,61	0,70	3,66	366
65 +	0	0	0	575
Jenis Kelamin				
Laki-laki	5,59	4,77	6,55	5.323
Perempuan	0,18	0,10	0,34	4.885
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,22	0,40	3,69	421
Tidak tamat SD	2,73	1,89	3,94	1.903
Tamat SD	2,98	2,34	3,77	3.128
Tamat SLTP	2,95	2,11	4,09	1.624
Tamat SLTA	4,15	3,15	5,44	2.490
Tamat D1/D2/D3 PT	0,78	0,34	1,79	642
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,06	0,69	1,62	3.240
Sekolah	1,17	0,65	2,11	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,50	0,07	3,52	421
Pegawai swasta	3,39	2,13	5,35	634
Wiraswasta	4,81	3,26	7,04	916
Nelayan	7,72	4,56	12,78	254
Petani/ Buruh tani	3,40	2,16	5,30	1.159
Lainnya	1,73	0,82	3,59	648
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,33	2,67	4,14	5.249
Perdesaan	2,62	2,10	3,26	4.529
Bangka Belitung	3,00	2,56	3,52	10.208

Tabel 12.8.2
Proporsi Jenis Minuman Beralkohol Yang Biasa Diminum Pada Peminum Alkohol Umur ≥10
Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis minuman beralkohol (%)							*N Tertimbang <50
	Bir	Anggur/arak	Whisky	Minuman tradisional keruh	Minuman tradisional bening	Minuman oplosan	Lainnya	
Kelompok Umur (th)								
10 – 14	32,99	67,01	0	0	0	0	0	2*
15-19	66,30	21,11	0	1,02	5,73	3,13	2,71	34*
20-24	76,33	23,67	0	0	0	0	0	68
25-29	90,74	8,33	0,92	0	0	0	0	53
30-34	91,61	8,39	0	0	0	0	0	40*
35-39	75,68	19,70	4,62	0	0	0	0	23*
40-44	87,24	12,76	0	0	0	0	0	24*
45-49	87,68	12,32	0	0	0	0	0	16*
50-54	84,33	15,67	0	0	0	0	0	10*
55-59	55,51	32,78	0	0	11,70	0	0	9*
60-64	51,93	48,07	0	0	0	0	0	5*
65 +	0	0	0	0	0	0	0	0
Jenis Kelamin								
Laki-laki	80,44	17,36	0,39	0,00	1,09	0,38	0,33	276
Perempuan	76,99	12,94	5,98	4,09	0	0	0	8*
Pendidikan								
Tidak sekolah	74,71	25,04	0	0,25	0	0	0	5*
Tidak tamat SD	85,26	14,74	0	0	0	0	0	48*
Tamat SD	74,62	24,15	0	0	0	1,23	0	86
Tamat SLTP	73,44	19,39	0	0,75	4,36	0	2,06	44*
Tamat SLTA	85,54	11,71	2	0	1,13	0	0	96
Tamat D1/D2/D3 PT	100,00	0	0	0	0	0	0	5*
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	83,05	14,08	0	0	0	0	2,87	32*
Sekolah	85,03	3,00	0	0	11,97	0	0	16*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	0	0	0	0	0	0	2*
Pegawai swasta	84,21	15,79	0	0	0	0	0	20*
Wiraswasta	82,56	10,98	3,82	0	2,64	0	0	41*
Nelayan	87,45	20,62	0	0	0	5,83	0	18*
Petani/ Buruh tani	79,35	6,73	0	0	0	0	0	37*
Lainnya	74,14	25,86	0	0	0	0	0	10*
Tempat tinggal								
Perkotaan	82,18	15,31	0	0,20	1,78	0	0,54	170
Perdesaan	77,62	20,08	1,36	0,01	0	0,93	0	114
Bangka Belitung	80,34	17,23	0,55	0,12	1,06	0,37	0,32	284

Tabel 12.8.3
Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol Yang Biasa Diminum Pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah minuman beralkohol		*N Tertimbang <50
	Rata-rata	± sd	
Kelompok Umur (th)			
10 – 14	3,65	2,92	2*
15-19	2,83	2,88	34*
20-24	3,14	2,90	68
25-29	2,77	2,59	53
30-34	2,89	2,77	40*
35-39	1,93	1,78	23*
40-44	5,18	7,54	24*
45-49	2,06	1,47	16*
50-54	2,49	2,23	10*
55-59	4,35	5,32	9*
60-64	1,85	1,81	5*
65 +	0	0	0
Jenis Kelamin			
Laki-laki	3,02	3,49	276
Perempuan	2,52	2,27	8*
Pendidikan			
Tidak sekolah	2,65	1,77	5*
Tidak tamat SD	2,54	2,77	48*
Tamat SD	3,06	4,63	86
Tamat SLTP	3,38	2,71	44*
Tamat SLTA	2,98	2,78	96
Tamat D1/D2/D3 PT	4,19	5,43	5*
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	2,82	2,40	32*
Sekolah	2,33	2,34	16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,42	0,00	2*
Pegawai swasta	3,50	3,27	20*
Wiraswasta	2,35	2,16	41*
Nelayan	2,49	2,80	18*
Petani/ Buruh tani	3,16	3,15	37*
Lainnya	3,45	4,45	10*
Tempat tinggal			
Perkotaan	2,83	2,71	170
Perdesaan	3,27	4,34	114
Bangka Belitung	3,01	3,46	284

Catatan : Rata-rata satuan standar minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam satu bulan terakhir. Satuan standar mengacu pada referensi WHO.

Tabel 12.8.4
Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol Yang Berbahaya (harmful use of alcohol) Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya ¹ (%)			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur (th)				
10 – 14	0,12	0,02	0,83	1.097
15-19	0,39	0,15	1,01	1.016
20-24	1,36	0,71	2,60	1.032
25-29	0,58	0,24	1,42	1.059
30-34	0,70	0,34	1,46	1.091
35-39	0,11	0,02	0,80	1.077
40-44	0,67	0,28	1,61	932
45-49	0,16	0,02	1,14	793
50-54	0,34	0,08	1,51	618
55-59	0,47	0,07	3,29	551
60-64	0	0	0	366
65 +	0	0	0	575
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,88	0,62	1,24	5.323
Perempuan	0	0	0	4.885
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,31	0,04	2,13	421
Tidak tamat SD	0,26	0,10	0,64	1.903
Tamat SD	0,43	0,20	0,91	3.128
Tamat SLTP	0,72	0,39	1,34	1.624
Tamat SLTA	0,58	0,31	1,08	2.490
Tamat D1/D2/D3 PT	0,13	0,02	0,92	642
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0,11	0,04	0,34	3.240
Sekolah	0,07	0,01	0,48	1.488
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0	421
Pegawai swasta	0,92	0,36	2,34	634
Wiraswasta	0,42	0,14	1,30	916
Nelayan	1,57	0,62	3,94	254
Petani/ Buruh tani	49,00	19,00	1,21	1.159
Lainnya	0,45	0,09	2,30	648
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,45	0,27	0,74	5.498
Perdesaan	0,47	0,29	0,74	4.710
Bangka Belitung	0,46	0,32	0,65	10.208

¹Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya jika minum sebanyak ≥ 5 satuan standar untuk laki-laki dan ≥ 4 satuan standar untuk perempuan

Tabel 12.8.5
Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol Yang Berbahaya (harmful use of alcohol) Pada
Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya			*N Tertimbang <50
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur (th)				
10 – 14	67,01	11,04	97,08	2*
15-19	10,78	4,04	25,76	33*
20-24	20,24	10,69	34,96	64
25-29	10,98	4,52	24,34	52
30-34	18,10	9,19	32,53	39*
35-39	4,86	0,66	28,17	23*
40-44	24,77	9,93	49,58	23*
45-49	7,32	1,00	38,22	16*
50-54	19,10	4,07	56,80	10*
55-59	30,85	4,92	79,37	8*
60-64	0	0	0	5*
65 +	0	0	0	0
Jenis Kelamin				
Laki-laki	15,66	11,28	21,33	273
Perempuan	0	0	0	2*
Pendidikan				
Tidak sekolah	25,04	3,02	78,18	5*
Tidak tamat SD	9,63	4,18	20,66	46*
Tamat SD	14,69	7,11	27,92	84
Tamat SLTP	24,98	13,57	41,40	43*
Tamat SLTA	14,20	7,87	24,29	93
Tamat D1/D2/D3 PT	21,53	2,78	72,49	4*
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	11,88	4,05	30,11	28*
Sekolah	6,05	0,79	34,22	15*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0	2*
Pegawai swasta	27,41	11,15	53,19	20*
Wiraswasta	8,79	2,77	24,55	40*
Nelayan	20,36	7,49	44,67	18*
Petani/ Buruh tani	14,31	5,51	32,34	36*
Lainnya	27,61	5,24	72,45	10*
Tempat tinggal				
Perkotaan	13,84	8,53	21,69	163
Perdesaan	18,06	11,59	27,04	112
Bangka Belitung	15,55	11,21	21,18	275

BAB 13

PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS

13.1 Pengetahuan terhadap HIV/AIDS

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah Virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh dan pada akhirnya menyebabkan *Acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS). AIDS merupakan sekelompok kondisi medis yang menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker. Hingga saat ini, AIDS belum bisa disembuhkan.

Data pengetahuan komprehensif tentang *HIV AIDS* diperoleh dari wawancara langsung kepada ART umur ≥ 15 tahun dan tidak boleh diwakilkan. Pengetahuan komprehensif dibangun dari 24 pertanyaan mengenai cara penularan, cara pencegahan, dan cara mengetahui seseorang mendarita *HIV AIDS*.

Proporsi pernah mendengar *HIV AIDS* dihitung dengan formula

Proporsi pernah mendengar HIV AIDS

$$= \frac{\text{ART Umur} \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar tentang HIV AIDS}}{\text{ART Umur} \geq 15}$$

Proporsi pengetahuan komprehensif tentang *HIV AIDS* dihitung dengan formula:

Proporsi pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS

$$= \frac{\text{ART Umur} \geq 15 \text{ tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS}}{\text{ART Umur} \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar HIV AIDS}}$$

Tabel 13.1.1
Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS* Pada Penduduk Umur > 15 Tahun Menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengetahuan HIV/AIDS (Jumlah jawaban benar)				N Tertimbang
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	
Bangka	1,77	59,87	37,92	0,44	1.424
Belitung	0,64	71,80	27,17	0,39	906
Bangka Barat	1,91	76,27	21,51	0,31	791
Bangka Tengah	1,22	56,24	41,74	0,80	694
Bangka Selatan	2,15	59,45	36,34	2,07	651
Belitung Timur	2,01	68,49	28,99	0,51	553
Pangkal Pinang	1,26	72,55	26,18	0	1.015
Bangka Belitung	1,53	66,27	31,63	0,56	6.034

* Komposit dari pertanyaan pengetahuan umum HIV (5 pertanyaan), cara penularan (10 pertanyaan), dan cara pencegahan (6 pertanyaan), serta cara pemeriksaan HIV (3 pertanyaan)

Tabel 13.1.2
Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS* Pada Penduduk Umur > 15 Tahun Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengetahuan HIV/AIDS (Jumlah jawaban benar)				*N Tertimbang <50
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	
Kelompok Umur					
15-24	0,30	62,19	37,15	0,35	1.577
25-34	1,24	66,42	31,79	0,55	1.607
35-44	1,37	66,25	31,63	0,75	1.420
45-54	2,43	70,88	26,12	0,58	829
54-64	4,61	69,84	24,52	1,03	415
65-74	4,13	70,75	25,13	0	155
75+	8,69	73,56	17,75	0	31*
Status Kawin					
Belum kawin	0,29	62,79	36,54	0,38	1.666
Kawin	1,84	67,33	30,19	0,64	4.100
Cerai	4,57	71,68	23,21	0,54	268
Pendidikan					
Tidak sekolah	7,79	62,61	29,59	0	78
Tidak tamat SD	3,58	66,86	28,29	1,27	526
Tamat SD	2,98	68,30	27,39	1,32	1.482
Tamat SLTP	1,07	66,65	31,77	0,51	1.203
Tamat SLTA	0,48	66,25	33,20	0,07	2.134
Tamat D1/D2/D3 PT	0,07	60,65	39,27	0	612
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	2,38	68,91	28,05	0,66	1.775
Sekolah	0,95	59,55	39,19	0,31	515
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0	63,25	36,75	0	393
Pegawai swasta	0	63,42	36,58	0	559
Wiraswasta	1,34	68,38	29,64	0,64	705
Nelayan	1,91	69,45	27,04	1,61	583
Petani/ Buruh tani	3,02	60,86	35,41	72,00	127
Lainnya	1,33	66,09	31,75	0,84	423
Tempat tinggal					
Perkotaan	1,09	69,81	28,74	0,37	3.722
Perdesaan	2,26	60,58	36,29	0,87	2.312

* Komposit dari pertanyaan pengetahuan umum HIV (5 pertanyaan), cara penularan (10 pertanyaan), dan cara pencegahan (6 pertanyaan), serta cara pemeriksaan HIV (3 pertanyaan)

13.2 Sikap Terhadap Penderita HIV/AIDS

Tabel 13.2.1
Proporsi Sikap Terhadap Penderita HIV/AIDS Pada Penduduk Umur > 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikap terhadap penderita HIV/AIDS*) (%)					N Tertimbang
	a. Sikap 1	b. Sikap 2	c. Sikap 3	d. Sikap 4	e. Sikap 5	
Bangka	46,34	89,27	18,26	32,22	36,22	1.424
Belitung	28,75	86,65	11,45	36,00	40,68	906
Bangka Barat	36,14	84,62	23,88	33,22	48,97	791
Bangka Tengah	40,02	92,66	19,84	38,15	37,71	694
Bangka Selatan	37,05	92,56	9,42	38,40	49,40	651
Belitung Timur	36,01	79,34	15,84	40,69	44,56	553
Pangkal Pinang	45,32	82,92	9,21	41,36	41,29	1.015
Bangka Belitung	39,51	87,04	15,46	36,58	41,77	6.034

* Catatan

Sikap 1: merahasiakan apabila ada anggota rumah tangga merahasiakan apabila ada anggota rumah tangga yang HIV/AIDS

Sikap 2: Bersedia merawat anggota rumah tangga yang menderita HIV/AIDS.

Sikap 3: Mengucilkan Tetangga yang menderita HIV/AIDS.?

Sikap 4: Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS.

Sikap 5: Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar.

Tabel 13.2.2
Proporsi Sikap Terhadap Penderita HIV/AIDS Pada Penduduk Umur ≥15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikap terhadap penderita HIV/AIDS*)%				
	a. Sikap1	b. Sikap2	c. Sikap 3	d. Sikap 4	e. Sikap 5
Kelompok Umur (th)					
15-24	49,59	86,61	14,73	31,5	38,62
25-34	39,23	87,58	13,77	36,1	43,26
35-44	36,01	89,13	15,17	43,2	43,11
45-54	32,49	88,03	16,59	37,9	41,65
54-64	31,23	84,33	18,63	35,1	42,96
65-74	32,42	73,05	26,42	32,2	41,57
75+	36,67	63,33	25,52	24,2	51,48
Status kawin					
Belum kawin	48,78	87,08	14,39	31,60	38,23
Kawin	36,14	87,62	15,64	38,66	42,99
Cerai	33,59	77,87	19,24	35,62	45,19
Pendidikan					
Tidak sekolah	34,07	73,03	27,77	25,55	44,81
Tidak tamat SD	34,89	82,86	22,23	33,14	41,55
Tamat SD	36,03	86,32	17,17	33,75	42,77
Tamat SLTP	41,55	86,40	14,67	35,43	43,06
Tamat SLTA	41,12	88,20	14,24	38,29	41,65
Tamat D1/D2/D3 PT	42,99	91,32	9,72	44,10	37,03
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	40,31	84,64	19,3	33,55	41,4
Sekolah	50,14	82,91	13,7	28,06	39,7
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	42,19	91,64	11,5	40,77	37,9
Pegawai swasta	38,00	90,45	13,6	42,28	40,4
Wiraswasta	38,21	87,69	12,9	40,77	44,6
Nelayan	36,41	88,07	18,6	43,23	42,4
Petani/ Buruh tani	41,34	91,92	17,7	33,67	44,6
Lainnya	32,40	90,03	9,3	40,42	41,5
Tempat tinggal					
Perkotaan	38,72	86,41	14,34	38,12	43,13
Perdesaan	40,79	88,05	17,26	34,11	39,58

* Catatan

- a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] tertular HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merahasiakannya?
- b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?
- c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?
- d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?
- e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar

BAB 14 KESEHATAN IBU

Data kesehatan ibu dalam Riskesdas 2018 bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu dan morbiditas maternal (gangguan/komplikasi) sejak masa kehamilan hingga masa nifas. Informasi yang dikumpulkan dari responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin adalah pengalaman reproduksi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sedangkan bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sudah pernah hamil, informasi yang dikumpulkan mengenai riwayat kehamilan untuk anak terakhir (lahir hidup/ lahir mati/ keguguran), mencakup:

1. Masa kehamilan terdiri dari; pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC K1, K1 ideal dan K4), tenaga dan tempat pemberi layanan ANC, komponen ANC, tes laboratorium untuk ibu hamil, serta gangguan/ komplikasi selama masa kehamilan.
2. Saat persalinan terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, sumber biaya persalinan dan gangguan/ komplikasi pada saat bersalin.
3. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3 dan KF lengkap), pemberian vitamin A, dan gangguan/komplikasi pada masa nifas.
4. Layanan KB setelah bersalin

Bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sedang hamil ditanyakan informasi terkait kepemilikan buku KIA.

14.1 Masa Reproduksi

Definisi 'pernah hamil'

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi riwayat kehamilan "pernah hamil"} \\ &= \frac{\Sigma \text{perempuan pernah hamil}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin}} \end{aligned}$$

Definisi 'sedang hamil'

Responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin dan menyatakan pernah hamil, sedang dalam kondisi hamil pada saat wawancara.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kehamilan 'sedang hamil'} \\ &= \frac{\Sigma \text{perempuan sedang hamil}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah hamil}} \end{aligned}$$

Tabel 14.1.1

Proporsi Riwayat Kehamilan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Yang Pernah Kawin Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat Kehamilan ¹			
	Pernah hamil ²	N Tertimbang	Sedang hamil ³	N Tertimbang
Bangka	94,93	640	5,78	610
Belitung	95,74	373	3,52	358
Bangka Barat	95,92	414	5,51	399
Bangka Tengah	95,91	374	6,02	360
Bangka Selatan	95,87	427	6,32	411
Belitung Timur	94,37	265	4,85	251
Kota Pangkal Pinang	94,56	398	4,83	377
Bangka Belitung	95,34	2.890	5,35	2.766

Catatan : ¹Riwayat kehamilan diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden.

²Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

³Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil

Tabel 14.1.2
Proporsi Riwayat Kehamilan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Yang Pernah Kawin
Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Kehamilan ¹							
	Pernah hamil ²				Sedang hamil ³			
	%	95% CI		*N Tertimbang <50	%	95% CI		*N Tertimbang <50
Umur saat wawancara (tahun)								
10 - 14	0	0	0	2	0	0	0	2*
15 - 19	77,43	62,00	87,83	59	77,43	62,00	87,83	59
Remaja (10-19)	75,17	60,02	85,92	60	75,17	60,02	85,92	60
20 - 24	89,66	83,64	93,64	291	89,66	83,64	93,64	291
25 - 29	96,23	93,23	97,92	443	96,23	93,23	97,92	443
30 - 34	94,50	91,54	96,47	515	94,50	91,54	96,47	515
35 - 39	97,28	95,40	98,40	501	97,28	95,40	98,40	501
40 - 44	98,00	95,90	99,04	434	98,00	95,90	99,04	434
45 - 49	97,68	95,34	98,86	362	97,68	95,34	98,86	362
50 - 54	95,10	91,85	97,10	283	95,10	91,85	97,10	283
15 - 49*	95,43	94,25	96,38	2.605	95,43	94,25	96,38	2.605
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	91,57	79,37	96,85	73	91,57	79,37	96,85	73
Tidak tamat SD/MI	97,10	94,45	98,51	391	97,10	94,45	98,51	391
Tamat SD/MI	96,74	95,16	97,81	937	96,74	95,16	97,81	937
Tamat SLTP/MTS	97,01	94,77	98,31	454	97,01	94,77	98,31	454
Tamat SLTA/MA	93,49	90,50	95,59	807	93,49	90,50	95,59	807
Tamat D1/D2/D3/PT	90,97	85,06	94,69	227	90,97	85,06	94,69	227
Pekerjaan kepala keluarga								
Tidak bekerja	95,55	94,14	96,63	1.791	5,52	4,37	6,96	1.718
Sekolah	81,09	48,24	95,17	13*	8,46	1,16	42,13	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	94,06	86,61	97,48	125	5,68	2,25	13,59	118
Pegawai swasta	92,05	84,68	96,04	134	13,16	7,56	21,93	124
Wiraswasta	97,29	93,01	98,98	187	5,46	2,40	11,94	182
Petani/buruh tani	96,85	91,98	98,80	192	3,58	1,41	8,79	186
Nelayan	100,00	0,00	100,00	4*	0	0	0	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	96,21	91,35	98,39	120	2,89	0,95	8,45	116
Lainnya	94,23	89,82	96,80	324	2,96	1,58	5,48	307
Tempat tinggal								
Perkotaan	95,40	93,76	96,63	1.535	5,18	3,95	6,77	1.470
Perdesaan	95,27	93,61	96,51	1.355	5,53	4,27	7,14	1.296

Catatan : ¹Riwayat kehamilan diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden.

²Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

³Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil

* N Tertimbang <50

14.2 Masa Kehamilan

Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)

Definisi: ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter (dokter umum dan/ atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

Cakupan ANC K1

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

Proporsi ANC K1

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Cakupan ANC K1 ideal

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

Proporsi ANC K1 ideal

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan dan pertama kali diperiksa pada masa kehamilan trimester 1}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Cakupan ANC K4

Definisi: Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3.

Proporsi ANC K4 :

$$\frac{\Sigma \text{Perempuan umur } 10 - 54 \text{ tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria minimal } 1 - 1 - 2}{\Sigma \text{ perempuan pernah kawin umur } 10 - 54 \text{ tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat.

Proporsi Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC) :

$$\frac{\Sigma \text{Perempuan umur } 10 - 54 \text{ tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis tenaga kesehatan yang memberi layanan}}{\Sigma \text{ Perempuan umur } 10 - 54 \text{ tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tempat ibu hamil mendapat layanan ANC, mencakup fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, Puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan.

Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

$$\frac{\Sigma \text{Perempuan umur } 10 - 54 \text{ tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut tempat layanan ANC}}{\Sigma \text{ Perempuan umur } 10 - 54 \text{ tahun yang pernah kawin yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Komponen pelayanan antenatal (ANC)

Definisi: Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus, pemeriksaan letak janin, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), pemberian konseling dan tindakan.

$$\begin{aligned}
& \text{Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)} \\
& \quad \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan} \\
& \quad \text{pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan} \\
& \quad \text{menurut jenis komponen ANC yang diterima} \\
= & \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\
& \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara} \\
& \quad \text{yang mendapat layanan ANC selama hamil}}
\end{aligned}$$

Riwayat gangguan/komplikasi kehamilan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis komplikasi kehamilan dapat berupa muntah atau diare terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki disertai kejang perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya dan janin kurang bergerak.

$$\begin{aligned}
& \text{Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan =} \\
& \quad \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah} \\
& \quad \text{mengalami gangguan atau komplikasi kehamilan menurut jenis} \\
& \quad \text{gangguan selama kehamilan anak terakhir} \\
= & \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin} \\
& \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sampai dengan wawancara}}
\end{aligned}$$

Tabel 14.2.1

Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Yang Pernah Hamil Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ANC ¹ (K1)			K1 ideal ²			ANC K4 ³					
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang			
Bangka	97,35	91,71	99,19	208	87,17	75,82	93,64	203	68,28	56,22	78,30	203
Belitung	97,81	92,21	99,41	121	83,79	74,81	90,00	118	74,21	63,03	82,92	118
Bangka Barat	98,52	93,81	99,66	160	88,03	81,06	92,67	158	83,42	76,78	88,44	158
Bangka Tengah	96,46	90,29	98,76	145	82,56	74,37	88,54	140	72,86	64,35	79,98	140
Bangka Selatan	94,63	86,56	97,97	152	75,06	67,83	81,12	144	64,91	56,58	72,42	144
Belitung Timur	97,83	93,27	99,32	81	86,54	77,82	92,17	79	75,77	65,78	83,58	79
Kota Pangkal Pinang	97,18	90,80	99,18	139	89,80	82,87	94,13	135	64,45	53,77	73,87	135
Bangka Belitung	97,07	95,38	98,15	1.007	84,77	81,77	87,35	977	71,68	67,91	75,16	977

¹ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil.

²ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

³ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

Tabel 14.2.2
Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) Pada Perempuan 10-54 Tahun Yang Pernah Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	ANC ¹ (K1)			K1 ideal ²			ANC K4 ³					
	%	95% CI	*N Tertimbang <50	%	95% CI	*N Tertimbang <50	%	95% CI	*N Tertimbang <50			
Umur saat bersalin (tahun)												
10 – 14	100,00	0,00	100,00	3*	58,65	11,27	94,06	3*	26,73	3,15	80,34	3*
15 – 19	97,12	91,11	99,11	110	71,48	59,39	81,12	107	58,18	45,68	69,71	107
Remaja (10-19)	97,19	91,32	99,13	113	71,16	59,31	80,68	110	57,39	45,15	68,79	110
20 – 24	97,11	92,15	98,97	235	90,03	84,61	93,69	228	75,98	67,78	82,62	228
25 – 29	97,24	93,82	98,79	303	87,60	79,78	92,67	295	76,82	69,20	83,01	295
30 – 34	97,71	93,09	99,26	205	86,57	81,18	90,60	200	71,83	65,21	77,62	200
35 – 39	97,69	93,69	99,17	118	80,90	71,98	87,48	115	67,98	58,58	76,12	115
40 – 44	92,35	79,15	97,46	29	72,53	53,02	86,06	27	58,75	39,55	75,62	27*
45 – 49	63,30	16,66	93,70	4*	34,15	3,11	89,33	3*	0	0	0	3*
50 – 54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15 – 49*	97,06	95,37	98,14	1.004	84,84	81,84	87,43	974	71,80	68,03	75,29	974
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	0	0	0	14*	70,49	41,64	88,89	14*	65,86	38,33	85,69	14*
Tidak tamat SD/MI	5,95	2,05	16,08	87	75,86	63,54	85,01	82	58,77	47,05	69,57	82
Tamat SD/MI	3,92	1,75	8,52	294	82,63	77,64	86,70	283	71,75	65,78	77,05	283
Tamat SLTP/MTS	3,01	1,31	6,81	168	78,81	69,73	85,72	163	70,26	61,25	77,93	163
Tamat SLTA/MA	1,83	0,71	4,62	338	89,00	84,00	92,57	332	71,38	64,49	77,39	332
Tamat D1/D2/D3/PT	1,49	0,47	4,64	105	95,50	88,76	98,28	103	85,74	76,45	91,77	103
Pekerjaan kepala keluarga												
Tidak bekerja	97,40	95,18	98,62	681	83,65	79,47	87,11	663	69,29	64,42	73,77	663
Sekolah	100,00	100,00	100,00	3*	71,27	17,75	96,61	3*	71,27	17,75	96,61	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	98,42	89,45	99,78	51	93,53	81,47	97,94	50	85,75	71,98	93,37	50
Pegawai swasta	98,99	93,01	99,86	49*	88,55	74,36	95,38	49*	71,21	55,41	83,12	49*
Wiraswasta	97,17	91,02	99,15	51	96,08	88,97	98,68	49*	86,64	72,67	94,06	49*
Petani/buruh tani	86,39	63,04	95,94	34*	77,22	58,61	89,03	29*	60,88	41,09	77,64	29*
Nelayan												
Buruh/supir/pembantu ruta	95,57	74,05	99,39	23*	94,41	76,65	98,86	22*	91,18	73,28	97,50	22*
Lainnya	97,02	90,39	99,12	115	81,20	73,49	87,07	111	72,08	63,85	79,05	111
Daerah tempat tinggal												
Perkotaan	97,12	94,30	98,56	528	85,68	80,64	89,58	512	69,52	63,25	75,14	512
Perdesaan	97,01	94,62	98,36	479	83,76	80,28	86,73	465	74,06	70,15	77,62	465



Tabel 14.2.3
Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan Pada perempuan 10-54 Tahun
Yang Pernah Melahirkan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Tenaga yang memberi pelayanan ANC			*N Tertimbang <50
	Dokter spesialis kebidanan & kandungan	Dokter umum	Bidan	
Umur saat bersalin (tahun)				
10 - 14	0	0	0	3*
15 - 19	7,96	4,61	87,43	32*
Remaja (10-19)	7,96	4,61	87,43	32*
20 - 24	11,25		88,75	201
25 - 29	14,50	0,26	85,23	261
30 - 34	20,90	0,17	78,94	259
35 - 39	21,06	0,98	77,96	157
40 - 44	21,43		78,57	56
45 - 49	3,33	4,61	96,67	11*
50 - 54	0	0	0	0
15 - 49*	16,64	0,42	82,94	977
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	27,97		72,03	14*
Tidak tamat SD/MI	0,66		99,34	82
Tamat SD/MI	6,69	0,15	93,16	283
Tamat SLTP/MTS	8,99		91,01	163
Tamat SLTA/MA	24,33	0,77	74,90	332
Tamat D1/D2/D3/PT	42,42	1,12	56,46	103
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	14,19	0,33	85,49	663
Sekolah	71,27	0	28,73	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	44,26	2,30	53,44	50
Pegawai swasta	36,62	0	63,38	49*
Wiraswasta	22,48	0,78	76,74	49*
Petani/buruh tani	4,92	1,48	93,60	29*
Nelayan	0	0	0	0
Buruh/supir/pembantu ruta	4,10	0	95,90	22*
Lainnya	11,81	0	88,19	111
Tempat tinggal				
Perkotaan	25,36	0,36	74,28	512
Perdesaan	7,02	0,50	92,49	465
Bangka Belitung	16,64	0,42	82,94	977

Tabel 14.2.4
Proporsi Tempat Layanan ANC Yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan, Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat mendapatkan pelayanan ANC								*N Tertimbang <50
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik dokter/ Klinik	Praktik bidan	Praktik perawat	Poskesdes/ Polindes	Posyandu	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10 – 14	0	0	0	0	0	0	0	0	3*
15 – 19	4,61	13,75	7,96	33,36	0	0	0	1,36	32*
Remaja (10-19)	4,61	13,75	7,96	33,36	0	0	0	1,33	32*
20 – 24	7,25	17,39	10,57	28,57	1,10	3,10	3,10	0	201
25 – 29	4,27	6,92	19,52	33,30	0	5,14	5,14	1,35	261
30 – 34	11,51	12,64	17,16	29,71	0	1,66	1,66	0	259
35 – 39	7,46	13,03	23,50	28,45	0	3,56	3,56	1,44	157
40 – 44	12,73	11,57	13,05	28,28	0	4,34	4,34	0,42	56
45 – 49	0	21,76	3,33	29,92	0	0	0	0	11*
50 – 54	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15 – 49*	7,76	12,23	16,76	30,27	0,23	3,27	3,27	0,88	977
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	4,53	6,21	18,20	23,70	0	0	0	0	14*
Tidak tamat SD/MI		14,80	7,61	26,94	0	3,82	3,82	3,51	82
Tamat SD/MI	4,60	14,50	7,20	25,49	0	7,07	7,07	1,03	283
Tamat SLTP/MTS	1,20	14,42	13,33	36,68	1,36	1,30	1,30	0,89	163
Tamat SLTA/MA	13,45	9,73	23,41	34,10	0	1,59	1,59	0,40	332
Tamat D1/D2/D3/PT	15,15	9,37	34,08	24,51	0	1,37	1,37	0	103
Pekerjaan kepala keluarga									
Tidak bekerja	6,34	13,12	15,02	29,15	0,33	31,67	3,56	0,80	663
Sekolah	0	0	71,27	0	0	28,73	0	0	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	17,36	17,46	36,60	19,62	0	8,96	0	0	50
Pegawai swasta	19,80	15,51	24,32	15,84	0	18,94	2,88	2,71	49*
Wiraswasta	5,48	5,00	30,44	51,86	0	7,22	0	0	49*
Petani/buruh tani	4,92	11,55	6,12	23,94	0	41,77	5,15	6,54	29*
Nelayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Buruh/ supir/ pembantu ruta	11,49	6,16	7,05	33,49	0	41,80	0	0	22*
Lainnya	7,82	8,02	12,30	40,17	0	26,82	4,88	0	111
Tempat tinggal									
Perkotaan	11,76	13,75	24,99	38,50	0,43	9,72	0,60	0,26	512
Perdesaan	3,36	10,55	7,68	21,19	0	49,44	6,21	1,56	465
Bangka Belitung	7,76	12,23	16,76	30,27	0,23	28,60	3,27	0,88	977

Tabel 14.2.5
Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Yang Pernah Melahirkan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Komponen ANC Yang Diterima											*N Tertimbang <50
	Timbang tinggi badan	Timbang berat badan	Ukur tekanan darah	Ukur lingkar lengan atas (LILA)	Ukur tinggi rahim	Presentasi letak janin	Hitung denyut jantung janin	Konsumsi TTD	Imu-nisasi TT	Konseling	Tata laksana kasus	
10 – 14	100,00	73,27	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	68,08	100,00	100,00	3*
15 – 19	99,07	69,87	98,65	81,03	91,26	98,15	100,00	99,31	94,96	99,31	94,96	107
Remaja (10-19)	99,09	69,96	98,69	81,50	91,48	98,19	100,00	99,33	95,08	99,33	95,08	110
20 – 24	99,02	65,51	99,03	86,11	93,41	97,85	98,27	91,60	93,75	91,60	96,58	228
25 – 29	97,69	66,03	99,17	80,07	93,34	95,73	96,87	85,97	97,04	85,97	98,05	295
30 – 34	98,97	67,61	99,79	79,38	92,05	94,39	96,94	89,65	94,79	89,65	98,90	200
35 – 39	97,29	66,75	98,40	77,84	93,98	98,69	98,69	88,79	96,41	88,79	98,78	115
40 – 44	89,76	63,42	90,35	71,93	82,09	82,09	87,68	80,23	90,37	80,23	97,33	27*
45 – 49	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	3*
50 – 54												
15 – 49*	98,16	66,76	98,88	81,02	92,65	96,21	97,53	89,72	74,61	95,33	97,62	974
Pendidikan Ibu												
Tidak pernah sekolah	100,00	94,67	100,00	96,34	89,34	96,34	96,34	91,29	67,21	81,63	100,00	14*
Tidak tamat SD/MI	97,45	68,74	98,22	83,94	90,05	95,05	98,22	93,85	77,92	96,64	99,13	82
Tamat SD/MI	97,39	67,20	98,71	82,04	92,56	97,22	98,20	93,38	75,88	92,93	95,90	283
Tamat SLTP/MTS	98,96	67,38	99,74	82,05	93,25	98,59	98,59	91,11	72,96	92,92	95,10	163
Tamat SLTA/MA	98,12	66,09	98,86	80,98	92,54	94,17	95,73	85,61	72,89	98,46	99,19	332
Tamat D1/D2/D3/PT	99,47	61,47	98,44	72,77	95,04	97,24	99,47	87,52	77,48	96,65	99,75	103
Pekerjaan kepala keluarga												
Tidak bekerja	98,11	68,46	99,06	82,70	92,90	96,23	97,29	92,98	73,61	95,36	97,95	663
Sekolah	100,00	62,94	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	71,27	62,94	100,00	100,00	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	98,90	68,52	98,90	75,82	90,98	94,30	98,90	90,32	76,90	98,71	100,00	50
Pegawai swasta	97,19	63,56	97,19	77,51	92,51	95,04	95,05	75,47	76,50	92,78	96,65	49*
Wiraswasta	100,00	53,80	100,00	79,68	98,92	100,00	100,00	83,44	63,61	98,03	98,03	49*
Petani/buruh tani	100,00	74,80	100,00	78,70	84,93	95,72	95,72	86,73	73,74	86,97	95,67	29*
Nelayan												
Buruh/ supir/ pembantu ruta	100,00	76,75	100,00	95,90	100,00	100,00	100,00	88,81	92,63	96,78	96,78	22*
Lainnya	96,88	59,18	97,48	73,16	89,77	95,14	98,28	80,80	80,33	95,49	95,49	111
Tempat tinggal												
Perkotaan	98,06	63,80	98,67	76,40	93,75	95,93	97,67	87,41	68,56	94,61	97,94	512
Perdesaan	98,28	70,07	99,11	86,22	91,49	96,53	97,38	92,34	81,25	96,15	97,28	465
Bangka Belitung	98,16	66,78	98,88	81,07	92,67	96,22	97,53	89,75	74,59	95,34	97,62	977

Tabel 14.2.6
Proporsi Konsumsi Zat Besi Dan Jumlah Butir Yang Dikonsumsi Selama Masa Kehamilan
Pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi zat besi selama masa kehamilan		Total butir zat besi yg dikonsumsi		
	%	*N Tertimbang <50	< 90 butir	≥ 90 butir	*N Tertimbang <50
Umur saat bersalin (tahun)					
10 – 14	0	0	0	0	0
15 – 19	96,57	34*	89,18	10,82	33*
Remaja (10-19) (tahun)	96,57	34*	89,18	10,82	33*
20 – 24	95,76	203	76,81	23,19	196
25 – 29	82,26	272	69,24	30,76	225
30 – 34	88,26	266	70,84	29,16	236
35 – 39	83,91	158	73,03	26,97	133
40 – 44	91,69	58	68,11	31,89	54
45 – 49	68,98	13*	75,74	24,26	9*
50 – 54	0	1*	0	0	0
15 – 49*	87,69	1006	72,65	27,35	886
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	91,29	14*	84,84	15,16	13*
Tidak tamat SD/MI	88,27	87	71,22	28,78	78
Tamat SD/MI	89,72	294	70,07	29,93	265
Tamat SLTP/MTS	89,46	168	84,01	15,99	151
Tamat SLTA/MA	84,91	338	71,49	28,51	288
Tamat D1/D2/D3/PT	86,21	105	64,47	35,53	91
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	90,83	681	72,03	27,97	61
Sekolah	71,27	3*	100,00	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	90,48	51	100,00	0	3*
Pegawai swasta	74,71	49*	59,32	40,68	9*
Wiraswasta	81,08	51	100,00	0	6*
Petani/buruh tani	74,93	34*	100,00	0	4*
Nelayan	0	0	0	0	0
Buruh/supir/pembantu ruta	84,88	23*	45,74	54,26	2*
Lainnya	80,23	115	87,71	12,29	7*
Tempat tinggal					
Perkotaan	85,10	528	67,58	32,42	451
Perdesaan	90,34	479	77,91	22,09	435
Bangka Belitung	87,59	1.007	72,65	27,35	886

Tabel 14.2.7
Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium Yang Pernah Dimanfaatkan Oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pelayanan pemeriksaan laboratorium					*N Tertimbang <50
	Golongan darah	Gluko-protein urin	Hemoglobin (Hb)	HIV	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)						
10 – 14	0	0	0	0	0	3*
15 – 19	39,17	14,04	45,73	10,69	7,39	110
Remaja (10-19)	38,22	13,70	44,62	10,43	7,21	113
20 – 24	38,32	30,81	62,27	17,83	10,27	235
25 – 29	37,01	30,00	46,40	15,28	9,07	303
30 – 34	39,79	28,60	52,63	16,10	6,07	205
35 – 39	46,23	31,73	58,31	17,66	4,01	118
40 – 44	34,00	15,38	36,13	15,36	3,58	29*
45 – 49	21,62	21,62	21,62	21,62	0	4*
50 – 54	0	0	0	0	0	0
15 – 49*	39,05	27,90	52,31	15,85	7,77	1.004
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	43,83	5,05	61,25	12,92	7,87	14*
Tidak tamat SD/MI	30,57	11,67	42,33	12,38	8,67	87
Tamat SD/MI	42,92	23,68	45,87	14,85	10,49	294
Tamat SLTP/MTS	44,60	27,51	54,78	15,76	5,72	168
Tamat SLTA/MA	34,99	31,28	55,98	15,05	7,08	338
Tamat D1/D2/D3/PT	37,77	45,44	60,37	24,28	4,61	105
Pekerjaan kepala keluarga						
Tidak bekerja	40,32	27,34	52,34	15,88	8,17	681
Sekolah	37,06	0	71,27	0	0	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	46,15	50,21	65,58	28,70	5,46	51
Pegawai swasta	31,44	45,66	64,48	18,34	4,20	49*
Wiraswasta	49,03	31,48	62,43	17,87	11,56	51
Petani/buruh tani	29,29	22,34	26,18	8,17	9,12	34*
Nelayan						
Buruh/ supir/ pembantu ruta	52,92	21,62	58,21	13,62	3,08	23*
Lainnya	26,43	15,00	41,44	10,70	6,79	115
Tempat tinggal						
Perkotaan	37,23	35,57	56,12	16,53	6,80	528
Perdesaan	40,83	19,30	47,82	15,01	8,79	479
Bangka Belitung	38,94	27,83	52,17	15,81	7,74	1.007

Tabel 14.2.8
Proporsi Gangguan/Komplikasi Yang Dialami Selama Kehamilan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskedas 2018

Karakteristik	Mengalami salah satu gangguan/ Komplikasi Kehamilan		Jenis Gangguan/ komplikasi selama kehamilan										*N Tertimbang <50
	%	*N Tertimbang <50	Muntah/diare terus menerus	Demam tinggi	Hiper-tensi	Janin kurang bergerak	Pendarahan pada jalan lahir	Keluar air ketuban	Bengkak kaki disertai kejang	Batuk lama	Nyeri dada/jantung berdebar	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)													
10 – 14	0	3*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3*
15 - 19	26,82	110	20,55	6,07	1,13	0,58	0	0	1,80	0,57	0,98	6,48	34*
Remaja (10-19)	26,17	113	20,05	5,92	1,11	0,57	0	0	1,76	0,56	0,95	6,32	34*
20 - 24	27,23	235	21,75	2,24	2,74	2,22	1,01	2,92	1,29	2,26	2,64	9,24	203
25 - 29	29,68	303	21,92	4,22	3,61	0,76	1,00	2,29	1,22	2,32	2,13	7,65	272
30 - 34	26,87	205	16,99	2,52	5,06	0,39	2,39	1,51	2,44	2,87	3,30	12,05	266
35 - 39	34,51	118	22,14	2,86	7,66	1,80	2,28	8,07	0,79	0,59	1,58	9,82	158
40 - 44	47,71	29*	22,30	0	16,53	7,84	7,32	0	0	0	0	4,12	58
45 - 49	21,62	4*	21,62	0	0	0	0	0	21,62	0	0	0	13*
50 – 54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1*
15 – 49*	29,27	1.004	20,76	3,31	4,26	1,33	1,50	2,63	1,55	1,95	2,23	8,91	1.006
Pendidikan ibu													
Tidak pernah sekolah	39,43	14*	26,19	11,16	5,75	3,66	0	0	0	0	7,49	5,05	14*
Tidak tamat SD/MI	28,30	87	19,47	7,59	2,59	0,73	1,56	1,46	2,26	2,83	1,98	9,06	87
Tamat SD/MI	31,28	294	18,55	3,85	5,48	2,22	1,96	3,24	1,80	1,16	3,20	8,16	294
Tamat SLTP/MTS	30,69	168	23,62	0,70	4,72	2,27	0,83	1,16	4,63	3,54	0,99	6,94	168
Tamat SLTA/MA	26,01	338	19,92	3,01	3,88	0,55	1,78	2,29	0,15	1,42	2,51	10,97	338
Tamat D1/D2/D3/PT	30,53	105	24,87	2,24	2,43	0	0,53	5,63	0	2,77	0	7,73	105
Pekerjaan kepala keluarga													
Tidak bekerja	28,67	681	19,99	3,17	4,69	1,81	1,59	2,42	1,71	1,20	2,32	8,08	681
Sekolah	71,27	3*	34,21	0	0	0	0	0	37,06	0	0	0	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	26,26	51	23,59	2,10	1,58	0	1,08	6,21	0	0,84	0	12,02	51
Pegawai swasta	25,26	49*	17,34	3,80	2,97	2,15	0	2,71	0	3,93	2,05	6,46	49*
Wiraswasta	12,44	51	10,05	0	0	0,02	0,75	0	0	1,64	0	6,66	51
Petani/buruh tani	38,29	34*	26,18	0	4,11	0	0	5,34	2,14	3,85	0	3,83	34*
Nelayan													
Buruh/ supir/ pembantu ruta	31,67	23*	18,54	4,43	7,06	0	0	6,08	0	0	0	0	23*
Lainnya	38,56	115	28,31	6,69	4,84	0	2,94	1,92	1,92	6,01	4,87	17,80	115
Tempat Tinggal													
Perkotaan	28,32	528	20,71	2,17	3,99	1,19	1,33	3,22	0,45	1,23	2,31	7,85	528
Perdesaan	30,15	479	20,69	4,55	4,53	1,47	1,69	1,97	2,75	2,73	2,12	10,03	479
Bangka Belitung	29,19	1.007	20,70	3,30	4,25	1,33	1,50	2,62	1,55	1,94	2,22	8,89	1.007

Tabel 14.2.9
Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan Yang Pernah Dialami Pada Perempuan Umur 10-54 tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pertolongan pertama		Tidak dirujuk	* N Tertimbang <50
	Segera dirujuk	Ada jeda waktu		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 - 14	0	0	0	0
15 - 19	38,47	21,50	40,03	36*
Remaja (10-19)	38,47	21,50	40,03	36*
20 - 24	61,46	16,90	21,64	84
25 - 29	57,24	22,40	20,36	107
30 - 34	61,81	19,97	18,22	72
35 - 39	57,83	28,79	13,38	50
40 - 44	72,71	10,29	17,00	15*
45 - 49	0	100,00	0	1*
50 - 54	0	0	0	0
15 – 49*	57,83	21,14	21,03	364
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	43,15	24,28	32,57	7*
Tidak tamat SD/MI	39,64	40,71	19,65	32*
Tamat SD/MI	62,21	19,15	18,64	109
Tamat SLTP/MTS	53,94	17,48	28,58	63
Tamat SLTA/MA	56,18	23,01	20,82	115
Tamat D1/D2/D3/PT	74,19	10,70	15,12	39*
Tamat PT	0	0	0	0
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak Bekerja	60,86	19,64	19,50	236
Sekolah	48,00	0	52,00	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	69,27	0,29	30,44	18*
Pegawai swasta	72,75	13,03	14,22	16*
Wiraswasta	84,17	3,83	12,00	10*
Petani/buruh tani	54,54	36,71	8,74	15*
Nelayan	87,08	0,53	12,39	8*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	31,47	37,94	30,59	60
Lainnya	0	0	0	0
Ttempat tinggal				
Perkotaan	63,56	17,22	19,22	179
Perdesaan	52,30	24,93	22,77	185
Bangka Belitung	57,83	21,14	21,03	364

*N Tertimbang <50

Tabel 14.2.10
Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Kehamilan Yang Pernah Dimanfaatkan Oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskedas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan rujukan pertama			Polindes/ bidan desa	*N Tertimbang <50
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik nakes		
Umur saat bersalin (tahun)					
10 – 14	0	0	0	0	0
15 - 19	7,19	38,67	6,45	47,70	21*
Remaja (10-19)	7,19	38,67	6,45	47,70	21*
20 - 24	3,22	5,85	54,63	33,67	66
25 - 29	16,66	17,37	39,05	24,98	85
30 - 34	25,00	14,79	35,74	24,47	59
35 - 39	16,21	23,36	27,97	32,46	43*
40 - 44	4,67	17,33	50,30	27,70	12*
45 - 49	0	0	0	100,00	1*
50 – 54					
15 – 49*	13,95	16,63	38,20	30,05	287
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	0	0	80,82	19,18	4*
Tidak tamat SD/MI	4,40	29,81	27,05	38,75	25*
Tamat SD/MI	17,51	14,81	25,07	42,61	88
Tamat SLTP/MTS	7,59	20,25	34,47	37,69	45*
Tamat SLTA/MA	14,73	15,91	50,54	16,91	91
Tamat D1/D2/D3/PT	20,24	10,60	47,46	16,68	33*
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	13,08	16,08	32,86	36,21	190
Sekolah	100,00	0	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	17,81	20,42	52,19	9,59	13*
Pegawai swasta	28,46	12,94	40,38	18,22	14*
Wiraswasta	15,64	17,21	67,14	0	8*
Petani/buruh tani			56,21	43,79	13*
Nelayan	0	0	0	0	0
Buruh/supir/pembantu ruta	25,45	37,84	36,71	0	7*
Lainnya	12,21	21,36	47,08	19,34	41*
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	15,28	17,08	56,05	9,24	144
Perdesaan	12,60	16,17	20,17	51,06	143
.Bangka Belitung	13,95	16,63	38,20	30,05	287

14.3 Masa Persalinan

Penolong persalinan

Definisi: Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/lainnya).

Proporsi Penolong Persalinan

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin menurut jenis tenaga penolong persalinan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Definisi: Tenaga kesehatan yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat.

Jika penolong lebih dari satu, untuk kualifikasi tertinggi dipilih jenis tenaga penolong persalinan dengan strata yang paling tinggi. Dan sebaliknya untuk kualifikasi terendah.

Proporsi Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin dibantu oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Tempat persalinan

Definisi: Tempat yang dijadikan lokasi persalinan anak terakhir.

Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, puskesmas/ pustu/ pusling dan praktik tenaga kesehatan), tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu), rumah, atau lainnya (contoh: alat transportasi).

Cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)

Fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yang dapat dikaitkan dengan pelayanan persalinan yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/Pustu/Pusling dan Praktek Nakes.

Cakupan persalinan di Fasyankes

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 yang saat bersalin anak terakhir di Fasyankes}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Metode persalinan

Definisi: Metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi dan lainnya (vakum, forsep, atau lainnya).

$$\begin{aligned} & \text{Persentase Metode Bersalin} \\ & = \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut} \\ & \quad \text{metode persalinan saat melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang} \\ & \quad \text{bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013} \\ & \quad \text{sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

Riwayat gangguan/komplikasi persalinan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat persalinan. Jenis komplikasi persalinan dapat berupa kejang, perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya, posisi janin sungsang, partus lama, plasenta letak rendah (*plasenta previa*), dan hipertensi.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan} \\ & = \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun} \\ & \quad \text{menurut jenis gangguan atau komplikasi persalinan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin} \\ & \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}} \end{aligned}$$

Upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan persalinan

Definisi: Upaya diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan dalam kehamilan. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi persalinan.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat Mengalami Gangguan atau} \\ & \text{Komplikasi persalinan} \\ & = \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun} \\ & \quad \text{menurut upaya pertolongan pertama saat} \\ & \quad \text{mengalami gangguan atau komplikasi persalinan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin} \\ & \quad \text{anak terakhir ada gangguan persalinan}} \end{aligned}$$

Tabel 14.3.1
Proporsi Penolong Persalinan Kualifikasi Terendah dan Kualifikasi Tertinggi Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi terendah*						Penolong persalinan kualifikasi tertinggi**						Tidak ada Penolong	* N Tertimbang <50
	dr kandungan	dr umum	bidan	perawat	dukun	keluarga/ lainnya	dr kandungan	dr umum	bidan	perawat	dukun	keluarga/ lainnya		
Umur saat bersalin (tahun)														
10-14	0	0	58,65	0	41,35	0	0	0	100,00	0		0	0	3*
15-19	2,57	0	75,24	10,07	12,12		12,92	0,83	84,04	0	2,21			110
Remaja (10-19)	2,50	0	74,84	9,83	12,83		12,61	0,81	84,43	0	2,16			113
20-24	8,88	0	71,17	11,60	8,35		31,26	0,59	64,42	1,64	2,09			235
25-29	9,21	1,724	73,00	8,28	7,79		31,02	0,80	65,28	0,33	2,57			297
30-34	14,11	0	71,58	7,33	6,98		33,64	1,13	62,48	0,49	2,26			194
35-39	11,54	0	64,76	10,54	13,15		41,76	3,35	52,16	0	2,73			117
40-44	13,38	0	74,25	8,48	3,89		29,38	0	70,62	0	0			26*
45-49	9,60	0	21,62	41,69	27,10		9,60	0	63,30	27,10	0			4*
50-54	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0			0
15-49*	9,74	0,52	71,36	9,50	8,87		30,72	1,10	65,18	0,70	2,29			983
Pendidikan terakhir														
Tidak pernah sekolah	4,70	6,48	62,52	18,27	8,03		31,77	6,48	61,76	0	0			14*
Tidak tamat SD/MI	3,18	0	71,27	6,36	19,18		12,08	0	82,73	0	5,19			87
Tamat SD/MI	5,77	0	73,83	7,55	12,86		22,14	0,50	71,66	0,83	4,87			291
Tamat SLTP/MTS	6,90	0	73,42	6,70	12,98		23,31	2,96	71,46	1,26	1,01			166
Tamat SLTA/MA	14,84	1,14	69,08	11,82	3,12		40,92	0,67	56,99	0,74	0,68			325
Tamat D1/D2/D3/PT	15,42	0,49	69,19	13,47	1,43		49,44	1,32	49,24	0	0			103
Pekerjaan														
Tidak bekerja	9,09	0,13	73,80	7,97	9,01		29,34	1,05	66,87	0,70	2,04			665
Sekolah	0	0	28,73	71,27	0		71,27	0	28,73	0	0			3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,80	1,01	59,55	15,71	2,93		51,40	0,85	47,74	0	0			50
Pegawai swasta	15,62		68,68	11,53	4,17		47,96	1,94	47,99	0	2,11			48*
Wiraswasta	18,33	7,52	70,27	2,50	1,38		42,18	0	56,45	0	1,38			49*
Petani/buruh tani	0	0	46,58	22,58	30,84		10,25	0	82,13	0	7,62			34*
Nelayan	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0			0
Buruh/supir/pembantu ruta	0	0	86,05	3,92	10,02		4,78	0	89,62	5,60	0			23*
Lainnya	7,36	0,00	69,01	13,54	10,09		27,18	2,17	65,66	0,86	4,14			114
Tempat tinggal														
Perkotaan	15,28	0,72	70,60	11,33	2,07		39,38	1,02	58,91	0	0,69			514
Perdesaan	3,64	0,30	72,12	7,46	16,48		21,09	1,18	72,23	1,47	4,03			472
Bangka Belitung	9,72	0,52	71,33	9,48	8,96	0,0	30,63	1,10	65,28	0,70	2,29	0,0	0,0	986

Catatan

*) kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya

***) kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

Tabel 14.3.2
Proporsi Tempat Persalinan Yang Dimanfaatkan Oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Persalinan									*N Tertimbang <50
	RS Pemerintah	RS Swasta	Rumah Bersalin	Pustu + Pkm	Klinik	Praktik Nakes	Polindes/ Poskesdes	Rumah	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)										
10-14	26,73	0	0	0	0	31,92	0	41,35	0	3*
15-19	19,54	3,24	0	20,49	8,10	21,05	14,48	11,10	2,01	110
Remaja (10-19)	19,71	3,16	0	19,99	7,90	21,31	14,12	11,83	1,96	113
20-24	18,95	13,86	0	7,91	8,97	21,99	14,57	13,74	0	235
25-29	19,23	15,05	0	5,72	8,40	24,62	12,62	13,90	0,46	297
30-34	21,11	18,01	0	6,74	5,41	24,15	11,94	12,61	0,03	194
35-39	27,24	15,57	0	7,41	7,51	21,38	7,75	13,13		117
40-44	37,43	3,68	0	9,96	2,45	21,38	14,41	10,33	0,36	26*
45-49	0	9,60	0	0	0	63,30	0	27,10	0	4*
50-54	0	0	0	0	0		0	0	0	0
15-49*	20,92	13,77	0	8,39	7,61	23,19	12,57	13,17	0,38	983
Pendidikan ibu										
Tidak pernah sekolah	25,66	21,26	0	0	0	34,19	12,05	6,83	0	14*
Tidak tamat SD/MI	14,93	0	0	6,83	7,22	24,81	15,82	30,32	0,07	87
Tamat SD/MI	20,36	5,26	0	12,52	6,65	19,59	15,72	19,87	0,03	291
Tamat SLTP/MTS	27,68	3,11	0	9,25	6,20	22,01	15,30	15,13	1,33	166
Tamat SLTA/MA	20,43	23,41	0	5,80	9,87	25,91	9,22	4,94	0,42	325
Tamat D1/D2/D3/PT	17,69	34,83	0	5,67	6,66	24,12	6,83	4,19	0	103
Status Pekerjaan KK										
Tidak bekerja	22,75	11,87	0	8,85	7,84	22,51	14,11	11,72	0,36	665
Sekolah	28,73	0	0	0	71,27	0	0	0	0	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,34	37,84	0	7,76	5,20	24,70	6,90	3,25	0	50
Pegawai swasta	26,97	23,34	0	5,27	4,97	19,98	7,78	11,69	0	48*
Wiraswasta	20,94	21,07	0	7,08	4,80	35,73	8,17	2,21	0	49*
Petani/buruh tani	15,90	0	0	3,57	8,77	13,87	12,00	41,88	4,01	34*
Nelayan										
Buruh/supir/pembantu ruta	8,99	3,92	0	20,75	5,60	23,73	19,86	17,15	0	23*
Lainnya	14,45	13,18	0	6,76	8,14	25,85	8,69	22,94	0	114
Tempat tinggal										
Perkotaan	23,00	20,36	0	6,30	9,25	32,51	4,30	3,83	0,44	514
Pedesaan	18,67	6,50	0	10,61	5,78	13,08	21,52	23,52	0,31	472
Bangka Belitung	20,93	13,73	0	8,36	7,59	23,22	12,53	13,24	0,38	986

Tabel 14.3.3
Proporsi sumber pembiayaan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan pada perempuan
umur 10-54 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Sumber pembiayaan persalinan								*N Tertimbang <50
	BPJS/KIS	Asuransi Swasta	Biaya kantor	Biaya orang lain	Biaya sendiri	Jampersal	Jamperda	Tidak mengeluarkan biaya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14	0	0	0	54,42	54,42	0	45,58	0	2*
15-19	20,54	0,83	1,67	0	65,75	3,08	9,16	1,19	76
Remaja (10-19)	20,13	0,82	1,64	1,08	65,52	3,02	9,88	1,17	78
20-24	43,42	0,64	1,12	0	61,74	4,57	4,83	0	161
25-29	41,71	0,55	0,50	0,52	62,80	4,22	0,56	0,75	208
30-34	45,35	2,63	4,66	0,80	52,69	2,53	3,69	0	140
35-39	46,35	1,75	2,96	0	50,27	3,55	3,52	1,26	89
40-44	54,15	0	0	5,22	44,99	0	4,16	0	18*
45-49	70,35	0	0	0	29,65	0	0	0	3*
50-54	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15-49*	41,56	1,16	1,91	0,46	58,63	3,62	3,59	0,52	695
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	49,40	0	0	0	33,03	0	9,59	7,98	11*
Tidak tamat SD/MI	29,69	0	0	0	74,73	0	2,58	3,26	45*
Tamat SD/MI	33,72	0,52	1,52	0,47	65,68	4,42	5,59	0	179
Tamat SLTP/MTS	32,36	0	0,12	0,89	57,87	7,94	10,58	0	109
Tamat SLTA/MA	49,16	1,51	1,17	0,83	57,29	2,66	0,31	0,48	266
Tamat D1/D2/D3/PT	50,32	3,52	8,32	0	44,08	1,77	1,33	0	88
Status Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	39,64	1,07	1,31	0,61	60,04	4,30	5,02	0,55	470
Sekolah	0	0	0	0	100,00	0	0	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,19	2,66	5,22	0	37,99	2,95	2,71	0	43*
Pegawai swasta	58,52	4,58	6,22	0	46,03	0	0	0,83	37*
Wiraswasta	46,01	0	3,53	0	60,02	1,86	2,21	0	42*
Petani/buruh tani	17,81	0	0	0	75,96	6,24	0	0	14*
Nelayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Buruh/supir/pembantu ruta	27,26	0	0	0	78,97	0	0	0	14*
Lainnya	41,86	0,25	1,46	1,51	58,67	2,77	0	0,94	74
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	44,00	0,70	2,15	0,25	57,68	3,19	3,08	0	450
Pedesaan	36,85	1,98	1,46	1,17	60,33	4,37	4,79	1,45	247
Bangka Belitung	41,47	1,15	1,91	0,58	58,62	3,61	3,69	0,51	697

Tabel 14.3.4
Proporsi metode persalinan pada perempuan umur 10-54 tahun menurut karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Metode Persalinan			*N Tertimbang <50
	Normal	Operasi	Lainnya ¹	
Kelompok umur (tahun)				
10-14	73,27	26,73	0	3*
15-19	96,67	2,75	0,58	110
Remaja (10-19)	96,10	3,34	0,57	113
20-24	82,47	17,00	0,53	235
25-29	84,99	13,83	1,18	297
30-34	75,98	23,61	0,41	194
35-39	70,94	27,70	1,36	117
40-44	88,28	11,72	0	26*
45-49	100,00	0	0	4*
50-54	0	0	0	0
15-49*	82,39	16,82	0,79	983
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	95,47	4,53	0	14*
Tidak tamat SD/MI	91,70	7,56	0,74	87
Tamat SD/MI	84,99	14,46	0,55	291
Tamat SLTP/MTS	85,00	15,00	0	166
Tamat SLTA/MA	78,23	20,69	1,08	325
Tamat D1/D2/D3/PT	74,12	23,92	1,96	103
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	81,92	16,91	1,17	665
Sekolah	62,94	37,06	0	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	76,15	23,85	0	50
Pegawai swasta	78,49	21,51	0	48*
Wiraswasta	83,14	16,86	0	49*
Petani/buruh tani	89,78	10,22	0	34*
Nelayan	0	0	0	0
Buruh/ supir/ pembantu ruta	96,08	3,92	0	23*
Lainnya	84,40	15,60	0	114
Tempat tinggal				
Perkotaan	78,24	20,66	1,10	514
Perdesaan	86,86	12,69	0,45	472
Bangka Belitung	82,36	16,85	0,79	986

¹Catatan : Lainnya termasuk vacuum, forceps dan lainnya.

Tabel 14.3.5
Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami Gangguan/ komplikasi Persalinan		Jenis Gangguan/ komplikasi persalinan										*N Tertimbang <50
	%	N tertimbang	Posisi janin melintang/ sungsang	Perdarahan	Kejang	Ketuban pecah dini	Partus lama	Lilitan tali pusat	Placenta previa	Placenta tertinggal	Hipertensi	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)													
10 - 14	26,73	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26,73	3*
15 - 19	20,24	110	0	4,10	1,13	5,61	2,63	1,21	0	2,73	0,08	5,33	110
Remaja (10-19)	20,07	113	0	4,00	1,11	5,48	2,57	1,18	0	2,66	0,08	5,85	113
20 - 24	20,28	235	0,84	0,41	0	6,28	4,68	3,06	0,07	0	2,11	6,24	235
25 - 29	23,22	297	2,63	1,79	0,38	3,41	5,38	3,57	0	2,82	2,46	6,94	297
30 - 34	30,89	194	4,12	4,65	0	7,27	4,34	5,08	0,20	1,02	4,88	2,92	194
35 - 39	33,86	117	7,21	2,58	0	11,39	4,67	2,71	0	0,49	10,47	7,13	117
40 - 44	36,21	26	3,21	6,38	0	9,03	1,07	1,07	0	6,79	16,90	7,01	26*
45 - 49	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4*
50 - 54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15 – 49*	25,19	983	2,75	2,49	0,24	6,19	4,48	3,30	0,06	1,59	3,91	5,79	983
Pendidikan ibu													
Tidak pernah sekolah	22,53	14	0	0	0	14,36	0	0	0	0	8,17	2,20	14*
Tidak tamat SD/MI	16,81	87	1,12	2,76	0	3,88	2,63	3,89	0	0,87	3,22	3,86	87
Tamat SD/MI	23,36	291	3,06	2,32	0	5,98	2,69	1,68	0	2,40	5,27	3,62	291
Tamat SLTP/MTS	29,57	166	2,46	3,19	0	6,18	6,58	4,56	0,23	1,26	5,12	6,40	166
Tamat SLTA/MA	24,94	325	2,34	2,55	0,73	6,21	5,87	3,19	0,05	1,66	2,42	7,75	325
Tamat D1/D2/D3/PT	31,51	103	5,33	1,69	0	7,42	3,79	6,05		0,45	2,77	7,44	103
Pekerjaan kepala keluarga													
Tidak bekerja	25,64	665	2,01	2,04	0,36	6,51	5,25	3,36	0,02	1,26	4,89	5,76	665
Sekolah	37,06	3	0	0	0	0	37,06	0	0	0	0	0	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	24,75	50	6,75	3,47	0	3,51	0	0,22	0	0	1,60	9,22	50
Pegawai swasta	23,23	48	2,80	0	0	10,10	3,46	2,40		4,98	3,26	1,42	48*
Wiraswasta	25,05	49	10,57	1,04	0	1,56	0,78	5,87	0,77	0	0	11,98	49*
Petani/buruh tani	18,90	34	0	2,65	0	5,80	0	0	0	1,93	2,92	6,67	34*
Nelayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Buruh/supir/pembantu ruta	17,19	23	0	10,04	0	7,15	0	3,67	0	0	0	0	23*
Lainnya	26,90	114	3,30	4,78	0	5,79	5,40	4,49	0	3,75	2,33	5,14	114
Daerah tempat tinggal													
Perkotaan	27,61	514	3,08	1,95	0	6,64	5,05	3,86	0	1,77	3,79	6,37	514
Perdesaan	22,55	472	2,38	3,06	0,50	5,67	3,83	2,66	0,11	1,39	4,03	5,29	472
Bangka Belitung	25,19	738	2,75	2,48	0,24	6,17	4,47	3,29	0,05	1,59	3,90	5,85	986

Tabel 14.3.6
Proporsi Upaya Rujukan Untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya rujukan untuk gangguan/komplikasi persalinan		Tidak dirujuk	* N Tertimbang <50
	Segera dirujuk	Ada Jeda Waktu		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 - 14	100,00	0	0	1*
15 - 19	56,63	14,87	28,50	22*
Remaja (10-19)	58,02	14,40	27,58	23*
20 - 24	37,14	14,49	48,37	49*
25 - 29	41,75	9,50	48,75	70
30 - 34	35,70	5,08	59,23	61
35 - 39	65,85	1,94	32,20	40*
40 - 44	74,28	0	25,72	9*
45 - 49	0	0	0	0
50 - 54	0	0	0	0
15-49*	45,81	8,30	45,89	252
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	36,26	0	63,74	3*
Tidak tamat SD/MI	55,14	12,32	32,54	15*
Tamat SD/MI	42,72	8,94	48,34	69
Tamat SLTP/MTS	65,44	6,51	28,05	50
Tamat SLTA/MA	41,20	9,56	49,23	83
Tamat D1/D2/D3/PT	32,05	5,32	62,64	33*
Tamat PT	0	0	0	0
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	51,90	8,86	39,23	174
Sekolah	100,00	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31,80	3,44	64,76	13*
Pegawai swasta	31,40	0	68,60	11*
Wiraswasta	40,01	2,77	57,22	13*
Petani/buruh tani	32,32	0	67,68	7*
Nelayan	0	0	0	0
Buruh/supir/pembantu ruta	78,66	0	21,34	4*
Lainnya	23,34	15,28	61,37	31*
Tidak bekerja	0	0	0	0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	41,72	5,00	53,27	145
Perdesaan	51,65	12,64	35,71	108
Bangka Belitung	45,97	8,28	45,75	253

14.4 Masa Nifas

Pelayanan Masa Nifas (KF)

Definisi: Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi: KF 1 (6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4 sampai 28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

Proporsi Pelayanan KF1

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur } 10 - 54 \text{ tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur } 10 - 54 \text{ tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF2

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur } 10 - 54 \text{ tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 4 sampai 28 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur } 10 - 54 \text{ tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF3

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur } 10 - 54 \text{ tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 29 sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur } 10 - 54 \text{ tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF Lengkap

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin } 10 - 54 \text{ tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir selama 3 kali sesuai KF1 - KF2 dan KF3}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin } 10 - 54 \text{ tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Definisi: Pemberian kapsul merah vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) kepada ibu nifas sebanyak dua buah, yaitu 1 (satu) kapsul diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Pemberian Vitamin A:} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat} \\ & = \frac{\text{Vitamin A setelah bersalin menurut frekuensi pemberian}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}} \\ & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Waktu Pemberian Vitamin A:} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat} \\ & = \frac{\text{Vitamin A setelah bersalin menurut waktu pemberian}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}} \\ & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara} \end{aligned}$$

Riwayat Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat masa nifas atau setelah bersalin. Jenis komplikasi masa nifas dapat berupa perdarahan pada jalan lahir, bengkak (di wajah, tangan dan kaki), kejang, demam lebih dari 2 hari, atau payudara bengkak dan merah disertai rasa sakit.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi komplikasi masa nifas:} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah} \\ & = \frac{\text{mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}} \\ & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara} \end{aligned}$$

Upaya Pertolongan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Upaya pertolongan yang diberikan pertama kali kepada ibu dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi masa nifas.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat mengalami komplikasi masa nifas} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah} \\ & \quad \text{mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas} \\ & \quad \text{setelah melahirkan anak terakhir dan menurut jenis} \\ & = \frac{\text{upaya pertolongan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}} \\ & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara} \end{aligned}$$

Tabel 14.4.1
Proporsi Pelayanan Masa Nifas* Pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periode mendapat pelayan masa nifas (KF)**			KF lengkap ²	*N Tertimbang <50
	6 jam-3 hr (KF1) ¹	4-28 hr (KF2)	29-42 hr (KF3)		
Umur saat bersalin (tahun)					
10 – 14	100,00	26,73	26,73	26,73	3*
15 - 19	99,18	53,45	36,09	32,82	110
Remaja (10-19)	99,20	52,80	35,86	32,67	113
20 - 24	97,79	50,74	28,96	25,49	235
25 - 29	96,49	54,97	38,32	34,41	297
30 - 34	97,73	62,76	34,38	32,02	194
35 - 39	96,64	61,81	36,03	31,85	117
40 - 44	97,53	67,46	15,35	15,35	26*
45 - 49	100,00	27,10	27,10	27,10	4*
50 - 54	0	0	0	0	0
15 – 49*	97,41	56,35	34,13	30,79	983
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	93,17	38,29	21,69	13,91	14*
Tidak tamat SD/MI	92,06	59,72	31,51	29,37	87
Tamat SD/MI	95,42	58,05	33,68	30,30	291
Tamat SLTP/MTS	99,47	57,63	34,58	31,94	166
Tamat SLTA/MA	99,33	52,68	34,08	30,20	325
Tamat D1/D2/D3/PT	98,76	59,86	38,49	35,54	103
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	97,25	59,40	34,60	31,68	665
Sekolah	100,00	71,27	0	0	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	60,84	43,49	40,88	50
Pegawai swasta	97,89	49,19	40,84	34,47	48*
Wiraswasta	100,00	55,66	32,93	31,01	49*
Petani/buruh tani	92,38	47,79	33,73	29,81	34*
Nelayan					
Buruh/supir/pemba ntu ruta	100,00	57,91	27,05	27,05	23*
Lainnya	96,81	41,06	27,08	21,17	114
Tempat Tinggal					
Perkotaan	99,18	53,15	31,64	27,29	514
Perdesaan	95,48	59,67	36,80	34,59	472
Bangka Belitung	97,41	56,27	34,11	30,78	986

Keterangan :

¹KF1 termasuk ibu yang melahirkan di Fasyankes

²KF Lengkap = menerima KF 1 (6 jam-3 hari), KF 2 (4 – 28 hari) dan KF 3 (29 – 42 hari)

*N Tertimbang <50

Tabel 14.4.2
Proporsi frekuensi mendapatkan dan waktu minum vitamin A saat masa Nifas pada perempuan umur 10-54 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat Vitamin A				Waktu minum Vitamin A			
	1 kali	2 kali	> 2 kali	*N Tertimbang <50	Sesaat setelah melahirkan	24jam setelah melahirkan	Lebih 48 jam setelah melahirkan	*N Tertimbang <50
Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14	41,35	0	0	3*	0	0	100,00	1*
15 - 19	37,63	9,01	6,60	110	59,40	31,84	8,76	58
Remaja (10-19)	37,72	8,79	6,44	113	58,27	31,24	10,49	59
20 - 24	40,97	19,73	4,29	235	54,52	38,32	7,16	151
25 - 29	42,74	16,09	1,01	297	55,69	30,62	13,69	175
30 - 34	39,59	19,66	0,91	194	57,34	34,83	7,83	115
35 - 39	37,09	19,66	0	117	64,65	23,30	12,05	66
40 - 44	33,39	19,07	2,71	26*	62,60	28,19	9,21	14*
45 - 49	48,71	0	0	4*	44,37	55,63	0	2*
50 – 54								
15 – 49*	40,23	17,31	2,32	983	57,22	32,77	10,00	581
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	50,23	1,00	0	14*	56,76	17,13	26,11	7*
Tidak tamat SD/MI	31,57	14,43	4,85	87	65,42	23,56	11,02	44
Tamat SD/MI	38,34	14,92	3,95	291	53,00	33,07	13,93	164
Tamat SLTP/MTS	38,25	14,24	3,71	166	64,33	30,77	4,90	92
Tamat SLTA/MA	47,28	18,97	0,28	325	52,65	37,47	9,88	213
Tamat D1/D2/D3/PT	32,54	27,86	0	103	66,89	26,41	6,69	62
Pekerjaan kepala keluarga								
Tidak bekerja	41,09	16,90	2,91	665	56,72	32,88	10,41	400
Sekolah	0	34,21	0	3*	0	100,00	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,06	34,85	0	50	69,12	21,87	9,00	38*
Pegawai swasta	45,45	25,18	0	48*	61,62	31,99	6,39	33*
Wiraswasta	48,52	11,91	0	49*	60,37	39,63	0	29*
Petani	37,17	13,39	3,90	34*	54,58	28,93	16,50	18*
Nelayan	0	0	0	0	0	0	0	0
Buruh	51,23	2,09	3,67	23*	65,07	21,00	13,93	13*
Lainnya	28,62	14,45	1,12	114	46,07	39,28	14,64	50
Tempat Tinggal								
Perkotaan	36,83	20,23	1,76	514	60,50	30,24	9,27	299
Perdesaan	43,95	14,01	2,92	472	53,55	35,32	11,13	283
Bangka Belitung	40,23	17,26	2,31	986	57,11	32,71	10,17	582

Tabel 14.4.3
Proporsi Gangguan Atau Komplikasi Masa Nifas Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami gangguan/Komplikasi masa Nifas		Jenis gangguan/komplikasi pada Masa Nifas										*N Tertimbang <50
	%	*N Tertimbang <50	Pendarahan banyak pada jalan lahir	Keluar cairan berbau	Bengkak kaki-tangan dan wajah	Sakit kepala	Kejang-kejang	Demam > 2 hari	Payudara bengkak	Baby blue	Hipertensi	Lain-nya	
Umur saat bersalin													
10 - 14	0	3*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3*
15 - 19	21,98	110	3,27	0,74	0,74	8,21	0,60	0,82	9,67	0,98	1,51	1,43	110
Remaja (10-19)	21,44	113	3,19	0,72	0,72	8,01	0,59	0,80	9,44	0,95	1,48	1,40	113
20 - 24	7,95	235	1,16	0,61	0,70	1,37	0,54	1,07	4,90	0	0	1,06	235
25 - 29	9,47	297	0,97	0,17	1,60	3,45	0	1,27	3,87	0,43	1,74	1,21	297
30 - 34	13,03	194	3,51	1,42	0,60	3,63	0	1,63	5,23	1,38	0,60	1,54	194
35 - 39	14,76	117	1,55	0,09	0	3,80	0	0,96	2,60	0,51	3,28	4,11	117
40 - 44	11,43	26*	3,91	0	0	0	4,64	0	5,61	0	1,18	0	26*
45 - 49	0	4*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4*
50 - 54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15 - 49*	11,85	983	1,91	0,57	0,85	3,46	0,32	1,17	4,91	0,57	1,24	1,57	983
Pendidikan ibu													
Tidak pernah sekolah	9,97	14*	0	0	0	0	0	0	7,78	7,78	2,20	0	14*
Tidak tamat SD/MI	14,73	87	0,73	0	0	7,07	1,38	0	10,74	0,87	0	0	87
Tamat SD/MI	10,89	291	2,50	0,70	0,18	3,84	0,43	2,79	2,74	0,18	0,23	1,78	291
Tamat SLTP/MTS	12,45	166	3,40	0,49	1,47	3,44	0	0,91	3,60	0,91	3,06	0,47	166
Tamat SLTA/MA	11,76	325	0,75	0,83	1,67	2,75	0,20	0,56	5,84	0,55	1,12	2,48	325
Tamat D1/D2/D3/PT	11,40	103	2,73	0,10	0	1,98	0	0	4,79	0	2,39	1,39	103
Pekerjaan KK													
Tidak bekerja	12,31	665	1,72	0,53	1,10	3,64	0,28	0,86	5,11	0,44	1,55	1,43	665
Sekolah	0	3*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	6,11	50	3,06	0,20	0	0	0	0	0	0	0	2,85	50
Pegawai swasta	7,99	48*	0	0	2,22	2,22	0	0	5,01	0	0	2,98	48*
Wiraswasta	10,05	49*	0	0	0	1,04	0	1,04	8,08	0	0	1,96	49*
Petani/buruh tani	8,76	34*	1,09	2,14	0	3,70	3,70	3,70	1,83	0	0	0	34*
Nelayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Buruh/ supir/ pembantu ruta	8,26	23*	0	0	0	8,26	0	0,17	3,67	0	0	0	23*
Lainnya	15,77	114	4,82	1,10	0	4,43	0	3,43	5,64	2,36	1,62	1,91	114
Tempat tinggal													
Perkotaan	11,60	514	1,72	0,24	0,77	2,75	0	0,81	5,77	0,64	1,55	1,60	514
Perdesaan	12,05	472	2,11	0,93	0,94	4,20	0,66	1,55	3,94	0,50	0,89	1,53	472
Bangka Belitung	11,82	986	1,91	0,57	0,85	3,45	0,32	1,16	4,90	0,57	1,23	1,57	986

Tabel 14.4.4
Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas Pada
Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pencarian pertolongan pertama saat mengalami gangguan/komplikasi masa nifas		Tidak Mencari	*N Tertimbang <50
	Segera	Ada jeda waktu		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 – 14	39,05	19,16	41,79	26*
15 - 19	39,05	19,16	41,79	0
Remaja (10-19)	26,54	6,95	66,51	20*
20 - 24	32,18	18,55	49,27	30*
25 - 29	40,14	31,64	28,22	27*
30 - 34	41,09	19,42	39,49	19(
35 - 39	59,37	0	40,63	3*
40 - 44	0	0	0	0
45 - 49	36,44	19,32	44,25	125
50 - 54	36,44	19,32	44,25	125
15-49*	39,05	19,16	41,79	26*
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	22,03	0	77,97	1*
Tidak tamat SD/MI	4,92	52,25	42,82	14*
Tamat SD/MI	41,08	19,19	39,73	34*
Tamat SLTP/MTS	54,94	7,30	37,76	22*
Tamat SLTA/MA	32,51	13,66	53,83	41*
Tamat D1/D2/D3/PT	40,09	25,61	34,30	13*
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	37,15	15,72	47,13	88
Sekolah	0	0	0	0
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	53,39	46,61	0	3*
Pegawai swasta	100,00	0	0	4*
Wiraswasta	6,92	19,52	73,56	5*
Petani/buruh tani	12,43	24,43	63,14	3*
Nelayan	0	0	0	0
Buruh/ supir/ pembantu ruta	46,44	53,56	0	2*
Lainnya	27,82	30,61	41,56	19*
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	29,92	20,62	49,47	64
Perdesaan	43,29	17,95	38,76	61
Bangka Belitung	36,44	19,32	44,25	125

14.5 Penggunaan KB Setelah Melahirkan

Definisi: Penggunaan alat Keluarga Berencana (KB) modern yang pertama diterima oleh ibu setelah melahirkan anak terakhir

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Jenis alat atau cara KB yang digunakan Setelah Melahirkan} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun} \\ & \quad \text{menurut jenis KB modern yang digunakan} \\ & = \frac{\text{pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}} \\ & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun} \\ & \quad \text{menurut periode waktu saat mendapat pelayanan KB} \\ & = \frac{\text{modern yang pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}} \\ & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara} \end{aligned}$$

Tabel 14.5.1
Proporsi Jenis Alat/ Cara KB Modern Yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir Pada
Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Sterilisasi wanita	Sterilisais pria	IUD/AKDS/ spiral	Suntikan 3 bln	Suntikan 1 bln	Implant / Susuk KB	Pil	Kondom pria	Tidak Menggunakan	*N Tertimbang <50
Umur saat bersalin (tahun)										
10 - 14	0	0	0	58,65	41,35	0	0	0	0	3*
15 - 19	1,51	0	2,75	60,80	13,95	2,57	13,57	0	4,84	110
Remaja (10-19)	1,48	0	0	60,75	14,61	2,51	13,24	0	4,73	113
20 - 24	1,72	0	0,84	40,48	16,93	4,64	13,39	0,18	21,83	235
25 - 29	1,84	0,12	5,24	35,00	13,27	4,73	14,96	0,27	24,56	297
30 - 34	5,05	0,86	3,89	28,66	12,01	2,44	17,41	2,13	27,54	194
35 - 39	7,52	0	2,95	35,54	9,95	3,58	16,02	1,97	22,47	117
40 - 44	8,50	0	1,43	32,10	18,24	5,90	8,00	1,07	24,75	26*
45 - 49	9,60	0	0	90,40	0	0	0	0	0	4*
50 - 54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15-49*	3,30	0,21	3,25	38,17	13,65	3,89	14,79	0,81	21,94	983
Pendidikan										
Tidak pernah sekolah	0	0	0	57,12	4,53	0	12,31	0	26,04	14*
Tidak tamat SD/MI	1,24	0	2,06	51,84	7,65	2,67	19,14	0	15,39	87
Tamat SD/MI	4,45	0,41	1,67	45,94	12,44	3,74	16,50	0,58	14,25	291
Tamat SLTP/MTS	1,86		1,68	44,45	17,74	4,79	15,63	1,91	11,93	166
Tamat SLTA/MA	3,31	0,00	3,00	32,13	15,62	3,74	12,86	0,64	28,70	325
Tamat D1/D2/D3/PT	4,37	0,79	12,34	11,69	11,28	4,75	11,00	0,99	42,80	103
Pekerjaan										
Tidak bekerja	3,18	0,24	2,55	41,33	14,27	3,85	14,54	1,13	18,92	665
Sekolah	0	0	0	28,73	37,06	0	34,21	0	0	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	6,84	0	7,82	11,21	16,36	1,13	14,31	0,82	41,51	50
Pegawai swasta	1,71	0,95	5,97	16,60	20,43	2,76	6,21	0	45,37	48*
Wiraswasta	5,18	0,02	11,13	31,74	8,23	2,21	11,14	0	30,35	49*
Petani/buruh tani	0	0	0,25	47,65	8,23	9,98	22,18	0	11,71	34&
Nelayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Buruh/ supir/ pembantu ruta	0	0	6,08	43,35	6,35	7,72	23,13	0	13,38	23*
Lainnya	3,92	0	1,07	40,33	11,57	3,92	17,00	0	22,20	114
Tempat tinggal										
Perkotaan	3,94	0,09	4,45	33,28	14,75	2,78	12,21	1,08	27,42	514
Perdesaan	2,57	0,33	1,91	43,63	12,61	5,07	17,53	0,51	15,84	472
Bangka Belitung	3,29	0,21	3,24	38,23	13,73	3,88	14,75	0,81	21,88	986

Tabel 14.5.2
Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Bersalin Berdasarkan Tempat Bersalin Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bersalin di Fasyankes				N tertimbang	Bersalin di Non-fasyankes		*N Tertimbang <50
	Bersamaan dengan proses persalinan	Setelah persalinan selesai di fasyankes	< 42 hari/ periode masa nifas sepulang dari fasyankes	≥ 42 hari setelah bersalin		< 42 hari setelah persalinan	≥ 42 hari setelah persalinan	
Umur saat bersalin (tahun)								
10 - 14	0	0	0	100,00	2	0	100,00	3*
15 - 19	1,23	4,31	20,56	73,91	74	25,51	74,49	107
Remaja (10-19)	1,20	4,22	20,13	74,45	76	24,86	75,14	110
20 - 24	1,35	5,21	8,63	84,80	123	14,82	85,18	187
25 - 29	2,75	2,55	10,44	84,25	157	16,88	83,12	229
30 - 34	9,71	3,07	14,43	72,79	98	24,42	75,58	144
35 - 39	6,31	5,78	13,13	74,77	66	20,87	79,13	93
40 - 44	12,68	2,41	11,48	73,42	15	21,25	78,75	20*
45 - 49	0	0	57,18	42,82	3	41,69	58,31	4*
50 - 54	0	0	0	0	0	0	0	0
15-49*	4,20	3,88	12,79	79,14	537	19,66	100,00	783
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	3,92	31,65	22,89	41,55	8	44,32	55,68	10*
Tidak tamat SD/MI	2,56	0	17,54	79,90	41	17,87	82,13	75
Tamat SD/MI	4,10	3,04	11,50	81,36	155	18,82	81,18	255
Tamat SLTP/MTS	1,42	2,03	16,80	79,75	99	19,06	80,94	149
Tamat SLTA/MA	5,00	4,15	9,24	81,61	184	17,94	82,06	236
Tamat D1/D2/D3/PT	8,14	7,86	15,88	68,13	52	28,55	71,45	60
Pekerjaan ibu								
Tidak bekerja	3,61	4,04	14,10	78,25	383	21,55	78,45	550
Sekolah	0	0	37,06	62,94	3	37,06	62,94	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,22	4,10	0	84,68	24	12,68	87,32	30*
Pegawai swasta	5,52	0	19,66	74,82	19	23,72	76,28	27*
Wiraswasta	13,92	4,87	6,70	74,51	29	21,93	78,07	35*
Petani/buruh tani	0	0	24,94	75,06	13	13,58	86,42	31*
Nelayan	0	0	0	0	0	0	0	0
Buruh/supir/pembantu ruta	0	0	14,41	85,59	13	18,57	81,43	20*
Lainnya	1,72	5,27	5,60	87,41	56	9,65	90,35	90
Tempat tinggal								
Perkotaan	4,58	4,73	12,75	77,94	327	23,37	76,63	381
Perdesaan	3,57	2,53	12,75	81,15	212	16,04	83,96	405
Bangka Belitung	4,18	3,87	12,75	79,20	539	19,59	80,41	786

Tabel 14.5.3
Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama kali Setelah Bersalin Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali		*N Tertimbang <50
	≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	
	%	%	
Umur saat bersalin (tahun)			
10 – 14	0	100,00	3*
15 - 19	25,51	74,49	107
20 - 24	14,82	85,18	187
25 - 29	16,88	83,12	229
30 - 34	24,42	75,58	144
35 - 39	20,87	79,13	93
40 - 44	21,25	78,75	20*
45 - 49	41,69	58,31	4*
50 – 54			
Pendidikan Ibu			
Tidak pernah sekolah	44,32	55,68	10*
Tidak tamat SD/MI	17,87	82,13	75
Tamat SD/MI	18,82	81,18	255
Tamat SLTP/MTS	19,06	80,94	149
Tamat SLTA/MA	17,94	82,06	236
Tamat D1/D2/D3/PT	28,55	71,45	60
Pekerjaan Ibu			
Tidak bekerja	21,55	78,45	550
Sekolah	37,06	62,94	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,68	87,32	30*
Pegawai swasta	23,72	76,28	27*
Wiraswasta	21,93	78,07	35*
Petani/buruh tani	13,58	86,42	31*
Nelayan			
Buruh/supir/pembantu ruta	18,57	81,43	20*
Lainnya	9,65	90,35	90
Tempat Tinggal			
Perkotaan	23,37	76,63	381
Perdesaan	16,04	83,96	405
Bangka Belitung	19,59	80,41	786

14.6 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

Kepemilikan Buku KIA

Definisi: Status k

epemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu yang sedang hamil. Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi fisik buku KIA.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Kepemilikan Buku KIA} \\ & \text{\(\Sigma\text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara} \\ & \text{menurut kepemilikan buku KIA} \\ = & \frac{\text{\(\Sigma\text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\ & \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Pernah Memiliki Buku KIA} \\ & \text{\(\Sigma\text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat} \\ & \text{wawancara menurut pengakuan memiliki buku KIA} \\ & \text{tetapi tidak dapat menunjukkan} \\ = & \frac{\text{\(\Sigma\text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\ & \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

Tabel 14.6.1
Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Ibu Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan buku KIA			*N Tertimbang <50
	Bisa menunjukkan	Tidak bisa menunjukkan	Tidak memiliki	
Kelompok Umur (Tahun)				
10 – 14	0	0	0	0
15 - 19	0	0	0	0
Remaja (10-19)	71,60	0	28,40	14*
20 - 24	79,24	4,61	16,15	35*
25 - 29	74,77	5,32	19,91	33*
30 - 34	60,13	14,88	24,99	23*
35 - 39	75,82	0	24,18	16*
40 - 44	74,75	25,25	0	3*
45 - 49	0	0	0	0
50 – 54	0	0	0	0
15-49*	0	0	0	0
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	0	0	0	0
Tidak tamat SD/MI	64,54	6,53	28,93	18*
Tamat SD/MI	93,89	2,45	3,66	28*
Tamat SLTP/MTS	66,45	1,46	32,10	21*
Tamat SLTA/MA	71,34	9,02	19,64	43*
Tamat D1/D2/D3/PT	57,51	10,78	31,71	13*
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	78,85	4,52	16,63	80
Sekolah	100,00	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,60	25,67	20,73	6*
Pegawai swasta	60,16	0	39,84	14*
Wiraswasta	67,81	15,49	16,71	8*
Petani/buruh tani	33,91	0	66,09	6*
Nelayan	0	0	0	0
Buruh/supir/pembantu ruta	57,50	42,50	0	3*
Lainnya	87,70	0	12,30	8*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	67,48	8,53	23,99	64
Perdesaan	78,99	3,44	17,56	60
Bangka Belitung	73,06	6,07	20,88	124

*N Tertimbang <50

BAB 15 KESEHATAN BALITA

Responden untuk menjawab pertanyaan terkait kesehatan balita adalah ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Pertanyaan dikategorikan sebagai berikut ini:

Kategori umur	Pertanyaan
0-59 bulan	Kondisi saat lahir Perawatan bayi baru lahir Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA Imunisasi Pemantauan pertumbuhan Kecacatan
6-59 bulan	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

15.1 Riwayat Bayi Baru Lahir

Informasi usia kehamilan saat melahirkan dikumpulkan berdasarkan catatan ataupun pengakuan. Catatan dapat berupa catatan usia kehamilan pada saat anak dilahirkan, catatan selisih Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan tanggal lahir anak.

A. Prematuritas

Masa kehamilan normal yaitu jika bayi dilahirkan saat usia kehamilan ibu mencapai 37-42 minggu.

Definsi prematuritas: anak dilahirkan kurang dari 37 minggu

Proporsi kelahiran prematur

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki riwayat kelahiran pada umur kehamilan} < 37 \text{ minggu}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

B. Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir

Informasi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala saat lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki oleh responden. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak.

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Definisi berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat badan di bawah 2500 gram, Berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2010).

Proporsi Berat Badan Lahir Rendah

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir} < 2500 \text{ gram}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir}}$$

Panjang Badan Lahir Pendek

Panjang badan lahir yang normal berada pada rentang 48-52 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi panjang badan lahir pendek: saat lahir mempunyai panjang badan di bawah 48 cm

Proporsi Panjang Badan Lahir Pendek

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang lahir} < 48 \text{ cm}}{\text{jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang badan lahir}}$$

Lingkar Kepala Lahir Kecil (<33 cm)

lingkar kepala lahir yang normal berada pada rentang 33-37 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi lingkar kepala saat lahir dianggap kecil: jika lingkar kepala saat lahir di bawah 33 cm.

Proporsi Lingkar Kepala Lahir Kecil

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala} < 33 \text{ cm}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala lahir}}$$

C. Kecacatan Saat Lahir

Kecacatan yang dimaksud adalah semua kecacatan sejak lahir yang dapat diobservasi yaitu:

1. Tuna netra (buta) adalah sejak lahir tidak memiliki pengalaman penglihatan atau cacat penglihatan.
2. Tuna rungu (tuli) adalah sejak lahir tidak mampu mendengar atau memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
3. Tuna wicara (berbicara/bisu) adalah sejak lahir memiliki hambatan dalam berbicara, biasanya juga memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
4. Tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan) adalah tidak memiliki salah satu atau keseluruhan alat gerak, atau memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan neuromuskular (syaraf otot) dan struktur tulang yang bersifat bawaan.

5. Bibir sumbing adalah suatu ketidaksempurnaan pada penyambungan bibir bagian atas yang biasanya berlokasi tepat dibawah hidung hingga celah langit-langit mulut menuju ke saluran udara di hidung sehingga membentuk celah pada bibir atas diantara mulut dan hidung.
6. Down syndrome adalah kelainan genetik yang terjadi pada masa pertumbuhan janin (pada kromosom 21/trisomi 21) dengan gejala yang sangat bervariasi dari gejala minimal sampai muncul tanda khas berupa keterbelakangan mental dengan tingkat IQ kurang dari 70 serta bentuk muka (Mongoloid). Ciri-ciri down syndrome antara lain bentuk kepala anak relative lebih kecil dari ukuran kepala anak normal dan bagian kepala belakang yang tampak datar, ukuran hidung kecil dan datar (pesek), ukuran mulut kecil, menguncup, dengan lidah yang tebal dan pangkal mulut yang cenderung dangkal, yang dapat mengakibatkan lidah sering menjulur keluar, bentuk mata yang miring dan tidak punya lipatan di kelopak matanya, letak telinga lebih rendah dari posisi normal dan ukuran telinga lebih kecil, rambut lurus dan halus atau tipis dan jarang, kulit yang kering, tangan dan jari kaki yang pendek dan ruas kedua jari kelingking miring atau bahkan tidak ada sama sekali, pada telapak tangan terdapat garis melintang yang disebut Simian Crease yang juga terdapat di kaki mereka, diantara telunjuk dan ibu jari yang jaraknya cenderung lebih jauh dari pada kaki orang normal.

Tabel 15.1.1
Proporsi Berat Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir ¹				*N Tertimbang <50
	< 2500 gram	2500 - 2999 gram	3000-3999 gram	≥4000 gram	
	(%)	(%)	(%)	(%)	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	11,92	28,32	55,55	4,21	73
6-11	7,61	23,35	67,99	1,05	64
12-23	8,57	28,49	58,00	4,93	132
24-35	2,61	24,07	69,37	3,95	108
36-47	2,36	24,96	69,09	3,59	124
48-59	4,53	26,63	66,55	2,29	96
Jenis kelamin					
Laki-laki	4,01	22,86	68,69	4,43	323
Perempuan	8,03	29,88	59,58	2,51	274
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	2,71	15,22	82,07	0	19
Tidak tamat SD/MI	9,58	27,95	57,79	4,68	94
Tamat SD/MI	5,11	27,21	62,92	4,77	197
Tamat SLTP/MTS	7,33	29,48	60,17	3,02	98
Tamat SLTA/MA	6,06	21,50	70,26	2,18	136
Tamat D1/D2/D3/PT		27,99	69,24	2,77	53
Pekerjaan					
Tidak bekerja	5,51	24,31	67,00	0	34*
Sekolah	0	0	100,00	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,27	11,18	84,55	0	39*
Pegawai swasta	5,47	19,68	70,58	4,28	45*
Wiraswasta	5,17	33,85	55,13	5,85	86
Petani/buruh tani	6,12	32,81	56,82	4,25	148
Nelayan	8,56	12,42	77,78	1,24	46
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,82	25,31	65,66	3,22	175
Lainnya	5,82	29,25	61,97	2,96	23*
Tempat tinggal					
Perkotaan	5,72	23,20	67,87	3,21	277
Perdesaan	5,98	28,58	61,59	3,85	320
Bangka Belitung	5,86	26,09	64,51	3,55	597

¹Berat Badan Lahir : berdasarkan 56,6% balita yang memiliki catatan berat lahir

Tabel 15.1.2
Proporsi Panjang Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Panjang Badan Lahir ¹			*N Tertimbang <50
	< 48 cm	48-52 cm	>52 cm	
	(%)	(%)	(%)	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	24,01	70,59	5,39	70
6-11	27,39	71,64	,97	60
12-23	34,02	64,85	1,13	115
24-35	31,33	64,54	4,13	93
36-47	31,12	67,18	1,71	106
48-59	32,94	66,23	,84	81
Jenis kelamin				
Laki-laki	24,39	72,41	3,21	286
Perempuan	38,27	60,57	1,16	239
Pendidikan Kepala Keluarga				
Tidak/belum pernah sekolah	23,98	76,02	0	18*
Tidak tamat SD/MI	33,85	64,14	2,01	82
Tamat SD/MI	28,35	68,26	3,39	172
Tamat SLTP/MTS	41,77	57,38	,85	87
Tamat SLTA/MA	28,99	68,46	2,56	116
Tamat D1/D2/D3/PT	21,08	77,40	1,52	51
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	15,49	79,26	5,25	30*
Sekolah	0	100,00	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,80	88,20	0	37*
Pegawai swasta	33,11	62,75	4,14	40*
Wiraswasta	33,15	66,09	,76	77
Petani/buruh tani	37,71	60,16	2,13	128
Nelayan	22,00	70,35	7,66	44*
Buruh/sopir/pembantu ruta	32,22	66,42	1,35	153
Lainnya	40,33	59,67	0	15*
Tempat tinggal				
Perkotaan	25,64	70,80	3,56	251
Perdesaan	35,35	63,55	1,10	274
Bangka Belitung	30,70	67,02	2,28	525

¹Panjang Badan Lahir: Berdasarkan Balita yang Memiliki Catatan Panjang Lahir

Tabel 15.1.3

Proporsi berat badan lahir <2500 gram dan panjang badan lahir <48 cm pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir (BBL) <2500 gram dan Panjang Badan Lahir (PBL) <48 cm			*N
	%	95% CI		Tertimbang <50
Kelompok umur (bulan)				
0-5	7,97	3,16	18,67	70
6-11	5,26	1,62	15,80	60
12-23	8,23	3,57	17,85	115
24-35	1,47	0,34	6,04	93
36-47	2,77	0,92	7,98	106
48-59	4,51	1,43	13,31	81
Jenis kelamin				
Laki-laki	3,67	1,97	6,75	286
Perempuan	6,55	3,57	11,72	239
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	2,85	0,37	18,93	18*
Tidak tamat SD/MI	7,00	2,90	15,95	82
Tamat SD/MI	5,45	2,32	12,27	172
Tamat SLTP/MTS	6,61	2,76	15,03	87
Tamat SLTA/MA	4,18	1,66	10,10	116
Tamat D1/D2/D3/PT	0	0	0	51
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	6,29	1,40	24,04	16*
Sekolah	0	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0	22*
Pegawai swasta	4,59	1,19	16,10	25*
Wiraswasta	5,73	2,08	14,79	56
Petani/buruh tani	3,93	1,34	10,95	102
Nelayan	9,02	3,53	21,19	25*
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,86	2,41	13,53	123
Lainnya	0,61	0,08	4,58	7*
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,12	2,54	10,02	251
Perdesaan	4,86	2,81	8,28	274
Bangka Belitung	4,98	3,21	7,66	525

Tabel 15.1.4
Proporsi Lingkar Kepala Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Lingkar Kepala Lahir ¹			*N Tertimbang <50
	< 33 cm	33-37 cm	>37 cm	
	(microcephalus) (%)	(normal) (%)	(macrocephalus) (%)	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	28,76	66,95	4,30	26*
6-11	58,95	41,05	0	28*
12-23	33,16	65,71	1,13	49*
24-35	50,97	44,38	4,65	26*
36-47	27,06	72,94	0	32*
48-59	47,98	52,02	0	18*
Jenis kelamin				
Laki-laki	39,61	57,39	3,00	95
Perempuan	39,52	60,48	0	83
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	35,93	64,07	0	4*
Tidak tamat SD/MI	38,18	54,66	7,16	24*
Tamat SD/MI	26,98	73,02	0	56
Tamat SLTP/MTS	42,04	54,82	3,14	35*
Tamat SLTA/MA	51,11	48,89	0	36*
Tamat D1/D2/D3/PT	51,11	48,89	0	22*
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	0	0	0	0
Sekolah	0	0	0	0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,95	100,00	0	4*
Pegawai swasta	59,31	40,69	0	11*
Wiraswasta	46,79	49,83	3,38	32*
Petani/buruh tani	31,72	68,28	0	45*
Nelayan	49,02	47,75	3,24	17*
Buruh/sopir/pembantu ruta	38,32	59,11	2,56	47*
Lainnya	33,07	66,93	0	5*
Tempat tinggal				
Perkotaan	33,43	66,57	0	86
Perdesaan	45,32	51,58	3,10	92
Bangka Belitung	39,6	58,8	1,6	525

¹Berdasarkan balita yang memiliki catatan lingkar kepala lahir

*N Tertimbang <50

Tabel 15.1.5
Proporsi Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir Pada Anak 0-59 Bulan Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelainan/kecacatan Sejak Lahir						*N Tertimbang <50
	Tuna netra	Tuna rungu	Tuna wicara	Tuna daksa	Bibir sumbing	Down syndrome	
Kelompok umur (bulan)							
0-5	0,00	0,00	0,00	0	1,13	0	98
6-11	0,00	0,00	0,00	0	0	0	96
12-23	0,00	0,00	0,00	0	0,38	0	216
24-35	0,00	0,00	0,00	1,48	0	0,55	207
36-47	0,00	0,00	0,00	0	0	0	234
48-59	0,00	0,00	0,00	0	0,64	0	246
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,00	0,00	0,00	0,55	0,28	0,20	559
Perempuan	0,00	0,00	0,00	0	0,36	0	536
Pendidikan KK							
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0	0	0	30*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0	0	0	142
Tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0,60	0,33	0,33	338
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	0,00	0	0,43	0	189
Tamat SLTA/MA	0,00	0,00	0,00	0,35	0,52	0	301
Tamat D1/D2/D3/ Tamat PT	0,00	0,00	0,00	0	0	0	32*
	0,00	0,00	0,00	0	0	0	63
Pekerjaan KK							
Tidak bekerja	0,00	0,00	0,00	0	0	0	54
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0	0	0	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/B UMD	0,00	0,00	0,00	0	0	0	87
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0	0	0	99
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	0	0,52	0	155
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	0,48	0,50	0,51	220
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0	0	0	79
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0	0,46	0	340
Lainnya	0,00	0,00	0,00	3,56	0	0	56
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,00	0,00	0,00	0,53	0,27	0	579
Perdesaan	0,00	0,00	0,00	0	0,37	0,22	516
Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	0,28	0,32	0,10	1.095

15.2 Perawatan Bayi Baru Lahir

A. Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR

Perawatan metode kangguru merupakan bagian dari perawatan atau tindakan yang dilakukan kepada bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Data perawatan metode kangguru diperoleh dari pengakuan responden.

Proporsi tindakan metode kangguru

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR yang melakukan perawatan metode kangguru}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR}}$$

B. Perawatan Tali Pesar

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pesar bayi baru lahir yang benar yaitu tali pesar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pesar didapatkan dari pengakuan ibu.

Proporsi cara perawatan tali pesar

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan berdasarkan perawatan tali pesar}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

C. Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Pemeriksaan bayi baru lahir umur 0-28 hari (neonatus) oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. Pada Riskesdas 2018 dilakukan pengumpulan data kunjungan neonatus yang meliputi kunjungan pertama saat berumur 6-48 jam (KN1), kunjungan kedua saat berumur 3-7 hari (KN2), dan kunjungan ketiga saat berumur 8-28 hari (KN3). Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam.

Definisi kunjungan neonatal lengkap: pada saat umur 0-28 hari telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 6-48 jam (KN1), minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 3-7 hari (KN2), dan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 8-28 hari (KN3)

Proporsi kunjungan neonatal lengkap

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang pada saat umur 0 – 28 hari mendapatkan kunjungan neonatal ke 1, 2 dan 3}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

D. Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar

Definisi pelayanan kunjungan neonatal pertama (6-48 jam) sesuai standar, jika mendapatkan pelayanan pengukuran berat badan, pengukuran panjang badan, pengukuran suhu tubuh, tenaga kesehatan menanyakan riwayat sakit, riwayat diare, perawatan tali pusat, menanyakan status kesehatan, dan masalah dalam pemberian ASI, tenaga kesehatan memberitahu cara pemberian ASI yang baik, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir, selain itu jika bayi belum menerima maka diberikan imunisasi HB-0 dan memberikan vitamin K.

Pertanyaan tentang jenis pemeriksaan saat kunjungan neonatal pertama hanya diajukan jika Ibu melakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) ke tenaga kesehatan pada 6-48 jam setelah lahir. Informasi ini akan menjawab kualitas pelayanan kesehatan neonatus pada saat pemeriksaan bayi usia 6-48 jam. Kualitas pemeriksaan mengacu pada prosedur Asuhan Persalinan Normal (APN). Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal pertama} \\ & \text{Anak umur 0 – 59 bulan yang pada saat umur 6 – 48 jam yang mendapatkan} \\ & \text{minimal 1 kali pelayanan KN dengan jenis layanan sesuai standar} \\ = & \frac{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang melakukan pemeriksaan bayi baru lahir}}{\text{pada saat umur 6 – 48 jam}} \end{aligned}$$

E. Pemberian Salep Mata

Pemberian salep mata antibiotik dilakukan pada saat bayi baru lahir yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi akibat proses kelahirannya.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pemberian salep mata saat lahir} \\ = & \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mendapatkan salep mata}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}} \end{aligned}$$

F. Skrining Hipotiroid Kongenital

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dengan bayi yang bukan menderita HK. Hipotiroid Kongenital (HK) adalah kelainan akibat kekurangan hormon tiroid yang dialami sejak lahir berupa gangguan dan perkembangan baik fisik maupun mental, Program ini sudah dimulai sejak tahun 2000, tapi sampai dengan tahun 2014 baru kurang dari 1 % bayi diskriming. Skrining hipotyroid paling baik dilakukan pada bayi baru lahir usia 48-72 jam atau sebelum bayi pulang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Data

dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

Proporsi skrining hipotiroid kongenital

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mendapatkan skrining hipotiroid kongenital pada saat umur 48 – 72 jam}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.1
Proporsi Tindakan Yang Dilakukan Untuk Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) (<2500 gram)
Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Tindakan yang dilakukan				*N Tertimbang <50
	Tidak dilakukan apa-apa	Di Inkubator	Perawatan Metode Kangguru	Lainnya	
	(%)	(%)	(%)	(%)	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	14,62	62,52	14,00	8,85	9*
6-11	14,91	85,09	0	0	5*
12-23	35,01	16,83	48,05	0,11	12*
24-35	0	24,21	75,79	0	3*
36-47	68,18	3,21	28,61	0	3*
48-59	33,20	24,27	42,54	0	4*
Jenis kelamin					
Laki-laki	18,91	45,34	35,75	0	13*
Perempuan	31,53	33,85	31,05	3,57	23*
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	0	100,00	0	0	1*
Tidak tamat SD/MI	39,28	31,80	20,28	8,64	9*
Tamat SD/MI	42,80	11,05	46,03	0,12	10*
Tamat SLTP/MTS	21,80	32,35	45,85	0	7*
Tamat SLTA/MA	0	79,09	20,91	0	9*
Tamat D1/D2/D3/PT					
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	76,50	23,50	0	0	2*
Sekolah	0	0	0	0	0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	36,84	26,00	0	3*
Pegawai swasta	37,16	34,99	46,02	0	5*
Wiraswasta	18,99	19,51	33,24	0	9*
Petani/buruh tani	38,67	35,82	13,76	8,58	4*
Nelayan	50,42	53,73	39,32	0	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,83	7,13	92,87	0,12	1*
Lainnya	0	0	0	0	0
Tempat tinggal					
Perkotaan	21,58	47,35	31,07	0	16*
Perdesaan	31,22	30,46	34,21	4,11	20*
Bangka Belitung	26,86	38,1	32,8	2,3	36*

*N Tertimbang <50

Tabel 15.2.2

Proporsi Cara Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Perawatan Tali Puser					N Tertimbang
	Tidak diberi apa-apa dan kering	Diberi Betadin/ Alkohol	Diberi Obat Tabur	Diberi Ramuan Obat/ tradisional	Tidak tahu	
Bangka	39,15	54,95	0	0,98	4,93	248
Belitung	33,58	63,44	0,60	1,70	0,70	121
Bangka Barat	49,94	44,45	1,60	1,90	2,13	169
Bangka Tengah	39,61	56,20	0,60	2,33	1,29	158
Bangka Selatan	18,27	74,38	0,70	3,18	3,46	155
Belitung Timur	32,27	60,99	0	0,30	6,44	83
Pangkal Pinang	54,38	42,11	0	1,00	2,51	162
Bangka Belitung	39,05	55,75	0,50	1,66	3,05	1.095

Tabel 15.2.3
Proporsi Cara Perawatan Tali Pesar Saat Bayi Baru Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan
Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Perawatan Tali Pesar					*N Tertimbang <50
	Tidak diberi apa-apa dan kering	Diberi Betadin/ Alkohol	Diberi Obat Tabur	Diberi Ramuan Obat tradisional	Tidak Tahu	
Kelompok umur (bulan)						
0-5	65,83	34,17	0	0	0	98
6-11	58,34	38,03	0,74	2,61	0,28	96
12-23	43,48	50,72	0,56	2,17	3,07	216
24-35	29,93	63,41	1,24	0,65	4,76	207
36-47	29,39	64,54	0,38	2,44	3,25	234
48-59	33,89	60,81	0	1,60	3,70	246
Jenis kelamin						
Laki-laki	38,97	57,17	0,74	0,93	2,19	559
Perempuan	39,13	54,27	0,22	2,42	3,95	536
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	28,20	71,80	0	0	0	30*
Tidak tamat SD/MI	43,56	49,60	1,81	3,54	1,49	142
Tamat SD/MI	31,97	62,16	0,36	2,22	3,30	338
Tamat SLTP/MTS	42,20	53,32	0,37	1,16	2,94	189
Tamat SLTA/MA	37,98	56,49	0	1,14	4,39	301
Tamat D1/D2/D3/ Tamat PT	54,36	42,15	0	0	3,49	32*
	59,98	38,20	1,40	0	0,42	63
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	43,07	53,43	0	2,62	0,88	54
Sekolah	50,57	49,43	0	0	0	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	54,29	40,29	1,02	0	4,40	87
Pegawai swasta	42,12	53,62	0	0,61	3,65	99
Wiraswasta	42,27	52,24	0,77	1,01	3,71	155
Petani/buruh tani	31,03	64,48	0	2,51	1,98	220
Nelayan	42,84	49,78	0,90	3,08	3,41	79
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,74	53,47	0,43	1,94	3,41	340
Lainnya	12,42	83,60	1,95	0	2,03	56
Tempat tinggal						
Perkotaan	46,73	48,96	0	0,84	3,46	579
Perdesaan	30,42	63,37	1,04	2,57	2,60	516
Bangka Belitung	39,05	55,75	0,49	1,66	3,05	1.095

Tabel 15.2.4
Proporsi Kunjungan Neonatal Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal							
	6-48 jam (KN1)	N	3-7 hari (KN2)	N	8-28 hari (KN3)	N	KN Lengkap	N
Bangka	90,10	248	59,74	247	45,07	245	38,38	248
Belitung	83,32	121	68,75	121	48,40	120	38,03	121
Bangka Barat	92,68	169	70,04	168	46,36	168	42,38	169
Bangka Tengah	80,89	158	50,26	157	24,57	156	20,32	158
Bangka Selatan	87,08	155	62,02	154	24,43	154	22,53	155
Belitung Timur	83,64	83	85,31	83	53,59	82	48,15	83
Kota Pangkal Pinang	90,69	162	49,10	162	25,48	162	22,79	162
Bangka Belitung	87,59	1.095	61,64	1.092	37,50	1.087	32,55	1.095

Tabel 15.2.5
Proporsi Kunjungan Neonatal Pada Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal						KN Lengkap	N
	6-48 jam (KN1)	N	3-7 hari (KN2)	N	8-28 hari (KN3)	N		
Kelompok Anak	Umur							
0-5 bulan	86,57	98	62,58	97	46,03	97	36,23	98
6-11 bulan	89,54	96	70,11	95	44,08	95	38,69	96
12-23 bulan	88,08	216	58,04	216	34,05	213	28,14	216
24-35 bulan	90,98	207	58,32	206	37,21	206	33,17	207
36-47 bulan	88,31	234	68,41	234	39,13	234	36,06	234
48-59 bulan	83,29	246	57,46	244	33,24	244	28,68	246
Jenis Kelamin								
Laki-laki	89,48	559	64,54	557	41,05	556	36,59	559
Perempuan	85,63	536	58,63	535	33,79	531	28,34	536
Pendidikan KK								
Tidak/ belum pernah sekolah	77,79	30*	44,00	30*	16,09	30*	16,09	30*
Tidak tamat SD/MI	88,70	142	61,89	141	36,81	141	31,66	142
Tamat SD/MI	85,88	338	63,81	337	38,93	333	33,75	338
Tamat SLTP/MTS	89,77	189	67,16	189	44,70	188	37,58	189
Tamat SLTA/MA	86,57	301	55,93	300	33,18	300	27,96	301
Tamat D1/D2/D3	93,10	32*	69,15	32*	49,38	32*	49,38	32*
Tamat PT	94,55	63	64,84	63	34,61	63	34,19	63
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	81,99	54	50,46	54	38,10	54	33,00	54
Sekolah	100,00	5*	50,55	5*	50,55	5*	50,55	5*
PNS/ TNI/ BUMN/ BUMD	86,98	87	62,58	86	29,45	86	29,45	87
Pegawai swasta	87,01	99	53,00	99	33,45	99	31,26	99
Wiraswasta	90,32	155	62,31	155	33,87	155	28,41	155
Petani	87,47	220	70,11	219	48,85	219	42,97	220
Nelayan	94,95	79	62,13	79	47,16	79	43,39	79
Buruh/ pembantu ruta	85,24	340	59,71	338	35,48	334	28,28	340
Lainnya	90,72	56	63,08	56	19,64	56	18,90	56
Tempat Tinggal								
Perkotaan	88,54	579	57,50	579	32,39	579	27,20	579
Perdesaan	86,54	516	66,32	513	43,31	508	38,55	516
Bangka Belitung	87,59	1.095	61,64	1.092	37,50	1.087	32,55	1.095

*N Tertimbang <50

Tabel 15.2.6
 Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar Pada Anak Umur
 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standar			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bangka	50,60	38,26	62,86	220
Belitung	63,15	47,99	76,09	99
Bangka Barat	33,03	21,60	46,89	154
Bangka Tengah	29,53	18,33	43,89	126
Bangka Selatan	31,55	20,88	44,60	132
Belitung Timur	59,06	45,74	71,18	68
Kota Pangkal Pinang	83,86	74,66	90,16	145
Bangka Belitung	49,29	44,31	54,29	944

Tabel 15.2.7

Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standar			*N Tertimbang <50
	%	95% CI Lower	95% CI Upper	
Kelompok Umur Anak				
0-5 bulan	56,09	41,55	69,65	83
6-11 bulan	53,29	41,98	64,26	84
12-23 bulan	45,22	36,10	54,68	187
24-35 bulan	44,12	35,60	53,01	185
36-47 bulan	56,05	47,87	63,90	203
48-59 bulan	46,53	38,10	55,16	201
Jenis Kelamin				
Laki-laki	52,17	46,02	58,26	492
Perempuan	46,16	40,09	52,34	452
Pendidikan KK				
Tidak/ belum pernah sekolah	50,93	24,91	76,45	23*
Tidak tamat SD/MI	35,59	26,00	46,49	124
Tamat SD/MI	44,63	37,22	52,29	286
Tamat SLTP/MTS	43,16	33,10	53,82	167
Tamat SLTA/MA	56,54	47,23	65,41	257
Tamat D1/D2/D3	75,60	48,15	91,18	29*
Tamat PT	72,84	58,67	83,51	59
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	44,42	27,69	62,52	43*
Sekolah	43,04	7,47	87,61	5*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	69,33	55,67	80,27	74
Pegawai swasta	66,48	53,89	77,10	85
Wiraswasta	57,76	48,57	66,43	138
Petani	41,78	32,67	51,50	190
Nelayan	42,28	26,57	59,72	74
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	45,14	36,36	54,24	285
Lainnya	34,64	19,84	53,16	50
Tempat Tinggal/Wilayah				
Perkotaan	61,11	53,56	68,16	505
Perdesaan	35,71	29,67	42,25	439
Bangka Belitung	49,29	44,31	54,29	944

Tabel 15.2.8
Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diberikan salep mata		Tidak diberikan salep mata	Tidak Tahu	N Tertimbang
	Berdasarkan dokumen	Berdasarkan ingatan ibu			
Bangka	16,71	30,57	20,75	31,96	248
Belitung	20,13	38,10	24,02	17,75	121
Bangka Barat	8,48	46,58	12,06	32,88	169
Bangka Tengah	18,67	41,66	27,63	12,04	158
Bangka Selatan	23,28	31,91	33,13	11,67	155
Belitung Timur	14,06	37,68	23,62	24,64	83
Pangkal Pinang	14,99	34,09	23,40	27,52	162
Bangka Belitung	16,58	36,71	23,12	23,59	1.095

Tabel 15.2.9
Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan salep mata		Tidak diberikan salep mata	Tidak Tahu	*N Tertimbang <50
	Berdasarkan dokumen	Berdasarkan ingatan ibu			
Kelompok umur (bulan)					
0-5	18,62	42,15	15,67	23,56	98
6-11	27,46	32,99	17,55	22,00	96
12-23	21,45	34,92	23,13	20,50	216
24-35	13,55	39,71	22,45	24,29	207
36-47	15,46	32,01	29,15	23,38	234
48-59	10,87	39,52	23,08	26,52	246
Jenis kelamin					
Laki-laki	18,89	35,55	23,95	21,60	559
Perempuan	14,17	37,92	22,26	25,65	536
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	5,19	37,14	25,53	32,13	30*
Tidak tamat SD/MI	17,03	40,09	23,03	19,84	142
Tamat SD/MI	19,95	33,24	23,10	23,71	338
Tamat SLTP/MTS	15,80	38,80	23,08	22,32	189
Tamat SLTA/MA	13,71	38,25	22,77	25,28	301
Tamat D1/D2/D3	24,57	26,87	26,79	21,77	32*
Tamat PT	14,89	38,94	22,28	23,90	63
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	9,64	47,53	20,5	22,34	54
Sekolah	0	63,96	18,6	17,43	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,39	37,50	16,4	23,69	87
Pegawai swasta	14,46	30,17	32,3	23,08	99
Wiraswasta	14,36	41,99	20,1	23,50	155
Nelayan	17,17	46,28	19,4	17,15	220
Buruh/sopir/pembantu ruta	25,02	24,23	21,0	29,76	79
Lainnya	16,60	31,62	23,1	28,68	340
Tempat tinggal					
Perkotaan	15,85	34,07	22,81	27,27	579
Perdesaan	17,39	39,68	23,47	19,45	516
Bangka Belitung	16,58	36,71	23,12	23,59	1.095

Tabel 15.2.10

Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Periksa		Tidak Periksa		N Tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	
Bangka	3,37	1,39	73,56	63,52	245
Belitung	7,20	3,21	80,64	71,57	120
Bangka Barat	0,41	0,07	42,04	31,29	168
Bangka Tengah	3,93	1,65	79,03	70,52	156
Bangka Selatan	2,12	0,48	78,66	68,46	154
Belitung Timur	1,98	0,47	77,88	70,67	82
Pangkal Pinang	0,32	0,04	60,14	46,56	162
Bangka Belitung	2,68	1,74	69,29	65,13	1.087

Tabel 15.2.11
Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periksa			Tidak Periksa			*N Tertimbang <50
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)							
0-5	4,94	2,04	11,47	68,95	56,53	79,13	97
6-11	8,64	3,94	17,90	60,48	48,37	71,42	95
12-23	1,70	0,56	5,06	70,87	62,71	77,88	213
24-35	0,70	0,11	4,39	66,94	58,37	74,53	206
36-47	2,41	1,00	5,69	69,49	62,02	76,05	234
48-59	2,26	0,92	5,47	73,27	65,91	79,53	244
Jenis kelamin							
Laki-laki	2,82	1,66	4,73	69,25	64,10	73,97	556
Perempuan	2,54	1,35	4,75	69,33	63,74	74,41	531
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	9,24	1,46	41,16	70,34	45,86	86,91	30*
Tidak tamat SD/MI	2,98	1,08	7,96	70,03	59,94	78,50	141
Tamat SD/MI	1,68	0,73	3,84	68,28	61,71	74,20	333
Tamat SLTP/MTS	2,41	1,01	5,61	65,76	55,93	74,40	188
Tamat SLTA/MA	2,63	1,23	5,50	74,46	68,43	79,68	300
Tamat D1/D2/D3/	4,59	0,75	23,34	60,82	38,14	79,62	32*
Tamat PT	4,29	1,03	16,14	62,76	46,42	76,62	63
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	6,87	1,65	24,47	60,54	44,87	74,31	54
Sekolah	0	0	0	50,55	11,23	89,21	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,79	1,57	13,68	69,37	54,97	80,78	86
Pegawai swasta	0,53	0,07	3,79	76,43	64,26	85,39	99
Wiraswasta	4,36	1,96	9,44	63,77	53,83	72,65	155
Petani	2,37	1,07	5,17	70,90	62,93	77,76	219
Nelayan	2,75	0,82	8,84	57,65	43,71	70,47	79
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,00	0,92	4,29	69,71	62,34	76,19	334
Lainnya	0	0	0	89,37	76,40	95,62	56
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,56	0,72	3,35	67,23	60,57	73,25	579
Perdesaan	3,96	2,35	6,59	71,64	66,83	76,01	508
Bangka Belitung	2,68	1,74	4,12	69,29	65,13	73,16	1.087

15.3 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi Kepemilikan Buku KIA} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai berdasarkan observasi isi pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA terdiri dari lima komponen yaitu:

1. Catatan riwayat bayi baru lahir. Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (Hal 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 18 pada buku KIA lama).
2. Pemantauan pertumbuhan. Catatan pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara hal 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 49-56 pada buku KIA lama).
3. Pemantauan perkembangan. Catatan pemantauan perkembangan terisi lengkap jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (Hal 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuran pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan (Hal 50 Buku KIA lama/model <2015).
4. Riwayat imunisasi. Catatan riwayat imunisasi Terisi lengkap jika semua catatan imunisasi terisi sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai umur. (Hal 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 53-56 pada buku KIA lama)
5. Pemeriksaan pada saat sakit. Catatan pemeriksaan pada saat sakit terisi lengkap jika Terisi lengkap jika terisi pada setiap kolom isian (bukan baris). (Hal 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).

Formula:

Proporsi pemanfaatan buku KIA

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mempunyai catatan riwayat dalam buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang dapat menunjukkan buku KIA}}$$

Tabel 15.3.1
 Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota,
 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA				N Tertimbang
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Bangka	62,79	10,92	22,72	3,57	248
Belitung	74,19	15,38	7,28	3,14	121
Bangka Barat	69,86	6,98	21,63	1,53	169
Bangka Tengah	56,81	8,28	27,91	7,00	158
Bangka Selatan	57,28	4,23	33,10	5,40	155
Belitung Timur	69,65	22,63	6,46	1,26	83
Pangkal Pinang	48,91	8,36	26,08	16,66	162
Bangka Belitung	61,96	9,99	22,33	5,73	1.095

Tabel 15.3.2
Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA				*N Tertimbang <50
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	82,66	11,74	1,66	3,94	97
6-11	79,47	10,45	4,40	5,68	95
12-23	75,65	5,34	13,37	5,65	215
24-35	65,35	11,45	15,67	7,52	206
36-47	54,82	10,45	31,01	3,72	233
48-59	38,88	11,52	42,69	6,92	245
Jenis kelamin					
Laki-laki	64,54	9,56	19,92	5,98	559
Perempuan	59,27	10,43	24,84	5,46	536
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	56,22	15,27	26,37	2,14	30*
Tidak tamat SD/MI	65,26	10,51	19,17	5,06	142
Tamat SD/MI	68,42	7,54	19,99	4,05	338
Tamat SLTP/MTS	64,62	8,05	22,35	4,98	189
Tamat SLTA/MA	57,73	9,60	25,27	7,40	301
Tamat D1/D2/D3/PT	44,01	21,29	24,72	9,98	95
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	58,75	9,86	24,70	6,69	54
Sekolah	88,97	0	11,03	0	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,94	21,41	25,77	6,87	87
Pegawai swasta	46,33	14,09	29,48	10,09	99
Wiraswasta	61,62	8,85	17,48	12,05	155
Petani/buruh tani	74,69	8,83	15,25	1,23	220
Nelayan	65,43	6,39	25,34	2,84	79
Buruh/sopir/pembantu ruta	63,96	8,56	21,99	5,48	340
Lainnya	48,96	7,52	41,96	1,55	56
Tempat tinggal					
Perkotaan	54,95	9,47	27,44	8,14	579
Perdesaan	69,83	10,57	16,59	3,01	516

Tabel 15.3.3
 Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut
 Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pencatatan Buku KIA				N Tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	
Bangka	59,66	57,77	79,21	17,94	157
Belitung	80,22	65,29	85,80	35,21	91
Bangka Barat	65,70	63,66	78,09	3,94	119
Bangka Tengah	59,31	45,31	69,55	9,40	91
Bangka Selatan	60,96	38,15	58,62	18,17	89
Belitung Timur	71,11	38,34	80,17	35,39	58
Pangkal Pinang	52,46	55,33	67,31	11,68	80
Bangka Belitung	63,68	53,65	74,62	17,45	685

Tabel 15.3.4
Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pencatatan Buku KIA				*N Tertimbang <50
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	62,14	54,38	71,53	13,83	81
6-11	80,05	64,01	85,89	25,40	77
12-23	59,46	51,18	78,88	17,82	165
24-35	60,24	48,89	65,50	13,60	136
36-47	64,80	49,02	77,19	22,13	129
48-59	62,56	61,93	70,41	12,71	96
Jenis kelamin					
Laki-laki	65,73	52,04	76,06	17,38	364
Perempuan	61,36	55,48	72,98	17,53	321
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	54,37	60,07	70,03	4,61	17*
Tidak tamat SD/MI	65,03	54,02	79,01	14,98	94
Tamat SD/MI	64,74	56,66	72,57	21,73	233
Tamat SLTP/MTS	64,71	51,66	72,04	14,16	123
Tamat SLTA/MA	58,50	49,40	74,76	13,53	176
Tamat D1/D2/D3/PT	77,21	57,06	84,98	30,33	42*
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	70,00	70,78	86,03	30,76	32*
Sekolah	71,88	58,81	92,80	23,50	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,15	54,08	85,98	21,52	40*
Pegawai swasta	74,24	65,11	88,18	16,54	46*
Wiraswasta	50,33	37,79	62,85	10,44	97
Petani/buruh tani	60,71	46,72	71,60	8,51	166
Nelayan	70,82	68,56	83,28	36,78	52
Buruh/sopir/pembantu ruta	66,72	56,92	74,98	19,64	220
Lainnya	59,39	56,18	59,57	21,05	28*
Tempat tinggal					
Perkotaan	64,80	57,08	78,08	22,09	321
Perdesaan	62,69	50,62	71,56	13,35	364

15.4 Imunisasi dan Vitamin A

A. Imunisasi

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2018 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Informasi imunisasi dasar lengkap diperoleh dari catatan imunisasi maupun pengakuan ibu atau orang yang paling mengetahui riwayat imunisasi baduta.

$$\text{Proporsi imunisasi dasar lengkap} \\ = \frac{\text{Anak umur 12 – 23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan}}$$

B. Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak umur di bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imunisasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Informasi imunisasi lanjutan diperoleh dari anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis

vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan.

Proporsi imunisasi lanjutan

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan yang menerima imunisasi lanjutan}}{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan}}$$

C. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI (KN PP KIPI), yang dimaksud dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian sakit dan/ atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam RISKESDAS 2018, seorang anak umur 12-23 bulan dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/ abses dan/ atau kejang. Kondisi bernanah/ abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/ abses yang berkepanjangan (misal >3 minggu).

Formula:

Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang mengalami KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah diimunisasi}}$$

Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan berdasarkan jenis keluhan KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah ada keluhan setelah diimunisasi}}$$

D. Vitamin A

Dalam PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan tercantum bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar diantaranya pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.

Pemberian kapsul vitamin A sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Definisi anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

$$\text{Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A} \\ \text{Anak umur 6 – 59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar} \\ \text{dalam 12 bulan terakhir} \\ = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.4.1
Proporsi Jenis Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Imunisasi Dasar							*N Tertimbang <50
	HB-0	BCG	DPT- HB/ DPT- HB-Hib 1	DPT- HB/ DPT- HB-Hib 2	DPT- HB/ DPT- HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
Jenis kelamin								
Laki-laki	88,48	87,40	75,92	75,49	74,77	78,24	80,79	108
Perempuan	89,34	88,04	71,01	69,22	69,22	82,52	82,97	104
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	69,23	69,2	60,83	60,83	60,83	60,83	69,23	7*
Tidak tamat SD/MI	73,55	86,7	70,92	70,92	70,92	80,14	81,98	18*
Tamat SD/MI	92,99	90,8	83,62	80,66	81,25	86,23	83,82	79
Tamat SLTP/MTS	96,92	85,8	75,18	75,18	75,18	78,62	79,66	28*
Tamat SLTA/MA	88,82	88,9	63,56	63,56	61,71	78,29	82,16	67
Tamat D1/D2/D3/PT	79,85	78,4	70,18	70,18	70,18	70,18	79,85	14*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	87,30	87,82	55,23	55,23	55,23	76,80	80,85	15*
Sekolah	100,00	100,00	51,33	51,33	51,33	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	99,05	86,11	86,11	86,11	90,54	98,00	20*
Pegawai swasta	69,47	74,35	66,65	66,65	66,65	74,35	74,35	18*
Wiraswasta	89,28	77,40	60,30	54,57	54,57	61,32	61,98	33*
Petani/buruh tani	90,68	98,53	85,63	84,44	85,63	91,10	86,23	39*
Nelayan	90,77	94,20	93,97	93,97	93,97	93,97	94,20	16*
Buruh/sopir/pembantu ruta	91,52	86,80	73,49	73,49	71,55	83,09	84,64	63
Lainnya	68,68	68,68	43,34	43,34	43,34	43,34	68,68	7*
Tempat tinggal								
Perkotaan	90,29	85,43	69,56	68,03	68,03	77,44	81,52	123
Perdesaan	86,99	90,85	78,93	78,41	77,55	84,36	82,34	89
Bangka Belitung	88,90	87,71	73,50	72,40	72,04	80,35	81,86	212

Tabel 15.4.2
Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelengkapan Imunisasi Dasar						*N Tertimbang <50
	Lengkap			Tidak Lengkap			
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jenis kelamin							
Laki-laki	74,66	63,05	83,57	15,58	9,36	24,81	108
Perempuan	75,68	64,53	84,18	17,93	11,09	27,67	104
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	60,83	15,34	93,01	8,40	0,92	47,48	7*
Tidak tamat SD/MI	66,92	45,17	83,24	19,84	7,96	41,47	18*
Tamat SD/MI	81,42	70,29	89,03	14,95	8,52	24,90	79
Tamat SLTP/MTS	72,99	50,84	87,59	23,94	10,25	46,44	28*
Tamat SLTA/MA	73,42	54,71	86,33	17,34	7,63	34,75	67
Tamat D1/D2/D3/PT	70,18	32,90	91,87	9,67	1,74	39,37	14*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	70,21	42,40	88,30	23,68	8,24	51,72	15*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	88,54	69,92	96,25	11,46	3,75	30,08	20*
Pegawai swasta	69,47	33,59	91,10	4,88	0,64	28,92	18*
Wiraswasta	56,60	34,59	76,29	32,68	14,73	57,68	33*
Petani/buruh tani	82,54	68,33	91,20	15,99	7,64	30,45	39*
Nelayan	90,54	67,75	97,76	3,66	0,52	21,71	16*
Buruh/sopir/pembantu ruta	77,84	63,52	87,63	15,13	7,63	27,78	63
Lainnya	43,34	10,03	84,00	25,34	3,37	76,75	7*
Tempat tinggal							
Perkotaan	74,74	61,77	84,42	15,56	8,69	26,28	123
Perdesaan	75,75	66,06	83,36	18,36	11,83	27,38	89
Bangka Belitung	75,16	66,88	81,93	16,74	11,55	23,63	212

*N Tertimbang <50

Tabel 15.4.3
Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan Pada Anak Umur 24-35 Bulan Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Imunisasi Lanjutan						*N Tertimbang <50
	DPT/HB/Hib Lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin							
Laki-laki	38,63	29,08	49,14	38,11	28,04	49,32	92
Perempuan	48,52	37,31	59,88	38,92	29,54	49,19	81
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	20,35	2,63	70,72	20,35	2,63	70,72	3*
Tidak tamat SD/MI	60,46	40,45	77,49	36,59	20,62	56,18	32*
Tamat SD/MI	40,21	26,37	55,81	38,39	26,16	52,30	69
Tamat SLTP/MTS	39,36	23,67	57,61	36,56	22,41	53,48	40*
Tamat SLTA/MA	36,26	22,94	52,08	38,29	24,62	54,12	52
Tamat D1/D2/D3/PT	62,65	32,67	85,29	53,61	25,83	79,31	14*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	78,75	29,14	97,09	64,55	22,86	91,79	7*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,70	27,16	82,14	50,40	23,05	77,51	12*
Pegawai swasta	26,53	9,98	54,03	28,79	11,38	56,00	17*
Wiraswasta	39,78	22,34	60,26	20,76	9,03	40,89	29*
Petani/buruh tani	50,27	33,05	67,42	40,32	26,22	56,23	43*
Nelayan	50,73	23,82	77,23	44,59	19,78	72,43	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,03	27,68	53,80	38,96	27,97	51,19	79
Lainnya	33,57	13,44	62,18	50,67	23,54	77,41	14*
Tempat tinggal							
Perkotaan	35,35	25,43	46,71	37,04	27,13	48,18	110
Perdesaan	52,10	40,82	63,18	40,09	30,38	50,65	101
Bangka Belitung	43,38	35,62	51,48	38,50	31,39	46,15	211

*N Tertimbang <50

Tabel 15.4.4
Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya Pada Anak Umur 12-23 Bulan
Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI	Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)				*N Tertimbang <50
		Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya	
Jenis kelamin						
Laki-laki	43,18	31,32	11,86	0	0	26*
Perempuan	36,42	12,97	26,87	2,12	0	25*
Pendidikan KRT						
Tidak/ belum pernah sekolah	100,00	100,00	0	0	0	1*
Tidak tamat SD/MI	20,52	20,52	0	0	0	2*
Tamat SD/MI	21,57	21,57	4,53	4,53	0	12*
Tamat SLTP/MTS	68,68	68,68	0	0	0	8*
Tamat SLTA/MA	46,30	10,38	37,23	0	0	25*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,26	0	0,26	0	0	4*
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	9,00	9,00	0	0	0	7*
Sekolah	0	0	0	0	0	0
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0	0	0	0	0	0
Pegawai swasta	17,78	12,27	5,51	0	0	12*
Wiraswasta	27,75	27,61	4,44	0	0	8*
Petani/buruh tani	59,59	31,29	30,62	2,33	0	23*
Nelayan	0	0	0	0	0	0
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0	0	0	0	0	0
Lainnya	100,00	0	100,00	0	0	2*
Tempat tinggal						
Perkotaan	33,12	8,94	25,06	0	0	37*
Perdesaan	57,75	57,75	3,85	3,85	0	14*
Bangka Belitung	39,84	22,25	19,28	1,05	0	51

*N Tertimbang <50

Tabel 15.4.5
 Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 6-59
 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian Kapsul Vitamin A									*N Tertimbang <50
	Sesuai standar			Tidak sesuai standar			Tidak Pernah Mendapat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	53,32	47,72	58,83	28,90	24,14	34,18	17,78	13,99	22,34	91
Perempuan	53,60	48,08	59,03	30,75	25,67	36,34	15,66	12,07	20,06	77
Klasifikasi Desa/Kota										
Perkotaan	47,81	41,37	54,33	31,07	25,77	36,91	21,12	16,78	26,23	111
Perdesaan	59,70	54,25	64,92	28,42	23,59	33,81	11,88	8,90	15,69	57
Bangka Belitung	53,45	49,11	57,75	29,81	26,14	33,76	16,73	13,95	19,95	168

Tabel 15.4.6

Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian Kapsul Vitamin A						*N Tertimbang <50
	Ya			Tidak pernah			
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur (bulan)							
6-11	81,30	71,83	88,11	0	0	0	18*
12-23	37,16	29,01	46,11	47,77	39,70	55,95	33*
24-35	59,51	51,08	67,40	25,38	19,08	32,91	31*
36-47	50,07	42,17	57,98	34,46	27,39	42,29	36*
48-59	55,06	47,29	62,58	24,95	19,19	31,77	49*
Jenis kelamin							
Laki-laki	53,32	47,72	58,83	28,90	24,14	34,18	91
Perempuan	53,60	48,08	59,03	30,75	25,67	36,34	77
Pendidikan KK							
Tidak/belum pernah sekolah	41,41	17,47	70,24	18,73	7,02	41,32	11*
Tidak tamat SD/MI	49,66	40,25	59,09	36,45	27,17	46,86	17*
Tamat SD/MI	54,91	47,68	61,94	27,94	22,16	34,56	53
Tamat SLTP/MTS	51,39	42,27	60,42	33,51	25,31	42,85	26*
Tamat SLTA/MA	53,46	45,17	61,56	29,97	23,80	36,97	48*
Tamat D1/D2/D3/PT	61,51	48,81	72,82	23,22	14,48	35,08	13*
Pekerjaan KK							
Tidak bekerja	53,62	36,92	69,54	26,56	14,46	43,63	10*
Sekolah	0	0	0	0	0	0	0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0	0	0	0	0
Pegawai swasta	56,79	47,15	65,94	28,61	20,82	37,91	27*
Wiraswasta	43,03	33,88	52,69	32,86	24,63	42,30	32*
Petani/buruh tani	54,29	48,67	59,80	30,95	26,11	36,25	86
Nelayan	0	0	0	0	0	0	0
Buruh/sopir/pembantu ruta	0	0	0	0	0	0	0
Lainnya	58,84	41,27	74,41	17,24	8,64	31,46	13*
Tempat tinggal							
Perkotaan	47,81	41,37	54,33	31,07	25,77	36,91	111
Perdesaan	59,70	54,25	64,92	28,42	23,59	33,81	57

15.5 Pemantauan Pertumbuhan

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan bahwa selain pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap, setiap balita juga mendapatkan penimbangan minimal 8 kali setahun dan pengukuran panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Definisi penimbangan pada Riskesdas 2018 yaitu dihitung telah melakukan 1 (satu) kali, jika minimal 1 kali atau lebih pada bulan yang sama melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/ tinggi badan. Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas dilakukan.

Definisi penimbangan BB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan ditimbang minimal 8 kali setahun.

Proporsi penimbangan berat badan sesuai standar

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan penimbangan berat badan minimal 8 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Definisi pengukuran TB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan diukur panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Proporsi pemantauan pertumbuhan tinggi badan

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan pengukuran tinggi atau panjang badan minimal 2 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.5.1
Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan
Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ditimbang Berat Badan		Frekuensi Penimbangan			Diukur Panjang Badan atau Tinggi Badan		Frekuensi Pengukuran		
	%	N Tertimbang	< 8 kali	≥ 8 kali	N Tertimbang	%	N Tertimbang	1 kali	≥ 2 kali	N Tertimbang
Bangka	80,13	248	31,05	61,98	199	66,04	248	8,06	84,36	165
Belitung	83,92	121	36,37	61,86	102	59,80	121	21,76	77,96	73
Bangka Barat	81,06	169	32,66	62,36	137	64,24	169	10,70	81,31	109
Bangka Tengah	78,97	158	60,86	35,98	125	55,29	158	13,95	84,05	88
Bangka Selatan	72,87	155	64,72	33,25	113	58,67	155	16,80	81,14	91
Belitung Timur	91,74	83	16,40	81,73	76	81,50	83	2,85	97,15	68
Pangkal Pinang	66,83	162	59,22	20,52	108	45,28	162	23,58	56,06	74
Bangka Belitung	78,41	1.095	42,94	50,99	858	60,57	1.095	13,15	80,85	666

Tabel 15.5.2
Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan
Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ditimbang Berat Badan		Frekuensi Penimbangan		Diukur Panjang Badan atau Tinggi Badan		Frekuensi Pengukuran			
	%	*N	< 8 kali	≥ 8 kali	*N	%	*N	1 kali	≥ 2 kali	*N
		Tertimbang <50			Tertimbang <50		Tertimbang <50			Tertimbang <50
Kelompok umur (bulan)										
0-5	94,09	98	100,00	0	92	81,23	98	46,39	53,61	80
6-11	96,68	96	46,29	48,15	92	82,71	96	4,85	89,69	79
12-23	90,05	216	32,30	61,81	194	70,38	216	11,74	82,06	152
24-35	79,16	207	28,83	62,08	163	65,25	207	8,90	82,43	135
36-47	70,30	234	39,85	55,15	164	49,71	234	6,34	88,46	117
48-59	61,94	246	38,56	53,29	152	41,57	246	9,22	82,60	103
Jenis kelamin										
Laki-laki	79,30	559	43,00	52,44	443	60,69	559	14,07	80,25	340
Perempuan	77,47	536	42,88	49,45	415	60,44	536	12,18	81,47	326
Pendidikan KRT										
Tidak/ belum pernah sekolah	70,94	30*	41,33	55,37	21*	59,28	30*	27,94	68,11	18*
Tidak tamat SD/MI	76,99	142	44,81	52,09	109	59,07	142	13,01	83,16	84
Tamat SD/MI	79,22	338	40,03	55,14	268	63,79	338	17,81	76,76	216
Tamat SLTP/MTS	79,38	189	39,65	51,55	150	65,03	189	9,42	81,83	123
Tamat SLTA/MA	77,72	301	46,34	47,41	234	57,42	301	10,13	84,46	174
Tamat D1/D2/D3/PT	80,25	95	46,98	43,55	76	52,94	95	7,59	84,21	51
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	75,52	59	46,12	53,88	44*	57,07	59	25,35	74,65	34*
Sekolah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pegawai swasta	75,99	185	44,00	45,84	141	57,73	185	6,00	83,52	82
Wiraswasta	75,56	155	57,76	37,06	117	45,03	155	20,91	70,46	53
Petani/buruh tani	80,14	639	38,22	55,60	512	64,75	639	11,29	83,26	363
Nelayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lainnya	77,51	56	51,95	48,05	44*	69,00	56	28,11	71,89	23*
Tempat tinggal										
Perkotaan	74,93	579	47,73	43,83	434	55,27	579	16,35	75,59	322
Perdesaan	82,31	516	38,04	58,31	424	66,52	516	10,16	85,76	344

Tabel 15.5.3

Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Ditimbang									*N Tertimbang <50
	anak sudah besar (≥1 tahun)	anak sudah imunisasi	anak tidak mau ditimbang	malas	lupa/tidak tahu jadwalnya	tidak ada tempat penimbangan	tempatny jauh	sibuk/ repot	Alat timbang badan tidak tersedia	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	0	0	0	30,14	23,70	0	11,72	34,45	0	6*
6-11	0	36,65	0,37	0	62,98	0	0	0	0	3*
12-23	7,27	7,33	3,98	17,83	22,86	0	20,98	19,75	0	22*
24-35	16,38	27,34	5,38	27,17	3,41	0	0	20,32	0	43*
36-47	7,93	20,05	11,30	18,02	5,31	2,04	2,36	32,99	0	70
48-59	20,41	16,26	9,81	21,43	7,27	0,51	8,20	12,76	3,36	94
Jenis kelamin										
Laki-laki										
Perempuan										
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	0	0	0	57,08	0	0	9,14	33,78	0	9*
Tidak tamat SD/MI	1,06	17,89	7,28	23,16	9,24	0	5,95	17,92	7,43	33*
Tamat SD/MI	21,45	14,59	4,80	30,51	3,37	0	6,73	13,97	0	70
Tamat SLTP/MTS	19,13	27,71	0,88	13,29	16,62	0	2,10	16,62	0	39*
Tamat SLTA/MA	8,99	20,13	2,73	14,63	11,65	2,82	9,23	24,35	1,07	67
Tamat D1/D2/D3/PT	22,98	17,35	1,03	4,46	3,01	0	0	44,72	0	19*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	4,18	19,00	5,95	17,63	22,32	3,30	0	27,63	0	14*
Sekolah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pegawai swasta	21,33	22,26	8,36	15,28	4,05	0	0	28,73	0	45*
Wiraswasta	2,80	26,75	9,49	25,00	16,77	0	0	17,30	1,89	38*
Petani/buruh tani	13,94	14,11	8,57	24,43	6,98	1,12	4,9	18,17	1,91	127
Nelayan										
Buruh/sopir/pembantu ruta										
Lainnya	34,30	23,12	9,04	0	0	0	6,41	27,13	0	13
Tempat tinggal										
Perkotaan	3.663,60	19,15	4,43	17,64	11,92	0	5,37	22,34	2,16	146
Perdesaan	1.393,93	17,34	15,09	26,54	3,20	2,08	7,32	19,06	0	91
Bangka Belitung	14,04	18,46	8,55	21,07	8,56	0,80	6,13	21,07	1,33	237

Tabel 15.5.4
Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang Atau Tinggi Badan Dalam 12 Bulan
Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka
Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang/ Tinggi Badannya									*N Tertimbang <50
	anak sudah besar (≥1 tahun)	anak sudah imunisasi	anak tidak mau diukur	lupa/tidak tahu jadwalnya	tidak ada tempat pengukuran	Tempat- nya jauh	sibuk/ repot	malas	Tidak ada alat ukur PB/TB	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	0	0	0	8,55	67,42	3,69	10,84	9,49	0	18*
6-11	0	10,93	0,07	27,01	45,67	0	7,19	4,05	5,07	16*
12-23	6,35	3,64	7,41	16,00	31,43	7,05	19,34	6,05	2,73	63
24-35	8,97	11,32	6,35	5,82	21,83	0	24,20	21,43	0,09	71
36-47	8,75	14,24	12,35	1,50	22,62	3,59	23,61	9,98	3,36	117
48-59	15,36	13,47	9,86	4,91	12,65	5,34	17,58	17,37	3,46	143
Jenis kelamin										
Laki-laki	10,26	10,56	8,18	6,22	23,75	4,96	21,07	12,86	2,14	218
Perempuan	9,58	11,86	9,44	7,34	22,75	2,92	18,69	14,18	3,23	211
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	0	0	0	1,63	27,28	6,52	24,11	40,46	0	12*
Tidak tamat SD/MI	6,08	11,56	12,17	6,10	23,13	3,35	18,34	14,98	4,28	58
Tamat SD/MI	15,27	9,57	8,58	4,53	20,54	4,53	16,34	19,05	1,60	122
Tamat SLTP/MTS	9,74	8,18	8,73	9,82	28,96	1,24	21,89	10,33	1,10	66
Tamat SLTA/MA	6,55	14,46	7,73	9,61	21,67	6,22	20,94	10,84	1,98	127
Tamat D1/D2/D3/ PT	12,93	13,39	10,61	2,54	25,89	0	24,59	1,44	8,60	44*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	12,34	10,30	10,58	19,00	17,32	0	18,59	11,86	0	21*
Sekolah	14,70	25,02	0	22,80	23,54	0	13,94	0	0	4*
PNS/TNI/Polri/B UMN/ BUMD	20,24	14,37	5,33	5,32	12,70	0	24,33	8,80	8,91	40*
Pegawai swasta	10,71	30,56	8,93	6,30	9,50	0	20,87	11,24	1,89	38*
Wiraswasta	3,09	9,57	13,40	7,64	29,99	0	21,64	12,80	1,87	85
Petani/buruh tani	12,41	9,51	10,42	4,19	18,98	5,03	17,28	20,06	2,14	65
Nelayan	9,57	11,92	6,55	0	33,29	0	17,09	10,28	11,31	34*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	7,16	3,88	6,79	8,39	28,30	10,37	19,59	15,29	0,22	124
Lainnya	24,88	24,93	6,56	0	12,07	4,65	19,68	6,88	0,36	17*
Tempat tinggal										
Perkotaan	11,10	11,30	4,52	9,76	21,65	3,70	21,59	10,76	2,46	257
Perdesaan	8,16	11,06	6,40	2,29	25,67	4,34	17,37	17,64	3,00	172
Bangka Belitung	9,92	11,20	8,80	6,77	23,26	3,95	19,90	13,51	2,68	429

15.6 Perkembangan Anak

Kuesioner perkembangan yang digunakan pada Riskesdas 2018 ini diadaptasi dan dimodifikasi dari study Multiple Indicator Cluster Survey (MICS) 2016 untuk menghitung Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (*Early child Development Index/ECDI*). Berbagai pertanyaan yang ada digunakan untuk menentukan perkembangan anak sesuai dengan 4 (empat) domain yaitu:

- Literasi dan numerasi: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”): (1) dapat mengenali/ atau menyebut paling tidak 10 huruf abjad/alphabet, (2) dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer, (3) mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Pertanyaan K51, K52, dan K55 yang termasuk dalam domain ini.
- Physical – fisik: jika anak (1) dapat mengambil benda kecil seperti batu atau pensil dari lantai dengan menggunakan 2 ujung jari (telunjuk dan ibu jari) dan/atau (2) tidak diindikasikan kadang-kadang sakit untuk bermain (pertanyaan apakah anak kadang-kadang terlalu sakit untuk bermain dijawab “Tidak”), maka perkembangan anak dikategorikan sesuai. Pertanyaan K53 dan K54 yang termasuk dalam domain.
- Sosial emosional: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”) yaitu (1) anak dapat bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya, (2) anak tidak menendang, menggigit, atau memukul orang lain, dan (3) anak tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Pertanyaan K58, K59 dan K60 yang termasuk dalam domain ini.
- Learning – belajar: jika anak (1) dapat mengikuti perintah-perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar dan atau (2) pada saat anak disuruh, anak dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu, maka perkembangan anak dikategorikan sesuai (on track). Pertanyaan K56 dan K57 yang termasuk dalam domain ini.

Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (umur 36-59 bulan) dianggap perkembangannya sesuai minimal 3 dari 4 domain diatas.

Proporsi indeks perkembangan anak usia dini

$$= \frac{\text{Anak umur 36 – 59 bulan yang perkembangannya sesuai umur}}{\text{Jumlah anak umur 36 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.6.1
Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Indeks Perkembangan Anak Usia Dini			Perkembangan anak			*N Tertimbang <50	
	%	95% CI		Literasi numerasi	Kemampuan Fisik	Kemampuan Sosial emosional		Kemampuan belajar
Kelompok umur (bulan)								
36-47	86,75	81,08	90,92	61,18	97,27	69,06	95,75	232
48-59	95,27	91,57	97,39	69,34	99,33	74,05	96,47	244
Jenis kelamin								
Laki-laki	89,46	84,15	93,14	0	0	0	0	0
Perempuan	92,73	88,21	95,60	0	0	0	0	0
Pendidikan KRT								
Tidak/ belum pernah sekolah	66,51	34,43	88,26	50,29	100,00	67,17	85,60	16*
Tidak tamat SD/MI	91,90	83,64	96,18	71,10	95,25	79,88	96,36	68
Tamat SD/MI	89,03	81,26	93,83	63,99	99,03	68,63	95,41	128
Tamat SLTP/MTS	92,70	83,31	97,00	60,60	97,77	70,32	96,09	84
Tamat SLTA/MA	93,18	86,83	96,59	62,08	98,81	72,29	98,60	137
Tamat D1/D2/D3/PT	95,73	75,24	99,40	85,82	100,00	69,63	94,00	43*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	88,75	69,68	96,44	80,76	95,35	73,45	86,77	23*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	95,76	75,34	99,41	68,24	100,00	74,51	95,76	44*
Pegawai swasta	90,59	73,73	97,06	68,89	96,45	62,58	93,80	49*
Wiraswasta	94,95	85,99	98,30	64,17	100,00	78,80	98,45	57
Petani/buruh tani	89,12	80,16	94,32	65,72	100,00	72,67	94,86	101
Nelayan	88,75	73,21	95,79	55,64	95,74	83,68	93,89	29*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	93,25	88,45	96,14	63,70	98,09	67,62	98,43	140
Lainnya	79,74	61,76	90,56	61,51	96,15	69,67	98,29	33*
Tempat tinggal								
Perkotaan	93,65	88,91	96,45	70,55	98,72	69,65	98,22	245
Perdesaan	88,44	83,88	91,83	59,88	97,91	73,69	93,90	231
Bangka Belitung	91,12	88,00	93,48	65,36	98,33	71,61	96,12	476

BAB 16 STATUS GIZI

16.1 Tablet Tambah Darah Remaja Putri

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk **tablet/ kaplet/ kapsul** yang dapat diperoleh dari Program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/ instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/ apotik/ toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/ orang lain.

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH

Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang pernah mendapatkan TTD dan mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir, dihitung menggunakan formula:

Proporsi remaja putri yang memperoleh TTD

$$= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun}}$$

SUMBER PEROLEHAN TTD

Sumber TTD:

1. Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit) dan Tenaga Kesehatan (Dokter Praktek, Bidan praktek, perawat praktek)
2. Sekolah,
3. Inisiatif sendiri, yaitu jika responden membeli suplemen/TTD atas kemauan sendiri, tanpa resep dari dokter/tenaga kesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga/ orang lain

Proporsi sumber perolehan TTD pada remaja putri

$$= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD menurut sumber perolehan}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH DAN DIMINUM

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir)

Proporsi jumlah butir TTD yang diperoleh remaja putri

$$= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun menurut jumlah perolehan TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

Proporsi jumlah butir TTD yang diminum remaja putri

$$= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun menurut jumlah TTD yang diminum}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

Proporsi alasan utama remaja putri tidak minum/menghabiskan TTD

$$= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun tidak menghabiskan TTD menurut alasan}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

Tabel 16.1.1

Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Sudah Mendapat Haid/ Menstruasi, Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sudah Menstruasi			Umur Pertama Kali Menstruasi (tahun)			
	%	95% CI		N Tertimbang	Rerata	SD	N Tertimbang
Bangka	74,00	65,01	81,35	239	12,61	1,232	173
Belitung	70,28	60,18	78,72	135	12,44	1,286	92
Bangka Barat	70,71	63,14	77,28	150	12,56	1,314	104
Bangka Tengah	62,60	53,07	71,25	146	12,98	1,372	89
Bangka Selatan	63,78	55,26	71,51	159	12,87	1,346	99
Belitung Timur	76,40	68,59	82,75	85	12,35	1,361	63
Kota Pangkal Pinang	68,82	60,13	76,36	142	12,67	1,277	96
Bangka Belitung	69,44	66,11	72,58	1.057	12,65	1,311	720

Tabel 16.1.2
Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD)
Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memperoleh TTD			Memperoleh TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	*N Tertimbang <50	
Bangka	49,57	40,32 58,85	230	89,68	78,48 95,39	115	
Belitung	54,33	44,31 64,01	129	87,31	77,79 93,11	71	
Bangka Barat	56,31	46,88 65,31	141	88,24	79,76 93,46	80	
Bangka Tengah	46,19	35,04 57,74	141	81,96	67,31 90,93	66	
Bangka Selatan	39,29	30,31 49,06	148	82,95	65,46 92,58	59	
Belitung Timur	57,76	47,02 67,82	81	95,00	86,69 98,23	47*	
Kota Pangkal Pinang	34,28	24,80 45,22	140	90,70	80,30 95,89	48*	
Bangka Belitung	47,67	43,85 51,52	1.011	87,85	83,97 90,90	485	

*N Tertimbang <50

Tabel 16.1.3
Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD)
menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah memperoleh TTD			Memperoleh TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	*N Tertimbang <50	
Kelompok umur (tahun)							
10-11	4,48	2,50 7,88	239	86,47	56,36 96,94	11*	
12-15	56,70	51,21 62,02	427	94,36	89,90 96,91	244	
16-18	69,85	63,11 75,82	290	84,28	77,75 89,17	204	
19	47,84	33,46 62,60	55	56,14	37,38 73,29	27*	
Pendidikan							
Tidak/belum tamat sekolah	13,64	7,32 24,00	56	73,90	36,37 93,34	8*	
Tidak tamat SD/MI	10,27	6,87 15,08	272	93,89	75,94 98,68	28*	
Tamat SD/MI	58,87	52,51 64,95	330	95,86	91,06 98,14	196	
Tamat SLTP/MTs	77,14	69,46 83,36	225	88,63	81,72 93,15	175	
Tamat SLTA/MA	61,31	51,46 70,31	127	65,36	53,29 75,72	79	
Tamat D1/D2/D3/PT	0	0 0	0	0	0 0	0	
Tempat tinggal							
Perkotaan	48,46	42,86 54,10	538	86,13	79,90 90,65	262	
Perdesaan	46,77	41,72 51,90	473	89,89	85,01 93,30	223	

Tabel 16.1.4
Proporsi Sumber Perolehan TTD Pada Remaja Putri Umur 10-19 dalam 12 Bulan Terakhir
Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas Kesehatan			Sekolah			Inisiatif Sendiri			*N Tertimbang <50
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
10-11	23,42	5,65	60,98	83,10	50,49	95,95	8,77	1,17	43,74	9*
12-15	8,63	5,11	14,22	91,24	85,29	94,93	3,65	1,58	8,20	230
16-18	12,62	7,83	19,72	89,55	82,83	93,83	5,51	2,54	11,53	172
19	15,83	4,11	45,22	29,63	12,56	55,24	54,54	29,37	77,58	15*
Pendidikan										
Tidak/belum tamat sekolah	0	0	0	90,69	53,59	98,80	9,31	1,20	46,41	6*
Tidak tamat SD/MI	14,91	5,38	35,04	71,64	49,76	86,56	13,45	4,24	35,29	26*
Tamat SD/MI	11,47	6,96	18,33	90,98	83,98	95,10	3,40	1,24	8,99	188
Tamat SLTP/MTs	9,72	5,36	17,00	92,04	85,50	95,77	4,66	1,86	11,16	155
Tamat SLTA/MA	10,81	4,29	24,71	74,91	59,29	85,96	17,79	8,92	32,37	51
Tempat tinggal										
Perkotaan	10,88	6,63	17,35	86,60	79,77	91,38	7,40	4,50	11,93	226
Perdesaan	10,75	6,51	17,24	90,06	83,64	94,14	5,05	2,29	10,76	201
Bangka Belitung	10,82	7,62	15,14	88,23	83,78	91,58	6,29	4,10	9,53	427

Tabel 16.1.5
Proporsi Jumlah Butir TTD Yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan Dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 tahun Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah butir TTD yang diperoleh dari Fasilitas Kesehatan			Jumlah butir TTD yang diminum		
	%		*N	%		*N
	< 52	≥ 52	Tertimbang <50	< 52	≥ 52	Tertimbang <50
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100,00	0	2*	100,00	0	2*
12-15	100,00	0	22*	100,00	0	22*
16-18	100,00	0	24*	100,00	0	24*
19	100,00	0	3*	100,00	0	3*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	0	0	0	0	0	0
Tidak tamat SD/MI	100,00	0	4*	100,00	0	4*
Tamat SD/MI	100,00	0	23*	100,00	0	23*
Tamat SLTP/MTs	100,00	0	16*	100,00	0	16*
Tamat SLTA/MA	100,00	0	6*	100,00	0	6*
Tempat tinggal						
Perkotaan	100,00	0	27*	100,00	0	27*
Perdesaan	100,00	0	23*	100,00	0	23*
Bangka Belitung	100,00	0	50	100,00	0	26*

Tabel 16.1.6
Proporsi Jumlah Butir TTD Yang Diperoleh Dari Sekolah Dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah Butir TTD yang diperoleh dari Sekolah			Jumlah Butir TTD yang diminum		
	%		*N Tertimbang <50	%		*N Tertimbang <50
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (tahun)						
10-11	96,58	3,42	8*	100,00	0	8*
12-15	96,32	3,68	208	98,49	3,1410	208
16-18	96,48	3,52	153	98,17	2,8013	153
19	100,00	0	4*	100,00	0	4*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	84,80	15,20	5*	100,00	0	5*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0	19*	100,00	0	19*
Tamat SD/MI	95,82	4,18	169	98,65	1,35	169
Tamat SLTP/MTs	96,67	3,33	142	97,42	2,58	142
Tamat SLTA/MA	98,04	1,96	38*	100,00	0	38*
Tempat tinggal						
Perkotaan	96,63	3,37	194	98,42	1,58	194
Perdesaan	96,21	3,79	179	98,39	1,61	179
Bangka Belitung	96,43	3,57	373	98,41	1,59	373

Tabel 16.1.7

Proporsi Jumlah Butir TTD Yang Diperoleh Dengan Inisiatif Sendiri Dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah Butir TTD yang diperoleh dengan inisiatif sendiri			Jumlah Butir TTD yang diminum		
	%		*N Tertimbang	%		*N Tertimbang
	< 52	≥ 52	<50	< 52	≥ 52	<50
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100,00	0	1*	100,00	0	1*
12-15	100,00	0	8*	100,00	0	8*
16-18	100,00	0	9*	100,00	0	9*
19	100,00	0	8*	100,00	0	8*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0	1*	100,00	0	1*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0	3*	100,00	0	3*
Tamat SD/MI	100,00	0	6*	100,00	0	6*
Tamat SLTP/MTs	100,00	0	7*	100,00	0	7*
Tamat SLTA/MA	100,00	0	9*	100,00	0	9*
Tempat tinggal						
Perkotaan	100,00	0	16*	100,00	0	16*
Perdesaan	100,00	0	10*	100,00	0	10*
Bangka Belitung	100,00	0	26*	100,00	0	26*

Tabel 16.1.8
Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD Yang Diperoleh Dari Fasilitas Kesehatan Pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD yang diperoleh dari fasilitas kesehatan							*N Tertimbang <50
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)								
10-11	0	0	0	0	0	0	0	0
12-15	29,69	0	19,96	4,67	5,80	23,34	16,55	13*
16-18	5,59	22,33	52,49	4,34	0	2,55	12,70	13*
19	0	0	0	0	0	0	0	0
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	0	0	0	0	0	0	0	0
Tidak tamat SD/MI	100,00	0	0	0	0	0	0	1*
Tamat SD/MI	17,73	0	31,84	8,56	5,31	21,40	15,17	14*
Tamat SLTP/MTs	11,54	0,21	56,75	0	0	5,26	26,23	7*
Tamat SLTA/MA	0	66,33	33,67	0	0	0	0	5*
Tempat tinggal								
Perkotaan	23,95	19,29	29,55	0	0	18,83	8,38	16*
Perdesaan	7,19	0,13	47,59	11,16	6,93	3,28	23,72	10*
Bangka Belitung	17,20	11,58	36,82	4,50	2,79	12,56	14,56	26*

Tabel 16.1.9
Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD Yang Diperoleh Dari Sekolah
Pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka
Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD							*N Tertimbang <50
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)								
10-11	0	0	20,68	0	0	79,32	0	1*
12-15	0,36	17,90	28,64	9,51	2,18	25,56	15,85	83
16-18	1,16	25,83	26,32	17,30	0	16,90	12,49	71
19	0	41,32	00	0	0	28,88	29,79	3*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	0	25,80	29,08	0	0	45,12	0	3*
Tidak tamat SD/MI	0	8,69	0	7,12	23,12	61,06	0	6*
Tamat SD/MI	0,50	20,41	27,03	10,86	0,87	28,30	12,03	60
Tamat SLTP/MTs	0	26,81	25,55	12,25	0	14,90	20,49	63
Tamat SLTA/MA	3,13	14,66	36,28	20,88	0	15,09	9,95	26*
Tempat tinggal								
Perkotaan	1,28	12,81	32,12	11,64	0	27,45	14,70	88
Perdesaan	0	32,79	20,75	14,17	2,6	15,58	14,13	70
Bangka Belitung	0,71	21,70	27,06	12,77	1,15	22,17	14,45	158

Tabel 16.1.10
Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD Yang Diperoleh Dengan Inisiatif Sendiri Pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD							*N Tertimbang <50
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lainnya	
Kelompok Umur (th)								
10-11	0	0	0	0	0	0	0	0
12-15	17,49	43,92	0	0	17,72	20,86	0	7*
16-18	0	0	0	0	0	100,00	0	2*
19	28,03	61,05	0	0	0	10,92	0	4*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	0	0	0	0	0	0	0	0
Tidak tamat SD/MI	0	0	0	0	100,00	0	0	1*
Tamat SD/MI	0	58,99	0	0	0	41,01	0	5*
Tamat SLTP/MTs	63,63	0	0	0	0	36,37	0	2*
Tamat SLTA/MA	22,79	49,63	0	0	0	27,58	0	5*
Tempat tinggal								
Perkotaan	34,07	7,11	0	0	17,90	40,92	0	7*
Perdesaan	0	78,60	0	0	0	21,40	0	7*
Bangka Belitung	17,67	41,53	0	0	9,28	31,52	0	14*

16.2 Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai Permenkes nomor 51 Tahun 2016. Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).
2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil KEK, biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan). Biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.
3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.

Makanan tambahan yang diperoleh dari **membeli sendiri tidak termasuk** dalam kategori PMT dalam pertanyaan subbab ini.

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT

Definisi: Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT} \\ & = \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil dan mendapat PMT}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun sedang hamil}} \end{aligned}$$

RATA-RATA UMUR KEHAMILAN PERTAMA KALI MENDAPATKA PMT

Definisi: Jumlah bulan kehamilan saat pertama kali Ibu hamil mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

$$\begin{aligned} & \text{Rata – rata umur kehamilan ibu saat pertama mendapatkan PMT} \\ & = \frac{\text{Jumlah bulan kehamilan seluruh ibu hamil saat pertama kali mendapat PMT}}{\text{Jumlah ibu hamil}} \end{aligned}$$

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan pada kehamilaan saat wawancara.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} \\ & = \frac{\text{Ibu hamil yang mendapat PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh ibu hamil dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} \\ & = \frac{\text{Jumlah PMT Program (bungkus) yang diperoleh Ibu hamil}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

IBU HAMIL YANG TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dihitung dengan formula.

Proporsi ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program

$$= \frac{\text{Ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT Program}}$$

ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) rasa tidak enak; (2) rasa kurang bervariasi; (3) terlalu manis; (4) tidak suka aroma; (5) ada fek samping; (6) lupa; (7) dimakan ART lain; dan (8) lainnya.

Proporsi alasan ibu hamil tidak menghabiskan PMT Program

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}$$

JENIS PMT YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jenis PMT yang didapat oleh ibu hamil, yaitu (1) biskuit program; (2) biskuit lainnya; (3) susu bubuk; (4) susu cair; (5) bahan makanan mentah; dan (6) makanan matang.

Proporsi jenis PMT yang didapat ibu hamil

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut jenis PMT yang diperoleh}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

ALASAN MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN

Definisi: Ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) ibu kurang gizi (KEK); (2) keluarga miskin; (3) periksa hamil ke posyandu; (4) berat badan hamil tidak pernah naik; (5) anemia; dan (8) lainnya.

Proporsi alasan ibu hamil mendapatkan makanan tambahan

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan mendapatkan makanan tambahan}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

Tabel 16.2.1
Proporsi Ibu Hamil Yang Mendapatkan PMT Dan Rata-Rata Umur Kehamilan Saat Pertama Mendapatkan PMT Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ibu hamil mendapatkan PMT			Umur kehamilan saat pertama mendapatkan PMT			
	%	95% CI	*N Tertimbang <50	Rerata	SD	*N Tertimbang <50	
Kelompok umur (tahun)							
15-19 th	36,29	10,75	72,93	9*	2,88	1,530	3*
20-24 th	25,90	10,93	49,89	32*	3,65	1,570	8*
25-29 th	15,97	7,82	29,84	36*	3,30	1,604	6*
30-34 th	9,51	2,58	29,45	24*	3,43	1,694	2*
35-39 th	13,65	4,94	32,49	20*	0	0,978	3*
40-44 th							
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah							
Tidak tamat SD/MI	15,26	4,64	39,97	18*	3,43	1,406	3*
Tamat SD/MI	16,29	7,13	33,04	28*	3,27	1,767	5*
Tamat SLTP/MTS	14,48	5,40	33,46	21*	3,00	1,215	3*
Tamat SLTA/MA	22,67	11,70	39,34	43*	3,40	1,648	10*
Tamat D1/D2/D3/PT	16,04	4,57	43,24	13*	3,10	1,362	2*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	19,93	12,08	31,07	80	3,17	1,526	16*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	1*	4,00	0,000	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0	0	0	6*	3,10	1,362	2*
Pegawai swasta	15,65	4,19	44,08	14*	4,00	0,000	0
Wiraswasta	3,73	0,41	26,88	8*	2,00	0,000	1*
Petani	0	0	0	6*	4,39	1,262	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	31,20	3,75	84,08	3*	3,17	1,526	16*
Lainnya	31,59	9,97	65,82	8*	4,00	0,000	1*
Tempat tinggal							
Perkotaan	15,09	7,74	27,35	64	2,69	1,018	10*
Perdesaan	21,14	12,70	33,08	60	3,75	1,575	13*
Status Gizi							
Normal	86,28	76,7	92,3	104	0	0	0
Risiko KEK	13,72	7,70	23,26	17*	0	0	0
Bangka Belitung	18,02	12,04	26,10	124	3,29	1,44	22*

Tabel 16.2.2
Proporsi Perolehan PMT Program Pada Ibu Hamil Dan Alasan Utama Tidak Menghabiskan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bumil Mendapat PMT Program	N * <50	Jumlah yang didapatkan (bungkus)			Bumil tidak menghabiskan	N * <50
			0-30	31-89	≥90		
Kelompok umur (tahun)							
15-19 th	50,31	4*	0	0	100,00	59,66	2*
20-24 th	100,00	10*	92,53	7,47	0	27,98	10*
25-29 th	100,00	7*	100,00	0	0	24,86	7*
30-34 th	100,00	3*	48,32	0	51,68	9,92	3*
35-39 th	100,00	3*	100,00	0	0	38,07	3*
40-44 th							
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah							
Tidak tamat SD/MI	100,00	3*	100,00	0	0	19,85	3*
Tamat SD/MI	100,00	5*	100,00	0	0	20,48	5*
Tamat SLTP/MTS	49,62	4*	100,00	0	0	79,71	2*
Tamat SLTA/MA	100,00	11*	77,48	6,41	16,11	33,64	11*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	2*	45,24	0	54,76	0	2*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	94,94	18*	85,34	4,17	10,49	35,15	17*
Pegawai swasta	100,00	2*	45,24	0	54,76	0	2*
Wiraswasta	100,00	0	100,00	0	0	0	0
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	1*	100,00	0	0	0	1*
Lainnya	100,00	3*	100,00	0	0	29,50	3*
Tempat tinggal							
Perkotaan	91,67	11*	76,04	0	23,96	19,04	10*
Perdesaan	94,05	15*	89,42	5,26	5,33	36,12	14*
Bangka Belitung	93,02	26*	83,73	3,02	13,25	28,86	24*

Tabel 16.2.3
Proporsi Jenis Makanan Tambahan Yang Diperoleh Ibu Hamil Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis makanan tambahan						*N Tertimbang <50
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kelompok umur (tahun)							
15-19 th	50,31	0	30,01	0	0	49,69	4*
20-24 th	100,00	0	15,21	0	0	0	10*
25-29 th	100,00	0	0	5,37	0	15,65	7*
30-34 th	100,00	0	0	0	0	0	3*
35-39 th	100,00	0	35,71	0	0	0	3*
15-49	93,02	0	14,29	1,39	0	11,04	26*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	0	0	0	0	0		
Tidak tamat SD/MI	100,00	0	0	0	0	0	3*
Tamat SD/MI	100,00	0	0	0	0	0	5*
Tamat SLTP/MTS	49,62	0	0	10,07	0	50,38	4*
Tamat SLTA/MA	100,00	0	22,67	0	0	9,26	11*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	0	45,24	0	0	0	2*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	94,94	0	14,01	0	0	10,78	18*
Sekolah		0		0	0	100,00	1*
Pegawai swasta	100,00	0	45,24	0	0	0	2*
Wiraswasta	100,00	0	0	100,0	0	0	0
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	0	0	0	0	0	1*
Lainnya	100,00	0	0	0	0	0	3*
Tempat tinggal							
Perkotaan	91,67	0	19,85	3,23	0	8,33	11*
Perdesaan	94,05	0	10,07	0	0	13,09	15*
Bangka Belitung	93,02	0	14,29	1,39	0	11,04	26*

Tabel 16.2.4
Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan memperoleh PMT						*N Tertimbang <50
	Ibu kurang gizi/KEK	Keluarga Miskin	Periksa hamil di Posyandu	Berat badan hamil tidak pernah naik	Anemia	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)							
15-19 th	30,01	0	69,99	0	0	0	4*
20-24 th	7,47	16,18	79,59	0	20,52	12,94	10*
25-29 th	17,53	0	72,03	0	0	10,44	7*
30-34 th	38,41	0	0	0	0	61,59	3*
35-39 th	35,71	0	55,52	0	0	8,78	3*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah							
Tidak tamat SD/MI	0	48,95	100,00	0	0	0	3*
Tamat SD/MI	22,46	0	29,84	0	0	47,69	5*
Tamat SLTP/MTS	0	0	100,00	0	0	0	4*
Tamat SLTA/MA	24,94	0	75,06	0	17,62	0	11*
Tamat D1/D2/D3/PT	45,24	0		0	0	54,76	2*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	16,31	8,59	82,18	0	1,27	1,51	18*
Sekolah	0	0	100,00	0	0	0	1*
Pegawai swasta	45,24	0	0	0	0	54,76	2*
Wiraswasta	0	0	100,00	0	0	0	0
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	0	0	0	0	0	1*
Lainnya	0	0	20,11	0	0	79,89	3*
Tempat tinggal							
Perkotaan	39,46	0	48,34	0	0	12,20	11*
Perdesaan	4,94	10,71	78,07	0	13,59	16,99	15*
Bangka Belitung	19,83	6,09	65,25	0	7,73	14,92	26

16.3 Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2014).

Data pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator cakupan ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Pada Riskesdas 2018, ada dua kelompok ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu:

1. Riwayat ibu hamil yang mendapatkan TTD yaitu ibu hamil yang mendapatkan TTD dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2013 sampai saat wawancara) untuk kehamilan terakhir
2. Saat pengumpulan data, ibu sedang dalam kondisi hamil.

RIWAYAT IBU HAMIL YANG PERNAH MENERIMA TABLET TAMBAH DARAH

Proporsi Riwayat Ibu Hamil Menerima TTD :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun pada kehamilan anak terakhir menerima tablet tambah darah}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori Jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

Proporsi Jumlah TTD yang diterima Ibu Hamil :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun menurut kategori jumlah TTD yang diterima selama kehamilan terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan pernah mendapat TTD selama hamil}}$$

JUMLAH TTD YANG DIMINUM SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD yang diminum oleh ibu selama kehamilan anak terakhir dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Jumlah TTD yang diminum Ibu Hamil} \\ & \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat TTD}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama}} \\ & = \frac{\text{selama kehamilan anak terakhir menurut kategori jumlah TTD yang diminum}}{\text{kehamilan anak terakhir mendapat TTD}} \end{aligned}$$

ALASAN UTAMA TIDAK MINUM/MENGHABISKAN TTD

Definisi: Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah tidak suka, mual/ muntah karena proses kehamilan, bosan, lupa, efek samping, belum waktunya habis.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan utama ibu hamil tidak minum TTD} \\ & \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang tidak minum/menghabiskan TTD}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama}} \\ & = \frac{\text{selama kehamilan anak terakhir menurut alasan utama}}{\text{kehamilan anak terakhir tidak mengonsumsi TTD}} \end{aligned}$$

IBU MENDAPATKAN TTD UNTUK KEHAMILAN SAAT INI

Definisi: Pada saat wawancara, ibu sedang dalam kondisi hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah pada kehamilan saat ini.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD} \\ & \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara}}{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara}} \\ & = \frac{\text{dan selama hamil mendapatkan TTD}}{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara}} \end{aligned}$$

JUMLAH TTD YANG DIDAPAT DAN DIMINUM

Definisi: Menurut program, jumlah minimum Tablet Tambah Darah yang diminum sebanyak 90 tablet

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD (butir)} \\ & \frac{\text{Jumlah perempuan sedang hamil yang mendapatkan TTD (butir)}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara}} \end{aligned}$$

Tabel 16.3.1
Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) Yang Diterima Dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendapat TTD			Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum		
			N Tertimbang	< 90 tablet		N Tertimbang	< 90 tablet		N Tertimbang
	%	95% CI		%	%		%	%	
Bangka	88,20	80,35 93,18	208	69,18	30,82	185	75,87	24,13	185
Belitung	93,84	87,13 97,16	121	31,04	68,96	114	46,37	53,63	114
Bangka Barat	94,77	88,52 97,71	160	66,94	33,06	152	81,10	18,90	152
Bangka Tengah	87,91	81,04 92,53	145	81,58	18,42	128	87,27	12,73	128
Bangka Selatan	84,96	76,67 90,67	152	72,64	27,36	130	81,41	18,59	130
Belitung Timur	93,75	87,77 96,91	81	58,30	41,70	76	70,87	29,13	76
Pangkalpinang	71,97	62,81 79,61	139	36,20	63,80	101	55,04	44,96	101
Bangka Belitung	87,59	84,99 89,80	1.007	61,52	38,48	886	72,65	27,35	886

Tabel 16.3.2
Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) Yang Pernah Diterima Dan Diminum Ibu Saat Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapat TTD				Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum		
			*N Tertimbang <50	< 90 tablet	≥ 90 tablet	*N Tertimbang <50	< 90 tablet	≥ 90 tablet	*N Tertimbang <50	
	%	95% CI		%	%		%	%		
Kelompok umur (tahun)										
10-14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15-24	95,87	90,06	98,35	238	65,33	34,67	229	78,60	21,40	229
25-34	85,22	81,21	88,50	539	59,12	40,88	461	70,06	29,94	461
35-44	86,01	80,63	90,08	217	62,08	37,92	187	71,61	28,39	187
45-54	63,43	37,19	83,55	14*	75,74	24,26	9*	75,74	24,26	9*
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	91,29	69,37	97,98	14*	58,50	41,50	13*	84,84	15,16	13*
Tidak tamat SD/MI	88,27	78,57	93,91	87	61,83	38,17	78	71,22	28,78	78
Tamat SD/MI	89,72	84,65	93,25	294	60,88	39,12	265	70,07	29,93	265
Tamat SLTP/MTS	89,46	83,07	93,63	168	70,39	29,61	151	84,01	15,99	151
Tamat SLTA/MA	84,91	79,65	89,00	338	60,01	39,99	288	71,49	28,51	288
Tamat D1/D2/D3/PT	86,21	76,87	92,17	105	53,63	46,37	91	64,47	35,53	91
Pekerjaan ibu										
Bekerja	90,83	87,74	93,20	624	61,59	38,41	621	72,77	27,23	621
Tidak bekerja	80,83	75,72	85,07	285	61,36	38,64	265	72,37	27,63	265
Tempat tinggal										
Perkotaan	85,10	80,98	88,45	528	55,46	44,54	451	67,58	32,42	451
Perdesaan	90,34	87,08	92,85	479	67,81	32,19	435	77,91	22,09	435

Tabel 16.3.3
Proporsi Alasan Utama Ibu Saat Hamil Tidak Minum/Menghabiskan TTD Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD						*N Tertimbang <50
	Tidak suka	Mual/muntah karena proses kehamilan	Bosan	Lupa	Efek samping (mual,sem-belit)	Belum waktunya habis	
Kelompok umur (tahun)							
10-14	0	0	0	0	0	0	0
15-24	37,16	9,71	27,28	8,12	14,21	3,51	109
25-34	29,01	20,36	21,78	13,09	14,69	1,06	161
35-44	30,32	11,72	25,21	15,76	15,34	1,65	63
45-54	49,31	0	35,10	0	15,59	0	3*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	18,52	2,68	31,88	12,58	52,86	0	5*
Tidak tamat SD/MI	31,46	21,35	33,41	8,23	15,15	3,34	29*
Tamat SD/MI	38,93	16,23	24,63	10,71	13,91	3,06	99
Tamat SLTP/MTS	33,53	10,57	22,47	5,48	20,49	2,06	68
Tamat SLTA/MA	32,18	18,22	24,08	10,30	12,71	1,16	101
Tamat D1/D2/D3/PT	18,52	8,20	18,77	36,17	4,68	0	33*
Pekerjaan ibu							
Bekerja	31,28	14,90	27,36	9,99	14,62	1,86	239
Tidak bekerja	34,00	15,69	16,75	16,57	14,78	2,21	96
Tempat tinggal							
Perkotaan	33,19	14,94	22,63	13,86	12,87	2,51	154
Perdesaan	30,81	15,32	26,18	9,69	16,65	1,35	140

Tabel 16.3.4
Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah Dan Jumlah Yang Diperoleh Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh TTD pada kehamilan saat wawancara				Jumlah TTD yang diperoleh		
	%	95 % CI	*N Tertimbang <50	Jumlah TTD yang diperoleh		N Tertimbang	
				< 90 tablet %	≥ 90 tablet %		
Bangka	62,55	38,51	81,67	24*	69,18	30,82	185
Belitung	76,30	37,00	94,64	7*	32,03	67,97	110
Bangka Barat	64,92	36,13	85,82	13*	66,94	33,06	153
Bangka Tengah	85,54	63,95	95,18	13*	81,58	18,42	128
Bangka Selatan	79,33	54,88	92,37	17*	72,64	27,36	130
Belitung Timur	79,74	49,66	94,01	8*	58,30	41,70	77
Pangkal Pinang	66,09	34,21	87,96	12*	36,20	63,80	101
Bangka Belitung	72,24	62,16	80,48	112	61,76	38,24	884

Tabel 16.3.5
Cakupan Tablet Tambah Darah Yang Diperoleh Dan Diminum Ibu Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat TTD pada kehamilan saat ini				Jumlah TTD yang diperoleh			Jumlah TTD yang diminum		
	%	95 % CI		*N Tertimbang <50	< 90 tablet %	≥ 90 tablet %	*N tertimbang <50	< 90 tablet %	≥ 90 tablet %	*N Tertimbang <50
Kelompok umur (tahun)										
10 – 14 th	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15-19 th	92,51	57,97	99,11	9*	79,45	20,55	33	91,32	8,68	8*
20-24 th	80,32	55,23	93,10	32*	62,94	37,06	196	88,03	11,97	27*
25-29 th	69,47	50,03	83,79	36*	58,45	41,55	225	92,53	7,47	26*
30-34 th	53,38	33,71	72,05	24*	59,77	40,23	236	51,46	48,54	13*
35-39 th	77,65	49,87	92,38	20*	61,37	36,00	133	81,90	10,76	16*
40-44 th	74,75	20,63	97,12	3*	63,84	36,16	54	100,00	0	2*
45 – 49 th	0	0	0	0	75,74	24,26	9*	0	0	8*
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	60,18	34,99	80,93	18*	83,39	16,61	11*	84,84	15,16	13*
Tidak tamat SD/MI	86,35	69,24	94,68	28*	78,06	21,94	25*	64,70	28,78	78
Tamat SD/MI	67,18	41,52	85,51	21*	95,16	4,84	15*	69,15	29,93	265
Tamat SLTP/MTS	70,14	51,59	83,81	43*	60,16	39,84	31*	81,30	14,42	151
Tamat SLTA/MA	74,28	40,46	92,47	13*	79,92	20,08	10*	71,18	28,12	288
Tamat D1/D2/D3/PT	60,18	34,99	80,93	18*	83,39	16,61	11*	58,63	35,53	91
Pekerjaan ibu										
Tidak bekerja	74,70	61,71	84,40	80	72,03	27,97	61	70,97	26,85	621
Sekolah	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	0	1*	100,00	0	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	43,80	9,64	85,05	6*	100,00	0	3*	51,84	45,22	46*
Pegawai swasta	63,37	30,22	87,36	14*	59,32	40,68	9*	66,38	33,62	37*
Wiraswasta	75,12	32,46	94,99	8*	100,00	0	6*	72,01	24,20	41*
Petani	65,90	24,10	92,16	6*	100,00	0	4*	80,92	19,08	26*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	57,50	10,59	93,92	3*	45,74	54,26	2*	86,52	13,48	20*
Lainnya	87,70	53,77	97,76	8*	72,03	12,29	7*	72,14	22,69	93
Tempat tinggal										
Perkotaan	67,62	52,28	79,92	64	68,79	31,21	44*	78,08	19,29	44*
Perdesaan	77,16	63,27	86,88	60	81,95	18,05	48*	88,72	11,28	48*

Tabel 16.3.6
Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD)
Selama Kehamilan Anak Terakhir Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut
Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD						*N Tertimbang <50
	Tidak suka	Mual/muntah karena proses kehamilan	Bosan	Lupa	Efek samping (mual,sem- belit)	Belum waktunya habis	
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	0	2.68	31.88	12.58	52.86	0	5*
Tidak tamat SD/MI	18.52	21.35	33.41	8.23	15.15	3.34	29*
Tamat SD/MI	31.46	16.23	24.63	10.71	13.91	3.06	99
Tamat SLTP/MTS	38.93	10.57	22.47	5.48	20.49	2.06	68
Tamat SLTA/MA	33.53	18.22	24.08	10.30	12.71	1.16	101
Tamat D1/D2/D3/PT	32.18	8.20	18.77	36.17	4.68	0	33*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	31.28	14.90	27.36	9.99	14.62	1.86	239
Sekolah	0	0	0	100.00	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16.94	15.00	25.98	36.23	5.84	0	15*
Pegawai swasta	49.68	0	0	41.53	8.79	0	10*
Wiraswasta	51.99	28.48	2.24	9.45	7.84	0	17*
Petani	11.73	31.51	36.93	0	19.83	0	9*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0	26.21	0	11.40	49.76	12.63	8*
Lainnya	42.98	8.13	23.62	7.69	14.57	3.02	35*
Tempat tinggal							
Perkotaan	33.19	14.94	22.63	13.86	12.87	2.51	176
Perdesaan	30.81	15.32	26.18	9.69	16.65	1.35	159
Bangka Belitung	32,00	15,13	24,41	11,78	14,76	1,93	168

16.4 Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)

Tabel 16.4.1

Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LILA) Pada Wanita Usia Subur Umur 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil Menurut Umur, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Umur (tahun)	Nilai LILA (cm)					
	Hamil			Tidak Hamil		
	Rata-rata (cm)	SD	N Tertimbang	Rata-rata (cm)	SD	N Tertimbang
15	24,15	3,03	46,32	0	0	0
16	25,18	3,30	42,20	23,90	0,00	0,31
17	24,14	2,71	50,24	26,27	2,69	0,64
18	25,16	3,60	39,31	24,24	2,69	0,93
19	25,81	3,30	28,65	25,33	2,70	1,94
20	26,79	4,49	36,31	24,02	2,54	2,06
21	26,13	3,48	35,89	30,09	2,56	2,85
22	26,76	3,45	37,38	28,41	3,03	2,78
23	25,64	3,67	44,82	26,20	2,25	3,03
24	26,91	3,30	46,50	25,12	4,27	3,22
25	27,03	3,41	41,78	26,25	2,66	3,74
26	27,48	4,29	26,91	25,30	2,03	1,65
27	27,87	3,56	41,10	26,82	8,25	1,57
28	27,44	3,34	40,41	29,03	2,78	4,55
29	28,38	4,25	47,80	27,54	4,34	4,51
30	28,23	3,34	49,79	26,39	2,22	2,26
31	29,29	4,24	43,29	24,24	3,36	1,37
32	29,43	3,34	38,52	27,11	2,58	2,06
33	29,07	3,27	42,69	34,22	1,70	1,31
34	29,74	3,51	45,08	28,52	2,39	2,88
35	29,57	3,33	37,71	26,97	5,16	2,94
36	29,97	3,83	37,81	28,57	2,69	0,97
37	28,73	3,25	48,07	27,02	3,05	1,89
38	29,57	3,89	46,26	28,59	2,73	2,52
39	29,28	4,04	40,89	26,50	0,00	0,47
40	30,63	3,73	35,62	0	0	0
41	30,58	3,82	40,27	29,40	0,00	0,30
42	29,82	3,60	38,11	25,40	0,00	0,44
43	30,36	3,86	39,24	0	0	0
44	30,61	4,17	36,65	0	0	0
45	29,68	3,71	27,92	0	0	0
46	30,44	3,81	34,50	0	0	0
47	29,13	4,11	31,29	0	0	0
48	29,46	3,79	40,66	0	0	0
49	29,18	3,47	27,07	0	0	0
Total	28,15	4,08	1387,05	27,20	3,38	53,19

Tabel 16.4.2
Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil
Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kurang Energi Kronis (KEK) (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95 % CI	N Tertimbang	%	95 % CI	N Tertimbang		
Bangka	22,54	7,02	52,86	30*	10,93	8,17	14,47	699
Belitung	14,78	2,77	51,41	11*	12,85	9,95	16,44	410
Bangka Barat	13,14	4,01	35,38	18*	9,30	6,74	12,71	442
Bangka Tengah	7,06	0,91	38,59	18*	11,40	8,48	15,15	414
Bangka Selatan	0	0	0	18*	14,04	10,12	19,14	449
Belitung Timur	14,73	3,14	47,94	10*	9,93	6,98	13,95	266
Pangkal Pinang	20,32	6,74	47,36	15*	6,99	4,42	10,89	454
Bangka Belitung	13,72	7,70	23,26	121	10,80	9,54	12,20	3.134

Tabel 16.4.3
Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil
Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil			Wanita Tidak Hamil				
	%	95 % CI	*N Tertimbang <50	%	95 % CI	*N Tertimbang <50		
Kelompok umur (thn)								
15 – 19	22,97	4,71	64,29	9*	33,86	29,31	38,73	467
20 - 24	15,38	4,44	41,56	32*	20,13	15,91	25,12	454
25 - 29	13,76	4,92	32,96	36*	8,99	6,48	12,36	447
30 - 34	7,79	1,89	26,98	22*	2,69	1,60	4,49	496
35 -39	14,81	3,36	46,50	20*	4,37	2,74	6,90	476
40 - 44	0	0	0	2*	1,66	0,87	3,13	429
45 – 49	0	0	0	0	2,08	0,90	4,72	365
Pendidikan								
Tidak sekolah	0	0	0	0	23,05	23,05	23,05	17*
Tidak Tamat SD	0	0	0	17*	7,73	7,73	7,73	26*
Tamat SD	3,93	0,54	23,62	26*	11,09	11,09	11,09	21*
Tamat SLTP	28,75	10,96	56,95	21*	20,09	20,09	20,09	43*
Tamat SLTA	17,32	6,98	36,91	43*	14,75	14,75	14,75	13*
Tamat D1-D3/PT	14,10	3,95	39,59	13*	12,82	12,82	12,82	121
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	13,74	6,55	26,59	76	13,74	6,55	26,59	76
Sekolah	0	0	0	1*	0	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	35,24	5,08	84,70	6*	35,24	5,08	84,70	6*
Pegawai swasta	21,93	7,54	49,16	14*	21,93	7,54	49,16	14*
Petani/buruh tani	0	0	0	8*	0	0	0	8*
Nelayan	0	0	0	6*	0	0	0	6*
Buruh/Supir/pembantu ruta	31,20	3,75	84,09	3*	31,20	3,75	84,09	3*
Lainnya	2,80	0,35	19,07	8*	2,80	0,35	19,07	8*
Klasifikasi Tempat Tinggal								
Perkotaan	17,81	8,60	33,29	62	17,81	8,60	33,29	62
Pedesaan	9,48	3,60	22,66	59	9,48	3,60	22,66	59

Tabel 16.4.4
Prevalensi Tinggi Badan Berisiko Pada Wanita Hamil Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tinggi Badan Berisiko (< 150 cm)			
	%	95 % CI		*N Tertimbang <50
Pendidikan				
Tidak sekolah	0	0	0	0
Tidak Tamat SD	41,14	19,49	66,86	18*
Tamat SD	44,93	27,36	63,86	28*
Tamat SLTP	45,00	23,95	68,00	21*
Tamat SLTA	21,19	10,29	38,64	43*
Tamat D1-D3/PT	23,17	7,64	52,36	13*
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	34,67	24,73	46,15	80
Sekolah	0	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,12	10,42	87,22	6*
Pegawai swasta	11,80	1,76	50,00	14*
Petani/buruh tani	24,76	5,31	65,89	8*
Nelayan	52,34	12,15	89,72	6*
Buruh/Supir/pembantu ruta	42,50	6,08	89,41	3*
Lainnya	50,27	19,15	81,18	8*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	22,24	12,77	35,84	64
Pedesaan	46,00	33,07	59,50	60
Bangka Belitung	33,76	25,49	43,15	124

16.5 Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktek Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktek inisiasi menyusui dini (IMD), proses mulai menyusui, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

A. Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

IMD adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat (*historic recall*).

Praktek IMD anak usia 0-23 bulan dihitung menggunakan formula:

Proporsi IMD

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 23 bulan yang mempunyai riwayat diletakkan kedada/perut ibu segera setelah lahir (dalam jangka waktu 1 jam setelah dilahirkan)}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

B. Waktu Mulai Menyusu

Proporsi waktu mulai menyusui dihitung dengan formula:

$$= \frac{\text{Proporsi waktu mulai menyusui pada anak 0 – 23 bulan}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 0 – 23 bulan}}$$

C. Perilaku ibu terhadap Kolostrum

Proporsi perilaku ibu terhadap kolostrum pada anak umur 0-23 bulan dihitung dengan formula:

$$= \frac{\text{Proporsi perilaku ibu terhadap kolostrum pada anak umur 0 – 23 bulan}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan perilaku ibu terhadap kolostrum}}$$

D. Pemberian Makanan/minuman Prelakteal

$$= \frac{\text{Proporsi pemberian makanan prelakteal pada bayi 0 – 11 bulan}}{\text{Jumlah Anak usia 0 – 11 bulan berdasarkan jenis makanan prelakteal}}$$

E. Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (*ever and continued breastfeeding*)

Riwayat pemberian ASI

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}}$$

Keberlangsungan menyusui

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}}$$

Alasan Utama Tidak Diberi ASI

Proporsi alasan utama anak usia 0-23 bulan tidak diberi ASI bayi dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}}$$

F. Pola Pemberian ASI

Pola pemberian ASI pada Riskesdas 2018 merujuk pada praktek pemberian ASI pada 6 bulan pertama, Pola pemberian ASI dibedakan menjadi ASI eksklusif, ASI predominan dan ASI parsial (WHO, 2008).

ASI eksklusif 0-5 bulan

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif} = \frac{\text{jumlah anak usia 0 – 5 bulan yang hanya menerima Air Susu Ibu saja, tidak diberi makanan atau minuman lain, termasuk air putih (kecuali obat – obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah) dalam 24 jam terakhir}}{\text{jumlah seluruh bayi usia 0 – 5 bulan}}$$

ASI eksklusif 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi/ anak masih disusui, selama 24 jam terakhir hanya diberi ASI saja, serta tidak diberi makanan/ minuman lain.

G. Keragaman Konsumsi Makanan

Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6-23 bulan dihitung dengan formula:

Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6 – 23 bulan

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 23 bulan yang mengonsumsi 4 atau lebih kelompok makanan dari 7 kelompok makanan pada waktu 24 jam sebelumnya}}{\text{jumlah anak umur 6 – 23 bulan}}$$

Tujuh kelompok makanan tersebut yaitu : 1) sereal dan umbi-umbian, 2) kacang-kacangan, 3) susu dan olahannya (yogurt, susu, keju dll), 4) makanan daging (termasuk ikan, ayam, daging, hati dll), 5) telur, 6) sayur dan buah sumber vitamin A dan 7) sayur dan buah lainnya

Tabel 16.5.1
Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Dan Lama IMD Pada Anak Umur 0-23 bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	IMD				Lama IMD		*N Tertimbang
	%	95% CI		*N Tertimbang	< 1jam %	>= 1 jam %	
Kelompok Umur							
0 – 5 bulan	49,30	36,96	61,73	97	93,66	6,34	48*
6 – 11 bulan	59,42	48,24	69,71	95	91,38	8,62	56
12 – 23 bulan	59,96	52,21	67,24	215	89,82	10,18	128
Jenis kelamin							
Laki-laki	57,57	49,43	65,31	214	91,04	8,96	122
Perempuan	56,98	49,29	64,35	194	90,92	9,08	110
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	72,25	35,42	92,51	11	87,49	12,51	8*
Tidak tamat SD/MI	52,53	35,33	69,14	42	92,71	7,29	22*
Tamat SD/MI	57,66	46,80	67,84	140	91,41	8,59	80
Tamat SLTP/MTS	53,43	39,34	66,99	64	87,51	12,49	34*
Tamat SLTA/MA	58,70	46,93	69,56	112	91,72	8,28	65
Tamat D1/D2/D3/PT	59,25	40,78	75,43	38*	92,16	7,84	22*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	66,79	44,21	83,61	25*	92,66	7,34	16*
Sekolah	84,24	45,34	97,18	4*	100,00	0	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	63,51	43,49	79,73	31*	90,74	9,26	19*
Pegawai swasta	64,38	44,61	80,22	33*	95,77	4,23	21*
Wiraswasta	54,34	41,27	66,84	70	96,53	3,47	38*
Petani/buruh tani	38,83	29,19	49,42	76	91,12	8,88	29*
Nelayan	54,16	32,09	74,72	39*	88,29	11,71	21*
Buruh/sopir/pembantu ruta	63,80	52,51	73,74	122	86,16	13,84	77
Lainnya	74,79	33,73	94,53	10*	100,00	0	7*
Tempat tinggal							
Perkotaan	58,48	50,27	66,25	225	90,71	9,29	131
Perdesaan	55,82	48,41	62,98	183	91,34	8,66	101
Bangka Belitung	57,29	51,67	62,73	408	90,99	9,01	232

Tabel 16.5.2
Proporsi Waktu Mulai Menyusu Pada Anak Umur 0-23 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Waktu Mulai Menyusu					*N Tertimbang <50
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam	
Kelompok Umur						
0 – 5 bulan	39,58	35,25	0	5,29	19,88	83
6 – 11 bulan	38,24	30,89	2,37	8,75	19,75	91
12 – 23 bulan	34,33	40,11	3,12	6,98	15,45	195
Jenis kelamin						
Laki-laki	35,95	37,60	2,36	7,27	16,82	192
Perempuan	37,04	35,80	2,10	6,80	18,26	177
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	44,14	53,49	0	2,37	0	9*
Tidak tamat SD/MI	32,38	35,35	4,83	9,05	18,39	36*
Tamat SD/MI	40,84	33,02	2,48	4,66	19,00	127
Tamat SLTP/MTS	37,14	21,58	1,86	11,27	28,15	62
Tamat SLTA/MA	28,91	46,01	2,24	8,52	14,33	99
Tamat D1/D2/D3/PT	42,83	47,51	0,03	3,33	6,30	37*
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	56,50	21,20	0	5,18	17,11	22*
Sekolah	48,00	52,00	0	0	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	44,92	55,08	0	0	0	27*
Pegawai swasta	28,00	44,79	9,55	7,81	9,84	30*
Wiraswasta	40,57	35,41	2,78	2,76	18,48	64
Petani/buruh tani	30,74	34,23	3,92	13,30	17,81	72
Nelayan	30,94	31,84	2,10	9,30	25,82	36*
Buruh/sopir/pembantu ruta	32,62	37,62	0	7,31	22,45	106
Lainnya	73,71	26,29	0	0	0	9*
Tempat tinggal						
Perkotaan	36,04	39,31	2,26	5,89	16,49	200
Perdesaan	36,98	33,70	2,21	8,40	18,71	169
Bangka Belitung	36,47	36,74	2,24	7,04	17,51	369

Tabel 16.5.3
Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal Pada Bayi Umur 0-11 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan makanan prelakteal		Jenis Makanan Prelakteal												
	%	*N Tertimbang <50	Susu formula	Susu non-formula	Madu/Madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan	*N Tertimbang <50
Kelompok Umur															
0 – 5 bulan	28,79	83	97,67	0,00	3,25	0	0,00	0,00	0	0	14,26	1,22	1,22	1,22	24*
6 – 11 bulan	24,41	91	73,82	0,00	37,08	0	0,00	0,00	0	1,69	30,96	2,89	0	2,89	22*
12 – 23 bulan	29,37	195	90,59	0,00	20,13	3,01	0,00	0,00	0	0	16,65	0	0	0	58
Jenis kelamin															
Laki-laki	24,80	192	91,15	0,00	23,21	0,89	0,00	0,00	0	1,73	18,81	3,46	0,49	3,46	48*
Perempuan	31,51	177	86,41	0,00	17,09	2,34	0,00	0,00	0	0	19,52	0	0	0	56
Pendidikan KRT															
Tidak/belum pernah sekolah	28,43	9*	100,00	0,00	91,65	0	0,00	0,00	0	0	23,07	0	0	0	2*
Tidak tamat SD/MI	26,04	36*	89,35	0,00	43,93	0	0,00	0,00	0	0	33,58	0	0	0	9*
Tamat SD/MI	27,54	127	86,52	0,00	14,69	3,72	0,00	0,00	0	0	0	0	0	0	35*
Tamat SLTP/MTS	34,70	62	100,00	0,00	24,27	0	0,00	0,00	0	3,18	12,80	5,44	0	5,44	22*
Tamat SLTA/MA	30,70	99	88,57	0,00	12,80	1,39	0,00	0,00	0	0	42,84	5,67	5,67	5,67	31*
Tamat	13,01	37*	45,57	0,00			0,00	0,00							5*
D1/D2/D3/PT					0	0			0	0	0	0	0	0	
Pekerjaan KRT															
Tidak bekerja	14,47	22*	33,00	0,00	67,00	0	0,00	0,00	0	0	68,83	0	0	0	3*
Sekolah	48,00	2*		0,00	0	0	0,00	0,00	0	0	100,00	0	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUM N/BUMD	14,59	27*	79,29	0,00	0	0	0,00	0,00	0	0	20,71	3,39	3,39	3,39	4*
Pegawai swasta	26,28	30*	96,61	0,00	0	0	0,00	0,00	0	0	8,60	0	0	0	8*
Wiraswasta	31,13	64	82,13	0,00	4,83	7,42	0,00	0,00	0	0	15,07	0	0	0	20*
Petani/buruh tani	32,36	72	86,83	0,00	24,82	0	0,00	0,00	0	10,00	14,27	0	0	0	23*
Nelayan	26,61	36*	100,00	0,00	15,63	0	0,00	0,00	0	0	42,21	5,14	0	5,14	10*
Buruh/sopir/pemba ntu ruta	30,21	106	97,20	0,00	24,76	0	0,00	0,00	0	0	14,62	0	0	0	32*
Lainnya	26,14	9*	100,00	0,00	100,00	0	0,00	0,00	0	0	0	0	0	0	2*
Tempat tinggal															
Perkotaan	27,63	169	87,19	0,00	23,70	3,69	0,00	0,00	0	2,07	17,31	0,58	0,58	0,58	47*
Perdesaan	28,79	83	97,67	0,00	3,25	0	0,00	0,00	0	0	14,26	0	0	0	24*
Bangka Belitung	28,01	369	88,60	0,00	19,91	1,67	0,00	0,00	0	0,93	19,19	1,86	0,26	1,86	104

*N Tertimbang <50

Tabel 16.5.4
Proporsi Pernah Disusui Dan Masih Disusui Pada Anak Umur 0-23 Bulan Menurut
Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Disusui				Masih Disusui			
	%	95% CI		*N Tertimbang <50	%	95% CI		*N Tertimbang <50
Kelompok Umur (bulan)								
0 – 5	82,87	71,57	90,29	97	86,18	75,23	92,75	83
6 – 11	93,86	85,92	97,46	95	80,68	69,83	88,28	91
12 – 15 ^a	85,11	69,66	93,43	62	63,54	47,68	76,92	54
16 – 19	89,97	78,19	95,74	76	71,72	59,18	81,60	70
20 – 23 ^b	90,18	70,09	97,30	77	50,12	33,60	66,62	71
Jenis kelamin								
Laki-laki	87,82	80,13	92,80	214	68,49	59,88	75,99	192
Perempuan	89,22	82,60	93,52	194	75,42	67,07	82,22	177
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	76,44	27,92	96,45	11*	72,19	29,21	94,23	9*
Tidak tamat SD/MI	83,33	62,26	93,81	42*	69,47	52,08	82,65	36*
Tamat SD/MI	88,50	77,56	94,49	140	74,47	64,82	82,20	127
Tamat SLTP/MTS	93,74	82,93	97,88	64	75,24	60,04	86,00	62
Tamat SLTA/MA	86,41	77,55	92,12	112	61,01	47,29	73,19	99
Tamat D1/D2/D3/PT	94,89	85,29	98,34	38*	88,13	72,74	95,38	37*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	87,72	54,84	97,68	25*	55,52	33,10	75,90	22*
Sekolah	59,03	21,96	88,06	4*	74,69	20,36	97,15	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BU MD	87,01	64,81	96,05	31*	72,27	51,16	86,64	27*
Pegawai swasta	89,00	72,55	96,12	33*	66,63	42,68	84,26	30*
Wiraswasta	89,69	77,26	95,71	70	78,53	66,29	87,19	64
Petani/buruh tani	92,78	82,80	97,17	76	67,14	54,30	77,85	72
Nelayan	92,17	60,61	98,90	39*	71,28	49,57	86,23	36*
Buruh/sopir/pembantu ruta	85,37	73,15	92,59	122	75,95	61,69	86,10	106
Lainnya	86,67	42,99	98,25	10*	69,97	28,09	93,29	9*
Tempat tinggal								
Perkotaan	87,04	79,28	92,18	225	68,33	58,65	76,64	200
Perdesaan	90,26	84,31	94,11	183	75,94	68,67	81,96	169
Bangka Belitung	28,19	22,81	34,28	369	71,81	65,7	77,2	369

Keterangan:

^a Keberlangsungan menyusui pada usia 1 tahun (WHO¹ dan MICS)

^b Keberlangsungan menyusui pada usia 2 tahun (WHO¹ dan MICS)

*N Tertimbang<50

Tabel 16.5.5
Proporsi Alasan Anak Umur 0-23 Bulan Belum/Tidak Pernah Disusui Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan belum/tidak pernah disusui								*N Tertimbang <50
	ASI tdk keluar	Anak tdk bisa menyusu	repot	Rawat pisah	Alasan medis	Anak terpisah dari ibu nya	Ibu meninggal	Lainnya	
Kelompok Umur									
0 – 5 bulan	48,03	18,87	0,00	0,00	18,72	9,58	0,00	4,81	16*
6 – 11 bulan	75,24	0	0,00	0,00	8,16	16,60	0,00	0	5*
12 – 23 bulan	0	0	0,00	0,00	0	0	0,00	0	0
Jenis kelamin									
Laki-laki	60,53	6,15	0,00	0,00	21,26	12,06	0,00	0	14*
Perempuan	44,90	28,61	0,00	0,00	6,08	10,17	0,00	10,23	7*
Pendidikan KRT									
Tidak/belum pernah sekolah									
Tidak tamat SD/MI	81,12	18,88	0,00	0,00	0	0	0,00	0	6*
Tamat SD/MI	0	53,12	0,00	0,00	0	46,88	0,00	0	2*
Tamat SLTP/MTS	0	0	0,00	0,00	67,34	0	0,00	32,66	2*
Tamat SLTA/MA	73,95	9,03	0,00	0,00	9,03	8,00	0,00	0	9*
Tamat D1/D2/D3/PT	5,14	0	0,00	0,00	53,71	41,15	0,00	0	2*
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sekolah	0	61,55	0,00	0,00	38,45	0	0,00	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	78,25	0	0,00	0,00	21,75	0	0,00	0	2*
Pegawai swasta	0	0	0,00	0,00	0	100,00	0,00	0	1*
Wiraswasta	86,23	0	0,00	0,00	13,77	0	0,00	0	6*
Petani/buruh tani	0	57,80	0,00	0,00	0	0	0,00	42,20	2*
Nelayan	100,00	0	0,00	0,00	0	0	0,00	0	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,97	19,74	0,00	0,00	28,55	16,74	0,00	0	5*
Lainnya	0	0	0,00	0,00	0	0	0,00	0	0
Tempat tinggal									
Perkotaan	74,66	0	0,00	0,00	18,63	6,71	0,00	0	13*
Perdesaan	19,95	39,06	0,00	0,00	11,20	19,83	0,00	9,96	8*
Bangka Belitung	55,09	13,97	0,00	0,00	15,98	11,40	0,00	3,56	21*

Tabel 16.5.6
Proporsi Pemberian ASI Saja Dalam 24 Jam Terakhir Pada Bayi Umur 0-5 Bulan Menurut
Kelompok Umur, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kelompok Umur	Dalam 24 jam terakhir hanya diberi ASI			*N Tertimbang <50
	%	CI 95%		
0 Bulan	69,07	35,46	90,08	9*
1 Bulan	76,17	47,21	91,95	6*
2 Bulan	84,40	49,93	96,71	10*
3 Bulan	90,74	51,91	98,89	12*
4 Bulan	70,30	38,22	90,06	15*
5 Bulan	34,94	13,97	63,99	13*
0-5 Bulan	69,53	54,50	81,30	65

Tabel 16.5.7
Proporsi Perilaku Ibu terhadap Kolostrum pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku ibu terhadap kolostrum												*N Tertimbang <50
	Diberikan Semua		Dibuang Sebagian		Dibuang Semua		Tidak Tahu						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
Bangka	81,10	67,06	90,05	15,83	7,71	29,74	2,21	0,52	8,86	0,86	0,12	6,13	82
Belitung	72,78	55,74	85,03	4,38	1,30	13,71	16,49	6,90	34,47	6,35	1,75	20,55	38*
Bangka Barat	74,38	55,91	86,92	10,47	3,88	25,29	0	0	0	15,15	5,61	34,91	59
Bangka Tengah	89,84	74,74	96,35	7,53	2,10	23,59	0,65	0,09	4,69	1,98	0,27	13,27	61
Bangka Selatan	72,43	55,17	84,87	18,36	9,23	33,21	9,21	3,31	23,13	0	0	0	39*
Belitung Timur	75,51	56,03	88,18	20,36	8,70	40,69	4,13	0,99	15,71	0	0	0	33*
Pangkal Pinang	91,68	76,35	97,41	0	0	0	1,36	0,18	9,69	6,96	1,81	23,23	56
Bangka Belitung	80,80	75,26	85,34	10,68	7,33	15,31	3,86	2,24	6,56	4,67	2,46	8,69	369

Tabel 16.5.8
Proporsi Makanan Beragam Yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Makanan Beragam			*N Tertimbang <50
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
6-11 bulan	30,20	17,80	46,38	48*
12-15 bulan	49,68	26,99	72,50	24*
16-19 bulan	63,12	44,53	78,48	34*
20-23 bulan	46,85	25,02	69,96	32*
Jenis kelamin				
Laki-laki	49,33	34,44	64,34	82
Perempuan	42,02	29,54	55,60	88
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah				4*
Tidak tamat SD/MI	43,74	15,60	76,58	8*
Tamat SD/MI	41,72	25,16	60,40	48*
Tamat SLTP/MTS	56,57	29,97	79,86	23*
Tamat SLTA/MA	52,10	35,17	68,55	36*
Tamat D1/D2/D3/PT	39,62	18,33	65,74	20*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	37,54	10,61	75,26	7*
Pegawai	45,82	27,24	65,65	29*
Wiraswasta	55,43	33,12	75,75	26*
Petani/buruh/Nelayan	44,17	31,01	58,21	74
Lainnya	37,54	10,61	75,26	2*
Tempat tinggal				
Perkotaan	49,09	34,67	63,67	77
Perdesaan	41,13	29,20	54,21	61
Bangka Belitung	45,58	35,90	55,60	138

16.6 Pemberian Makanan Tambahan Untuk Balita

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Dalam Riskesdas 2018, makanan tambahan untuk balita merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/ perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

1. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT

Dalam 12 bulan terakhir, anak umur 6-59 bulan yang memperoleh makanan tambahan (PMT) berupa biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang, dihitung menggunakan *formula*:

Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

2. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT PROGRAM

Anak 6-59 bulan yang memperoleh PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir, dihitung dengan formula:

Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT program

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}}$$

3. JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIPEROLEH ANAK UMUR 6-59 BULAN

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh anak 6-59 bulan dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus, dihitung dengan formula:

Proporsi jumlah PMT program yang diperoleh anak umur 6 – 59 bulan

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang mendapat PMT dalam 12 bulan terakhir menurut kategori jumlah PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}$$

4. PMT PROGRAM TIDAK DIHABISKAN

Jumlah anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}} \end{aligned}$$

5. ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Alasan anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan tidak menghabiskan PMT program} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}} \end{aligned}$$

6. ALASAN MEMPEROLEH MAKANAN TAMBAHAN

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan mendapatkan PMT} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan memperoleh PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}} \end{aligned}$$

Tabel 16.6.1
Proporsi Anak umur 6-59 Bulan memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh PMT			Memperoleh PMT Program		
	%	95% CI	*N Tertimbang <50	%	95% CI	*N Tertimbang <50
Kelompok umur (bulan)						
6-11	19,37	12,51 28,75	19	59,76	37,87 78,34	12
12-23	38,01	30,27 46,41	82	58,75	45,28 71,03	51
24-35	31,67	24,36 40,00	66	50,60	36,17 64,92	35
36-47	28,85	22,44 36,25	68	50,91	37,43 64,25	36
48-59	21,60	16,03 28,45	53	40,03	26,80 54,89	23
Jenis kelamin						
Laki-laki	30,42	25,38 35,97	155	48,53	39,42 57,73	79
Perempuan	26,97	22,17 32,37	133	55,25	44,55 65,48	78
Pendidikan KK						
Tidak/belum pernah sekolah	6,14	1,51 21,88	2	49,38	5,63 94,10	1
Tidak tamat SD/MI	38,06	29,13 47,88	46	43,86	28,78 60,16	21
Tamat SD/MI	32,26	25,70 39,59	100	53,30	40,51 65,67	56
Tamat SLTP/MTS	24,95	17,95 33,57	42	51,08	33,12 68,77	23
Tamat SLTA/MA	25,77	19,87 32,71	74	58,30	45,00 70,49	45
Tamat D1/D2/D3/ PT	27,76	18,06 40,13	24	40,22	21,51 62,28	10
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	26,85	14,71 43,86	13	51,60	24,13 78,14	7
Sekolah	15,80	1,76 66,27	1	100,00	100,00 100,00	1
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	19,57	11,42 31,48	17	45,76	22,78 70,70	8
Pegawai swasta	25,43	15,88 38,13	24	79,79	57,10 92,13	21
Wiraswasta	17,88	11,64 26,47	24	74,52	52,20 88,68	19
Petani/buruh tani	42,72	33,89 52,03	87	41,95	28,58 56,61	39
Nelayan	24,35	14,17 38,58	16	80,20	48,52 94,57	14
Buruh/sopir/ pembantu ruta	27,63	21,12 35,25	86	46,59	34,43 59,16	42
Lainnya	37,27	23,60 53,32	20	34,36	15,67 59,59	7
Tempat tinggal						
Perkotaan	21,58	16,75 27,33	114	60,66	49,27 71,01	73
Perdesaan	36,63	30,69 43,00	174	45,75	36,32 55,50	84
Bangka Belitung	28,72	24,80 32,99	288	51,64	44,27 58,93	157

Tabel 16.6.2

Proporsi Jumlah PMT Program Yang Diperoleh Dan Alasan Tidak Menghabiskan Pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah PMT Program yang diperoleh(bungkus)			Tidak menghabiskan	*N Tertimbang <50	Alasan tidak menghabiskan PMT program					*N Tertimbang <50
	0-30	31-89	≥90			Anak tidak mau	Ibu lupa memberikan	Ada efek samping	Dimakan ART lain	Lainnya	
Bangka	100,00	0	0	62,00	12*	100,00	0	0	0	0	8*
Belitung	98,38	0	1,62	44,61	31*	76,94	0	0	23,06	0	15*
Bangka Barat	91,81	8,19	0	13,23	13*	100,00	0	0	0	0	2*
Bangka Tengah	88,79	2,08	9,13	27,65	35*	30,59	15,43	0	53,98	0	10*
Bangka Selatan	100,00	0	0	43,23	24*	81,67	0	0	0	18,33	11*
Belitung Timur	100,00	0	0	70,84	37*	67,60	0	0	32,40	0	28*
Pangkal Pinang	92,87	7,13	0	29,23	25*	62,16	0	0	13,43	24,41	8*
Bangka Belitung	95,89	2,00	2,11	43,31	176	69,83	1,96	0	23,43	4,78	82

Tabel 16.6.3
Proporsi Jenis Makanan Tambahan Yang dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh makanan tambahan						*N Tertimbang <50
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kelompok umur (bulan)							
6-11 bulan	59,76	13,08	17,30	0	8,32	30,57	20*
12-23 bulan	58,75	37,94	25,92	7,44	5,80	58,98	87
24-35 bulan	50,60	27,30	24,30	8,75	6,43	57,00	69
36-47 bulan	50,91	30,54	29,49	11,56	5,13	50,88	72
48-59 bulan	40,03	36,12	28,90	10,05	6,17	62,60	56
Jenis kelamin							
Laki-laki	48,53	34,07	27,27	8,00	6,93	55,33	163
Perempuan	55,25	29,21	25,36	9,55	4,96	55,61	141
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	49,38	0	49,38	0	0	100,00	2*
Tidak tamat SD/MI	43,86	42,99	24,76	10,59	17,64	62,72	48*
Tamat SD/MI	53,30	27,42	24,04	9,90	6,84	52,66	106
Tamat SLTP/MTS	51,08	28,12	37,23	5,03	0	46,02	45*
Tamat SLTA/MA	58,30	30,74	24,38	9,91	3,27	54,93	78
Tamat D1/D2/D3/ PT	40,22	41,10	24,59	3,68	0	68,21	25*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	51,60	29,81	0	13,25	0	56,35	13*
Sekolah	100,00	0	0	0	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	45,76	38,53	25,41	5,26	0	67,25	18*
Pegawai swasta	79,79	35,96	40,31	5,03	6,30	44,41	26*
Wiraswasta	74,52	10,65	9,36	11,36	3,42	32,02	25*
Petani/buruh tani	41,95	33,10	26,58	10,17	7,30	62,39	92
Nelayan	80,20	7,62	18,29	0	14,07	25,92	17*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	46,59	39,77	36,84	9,41	7,36	59,87	91
Lainnya	34,36	28,73	9,12	8,14	0	62,83	22*
Tempat tinggal							
Perkotaan	60,66	30,02	26,86	7,27	2,74	53,82	120
Perdesaan	45,75	33,00	26,08	9,65	8,15	56,53	184
Bangka Belitung	51,64	31,83	26,39	8,71	6,02	55,46	304

Tabel 16.6.4
Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan memperoleh PMT								*N Tertimbang <50
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin	Lainnya	
Kelompok umur (bulan)									
6-11 bulan	0	0	0	7,63	0	54,41	0	30,17	20*
12-23 bulan	0	5,96	6,76	4,70	0,37	58,89	1,18	15,41	87
24-35 bulan	0	0,90	0	3,04	1,97	53,38	3,90	23,93	69
36-47 bulan	0	8,70	13,71	7,81	0	56,46	5,24	23,95	72
48-59 bulan	0	0	4,86	4,86	4,08	56,99	1,88	19,21	56
Jenis kelamin									
Laki-laki	0	2,89	6,40	6,69	1,03	52,20	2,11	25,75	163
Perempuan	0	5,21	5,67	3,62	1,64	61,32	3,62	15,54	141
Pendidikan KK									
Tidak/belum pernah sekolah	0	0	0	0	0	50,62	0	0	2*
Tidak tamat SD/MI	0	0	2,21	0	2,84	54,38	4,97	14,72	48*
Tamat SD/MI	0	7,36	8,94	7,12	0,30	63,31	2,29	18,42	106
Tamat SLTP/MTS	0	6,38	9,36	6,81	5,14	45,20	2,36	31,65	45*
Tamat SLTA/MA	0	1,81	3,58	3,26	0	57,76	3,42	21,14	78
Tamat D1/D2/D3/ PT	0	0	3,68	11,42	0	47,71	0	26,29	25*
Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	0	0	4,90	0	0	78,86	0	8,43	13*
Sekolah	0	0	0	0	0	100,00	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0	0	5,26	16,33	0	47,76	0	24,33	18*
Pegawai swasta	0	0	10,82	5,64	0	62,64	0	31,74	26*
Wiraswasta	0	3,29	3,29	3,29	0	71,57	0	15,41	25*
Petani/buruh tani	0	3,93	4,25	4,32	0	51,20	2,91	24,27	92
Nelayan	0	14,07	14,07	13,07	7,96	72,82	22,03	6,15	17*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	0	5,72	5,09	5,09	2,89	48,05	2,30	21,91	91
Lainnya	0	0	10,60	0	0	67,65	0	14,70	22*
Tempat tinggal									
Perkotaan	0	6,07	5,64	3,76	0	58,68	2,02	28,17	120
Perdesaan	0	2,59	6,34	6,26	2,17	54,94	3,33	16,37	184
Bangka Belitung	0	3,96	6,06	5,27	1,31	56,42	2,81	21,03	304

16.7 Status Gizi pada Anak di Bawah Dua Tahun (Baduta)

Status gizi anak baduta (bawah dua tahun) diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan panjang badan (PB). Berat badan anak baduta ditimbang menggunakan timbangan digital yang memiliki presisi 0,1 kg, sedangkan panjang badan diukur menggunakan alat ukur panjang badan dengan presisi 0,1 cm.

Variabel BB dan PB anak baduta disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu BB/U, PB/U, dan BB/PB. Untuk menilai status gizi anak baduta, maka angka berat badan dan panjang badan setiap anak baduta dikonversikan dalam nilai terstandar (Z-score) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai Z-score dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anak baduta dengan batasan sebagai berikut :

- a. Klasifikasi status gizi berdasarkan indeks BB/U :
 - Gizi Buruk : Z-score < -3,0
 - Gizi Kurang : Z-score \geq -3,0 s/d Z-score < -2,0
 - Gizi Baik : Z-score \geq -2,0 s/d Z-score \leq 2,0
 - Gizi Lebih : Z-score > 2,0

- b. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator PB/U:
 - Sangat pendek : Z-score < -3,0
 - Pendek : Z-score \geq -3,0 s/d Z-score < -2,0
 - Normal : Z-score \geq -2,0

- c. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/PB:
 - Sangat kurus : Z-score < -3,0
 - Kurus : Z-score \geq -3,0 s/d Z-score < -2,0
 - Normal : Z-score \geq -2,0 s/d Z-score \leq 2,0
 - Gemuk : Z-score > 2,0

Berdasarkan indikator BB/U:

Prevalensi Baduta

Gizi Buruk : $(\sum \text{Baduta gizi buruk} / \sum \text{Baduta ditimbang BB}) \times 100\%$

Prevalensi Baduta

Gizi Kurang : $(\sum \text{Baduta gizi kurang} / \sum \text{Baduta ditimbang BB}) \times 100\%$

Prevalensi Baduta

Gizi Baik : $(\sum \text{Baduta gizi baik} / \sum \text{Baduta ditimbang BB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator PB/U

Prevalensi Baduta

Sangat Pendek : $(\sum \text{Baduta sangat pendek} / \sum \text{Baduta diukur PB}) \times 100\%$

Prevalensi Baduta

Pendek : $(\sum \text{Baduta pendek} / \sum \text{Baduta diukur PB}) \times 100\%$

Prevalensi Baduta

Normal : $(\sum \text{Baduta normal} / \sum \text{Baduta diukur PB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator BB/PB:

Prevalensi Baduta

Sangat Kurus : $(\sum \text{Baduta sangat kurus} / \sum \text{Baduta diukur BB dan PB}) \times 100\%$

Prevalensi Baduta

Kurus : $(\sum \text{Baduta kurus} / \sum \text{Baduta diukur BB dan PB}) \times 100\%$

Prevalensi Baduta

Normal : $(\sum \text{Baduta normal} / \sum \text{Baduta diukur BB dan PB}) \times 100\%$

Prevalensi Baduta

Gemuk : $(\sum \text{Baduta gemuk} / \sum \text{Baduta diukur BB dan PB}) \times 100\%$

Tabel 16.7.1
Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												*N Tertimbang <50
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bangka	5,56	1,37	19,95	2,93	0,84	9,76	89,38	76,36	95,64	2,13	0,28	14,20	96
Belitung	5,56	1,80	15,93	19,39	10,35	33,38	73,44	57,86	84,78	1,61	0,21	11,26	40*
Bangka Barat	3,90	0,87	15,79	16,30	7,61	31,51	76,56	60,79	87,31	3,24	0,74	13,14	65
Bangka Tengah	2,11	0,49	8,69	20,43	12,19	32,18	73,95	62,09	83,11	3,51	0,91	12,63	62
Bangka Selatan	5,17	1,09	21,19	12,98	4,86	30,37	81,85	63,36	92,16	0	0	0	44*
Belitung Timur	1,93	0,26	12,97	5,27	2,01	13,11	87,94	75,21	94,60	4,86	1,14	18,38	33*
Pangkal Pinang	6,90	2,13	20,17	14,70	7,73	26,20	75,74	63,70	84,75	2,65	0,43	14,52	63
Bangka Belitung	4,64	2,60	8,14	12,52	9,39	16,52	80,30	75,43	84,40	2,54	1,27	5,03	404

Catatan:

- Gizi Buruk : Zscore < -3,0
- Gizi Kurang : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
- Gizi Baik : Zscore ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0
- Gizi Lebih : Zscore > 2,0

Tabel 16.7.2
Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												*N Tertimbang <50
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)													
0 – 5 bulan	10,24	4,58	21,33	11,38	6,15	20,10	77,50	66,72	85,55	0,87	0,18	4,17	97
6 – 11 bulan	4,15	1,80	9,27	12,38	6,44	22,48	79,71	68,42	87,70	3,76	0,92	14,12	94
12 – 23 bulan	2,29	0,80	6,42	13,11	8,82	19,05	81,83	75,25	86,97	2,76	1,22	6,13	213
Jenis Kelamin													
Laki-laki	5,52	2,90	10,26	11,13	7,23	16,75	81,68	75,16	86,80	1,67	0,53	5,08	214
Perempuan	3,64	1,31	9,75	14,10	9,58	20,27	78,73	71,20	84,72	3,52	1,47	8,21	190
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	0	0	0	31,85	8,22	70,92	68,15	29,08	91,78	0	0	0	11*
Tidak Tamat SD/MI	3,92	0,94	14,90	17,52	8,23	33,47	78,07	62,14	88,54	0,49	0,07	3,47	42*
Tamat SD/MI	2,98	0,89	9,53	12,13	7,31	19,45	84,42	76,49	90,03	0,47	0,07	3,33	138
Tamat SLTP/MTS	9,80	3,34	25,47	8,67	3,09	22,01	78,26	63,12	88,34	3,27	0,79	12,56	65
Tamat SLTA/MA	5,06	1,93	12,61	10,95	6,34	18,25	80,60	71,76	87,17	3,39	1,23	8,97	111
Tamat D1-D3/PT	2,75	0,61	11,53	13,99	5,98	29,39	73,74	56,33	85,95	9,52	2,35	31,50	37*
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	0	0	0	25*
Sekolah	0	0	0	30,69	8,60	67,57	69,31	32,43	91,40	0	0	0	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0	0	0	17,54	7,02	37,47	82,46	62,53	92,98	0	0	0	30*
Pegawai swasta	10,55	4,02	24,93	6,81	1,57	25,02	73,77	55,13	86,56	8,86	2,75	25,08	34*
Petani/buruh tani	3,75	0,69	18,00	11,27	5,65	21,24	80,99	68,94	89,11	3,98	1,27	11,80	76
Nelayan	8,48	2,40	25,93	13,78	4,25	36,54	77,74	54,66	91,00				36*
Buruh/Supir/ pembantu ruta	4,87	1,51	14,58	12,92	7,67	20,93	80,39	70,18	87,72	1,82	0,44	7,21	122
Lainnya	17,08	2,34	63,91	22,78	3,28	71,93	60,14	21,30	89,37	0	0	0	10*
Tempat Tinggal													
Perkotaan	4,30	1,76	10,10	12,23	8,09	18,06	80,73	73,72	86,23	2,74	1,03	7,06	223
Pedesaan	5,05	2,42	10,26	12,89	8,59	18,89	79,76	72,62	85,42	2,29	0,88	5,85	181

Catatan:

- Gizi Buruk : Zscore < -3,0
 Gizi Kurang : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
 Gizi Baik : Zscore ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0
 Gizi Lebih : Zscore > 2,0

Tabel 16.7.3
Prevalensi status gizi (PB/U) pada anak umur 0-23 bulan (baduta) menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut PB/U									*N Tertimbang <50
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bangka	3,49	1,27	9,23	14,71	7,70	26,30	81,80	69,01	90,07	94
Belitung	11,10	5,09	22,52	17,15	7,80	33,62	71,75	57,00	82,95	43*
Bangka Barat	11,25	4,61	24,92	14,29	5,55	32,10	74,46	58,19	85,94	65
Bangka Tengah	16,54	8,04	30,99	8,27	3,27	19,39	75,20	61,05	85,43	61
Bangka Selatan	14,98	7,19	28,61	19,61	10,15	34,51	65,41	48,94	78,86	42*
Belitung Timur	1,91	0,26	12,85	12,98	6,04	25,69	85,11	71,65	92,82	34*
Pangkal Pinang	9,07	3,38	22,16	11,61	5,22	23,84	79,32	65,92	88,38	64
Bangka Belitung	9,48	6,75	13,15	13,80	10,25	18,32	76,73	71,56	81,20	401

Catatan:

Sangat pendek : Zscore < -3,0

Pendek : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0

Normal : Zscore ≥ -2,0

Tabel 16.7.4
Prevalensi Status Gizi (PB/U) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut PB/U								*N Tertimbang <50	
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)										
0 – 5 bulan	8,49	4,18	16,48	7,73	2,95	18,77	83,78	73,24	90,69	97
6 – 11 bulan	8,21	3,68	17,32	9,13	4,07	19,25	82,66	72,03	89,82	94
12 – 23 bulan	10,50	6,78	15,90	18,70	13,31	25,62	70,80	63,16	77,43	210
Jenis Kelamin										
Laki-laki	9,20	5,65	14,65	13,52	8,80	20,21	77,27	69,72	83,39	214
Perempuan	9,79	6,08	15,38	14,11	9,22	21,00	76,10	68,49	82,35	187
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	0	0	0	11,93	2,42	42,50	88,07	57,50	97,58	11*
Tidak Tamat SD	14,31	6,23	29,55	18,08	8,46	34,53	67,61	50,35	81,12	42*
Tamat SD	10,94	6,37	18,15	9,04	5,04	15,71	80,02	71,95	86,21	140
Tamat SLTP	13,01	6,50	24,37	11,63	4,03	29,19	75,36	59,83	86,26	64
Tamat SLTA	4,11	1,89	8,70	19,61	12,26	29,85	76,29	66,05	84,18	107
Tamat D1-D3/PT	10,84	3,55	28,67	14,39	6,14	30,18	74,77	57,33	86,73	37*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	0	0	0	13,91	5,06	32,88	86,09	67,12	94,94	24*
Sekolah	14,94	1,77	63,12	15,76	2,82	54,66	69,31	32,43	91,40	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	1,38	0,32	5,68	24,26	11,44	44,26	74,36	54,59	87,49	30*
Pegawai swasta	16,43	7,09	33,61	18,24	6,97	39,93	65,33	45,07	81,23	34*
Petani/buruh tani	11,62	6,01	21,29	14,33	7,68	25,15	74,05	60,83	83,98	73
Nelayan	10,29	4,28	22,75	12,28	4,48	29,49	77,43	59,81	88,77	39*
Buruh/Supir/ pembantu ruta	10,97	5,68	20,15	11,91	6,17	21,74	77,12	66,09	85,36	118
Lainnya	0,12	0,01	1,10	30,41	7,75	69,44	69,47	30,50	92,19	10*
Tempat Tinggal										
Perkotaan	7,17	3,95	12,67	13,22	8,63	19,74	79,60	72,65	85,15	222
Pedesaan	12,33	8,24	18,03	14,51	9,58	21,36	73,17	65,15	79,91	179

Catatan:

- Sangat pendek : Zscore < -3,0
 Pendek : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
 Normal : Zscore ≥ -2,0

Tabel 16.7.5
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB											*N Tertimbang <50	
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bangka	2,23	0,49	9,60	11,11	4,31	25,73	80,85	67,06	89,74	5,82	1,97	15,99	93
Belitung	5,46	1,91	14,64	13,07	6,11	25,78	78,81	65,67	87,85	2,65	0,58	11,28	40*
Bangka Barat	4,69	1,13	17,56	6,12	2,35	15,01	82,30	69,40	90,51	6,88	1,93	21,73	63
Bangka Tengah	1,37	0,21	8,31	3,42	1,01	10,89	83,54	73,11	90,46	11,67	5,90	21,79	59
Bangka Selatan	10,15	3,11	28,43	9,35	3,13	24,78	73,78	57,41	85,46	6,72	2,05	19,83	41*
Belitung Timur	0	0	0	4,94	1,79	12,94	87,01	74,20	93,98	8,05	2,79	21,07	33*
Pangkal Pinang	1,65	0,34	7,60	9,30	4,09	19,80	88,72	78,79	94,33	0,33	0,05	2,40	62
Bangka Belitung	3,38	1,86	6,05	8,35	5,58	12,32	82,31	77,73	86,12	5,96	3,82	9,20	393

Catatan:

Sangat Kurus : Zscore < -3,0

Kurus : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0

Normal : Zscore ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0

Gemuk : Zscore > 2,0

Tabel 16.7.6
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												*N Tertimbang <50
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)													
0 – 5 bulan	7,53	3,31	16,23	17,80	9,93	29,83	67,79	55,46	78,06	6,88	2,66	16,64	97
6 – 11 bulan	2,61	0,91	7,26	11,26	6,11	19,82	76,27	65,79	84,30	9,87	4,52	20,20	91
12 – 23 bulan	1,76	0,47	6,37	2,63	1,01	6,65	91,80	86,67	95,07	3,81	1,99	7,16	206
Jenis Kelamin													
Laki-laki	4,60	2,21	9,32	8,68	4,97	14,72	80,80	73,71	86,34	5,92	3,19	10,71	213
Perempuan	1,94	0,65	5,59	7,96	4,28	14,35	84,08	76,96	89,31	6,01	3,03	11,59	180
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	19,91	2,86	67,76	0	0	0	80,09	32,24	97,14	0	0	0	11*
Tidak Tamat SD	3,44	0,47	21,03	9,97	2,31	34,16	75,64	56,27	88,22	10,96	3,84	27,50	42*
Tamat SD	3,63	1,40	9,12	8,14	4,53	14,20	83,30	75,84	88,79	4,93	2,03	11,48	138
Tamat SLTP	2,01	0,30	12,41	10,46	3,64	26,53	82,04	66,23	91,41	5,48	1,33	19,97	61
Tamat SLTA	2,22	0,71	6,67	9,42	4,92	17,29	82,10	73,50	88,36	6,26	3,13	12,11	106
Tamat D1-D3/PT	2,93	0,65	12,18	2,97	0,70	11,68	88,19	69,74	96,03	5,91	0,83	32,03	35*
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	0	0	0	2,64	0,35	17,21	97,36	82,79	99,65	0	0	0	25*
Sekolah	0	0	0	53,55	13,11	89,80	46,45	10,20	86,89	0	0	0	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	2,26	0,34	13,42	1,60	0,22	10,86	96,14	85,70	99,05	0	0	0	30*
Pegawai swasta	3,26	0,67	14,38	0	0	0	88,33	75,21	94,97	8,41	3,15	20,57	31*
Petani/buruh tani	0,88	0,12	6,19	8,51	3,19	20,83	86,20	74,46	93,05	4,40	1,59	11,59	69
Nelayan	8,58	2,18	28,30	17,01	5,70	40,99	72,84	51,17	87,28	1,57	0,21	10,84	71
Buruh/Supir/pembantu ruta	3,39	1,21	9,15	7,61	3,39	16,19	79,70	69,71	87,01	9,30	4,54	18,10	36*
Lainnya	22,66	3,23	72,01	18,03	2,72	63,40	59,32	20,98	88,90	0	0	0	117
Tempat Tinggal													
Perkotaan	3,99	1,79	8,69	8,58	4,90	14,61	81,07	74,14	86,49	6,35	3,35	11,72	218
Pedesaan	2,61	1,13	5,88	8,07	4,51	14,01	83,85	77,67	88,57	5,48	3,05	9,64	175

Catatan:

Sangat Kurus : Zscore < -3,0

Kurus : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0

Normal : Zscore ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0

Gemuk : Zscore > 2,0

16.8 Status Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun (Balita)

Status gizi anak balita (bawah lima tahun) diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Berat badan anak balita ditimbang menggunakan timbangan digital yang memiliki presisi 0,1 kg, sedangkan tinggi badan diukur menggunakan alat ukur tinggi badan dengan presisi 0,1 cm. Variabel BB dan TB anak balita disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu BB/U, TB/U, dan BB/TB. Untuk menilai status gizi anak balita, maka angka berat badan dan tinggi badan setiap anak balita dikonversikan dalam nilai terstandar (Zscore) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai Z-score dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anak balita dengan batasan sebagai berikut :

a. Klasifikasi status gizi berdasarkan indeks BB/U :

- Gizi Buruk : Z-score < -3,0
- Gizi Kurang : Z-score \geq -3,0 s/d Z-score < -2,0
- Gizi Baik : Z-score \geq -2,0 s/d Z-score \leq 2,0
- Gizi Lebih : Z-score > 2,0

b. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator PB/U:

- Sangat pendek : Z-score < -3,0
- Pendek : Z-score \geq -3,0 s/d Z-score < -2,0
- Normal : Z-score \geq -2,0

c. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/PB:

- Sangat kurus : Z-score < -3,0
- Kurus : Z-score \geq -3,0 s/d Z-score < -2,0
- Normal : Z-score \geq -2,0 s/d Z-score \leq 2,0
- Gemuk : Z-score > 2,0

Berdasarkan indikator BB/U:

Prevalensi Balita

Gizi Buruk : $(\sum \text{Balita gizi buruk} / \sum \text{Balita ditimbang BB}) \times 100\%$

Prevalensi Balita

Gizi Kurang : $(\sum \text{Balita gizi kurang} / \sum \text{Balita ditimbang BB}) \times 100\%$

Prevalensi Balita

Gizi Baik : $(\sum \text{Balita gizi baik} / \sum \text{Balita ditimbang BB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator TB/U

Prevalensi Balita

Sangat Pendek : $(\sum \text{Balita sangat pendek} / \sum \text{Balita diukur TB}) \times 100\%$

Prevalensi Balita

Pendek : $(\sum \text{Balita pendek} / \sum \text{Balita diukur TB}) \times 100\%$

Prevalensi Balita

Normal : $(\sum \text{Balita normal} / \sum \text{Balita diukur TB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator BB/TB:

Prevalensi Balita

Sangat Kurus : $(\sum \text{Balita sangat kurus} / \sum \text{Balita diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Prevalensi Balita

Kurus : $(\sum \text{Balita kurus} / \sum \text{Balita diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Prevalensi Balita

Normal : $(\sum \text{Balita normal} / \sum \text{Balita diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Prevalensi Balita

Gemuk : $(\sum \text{Balita gemuk} / \sum \text{Balita diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Tabel 16.8.1
Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Gizi Lebih						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
Bangka	3,91	1,07	13,22	11,19	6,93	17,58	80,62	70,54	87,84	4,29	1,89	9,44	245
Belitung	2,88	1,03	7,78	14,23	9,32	21,14	74,02	66,11	80,62	8,87	4,44	16,94	119
Bangka Barat	5,39	2,61	10,82	17,55	10,75	27,33	74,62	65,01	82,32	2,44	0,88	6,57	169
Bangka Tengah	1,63	0,58	4,50	16,69	11,59	23,43	78,39	71,13	84,23	3,29	1,32	8,00	153
Bangka Selatan	4,75	1,94	11,18	12,63	7,72	19,99	79,60	69,79	86,83	3,01	1,31	6,77	155
Belitung Timur	0,79	0,11	5,60	10,32	5,74	17,86	81,14	71,90	87,85	7,75	3,93	14,71	81
Pangkal Pinang	2,73	0,90	7,99	12,03	7,91	17,88	81,86	76,04	86,51	3,38	1,34	8,29	161
Bangka Belitung	3,42	2,17	5,33	13,56	11,34	16,13	78,72	75,45	81,65	4,31	3,12	5,91	1.083

Catatan:

Gizi Buruk : Zscore < -3,0

Gizi Kurang : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0

Gizi Baik : Zscore ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0

Gizi Lebih : Zscore > 2,0

Tabel 16.8.2
Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												*N Tertimbang <50
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)													
0 – 5 bulan	10,24	4,60	21,28	11,38	6,17	20,05	77,50	66,77	85,52	0,87	0,18	4,15	98
6 – 11 bulan	4,15	1,80	9,27	12,38	6,45	22,45	79,71	68,43	87,69	3,76	0,92	14,08	94
12 – 23 bulan	2,29	0,80	6,40	13,11	8,82	19,05	81,83	75,23	86,98	2,76	1,22	6,13	214
24 – 35 bulan	2,56	1,20	5,37	13,09	8,82	18,99	80,86	74,32	86,06	3,49	1,42	8,35	205
36 – 47 bulan	2,88	1,02	7,88	16,37	11,33	23,06	76,27	68,88	82,35	4,48	2,38	8,29	231
48 – 59 bulan	2,61	0,90	7,32	13,02	8,57	19,31	76,58	69,06	82,73	7,79	4,58	12,93	242
Jenis Kelamin													
Laki-laki	3,71	2,32	5,89	13,12	10,23	16,68	439,746	79,50	75,41	83,07	3,66	2,30	553
Perempuan	3,11	1,38	6,84	14,02	10,80	18,01	412,761	77,90	72,39	82,57	4,98	3,21	530
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	0	0	0	25,44	10,51	49,77	74,56	50,23	89,49	0	0	0	30*
Tamat SD/MI	2,71	1,01	7,08	17,60	12,04	25,01	73,90	65,14	81,09	5,78	2,46	12,99	142
Tamat SD/MI	2,85	1,40	5,69	14,79	11,11	19,42	80,54	75,33	84,88	1,82	0,91	3,62	333
Tamat SLTP/MTS	5,83	2,68	12,24	14,61	8,66	23,59	76,72	67,52	83,93	2,84	1,25	6,33	188
Tamat SLTA/MA	3,92	1,78	8,44	8,60	5,74	12,70	81,28	75,56	85,91	6,20	3,74	10,09	298
Tamat D1-D3/PT	1,11	0,25	4,77	12,86	7,11	22,16	76,74	66,45	84,60	9,29	4,10	19,72	92
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	0	0	0	0	0	0	100,0	100,0	100,0	0	0	0	54
Sekolah	0	0	0	42,44	13,75	77,33	57,6	22,7	86,2	0	0	0	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0	0	0	11,23	4,94	23,55	79,9	68,1	88,0	8,91	4,11	18,28	84
Pegawai swasta	3,72	1,47	9,11	10,29	5,39	18,73	79,9	69,5	87,3	6,14	2,56	14,02	95
Petani/buruh tani	6,13	3,24	11,31	14,26	9,62	20,61	74,8	67,9	80,6	4,84	2,47	9,26	220
Nelayan	4,43	1,38	13,30	19,14	10,58	32,13	71,6	55,9	83,3	4,88	1,35	16,20	77
Buruh/Supir/ pembantu ruta	3,24	1,04	9,66	16,18	11,90	21,62	77,6	71,2	83,0	2,95	1,53	5,62	339
Lainnya	2,94	0,40	18,73	15,09	7,04	29,45	80,7	66,4	89,9	1,28	0,19	7,99	57
Tempat Tinggal													
Perkotaan	2,62	1,04	6,41	12,54	9,53	16,31	79,84	74,72	84,14	5,01	3,25	7,64	569
Pedesaan	4,30	2,77	6,62	14,70	11,62	18,41	77,47	73,28	81,18	3,53	2,19	5,63	514

Catatan:

Gizi Buruk : Zscore < -3,0

Gizi Kurang : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0

Gizi Baik : Zscore ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0

Gizi Lebih : Zscore > 2,0

Tabel 16.8.3
Prevalensi Status Gizi (PB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut PB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bangka	7,94	4,66	13,22	15,96	10,67	23,21	76,09	66,62	83,54	241
Belitung	5,75	2,76	11,57	14,15	8,32	23,06	80,10	70,98	86,88	120
Bangka Barat	9,18	5,23	15,63	24,09	16,34	34,00	66,73	57,16	75,10	167
Bangka Tengah	10,97	6,41	18,15	15,12	9,20	23,86	73,91	64,98	81,22	155
Bangka Selatan	8,23	4,80	13,77	18,69	13,55	25,22	73,08	64,61	80,14	153
Belitung Timur	1,21	0,31	4,60	13,52	8,98	19,85	85,28	78,73	90,06	83
Pangkal Pinang	4,25	1,51	11,35	9,08	5,57	14,44	86,68	80,33	91,20	160
Bangka Belitung	7,30	5,71	9,29	16,07	13,61	18,88	76,63	73,35	79,62	1.079

Catatan:

Sangat pendek : Zscore < -3,0

Pendek : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0

Normal : Zscore ≥ -2,0

Tabel 16.8.4
Prevalensi Status Gizi (PB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut PB/U									*N Tertimbang <50
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)										
0 - 5	8,49	4,20	16,44	7,73	2,95	18,78	83,78	73,29	90,67	98
6 - 11	8,21	3,69	17,28	9,13	4,08	19,20	82,66	72,06	89,81	94
12 - 23	10,50	6,78	15,91	18,70	13,32	25,61	70,80	63,11	77,47	210
24 - 35	5,30	2,89	9,54	18,12	12,54	25,45	76,58	69,26	82,59	204
36 - 47	7,57	4,26	13,09	18,09	12,99	24,63	74,34	67,30	80,31	230
48 - 59	5,12	2,90	8,91	16,19	11,39	22,49	78,69	71,86	84,22	243
Jenis Kelamin										
Laki-laki	6,60	4,67	9,24	16,54	13,16	20,59	76,86	72,36	80,81	553
Perempuan	8,03	5,75	11,12	15,57	12,20	19,67	76,39	71,48	80,69	526
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	5,25	1,29	19,04	16,03	4,65	42,75	78,72	51,56	92,78	30*
Tidak Tamat SD	11,83	7,35	18,49	22,26	15,18	31,41	65,92	56,36	74,33	141
Tamat SD	6,91	4,46	10,56	16,21	12,23	21,17	76,88	71,38	81,59	338
Tamat SLTP	9,51	5,67	15,53	15,19	9,33	23,77	75,29	66,19	82,59	183
Tamat SLTA	4,11	2,13	7,79	14,34	10,11	19,94	81,55	75,57	86,33	294
Tamat D1-D3/PT	8,21	3,23	19,32	13,38	8,11	21,26	78,42	68,59	85,80	92
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	0,14	0,02	1,06	7,70	3,22	17,27	92,16	82,63	96,67	53
Sekolah	11,03	1,26	54,67	11,63	3,02	35,73	77,35	50,14	92,06	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/B UMD	3,50	1,00	11,46	17,73	10,07	29,31	78,78	67,37	86,97	84
Pegawai swasta	7,59	3,82	14,54	17,27	9,46	29,45	75,14	63,57	83,96	96
Petani/buruh tani	9,66	6,26	14,62	22,18	16,37	29,33	68,16	59,90	75,41	215
Nelayan	8,43	4,01	16,86	12,94	7,09	22,43	78,63	68,33	86,26	79
Buruh/Supir/ pembantu ruta	8,26	5,20	12,88	15,49	11,28	20,89	76,25	69,27	82,05	336
Lainnya	5,50	1,78	15,75	18,61	9,76	32,59	75,89	60,80	86,46	57
Tempat Tinggal										
Perkotaan	4,66	2,88	7,46	14,26	11,04	18,23	81,08	76,58	84,88	570
Pedesaan	10,25	7,73	13,46	18,09	14,55	22,27	71,66	66,68	76,16	509

Catatan:

Sangat pendek : Zscore < -3,0

Pendek : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0

Normal : Zscore ≥ -2,0

Tabel 16.8.5
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bangka	1,46	0,44	4,71	10,92	5,64	20,08	79,29	71,20	85,56	8,33	4,93	13,73	235
Belitung	2,82	1,17	6,65	7,64	4,34	13,13	78,73	69,02	86,01	10,81	6,18	18,22	116
Bangka Barat	4,89	2,32	10,01	4,55	2,42	8,41	83,29	75,97	88,72	7,27	3,72	13,72	165
Bangka Tengah	0,76	0,19	3,03	4,99	2,38	10,16	84,44	79,35	88,45	9,81	6,53	14,50	147
Bangka Selatan	5,79	2,66	12,13	5,44	2,49	11,47	83,52	76,30	88,86	5,25	2,69	10,03	151
Belitung Timur	0,74	0,10	5,18	5,53	2,57	11,51	81,33	73,81	87,07	12,40	7,41	20,03	79
Pangkal Pinang	2,48	0,67	8,72	8,05	4,54	13,89	84,77	78,30	89,57	4,69	2,18	9,82	156
Bangka Belitung	2,77	1,86	4,12	7,10	5,32	9,43	82,16	79,42	84,60	7,97	6,40	9,88	1.050

Catatan:

Sangat Kurus : Zscore < -3,0

Kurus : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0

Normal :Zscore ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0

Gemuk : Zscore > 2,0

Tabel 16.8.6
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												*N Tertimbang <50
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	7,53	3,32	16,17	17,80	9,95	29,80	67,79	55,45	78,07	6,88	2,67	16,59	97
6 - 11	2,61	0,91	7,23	11,26	6,14	19,76	76,27	65,85	84,26	9,87	4,52	20,19	91
12 - 23	1,76	0,47	6,36	2,63	1,02	6,63	91,80	86,65	95,08	3,81	1,98	7,20	206
24 - 35	4,23	2,10	8,33	6,81	3,53	12,71	83,46	76,46	88,69	5,50	2,81	10,51	199
36 - 47	1,87	0,67	5,07	5,65	2,83	10,95	83,66	77,42	88,43	8,82	5,65	13,51	228
48 - 59	1,38	0,29	6,22	6,67	3,34	12,87	79,27	72,27	84,88	12,68	8,45	18,62	230
Jenis Kelamin													
Laki-laki	3,90	2,44	6,17	7,09	4,92	10,11	82,03	78,16	85,34	6,98	4,97	9,73	540
Perempuan	1,59	0,71	3,50	7,12	4,42	11,28	82,29	77,88	85,97	9,01	6,65	12,10	510
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	12,04	3,57	33,58	8,98	1,21	44,33	78,98	54,30	92,24	0	0	0	30*
Tidak Tamat SD	1,04	0,14	7,09	5,38	2,12	12,95	85,16	77,26	90,66	8,42	4,59	14,95	138
Tamat SD	3,52	1,98	6,17	6,90	4,54	10,36	83,73	79,13	87,48	5,85	3,61	9,34	330
Tamat SLTP	1,02	0,24	4,17	5,34	2,41	11,42	88,32	81,39	92,89	5,32	2,47	11,10	177
Tamat SLTA	2,26	0,94	5,34	10,74	6,97	16,19	76,46	70,30	81,68	10,54	7,35	14,90	286
Tamat D1-D3/PT	4,77	1,34	15,58	1,71	0,55	5,21	78,78	67,60	86,85	14,74	7,90	25,82	89
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	2,59	0,40	15,06	1,26	0,18	8,47	93,48	82,10	97,81	2,67	0,39	16,25	53
Sekolah	0	0	0	39,53	7,99	83,11	60,47	16,89	92,01	0	0	0	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	3,07	0,67	12,92	1,15	0,30	4,37	80,33	70,23	87,61	15,45	8,84	25,61	83
Pegawai swasta	2,07	0,61	6,83	8,55	3,01	22,00	77,83	65,93	86,43	11,55	6,28	20,29	89
Petani/buruh tani	2,40	0,85	6,59	7,55	4,32	12,85	82,95	76,37	87,99	7,10	4,20	11,77	211
Nelayan	4,63	1,34	14,78	14,69	6,78	28,95	78,48	65,11	87,69	2,20	0,71	6,67	73
Buruh/Supir/pembantu ruta	2,10	0,98	4,45	7,06	3,79	12,80	82,81	77,14	87,31	8,02	5,31	11,94	329
Lainnya	5,80	1,51	19,79	3,10	0,46	18,10	87,82	74,42	94,70	3,29	0,82	12,31	57
Tempat Tinggal													
Perkotaan	2,77	1,49	5,11	7,48	4,86	11,35	81,37	77,06	85,03	8,37	6,12	11,36	552
Pedesaan	2,78	1,70	4,50	6,68	4,61	9,60	83,02	79,58	85,99	7,52	5,56	10,09	498

Catatan:

- Sangat Kurus : Zscore < -3,0
 Kurus : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
 Normal : Zscore ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0
 Gemuk : Zscore > 2,0

16.9 Status Gizi pada Anak dan Remaja

Status gizi anak umur 5-18 tahun dikelompokkan menjadi tiga kelompok umur yaitu 5-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun. Indikator status gizi yang digunakan untuk kelompok umur ini didasarkan pada pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) yang disajikan dalam bentuk indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dan Indeks Massa Tubuh menurut umur (IMT/U). Indeks massa tubuh dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$IMT = \frac{BB \text{ (kg)}}{TB^2 \text{ (meter)}}$$

Dengan menggunakan baku antropometri anak 5-19 tahun WHO 2007 dihitung nilai Z-score TB/U dan IMT/U masing-masing anak. Selanjutnya berdasarkan nilai Z-score ini status gizi anak dikategorikan sebagai berikut:

Berdasarkan indikator TB/U:

Sangat pendek : Z-score < -3,0
Pendek : Z-score > -3,0 s/d < -2,0
Normal : Z-score > -2,0

Berdasarkan indikator IMT/U:

Sangat kurus : Z-score < -3,0
Kurus : Z-score > -3,0 s/d < -2,0
Normal : Z-score > -2,0 s/d < 1,0
Gemuk : Z-score > 1,0 s/d < 2,0
Obesitas : Z-score > 2,0

Status gizi anak 5-12 tahun

Berdasarkan indikator TB/U:

Prevalensi anak 5-12 Tahun

Sangat Pendek : $(\sum \text{Anak 5-12 tahun sangat pendek} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 5-12 Tahun

Pendek : $(\sum \text{Anak 5-12 tahun pendek} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 5-12 Tahun

Normal : $(\sum \text{Anak 5-12 tahun normal} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur TB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator IMT/U:

Prevalensi anak 5-12 Tahun

Sangat Kurus : $(\sum \text{Anak 5-12 tahun sangat kurus} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 5-12 Tahun

Kurus : $(\sum \text{Anak 5-12 tahun kurus} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 5-12 Tahun

Normal : $(\sum \text{Anak 5-12 tahun normal} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 5-12 Tahun

Gemuk : $(\sum \text{Anak 5-12 tahun gemuk} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Status gizi anak 13-15 tahun

Berdasarkan indikator TB/U:

Prevalensi anak 13-15 Tahun

Sangat Pendek : $(\sum \text{Anak 13-15 tahun sangat pendek} / \sum \text{anak 13-15 tahun diukur TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 13-15 Tahun

Pendek : $(\sum \text{Anak 13-15 tahun pendek} / \sum \text{anak 13-15 tahun diukur TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 13-15 Tahun

Normal : $(\sum \text{Anak 13-15 tahun normal} / \sum \text{anak 13-15 tahun diukur TB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator IMT/U:

Prevalensi anak 13-15 Tahun

Sangat Kurus : $(\sum \text{Anak 13-15 tahun sangat kurus} / \sum \text{anak 13-15 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 13-15 Tahun

Kurus : $(\sum \text{Anak 13-15 tahun kurus} / \sum \text{anak 13-15 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 13-15 Tahun

Normal : $(\sum \text{Anak 13-15 tahun normal} / \sum \text{anak 13-15 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 13-15 Tahun

Gemuk : $(\sum \text{Anak 13-15 tahun gemuk} / \sum \text{anak 13-15 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Status gizi anak 16-18 tahun

Berdasarkan indikator TB/U:

Prevalensi anak 16-18 Tahun

Sangat Pendek : $(\sum \text{Anak 16-18 tahun sangat pendek} / \sum \text{anak 16-18 tahun diukur TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 16-18 Tahun

Pendek : $(\sum \text{Anak 16-18 tahun pendek} / \sum \text{anak 16-18 tahun diukur TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 16-18 Tahun

Normal : $(\sum \text{Anak 16-18 tahun normal} / \sum \text{anak 16-18 tahun diukur TB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator IMT/U:

Prevalensi anak 16-18 Tahun

Sangat Kurus : $(\sum \text{Anak 16-18 tahun sangat kurus} / \sum \text{anak 16-18 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 16-18 Tahun

Kurus : $(\sum \text{Anak 16-18 tahun kurus} / \sum \text{anak 16-18 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 16-18 Tahun

Normal : $(\sum \text{Anak 16-18 tahun normal} / \sum \text{anak 16-18 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 16-18 Tahun

Gemuk : $(\sum \text{Anak 16-18 tahun gemuk} / \sum \text{anak 16-18 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Tabel 16.9.1
Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 5 - 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bangka	5,27	2,70	10,03	15,94	11,46	21,73	78,79	71,88	84,37	458
Belitung	0,29	0,06	1,41	11,36	7,56	16,73	88,35	83,02	92,16	242
Bangka Barat	3,43	1,74	6,65	22,74	17,13	29,53	73,83	66,72	79,88	300
Bangka Tengah	8,79	5,26	14,35	14,80	11,49	18,87	76,41	70,37	81,53	280
Bangka Selatan	3,16	1,44	6,79	18,45	13,76	24,29	78,39	71,50	83,99	307
Belitung Timur	1,80	0,61	5,22	11,37	7,10	17,73	86,83	80,17	91,49	162
Pangkal Pinang	0,66	0,09	4,57	6,50	3,25	12,56	92,84	86,83	96,22	272
Bangka Belitung	3,67	2,67	5,03	14,99	13,09	17,10	81,34	78,87	83,58	2.021

Catatan:

- Sangat pendek : Zscore < -3,0
 Pendek : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
 Normal : Zscore ≥ -2,0

Tabel 16.9.2
Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 5 - 12 Tahun Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	3,89	2,81	5,36	15,96	13,34	18,99	80,15	76,89	83,05	1.032
Perempuan	3,44	2,13	5,52	13,97	11,57	16,78	82,59	79,34	85,42	989
Tempat Tinggal										
Perkotaan	2,98	1,63	5,39	10,73	8,31	13,75	86,29	82,63	89,28	1.072
Pedesaan	4,46	3,22	6,14	19,80	16,97	22,96	75,75	72,21	78,96	949
Bangka Belitung	3,67	2,67	5,03	14,99	13,09	17,10	81,34	78,87	83,58	2.021

Catatan:

- Sangat pendek : Zscore < -3,0
 Pendek : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
 Normal : Zscore ≥ -2,0

Tabel 16.9.3
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Anak Umur 5- 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bangka	1,89	0,79	4,47	7,12	3,93	12,54	73,73	67,54	79,10	10,52	6,51	16,56	6,74	4,42	10,15	456
Belitung	1,16	0,39	3,36	8,76	5,57	13,53	64,56	56,98	71,46	12,98	8,93	18,48	12,55	8,45	18,24	242
Bangka Barat	1,52	0,48	4,66	9,48	6,11	14,42	66,55	60,22	72,34	11,05	7,50	16,00	11,39	8,01	15,97	298
Bangka Tengah	0,89	0,23	3,46	6,65	4,19	10,42	67,67	62,09	72,80	11,83	7,94	17,29	12,95	9,07	18,15	277
Bangka Selatan	2,06	0,89	4,70	5,95	3,30	10,52	77,89	72,03	82,82	7,69	4,91	11,84	6,41	4,15	9,76	308
Belitung Timur	2,29	0,95	5,44	5,89	3,34	10,21	71,89	64,94	77,93	10,05	6,81	14,59	9,87	6,54	14,64	160
Pangkal Pinang	2,47	1,07	5,59	8,85	5,33	14,34	64,18	55,92	71,67	12,06	7,46	18,90	12,45	8,29	18,27	273
Bangka Belitung	1,75	1,20	2,54	7,56	6,17	9,24	69,93	67,41	72,32	10,81	9,12	12,78	9,95	8,56	11,54	2.015

Catatan:

Sangat kurus : Zscore < -3,0

Kurus : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0

Normal : Zscore ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 1,0

Gemuk : Zscore > 1,0 s/d Zscore ≤ 2,0

Obesitas : Zscore > 2,0

Tabel 16.9.4
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Anak Umur 5- 12 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Risksdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2,37	1,48	3,77	7,17	5,50	9,29	69,39	66,08	72,50	9,61	7,51	12,22	11,46	9,48	13,79	1.030
Perempuan	1,10	0,56	2,13	7,97	6,13	10,31	70,49	66,90	73,84	12,07	9,64	15,01	8,38	6,59	10,59	985
Tempat Tinggal																
Perkotaan	2,27	1,43	3,59	7,66	5,67	10,27	67,38	63,35	71,17	12,17	9,47	15,50	10,53	8,47	13,02	1.068
Pedesaan	1,16	0,62	2,17	7,45	5,69	9,71	72,80	69,91	75,50	9,29	7,56	11,37	9,31	7,60	11,35	947
Bangka Belitung	1,75	1,20	2,54	7,56	6,17	9,24	69,93	67,41	72,32	10,81	9,12	12,78	9,95	8,56	11,54	2.015

Catatan:

Sangat kurus : Zscore < -3,0

Kurus : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0

Normal : Zscore ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 1,0

Gemuk : Zscore > 1,0 s/d Zscore ≤ 2,0

Obesitas : Zscore > 2,0

Tabel 16.9.5
Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 13-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bangka	5,58	2,17	13,59	10,91	5,81	19,55	83,52	74,25	89,90	156
Belitung	2,31	0,61	8,38	19,13	12,15	28,79	78,57	68,79	85,91	106
Bangka Barat	5,30	2,20	12,20	16,02	9,54	25,67	78,68	68,51	86,22	89
Bangka Tengah	3,74	1,28	10,37	16,40	9,78	26,21	79,86	70,04	87,06	88
Bangka Selatan	7,36	3,22	15,95	20,12	12,72	30,32	72,52	60,87	81,74	110
Belitung Timur	0	0	0	21,25	12,95	32,85	78,75	67,15	87,05	61
Pangkal Pinang	2,88	0,93	8,56	11,22	5,35	22,03	85,90	73,42	93,07	93
Bangka Belitung	4,26	2,80	6,43	15,86	12,99	19,21	79,88	76,17	83,15	703

Tabel 16.9.6
Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 13-15 Tahun Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									*N Tertimbang <50
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	4,81	2,92	7,84	14,18	10,35	19,13	81,00	75,66	85,40	370
Perempuan	3,64	1,75	7,43	17,72	13,36	23,11	78,64	72,79	83,52	333
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	13,72	1,92	56,38	9,27	2,67	27,62	77,00	46,86	92,71	10*
Tidak Tamat SD	6,82	2,56	16,94	32,51	22,44	44,50	60,67	48,40	71,73	85
Tamat SD	4,44	2,66	7,32	14,10	10,85	18,14	81,46	77,02	85,20	466
Tamat SLTP	1,45	0,35	5,89	12,09	7,13	19,78	86,45	78,46	91,79	142
Tamat SLTA	13,72	1,92	56,38	9,27	2,67	27,62	77,00	46,86	92,71	10*
Tempat Tinggal										
Perkotaan	1,85	0,66	5,11	13,19	9,60	17,87	84,95	79,85	88,94	379
Pedesaan	7,07	4,51	10,92	18,98	14,71	24,13	73,95	68,23	78,97	324
Bangka Belitung	4,26	2,80	6,43	15,9	13,0	19,2	79,88	76,17	83,15	703

Tabel 16.9.7
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bangka	1,05	0,25	4,37	3,79	1,17	11,63	72,96	61,45	82,03	16,77	10,05	26,65	5,43	1,84	14,94	158
Belitung	1,87	0,43	7,72	7,96	3,94	15,43	67,31	56,61	76,47	17,06	10,08	27,39	5,80	2,30	13,86	105
Bangka Barat	0	0	0	3,89	1,51	9,66	82,29	74,71	87,96	6,03	2,88	12,19	7,78	3,31	17,24	90
Bangka Tengah	0,68	0,10	4,68	9,32	4,35	18,86	76,38	64,27	85,32	12,74	7,42	21,01	0,87	0,20	3,81	88
Bangka Selatan	0	0	0	11,05	6,07	19,26	70,80	58,23	80,83	13,79	8,13	22,42	4,37	1,54	11,76	109
Belitung Timur	1,99	0,27	13,06	14,79	7,87	26,09	63,92	53,09	73,50	9,28	4,71	17,46	10,01	4,04	22,74	61
Pangkal Pinang	1,37	0,19	9,25	8,46	4,27	16,07	71,78	60,51	80,86	14,71	7,55	26,69	3,68	1,37	9,50	93
Bangka Belitung	0,95	0,44	2,07	7,82	5,89	10,30	72,46	68,30	76,27	13,55	10,83	16,83	5,22	3,49	7,75	704

Tabel 16.9.8
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
Risksdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U															*N Tertimbang <50
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk		Obesitas				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI			
Jenis Kelamin																
Laki-laki	1,82	0,83	3,93	8,70	5,96	12,54	71,10	65,13	76,42	13,30	9,78	17,85	5,07	2,81	9,00	369
Perempuan	0	0	0	6,84	4,32	10,67	73,95	67,79	79,29	13,83	9,85	19,06	5,38	3,18	8,96	335
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	11,97	1,744	51,04	8,20	1,09	42,03	37,21	13,75	68,77	38,94	13,40	72,44	3,68	0,46	23,78	10*
	3		0													
Tidak Tamat SD	1,893	0,445	7,684	9,32	4,04	20,04	76,84	64,55	85,81	7,14	3,42	14,29	4,81	1,67	13,08	86
Tamat SD	0,556	0,164	1,870	9,29	6,81	12,55	70,96	65,71	75,70	13,73	10,35	17,98	5,47	3,37	8,78	466
Tamat SLTP	0,892	0,123	6,165	2,04	0,74	5,49	77,28	68,02	84,47	15,04	8,99	24,07	4,76	2,02	10,81	142
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	1,99	0,61	6,30	9,08	5,06	15,77	70,27	61,18	77,99	15,68	10,20	23,33	2,98	1,16	7,46	120
Sekolah	0,76	0,27	2,08	7,76	5,59	10,67	72,54	67,74	76,88	13,10	10,06	16,89	5,84	3,80	8,86	568
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0	0	0	0	36,52	3,44	90,29	63,48	9,71	96,56	0	0	0	1*
Petani/buruh tani	0	0	0	0	0	0	100,00	0,00	100,00	0	0	0	0	0	0	2*
Nelayan	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	0	0	0	0	0	0	4*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0	0	0	0	0	0	84,66	39,70	97,88	15,34	2,12	60,30	0	0	0	8*
Lainnya	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	0	0	0	0	0	0	1*
Tempat Tinggal																
Perkotaan	0,85	0,26	2,76	7,37	4,98	10,79	70,89	64,83	76,28	15,4	11,2	20,6	5,53	3,11	9,64	378
Pedesaan	1,07	0,38	2,96	8,33	5,52	12,38	74,28	68,44	79,37	11,5	8,4	15,5	4,86	2,79	8,35	326

Tabel 16.9.9
Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bangka	0	0	0	21,04	12,14	33,95	78,96	66,05	87,86	149
Belitung	1,81	0,34	9,11	22,00	13,40	33,97	76,18	64,80	84,75	75
Bangka Barat	2,54	0,45	13,01	28,70	18,47	41,71	68,76	55,36	79,62	98
Bangka Tengah	4,67	1,64	12,58	20,73	13,54	30,38	74,60	65,21	82,15	102
Bangka Selatan	4,96	1,88	12,45	32,04	23,52	41,95	62,99	52,74	72,20	96
Belitung Timur	1,77	0,25	11,34	21,41	13,96	31,38	76,82	67,03	84,38	57
Pangkal Pinang	0,92	0,12	6,45	19,93	11,51	32,26	79,16	66,98	87,67	89
Bangka Belitung	2,29	1,29	4,01	23,70	19,90	27,97	74,02	69,70	77,91	666

Tabel 16.9.10
Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U								*N Tertimbang <50	
	Sangat Pendek		Pendek		Normal					
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
Jenis Kelamin										
Laki-laki	2,33	0,99	5,38	25,29	20,09	31,32	72,38	66,26	77,76	340
Perempuan	2,24	1,05	4,74	22,04	16,92	28,17	75,72	69,55	80,99	326
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	0	0	0	34,99	7,97	77,00	65,01	23,00	92,03	7*
Tidak Tamat SD	17,70	5,90	42,45	40,84	21,01	64,17	41,46	23,50	62,02	26*
Tamat SD	4,08	1,35	11,64	30,63	22,17	40,64	65,29	55,32	74,07	121
Tamat SLTP	1,08	0,42	2,73	21,07	16,46	26,55	77,86	72,37	82,51	347
Tamat SLTA	1,15	0,28	4,58	20,92	15,14	28,18	77,92	70,45	83,94	164
Tamat D1-D3/PT	0	0	0	34,99	7,97	77,00	65,01	23,00	92,03	7*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	2,25	0,90	5,52	25,20	18,73	33,00	72,55	64,75	79,18	222
Sekolah	1,58	0,56	4,36	22,40	17,27	28,54	76,01	69,73	81,34	339
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	1*
Pegawai swasta	0	0	0	20,63	6,44	49,54	79,37	50,46	93,56	12*
Petani/buruh tani	0	0	0	67,39	29,04	91,26	32,61	8,74	70,96	7*
Nelayan	0	0	0	80,62	31,17	97,45	19,38	2,55	68,83	1*
Buruh/Supir/pembantu ruta	3,75	0,52	22,38	18,08	9,01	32,98	78,17	61,97	88,72	46*
Lainnya	13,88	4,10	37,77	36,10	16,86	61,14	50,02	27,59	72,44	23*
Tempat Tinggal										
Perkotaan	1,36	0,49	3,75	21,2	15,8	27,8	77,47	70,91	82,90	347
Pedesaan	3,29	1,66	6,42	26,4	21,4	32,2	70,27	64,32	75,59	319

Tabel 16.9.11
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Risesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bangka	0,60	0,08	4,24	5,78	1,76	17,32	82,85	71,22	90,41	4,58	1,54	12,81	6,20	2,55	14,31	149
Belitung	1,12	0,18	6,43	4,89	1,65	13,63	71,34	59,10	81,09	11,21	5,23	22,41	11,44	5,43	22,50	75
Bangka Barat	0	0	0	3,46	1,47	7,91	81,35	70,36	88,91	10,62	4,72	22,14	4,57	1,55	12,74	98
Bangka Tengah	1,13	0,15	7,90	9,09	4,53	17,37	76,86	64,02	86,11	9,60	2,92	27,26	3,33	1,11	9,61	102
Bangka Selatan	1,16	0,16	7,94	9,78	5,20	17,65	75,61	67,51	82,23	10,71	6,11	18,11	2,73	0,64	10,98	96
Belitung Timur	0,23	0,03	1,69	8,76	3,94	18,34	76,96	66,35	84,98	5,91	2,30	14,33	8,14	3,37	18,41	57
Pangkal Pinang	1,58	0,21	10,71	13,71	7,43	23,92	61,79	49,31	72,89	13,05	7,01	23,01	9,87	5,07	18,32	89
Bangka Belitung	0,83	0,35	1,98	7,73	5,63	10,52	76,06	71,89	79,79	9,11	6,58	12,49	6,27	4,43	8,80	666

Tabel 16.9.12
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U															*N Tertimbang <50
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	1,63	0,68	3,84	12,20	8,61	17,01	71,37	65,26	76,78	8,54	5,40	13,25	6,27	3,93	9,84	340
Perempuan	0	0	0	3,06	1,52	6,08	80,96	75,69	85,30	9,71	6,50	14,27	6,27	3,80	10,16	326
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	0	0	0	23,0	3,3	72,3	59,33	20,01	89,48	0	0	0	17,67	2,33	65,84	7*
Tidak Tamat SD	0	0	0	5,8	1,1	24,8	67,32	45,46	83,58	8,96	2,70	25,85	17,90	6,42	40,91	26*
Tamat SD/MI	0,74	0,10	5,18	6,6	3,1	13,4	76,90	67,45	84,24	9,30	4,50	18,25	6,45	3,13	12,82	121
Tamat SLTP/MTS	1,08	0,35	3,27	6,8	4,5	10,3	77,61	72,01	82,36	8,44	5,48	12,78	6,06	3,68	9,84	347
Tamat SLTA/MA	0,54	0,10	2,93	10,1	6,0	16,6	74,33	66,75	80,68	10,83	6,41	17,72	4,19	2,00	8,55	164
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	0,04	0,01	0,27	12,26	8,27	17,81	70,78	63,24	77,32	8,74	5,10	14,58	8,18	4,64	14,02	222
Sekolah	1,39	0,52	3,65	5,19	3,13	8,48	78,79	72,83	83,74	9,28	5,64	14,89	5,36	3,21	8,82	339
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	0	0	0	0	0	0	1*
Pegawai swasta	0	0	0	0	0	0	90,73	55,93	98,69	9,16	1,26	44,28	0,11	0,01	0,85	12*
Wiraswasta	4,57	0,57	28,55	10,15	1,32	48,77	71,62	38,42	91,08	4,47	0,55	28,30	9,20	1,69	37,35	17*
Petani/buruh tani	0	0	0	4,35	0,53	28,07	95,65	71,93	99,47	0	0	0	0	0	0	7*
Nelayan	0	0	0	25,71	2,94	79,83	58,39	11,90	93,58	0	0	0	15,90	1,63	68,29	1*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0	0	0	9,53	3,12	25,60	79,93	63,52	90,11	7,78	2,11	24,82	2,76	0,67	10,63	46*
Lainnya	0	0	0	0,06	0,01	0,45	69,42	43,93	86,81	19,83	6,66	46,18	10,68	2,38	37,00	23*
Tempat Tinggal																
Perkotaan	0,94	0,31	2,83	8,65	5,47	13,41	72,38	65,58	78,28	10,62	6,68	16,47	7,41	4,61	11,71	347
Pedesaan	0,71	0,17	2,85	6,72	4,44	10,05	80,07	75,34	84,08	7,48	4,88	11,31	5,02	3,07	8,09	319

16.10 Status Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)

Indeks Massa Tubuh (IMT):

Status gizi dewasa adalah penilaian status gizi penduduk di atas 18 tahun yang dinilai dengan Indeks Massa Tubuh (IMT). Indikator status gizi yang digunakan untuk kelompok umur ini didasarkan pada pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) yang disajikan dalam bentuk Indeks Massa Tubuh (IMT).

Indeks massa tubuh dihitung berdasarkan formula berikut:

$$IMT = \frac{BB \text{ (kg)}}{TB^2 \text{ (meter)}}$$

Berikut adalah batasan IMT yang digunakan untuk menilai status gizi penduduk dewasa (> 18 tahun) sebagai berikut :

- Kategori kurus :IMT < 18,5
- Kategori normal :IMT ≥ 18,5 - < 25,0
- Kategori BB lebih :IMT ≥ 25,0 - < 27,0
- Kategori obesitas :IMT ≥ 27,0

Berdasarkan indikator IMT:

Proporsi penduduk > 18 Tahun Kurus	:	(∑Penduduk > 18 tahun kurus/ ∑penduduk > 18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Proporsi penduduk > 18 Tahun Normal	:	(∑Penduduk > 18 tahun normal/ ∑penduduk > 18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Proporsi penduduk > 18 Tahun BB Lebih	:	(∑Penduduk > 18 tahun BB lebih/ ∑penduduk > 18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Proporsi penduduk > 18 Tahun obese	:	(∑Penduduk > 18 tahun obese/ ∑penduduk > 18 tahun diukur BB dan TB) x 100%

Obesitas Sentral:

Obesitas sentral atau obesitas abdominal adalah kumpulan lemak abdominal berlebih yang terdapat di daerah abdomen atau perut. Pengukuran lingkar perut dilakukan pada penduduk dewasa usia ≥ 15 tahun.

Batasan obesitas sentral adalah jika nilai lingkar perut pada:

- Laki-laki > 90 cm
- Perempuan > 80 cm

Formula Perhitungan:

$$\text{Proporsi obesitas sentral pada penduduk } \geq 15 \text{ tahun} = \frac{\sum \text{Penduduk } \geq 15 \text{ tahun dengan nilai lingkar perut laki-laki } > 90 \text{ cm atau perempuan } > 80 \text{ cm}}{\sum \text{Penduduk } \geq 15 \text{ tahun diukur lingkar perut}} \times 100\%$$

Tabel 16.10.1
Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori (IMT) Pada Penduduk Dewasa (Umur > 18 Tahun) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bangka	6,43	4,66	8,81	58,72	55,32	62,04	13,82	11,53	16,48	21,03	18,62	23,66	1.789
Belitung	7,17	5,48	9,33	51,89	48,72	55,05	14,53	12,52	16,81	26,40	23,69	29,31	1.046
Bangka Barat	9,27	7,31	11,69	54,61	51,21	57,96	11,80	10,10	13,74	24,32	21,23	27,71	1.105
Bangka Tengah	6,05	4,33	8,39	56,59	52,64	60,45	15,24	12,64	18,26	22,13	19,07	25,52	999
Bangka Selatan	8,24	6,39	10,56	53,91	50,17	57,62	12,12	9,58	15,23	25,72	22,52	29,21	1.081
Belitung Timur	9,73	8,08	11,68	56,07	52,53	59,54	12,67	10,75	14,86	21,54	18,83	24,51	707
Pangkalpinang	5,93	4,60	7,61	52,77	49,15	56,36	15,63	13,20	18,40	25,68	22,82	28,76	1.137
Bangka Belitung	7,35	6,62	8,16	55,20	53,82	56,57	13,74	12,81	14,72	23,71	22,58	24,88	7.864

Catatan:

Kurus : IMT <18,5

Normal : IMT ≥18,5 s/d IMT <25,0

BB Lebih : IMT ≥ 25,0 s/d IMT <27,0

Obesitas : IMT ≥ 27,0

Tabel 16.10.2
Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori (IMT) Pada Penduduk Dewasa (Umur >18 Tahun) Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (thn)													
19 tahun	18,94	12,48	27,69	66,98	57,10	75,56	5,19	2,54	10,32	8,90	4,59	16,53	137
20 – 24 tahun	15,26	12,35	18,71	62,55	58,12	66,78	8,88	6,74	11,61	13,31	10,85	16,24	974
25 – 29 tahun	9,89	7,88	12,34	61,97	58,19	65,61	10,97	8,81	13,58	17,17	14,49	20,22	992
30 – 34 tahun	4,85	3,63	6,44	57,72	54,17	61,20	13,50	11,28	16,06	23,94	21,27	26,83	1.038
35 -39 tahun	4,03	2,90	5,57	52,98	49,28	56,65	14,69	12,38	17,35	28,30	25,40	31,39	1.027
40 – 44 tahun	2,21	1,40	3,47	46,12	42,29	50,00	16,93	14,55	19,62	34,73	31,00	38,67	909
45 – 49 tahun	2,81	1,76	4,45	49,91	45,90	53,92	16,23	13,50	19,40	31,05	27,41	34,94	775
50 – 54 tahun	5,16	3,39	7,77	50,00	45,27	54,73	16,75	13,75	20,24	28,10	24,07	32,51	594
55 – 59 tahun	6,38	4,21	9,55	53,93	48,94	58,85	16,08	12,51	20,43	23,61	19,90	27,77	537
60 – 64 tahun	7,04	4,72	10,37	59,26	53,72	64,56	12,28	9,18	16,24	21,43	17,14	26,45	348
65 + tahun	15,47	11,94	19,81	53,14	48,11	58,11	14,73	11,47	18,73	16,65	13,32	20,63	534
Jenis Kelamin													
Laki-laki	8,90	7,81	10,12	64,11	62,25	65,92	12,15	10,90	13,53	14,84	13,59	16,19	4.196
Perempuan	5,58	4,73	6,57	45,02	43,04	47,02	15,54	14,20	16,99	33,86	32,01	35,75	3.668
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	9,74	6,27	14,83	60,17	52,81	67,09	9,40	6,48	13,45	20,69	15,60	26,91	286
Tidak Tamat SD	8,50	6,45	11,12	57,00	53,62	60,31	13,00	11,08	15,21	21,50	19,03	24,20	1.264
Tamat SD	6,07	4,94	7,43	55,53	53,04	57,99	14,00	12,44	15,73	24,40	22,34	26,60	2.368
Tamat SLTP	7,15	5,44	9,34	56,20	52,57	59,76	13,64	11,18	16,54	23,02	20,20	26,10	1.110
Tamat SLTA	8,81	7,33	10,55	54,07	51,51	56,61	13,75	12,05	15,65	23,37	21,28	25,59	2.227
Tamat D1-D3/PT	3,88	2,46	6,06	50,22	45,44	54,99	16,36	13,15	20,17	29,54	24,99	34,54	609
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	7,33	6,12	8,77	46,58	44,16	49,02	14,54	13,05	16,17	31,54	29,32	33,86	2.543
Sekolah	17,07	10,50	26,51	61,34	50,52	71,15	8,60	3,93	17,79	12,99	7,66	21,17	130
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	4,89	2,68	8,74	43,83	37,81	50,04	18,99	14,09	25,10	32,29	26,08	39,19	401
Pegawai swasta	5,88	3,87	8,84	58,28	52,96	63,42	14,19	11,22	17,78	21,65	17,78	26,10	596
Petani/buruh tani	9,13	7,09	11,69	65,49	61,91	68,91	10,86	8,65	13,54	14,51	12,39	16,93	1.121
Nelayan	10,23	6,09	16,68	66,94	58,32	74,55	15,20	10,65	21,23	7,64	4,10	13,80	244
Buruh/Supir/ pembantu ruta	7,85	6,13	10,00	65,94	62,65	69,08	12,17	10,30	14,34	14,04	12,05	16,31	1.364
Lainnya	6,19	4,14	9,14	50,74	46,08	55,39	11,78	9,08	15,15	31,29	27,33	35,55	596
Tempat Tinggal													
Perkotaan	6,56	5,60	7,69	52,91	51,06	54,75	14,48	13,16	15,91	26,04	24,46	27,69	4.247
Pedesaan	8,28	7,20	9,49	57,90	55,83	59,93	12,86	11,61	14,22	20,97	19,40	22,63	3.617

Catatan:

Kurus : IMT <18,5; **Normal** : IMT ≥18,5 s/d IMT <25,0; **BB Lebih** : IMT ≥ 25,0 s/d IMT <27,0;

Obesitas : IMT ≥ 27,0

Tabel 16.10.3
Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori (IMT) Pada Penduduk Laki-Laki Dewasa dan Perempuan Dewasa (Umur >18 Tahun) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Berdasarkan IMT Laki-laki				Status Gizi Berdasarkan IMT Perempuan			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Bangka	7,71	66,88	11,85	13,55	4,94	49,29	16,09	29,67
Belitung	8,30	61,01	12,37	18,32	5,92	41,85	16,92	35,31
Bangka Barat	11,01	64,33	9,84	14,82	7,23	43,26	14,09	35,42
Bangka Tengah	7,39	62,97	15,14	14,50	4,44	48,95	15,35	31,27
Bangka Selatan	10,06	66,15	11,26	12,53	6,11	39,65	13,13	41,10
Belitung Timur	10,27	66,52	10,09	13,13	9,12	44,22	15,59	31,07
Pangkal Pinang	8,61	59,77	14,22	17,40	3,02	45,19	17,15	34,64
Bangka Belitung	8,90	64,11	12,15	14,84	5,58	45,02	15,54	33,86

Tabel 16.10.4
Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT Pada Penduduk Laki-Laki Dewasa dan Perempuan Dewasa (Umur >18 Tahun) Menurut Karakteristik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Kelompok umur (thn)								
19 tahun	25,01	60,09	5,80	9,10	11,97	74,88	4,48	8,66
20 – 24 tahun	17,98	66,87	5,99	9,16	12,08	57,49	12,26	18,17
25 – 29 tahun	11,23	69,00	9,40	10,37	8,20	53,13	12,94	25,72
30 – 34 tahun	7,46	68,78	11,56	12,20	1,94	45,43	15,65	36,98
35 -39 tahun	5,23	65,21	12,81	16,76	2,63	38,65	16,90	41,83
40 – 44 tahun	3,29	59,42	17,04	20,25	0,96	30,80	16,82	51,42
45 – 49 tahun	3,65	61,82	14,07	20,46	1,84	36,24	18,72	43,20
50 – 54 tahun	6,96	58,19	14,47	20,38	3,04	40,33	19,43	37,20
55 – 59 tahun	6,57	61,91	14,91	16,61	6,17	45,02	17,39	31,43
60 – 64 tahun	7,40	68,61	12,23	11,76	6,66	49,53	12,33	31,48
65 + tahun	16,68	56,17	14,01	13,14	14,31	50,24	15,43	20,02
Pendidikan								
Tidak sekolah	10,95	69,73	9,85	9,46	8,84	53,14	9,07	28,95
Tidak Tamat SD	11,15	70,26	8,82	9,77	5,81	43,57	17,24	33,38
Tamat SD	8,03	68,18	11,89	11,90	3,94	41,81	16,29	37,95
Tamat SLTP	8,95	64,91	13,37	12,78	4,71	44,38	14,01	36,90
Tamat SLTA	9,96	58,85	13,08	18,11	7,37	48,09	14,60	29,93
Tamat D1-D3/PT	2,99	53,17	14,60	29,24	4,94	46,72	18,45	29,90
Pekerjaan								
Tidak bekerja	16,92	58,29	8,10	16,69	5,95	44,89	15,47	33,68
Sekolah	25,62	58,45	3,38	12,54	5,43	65,26	15,70	13,60
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	3,54	50,55	16,95	28,95	7,14	32,57	22,41	37,88
Pegawai swasta	6,49	56,33	14,79	22,39	4,65	62,21	12,97	20,17
Petani/buruh tani	6,37	56,83	16,06	20,74	1,39	40,11	17,68	40,82
Nelayan	10,24	70,28	9,73	9,75	5,44	49,56	14,62	30,39
Buruh/Supir/pembantu ruta	10,46	67,40	14,71	7,42		46,98	36,12	16,90
Lainnya	7,73	70,09	11,23	10,95	8,77	33,90	19,41	37,92
Tempat Tinggal								
Perkotaan	8,03	60,93	13,13	17,90	4,92	43,95	15,99	35,14
Pedesaan	9,89	67,75	11,03	11,33	6,37	46,31	15,01	32,30

Tabel 16.10.5
Prevalensi Obesitas Sentral Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral ¹ (LP: L > 90; P > 80)			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bangka	35,33	32,14	38,67	706
Belitung	37,67	34,45	41,00	437
Bangka Barat	29,63	26,78	32,64	362
Bangka Tengah	31,27	28,05	34,68	355
Bangka Selatan	30,55	27,47	33,80	369
Belitung Timur	29,33	26,18	32,68	229
Pangkal Pinang	40,35	36,62	44,19	507
Bangka Belitung	33,84	32,57	35,15	2.966

¹Catatan : LP = Lingkar Perut, L = Laki-laki, P = Perempuan

Tabel 16.10.6
Prevalensi Obesitas Sentral Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Karakteristik,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Obesitas Sentral ¹ (LP: L > 90; P > 80)			
	%	95% CI		*N Tertimbang <50
Kelompok umur (thn)				
15 - 24	31,25	28,78	33,84	638
25 - 34	41,98	39,61	44,39	816
35 - 44	46,14	43,29	49,01	639
45 - 54	43,91	40,43	47,45	391
55 - 64	40,57	34,99	46,40	163
65 - 74	35,75	27,04	45,53	50
75 +	13,70	11,76	15,90	268
Jenis Kelamin				
Laki-laki	16,44	15,07	17,91	767
Perempuan	53,68	51,68	55,66	2.199
Pendidikan				
Tidak sekolah	34,45	27,95	41,58	104
Tidak Tamat SD	35,02	32,04	38,13	460
Tamat SD	35,90	33,79	38,05	935
Tamat SLTP	27,29	24,58	30,18	420
Tamat SLTA	33,21	30,97	35,53	794
Tamat D1-D3/PT	41,24	36,50	46,15	253
Pekerjaan				
Tidak bekerja	50,60	48,22	52,97	1.420
Sekolah	9,96	7,26	13,50	62
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,14	38,84	51,60	183
Pegawai swasta	29,87	25,60	34,52	182
Petani/buruh tani	36,53	32,54	40,72	325
Nelayan	20,13	17,49	23,04	228
Buruh/ Supir/ pembantu ruta	13,63	8,52	21,11	34*
Lainnya	17,38	15,26	19,71	247
Klasifikasi Tempat Tinggal				
Perkotaan	38,50	36,59	40,45	1.817
Pedesaan	28,41	26,78	30,09	1.149

¹Catatan : *LP = Lingkar Perut, L = Laki-laki, P = Perempuan

LAMPIRAN KUESIONER RUMAH TANGGA



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**



RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN RUMAH TANGGA	RKD18. RT
I. PENGENALAN TEMPAT		
NO 1-9 SALIN DARI BLOK I VSEN18.K		
1	Provinsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota ¹⁾	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kecamatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Desa/Kelurahan ¹⁾	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan <input type="checkbox"/>
6	Nomor Blok Sensus	XXXXXXXXXX
7	Nomor Kode Sampel	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8	No. Urut Sampel Rumah Tangga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Nama Kepala Rumah Tangga	
10	Alamat rumah	
11	Terpilih sampel biomedis	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

*) coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA		
1	Nama Pengumpul Data:	5. Nama Ketua Tim:
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bin) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> -2018	6. Tanggal Pengacakan: (tgl-bin) : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> -2018
3	Tanda tangan Pengumpul Data	
4	Hasil pengumpulan data 1. Semua ART dapat diwawancarai 2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai 3. Semua ART tidak dapat diwawancarai sampai akhir pencacahan 4. Rumah Tangga sampel Susenas menetak 5. Rumah Tangga sampel Susenas pindah 6. Bangunan Sensus atau Blok Sensus sampel Susenas sudah tidak ada	7. Tanda tangan Ketua Tim

III. KETERANGAN RUMAH TANGGA		
ISIKAN SESUAI KONDISI SAAT WAWANCARA RISKESDAS		
1	Banyaknya Anggota Rumah Tangga:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Banyaknya balita (0-59 bulan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang diwawancarai:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
KETERANGAN KONDISI BANGUNAN SENSUS		
4	Banyaknya Rumah Tangga dalam Bangunan Sensus	<input type="checkbox"/>
5	Banyaknya orang dalam Bangunan Sensus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

HRL 1 dari 2 KUESIONER RUMAH TANGGA RISKESDAS 2018(2)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Verifikasi			Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan [KODE]	ART diwawancarai? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
				Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN HALAMAN 4 APABILA JUMLAH ART > 8 ORANG			
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga		Kode kolom (8): Status Kawin	
01= Kepala RT 02= Istri/suami 03= Anak kandung	04= Anak angkat/tiri 05= Menantu 06= Cucu 07= Orang tua/ mertua	08= Pembantu rumah tangga/ sopir 09= Famili lain 10= Lainnya	1= Belum Kawin 2= Kawin 3= Cerai hidup 4= Cerai mati
Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi		Kode Kolom (12): Status Pekerjaan	
1= Tidak/ belum pernah sekolah 2= Tidak tamat SD/MI 3= Tamat SD/MI 4= Tamat SLTP/MTS	5= Tamat SLTA/MA 6= Tamat D1/D2/D3 7= Tamat PT	1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD 4= Pegawai swasta	5= Wiraswasta 6= Petani/buruh tani 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta 9= Lainnya

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan	ART diwawancarai? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
9		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART > 12 ORANG

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 04= Anak angkat/iri 08= Pembantu rumah tangga/ sopir 02= Istri/suami 05= Menantu 09= Famili lain 03= Anak kandung 06= Cucu 10= Lainnya 07= Orang tua/ mertua	Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 3= Cerai hidup 2= Kawin 4= Cerai mati	Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/ belum pernah sekolah 5= Tamat SLT/AMA 2= Tidak tamat SD/MI 6= Tamat D1/D2/D3 3= Tamat SD/MI 7= Tamat PT 4= Tamat SLTP/MTS	Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 5= Wiraswasta 2= Sekolah 6= Petani/buruh tani 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD 7= Nelayan 4= Pegawai swasta 8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta 9= Lainnya
--	--	---	--

V. AKSES FASILITAS KESEHATAN			
Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk setiap pelayanan kesehatan tersebut: (Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada)			
1	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.6 8. Tidak tahu →V.6
2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32. Transportasi air 64. Transportasi udara 128. Lainnya
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau	2. Tidak terjangkau
6	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.11 8. Tidak tahu →V.11
7	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32. Transportasi air 64. Transportasi udara 128. Lainnya
8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau	2. Tidak terjangkau
11	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →VI 8. Tidak tahu →VI
12	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32. Transportasi air 64. Transportasi udara 128. Lainnya
13	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
14	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
15	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau	2. Tidak terjangkau
VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA			
1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Ya	2. Tidak → BLOK VII
2	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut ada yang didiagnosa gangguan jiwa Skizofrenia/ Psikosis oleh tenaga kesehatan?	1. Ya	2. Tidak →VI.7
3	Berapa Anggota Rumah Tangga yang mengalami hal tersebut?	----- orang	<input type="text"/>
4	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa/ fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan?	1. Ya, semua pernah berobat	2. Ya, tidak semua pernah berobat
5	Apakah 1 bulan terakhir ini Anggota Rumah Tangga tersebut minum obat rutin?	1. Ya → VI.7	2. Tidak
6	Bila tidak, apa alasannya? (POINT a-g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK		
	a. Sering lupa	<input type="text"/>	e. Tidak tahan efek samping obat
	b. Tidak mampu membeli obat secara rutin	<input type="text"/>	f. Merasa dosis tidak sesuai
	c. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="text"/>	g. Merasa sudah sehat/ Tidak merasa sakit
	d. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="text"/>	h. Lainnya, sebutkan _____
7	Apakah ada yang pernah dipasung/diasingkan/dikekang atau tindakan mirip dipasung?	1. Ya	2. Tidak →BLOK VII
8	Apakah dalam 3 bulan ini ada yang dipasung?	1. Ya	2. Tidak

HAL 6 dari 8 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(2)

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN				
1	Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dapur?			
	a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>
	b. Dapur	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>
2	Untuk rumah tangga yang memiliki balita, bagaimana cara pembuangan tinja balita? 1. Menggunakan jamban 2. Dibuang di jamban 3. Ditanam 4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah 5. Dibersihkan di sembarang tempat 6. Lainnya, sebutkan 7. Tidak ada balita			<input type="checkbox"/>
3	Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? (BACAKAN POINT a DAN b)		a. Tempat sampah tertutup b. tempat sampah terbuka	1.Ya 2. Tidak 1.Ya 2. Tidak
4	Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga :		1. Diangkut petugas 2. Dibuang sendiri ke TPS 3. Ditimbun dalam tanah 4. Dibuat kompos	5. Dibakar 6. Dibuang ke kali/ parit/ laut 7. Dibuang sembarangan
5	Apa yang biasa [RUMAH TANGGA] lakukan selama ini untuk mencegah penularan penyakit akibat gigitan nyamuk? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D f DIBACAKAN			
	a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	<input type="checkbox"/>	d. Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	<input type="checkbox"/>
	b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	<input type="checkbox"/>	e. Menutup tempat penampungan air di Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>
	c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	<input type="checkbox"/>	f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll)	<input type="checkbox"/>
6	Berapa kali [RUMAH TANGGA] menguras bak mandi/ember besar/ drum? 1. > 1 kali dalam seminggu 2. Satu kali dalam seminggu 3. 1-3 kali dalam sebulan 7. Tidak berlaku			<input type="checkbox"/>
7	Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.			
	Jenis Ruangan	Jendela 1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3.Tidak ada 7. Tidak berlaku/ tidak ada ruangan	Ventilasi 1=Ada, luasnya>=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada	Pencahayaannya 1=Cukup 2=Tidak cukup
		(a)	(b)	(c)
	a.Kamar Tidur Utama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b.Masak/dapur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c.Ruang keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6.Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan masak, kebersihan pribadi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan)? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6. Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tidak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Berapa jumlah pemakaian air (dalam liter) untuk keperluan minum, masak, mandi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan) seluruh anggota rumah tangga dalam sehari semalam?liter			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

CATATAN	

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG PEMAKAIAN AIR (BLOK VII-P.10)

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi								Total
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART-6	ART-7	ART-8	Σ (ART)
1	Minum										
	- Gelas	200 ml; 250 ml									
	- Teko	1 L									
2	Mandi										
	- Shower	20 ltr (5 menit) *									
	- Ember										
3	Masak										
	- Panci	D 20 cm, 1,5L									
4	Mencuci pakaian										
	- Mesin cuci	50 L (1x putar) *									
	- Ember										
	- Baskom										
5	Mencuci alat masak/makan										
	- Keran	10 L (5 menit)									
	- Ember										
TOTAL											

Catatan :

1. Tanyakan berapa gelas setiap ART minum dalam 24 jam (gunakan gelas ukur standar)
2. Tanyakan berapa kali setiap ART mandi dalam 24 jam (menggunakan shower atau ember, tanyakan volume ember yg digunakan)
3. Tanyakan berapa kali RT masak dalam 24 jam
4. Tanyakan berapa kali RT mencuci pakaian dalam 24 jam (jika menggunakan mesin cuci tanyakan berapa kali mengisi air dalam mesin cuci, jika menggunakan ember/baskom tanyakan berapa ember/baskom yang digunakan)
5. Tanyakan berapa kali RT mencuci piring (yang utama). Jika menggunakan keran, tanyakan berapa menit lama mencuci, jika menggunakan ember tanyakan berapa ember yg digunakan.
6. Jika aktivitas mencuci atau masak dilakukan tidak setiap hari (misalnya 2 kali dalam seminggu), konversikan ke dalam hari.
 Konversi minggu menjadi hari : 2 kali per minggu = 2/7 atau 0,286 (per hari)
 Misalnya: RT A mencuci pakaian 3 kali dalam seminggu menggunakan mesin cuci, setiap kali mencuci perlu 4kali load/putar, sehingga pemakaian air untuk mencuci pakaian di RT A menjadi :
 = 4 load * 50 L/load * (3/7 per hari)
 = 85,7 L/hari

KUESIONER INDIVIDU



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**



RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN INDIVIDU	RKD18. IND				
VIII. PENGENALAN TEMPAT						
Prov	Kab/Kota	Kec	Desa/Kel	D/K	Nomor Kode Sampel	No. Urut RT

Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKD18.RT

IX. KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU			
1	Tanggal kunjungan pertama: Tgl -Bln	□□-□□	3 Nama Pengumpul data
2	Tanggal kunjungan akhir: Tgl -Bln	□□-□□	4 Tanda tangan Pengumpul data

X. KETERANGAN INDIVIDU			
IDENTIFIKASI RESPONDEN			
1	Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)	Nama ART	Nomor urut ART: □□
NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN P.2, P.3, P.4 JIKA BUKAN ART DALAM RUTA INI ISIKAN KODE '00'			
2	Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung	Nama ART	Nomor urut ART: □□
3	Tuliskan nama dan nomor urut ibu kandung	Nama ART	Nomor urut ART: □□
4	Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit/ orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi	Nama ART	Nomor urut ART: □□

A. PENYAKIT MENULAR			
[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini merujuk pada NAMA yang tercatat pada pertanyaan Blok X P.1			

INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) [ART SEMUA UMUR]			
A01	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya → A03 2. Tidak	□
A02	Dalam 1 bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala sebagai berikut:		
	a. Demam	1. Ya 2. Tidak	□
	b. Batuk kurang dari 2 minggu	1. Ya 2. Tidak	□
	c. Pilek/ hidung tersumbat	1. Ya 2. Tidak	□
	d. Sakit tenggorokan	1. Ya 2. Tidak	□

PNEUMONIA/RADANG PARU [ART SEMUA UMUR]			
A03	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, kurang dari 1 bulan terakhir → A05 2. Ya, 1 – 12 bulan yang lalu → A05 3. Tidak 4. Tidak tahu	□
A04	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut:		
	a. Demam tinggi	1. Ya 2. Tidak	□
	b. Batuk	1. Ya 2. Tidak	□
	c. Kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada	1. Ya 2. Tidak	□

ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS → KE A05			
POIN d,e,f UNTUK ART UMUR 0 – 59 BLN			
	d. Nafas cepat	1. Ya 2. Tidak	□
	e. Nafas cuping hidung	1. Ya 2. Tidak	□
	f. Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak	□

TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]			
A05	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh dokter/ perawat/ bidan?	1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan	3. Tidak →A12 <input type="checkbox"/>
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis tersebut?		
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux [KHUSUS ART UMUR ≤ 15 TAHUN]	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Pemeriksaan dahak [ART SEMUA UMUR]	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen [ART SEMUA UMUR]	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU > 6 BULAN (A05 = 2) → A12 JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A10			
A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (diagnosis dalam 6 bulan terakhir)	1. Ya →A12	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin (DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK		
	a. Sering lupa <input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat TB secara rutin	<input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan <input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>
	c. Tidak tahan efek samping <input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat	<input type="checkbox"/>
	d. Masa pengobatan terasa lama <input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>
HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]			
A12	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]			
A13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir →A15	2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan →A15
		3. Tidak	8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
A14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami:		
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
	c. Kotoran/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
JIKA JAWABAN A13 DAN A14 SEMUA BERKODE "3" ATAU "8", LANJUT KE A16			
A15	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit/ keluhan diare tersebut?		
	a. Oralit/ Larutan Gula Garam (LGG)	1. Ya	2. Tidak
	b. Obat anti diare	1. Ya	2. Tidak
	c. Antibiotik	1. Ya	2. Tidak
	d. Obat herbal/ tradisional	1. Ya	2. Tidak
	e. Obat Zinc (Khusus untuk balita) PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak
		8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
A16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, < 1 bulan terakhir 2. Ya, 1 – 12 bulan	3. Tidak → A19 <input type="checkbox"/>
A17	Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya	2. Tidak →A19 <input type="checkbox"/>

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)			
	a. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Obat lain, sebutkan.....		1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]				
A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbazine citrate dan albendazol) oleh petugas kesehatan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?		1. Ya, sebelum tahun 2017 2. Ya, pada tahun 2017	3. Ya, pada tahun 2018 4. Tidak → BLOK B <input type="checkbox"/>
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR				
ASMA/ MENGI/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]				
B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis asma oleh dokter?			1. Ya 2. Tidak → B04 <input type="checkbox"/>
B02	Umur berapa pertama kali didiagnosis asma? (ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)		tahun <input type="checkbox"/>
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
KANKER [ART SEMUA UMUR]				
B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?			1. Ya 2. Tidak → B06 <input type="checkbox"/>
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :			
	a.pembedahan/operasi	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c.Kemoterapi
	b.Radiasi/penyinaran	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya, Sebutkan
				1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
				1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]				
B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis oleh dokter?			1. Ya 2. Tidak → B12 <input type="checkbox"/>
B07	Umur berapa pertama kali didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis? (ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)		tahun <input type="checkbox"/>
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]?			
	1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis	3. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis dan Injeksi insulin		
	2. Injeksi insulin	4. Tidak diobati → B11		
B09	Apakah [NAMA] minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?			1. Ya, sesuai petunjuk dokter → B11 2. Tidak sesuai petunjuk dokter <input type="checkbox"/>
B10	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a s/d g DIBACAKAN			
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat	<input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat	<input type="checkbox"/>
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>
B11	Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengendalikan diabetes mellitus?			
	a.Pengaturan makan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c.Alternatif herbal
	b.Olah raga	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
B12	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: (BACAKAN POINT a - d)			
	a. Sering lapar	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. sering buang air kecil & jumlah banyak
	b. sering haus	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Berat badan turun
				1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
B13	Apakah [NAMA] memeriksakan kadar gula darah?			1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak pernah <input type="checkbox"/>
PENYAKIT JANTUNG [ART SEMUA UMUR]				
B14	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit jantung oleh dokter?			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

JIKA ART UMUR < 2 TAHUN → BLOK E			
JIKA ART UMUR > 3 TAHUN → B15			
KESEHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]			
B15	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah:		
	a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Gigi goyah?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK		
	a. Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)	<input type="checkbox"/>	c. Sariawan berulang minimal 4 kali <input type="checkbox"/>
	b. Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	<input type="checkbox"/>	d. Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan <input type="checkbox"/>
JIKA B15 DAN B16 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT KE B19			
B17	Dalam 1 tahun terakhir, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah gigi dan mulut? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2. TIDAK		
	a. Pengobatan/ minum obat	<input type="checkbox"/>	f. Pemasangan gigi palsu <input type="checkbox"/>
	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	g. Pemasangan gigi tanam (<i>implant denture</i>) <input type="checkbox"/>
	c. Penempatan / penambalan	<input type="checkbox"/>	h. Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi) <input type="checkbox"/>
	d. Pencabutan gigi	<input type="checkbox"/>	i. Pembersihan karang gigi (<i>scaling</i>) <input type="checkbox"/>
	e. Bedah mulut	<input type="checkbox"/>	j. Perawatan gusi/ periodontal treatment <input type="checkbox"/>
B18	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan?		
	a. Dokter gigi spesialis	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	d. Dokter umum/ Paramedik lain 1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Dokter gigi	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	e. Tukang gigi 1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Perawat gigi	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	f. Pengobatan sendiri 1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
B19	Dalam 1 tahun terakhir, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi? 1. 1 – 3 kali 2. 4-6 kali 3. ≥ 7 kali 4. Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi <input type="checkbox"/>		
JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN → BLOK E		JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → B20	
JIKA ART UMUR 5 - 14 TAHUN → D01			
HIPERTENSI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B20	Apakah [NAMA] pernah memeriksakan tekanan darah?		1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak → B25 <input type="checkbox"/>
B21	Apakah hasil pemeriksaan menunjukkan [NAMA] mengalami tekanan darah tinggi?		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
B22	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh dokter?		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
JIKA B21 BERKODE "1" ATAU B22 BERKODE "1", LANJUT KE B23			
JIKA B21 BERKODE "2" DAN B22 BERKODE "2", LANJUT KE B25			
B23	Apakah [NAMA] minum obat anti hipertensi?		1. Ya, rutin → B25 3. Tidak minum obat <input type="checkbox"/> 2. Tidak rutin
B24	Mengapa [NAMA] tidak minum obat secara rutin setiap hari? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D g DIBACAKAN		
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat secara rutin <input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan <input type="checkbox"/>
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat <input type="checkbox"/>
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____ <input type="checkbox"/>

STROKE [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit stroke oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak → B27	<input type="checkbox"/>
B26	Apakah [NAMA] memeriksakan ulang (kontrol) penyakit stroke yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan?	1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak seperti di bawah ini? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA 2.TIDAK)		
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	d. Bicara pelo
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	e. Sulit bicara/ komunikasi dan/ atau tidak mengerti pembicaraan
	c. Mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata	<input type="checkbox"/>	
PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?	1. Ya 2. Tidak → B30	<input type="checkbox"/>
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C. KESEHATAN JIWA			
DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
C01	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih, depresif atau murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C02	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang berminat terhadap banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C03	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak ber tenaga, hampir sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C04	Selama 2 minggu terakhir, Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara mencolok atau apakah berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang disengaja?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C05	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir setiap malam (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur berlebihan)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C06	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lambat daripada biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C07	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau apakah [Nama] merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C08	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa bersalah atau mempersalahkan diri sendiri?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C09	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau berkonsentrasi, atau apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C10	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] berniat untuk menyakiti diri sendiri, ingin bunuh diri atau berharap bahwa [NAMA] mati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA SALAH SATU JAWABAN C01 S/D C10 BERKODE "1", LANJUT KE C11 JIKA JAWABAN C01 S/D C10 SEMUA BERKODE "2" TIDAK, LANJUT KE C12			
C11	Untuk semua keluhan yang disebutkan di atas (C01 s/d C10), apakah [NAMA] minum obat atau menjalani pengobatan medis?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
Kami akan mengajukan 20 pertanyaan. Kalau kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/ mendiskusikan. Jika ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 20 pertanyaan.			
C12	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sering menderita sakit kepala?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak nafsu makan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit tidur?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C15	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah takut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C16	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tegang, cemas atau kuatir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

C17	Dalam 1 bulan terakhir, apakah tangan [NAMA] gemetar?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C18	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pencernaan [NAMA] terganggu/ buruk?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C19	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C20	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C21	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] menangis lebih sering?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C22	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C23	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak berharga?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah lelah?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

JIKA ART UMUR 15-17 TAHUN → BLOK D01
 JIKA ART UMUR 18-59 TAHUN → BLOK D11
 JIKA ART UMUR ≥ 60 TAHUN → D24

D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN

KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 5 – 17 TAHUN

UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:
 1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?	<input type="checkbox"/>
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?	<input type="checkbox"/>
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?	<input type="checkbox"/>
D04	Dibandingkan teman seusianya, apakah [NAMA] saat berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] mempunyai kesulitan untuk mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?	<input type="checkbox"/>
D05	Dibandingkan dengan teman seusianya, apakah [NAMA] mempunyai kesulitan untuk belajar sesuatu?	<input type="checkbox"/>
D06	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk mengingat sesuatu?	<input type="checkbox"/>
D07	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk konsentrasi dalam melakukan aktifitas?	<input type="checkbox"/>
D08	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan bermain/bergaul dengan teman seusianya?	<input type="checkbox"/>
D09	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan menerima perubahan rutinitas?	<input type="checkbox"/>
D10	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan dalam mengendalikan perilakunya?	<input type="checkbox"/>

LANJUT KE BLOK E

KETIDAKMAMPUAN FISIK DAN MENTAL PADA ART UMUR 18-59 TAHUN [KHUSUS UNTUK ART YANG "TIDAK DIWAKILI"]

Sekarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri. Keadaan kesehatan yang dimaksud disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]

D11	Selama 1 bulan terakhir, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk	<input type="checkbox"/>
-----	---	---------------------------	--------------------------

UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:		
1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT		
D12	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?	<input type="checkbox"/>
D13	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?	<input type="checkbox"/>
D14	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?	<input type="checkbox"/>
D15	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?	<input type="checkbox"/>
D16	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?	<input type="checkbox"/>
D17	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?	<input type="checkbox"/>
D18	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?	<input type="checkbox"/>
D19	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?	<input type="checkbox"/>
D20	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mengenakan pakaian?	<input type="checkbox"/>
D21	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?	<input type="checkbox"/>
D22	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?	<input type="checkbox"/>
D23	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mengerjakan pekerjaan sehari-hari?	<input type="checkbox"/>
LANJUT KE BLOK E		
KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR ≥ 60 TAHUN		
D24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar? 1. Tidak terkendali/ tak teratur atau perlu pencahar 3. Terkendali teratur 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/ minggu)	<input type="checkbox"/>
D25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kencing/ buang air kecil? 1. Tak terkendali atau pakai kaleter 3. Terkendali teratur 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam)	<input type="checkbox"/>
D26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (seperti: mencuci wajah, menyisir rambut, mencukur kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (seperti: keluar masuk WC, melepas/ memakai celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain 3. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat makan minum sendiri? (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu) 1. Tidak mampu 2. Perlu ditolong memotong makanan 3. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpindah dari kursi ke tempat tidur dan dari tempat tidur ke kursi (termasuk duduk di tempat tidur)? 1. Tidak mampu/ tidak dapat duduk dengan seimbang (diangkat oleh dua orang) 3. Memerlukan bantuan ringan, minimal oleh satu orang 2. Perlu dibantu oleh minimal dua orang untuk bisa duduk 4. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berjalan di tempat rata (bagi pengguna kursi roda, mampu menjalankan kursi roda tanpa bantuan)? 1. Tidak mampu 3. Berjalan dengan dibantu oleh 1 orang (bantuan fisik atau lisan) 2. Bisa (pindah) menggunakan kursi roda 4. Mandiri (walaupun menggunakan tongkat)	<input type="checkbox"/>
D31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpakaian sendiri (termasuk memasang tali sepatu, mengencangkan sabuk)? 1. Tergantung orang lain 2. Sebagian dibantu (mis: mengancingkan baju) 3. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D32	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat naik turun tangga sendiri? 1. Tidak mampu 2. Butuh pertolongan 3. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D33	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mandi sendiri? 1. Tergantung orang lain 2. Mandiri	<input type="checkbox"/>

HAL 7 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]						
E01	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?				1. Ya 2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>
E02	Bagian tubuh yang terkena:					
	a. Kepala	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Perut	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Dada	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Anggota gerak atas	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Punggung	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Anggota gerak bawah	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E03	Jenis cedera yang dialami:					
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Cedera mata	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Luka iris/robek/tusuk	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Gegar otak	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Terkilir	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Cedera organ dalam	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Patah tulang	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Luka Bakar	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)					
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	<input type="checkbox"/>	c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan		<input type="checkbox"/>	
	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)	<input type="checkbox"/>				
E05	Tempat terjadinya cedera	1. Jalan Raya → E06 2. Rumah dan lingkungannya → F 3. Sekolah dan lingkungannya → F		4. Tempat bekerja → F 5. Lainnya, sebutkan..... → F	<input type="checkbox"/>	
E06	Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas.			1. Ya 2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>	
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)					
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)	<input type="checkbox"/>	d. Menumpang mobil (penumpang mobil)		<input type="checkbox"/>	
	b. Membonceng sepeda motor (penumpang sepeda motor)	<input type="checkbox"/>	e. Naik kendaraan tidak bermesin		<input type="checkbox"/>	
	c. Mengendarai mobil (sopir)	<input type="checkbox"/>	f. Jalan kaki		<input type="checkbox"/>	
F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]						
F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?			1. Ya 2. Tidak, tetapi melakukan upaya sendiri → F03 3. Tidak sama sekali → G	<input type="checkbox"/>	
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK					
	a. Dokter atau tenaga kesehatan	<input type="checkbox"/>	b. Penyehat tradisional		<input type="checkbox"/>	
F03	Apa saja jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK					
	a. Ramuan jadi	<input type="checkbox"/>	d. Keterampilan olah pikir/ hipnoterapi		<input type="checkbox"/>	
	b. Ramuan buatan sendiri	<input type="checkbox"/>	e. Keterampilan energi/ tenaga dalam		<input type="checkbox"/>	
	c. Keterampilan Manual (pijat, tusuk jarum)	<input type="checkbox"/>				
F04	Dalam satu tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)			1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
G. PERILAKU						
PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN NYAMUK [ART SEMUA UMUR]						
G01	Apa yang [NAMA] lakukan untuk menghindari gigitan nyamuk? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)					
	a. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	<input type="checkbox"/>	d. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk		<input type="checkbox"/>	
	b. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	<input type="checkbox"/>	e. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)		<input type="checkbox"/>	
	c. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	<input type="checkbox"/>				

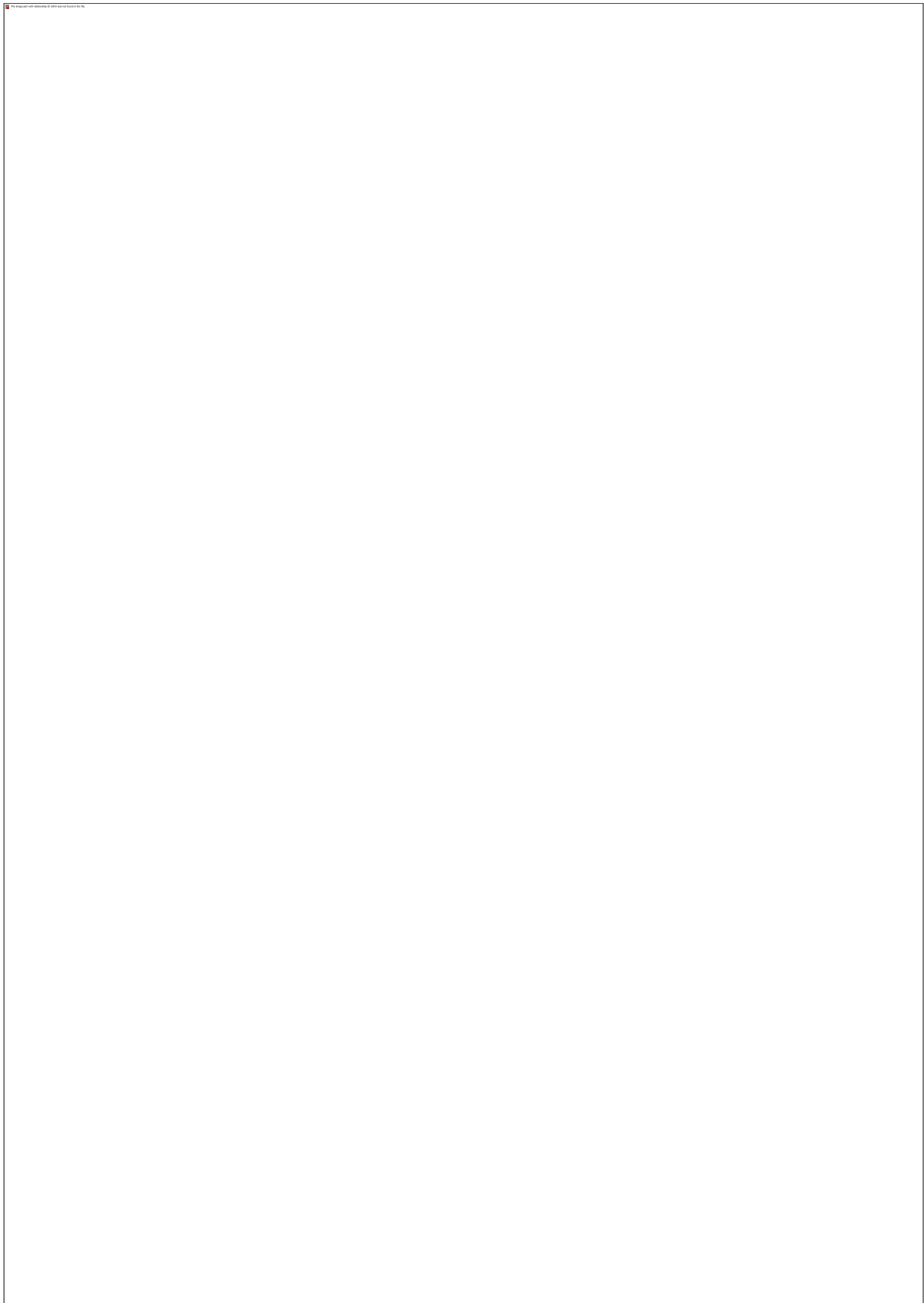
G32	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik sedang , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya 2. Tidak →G35	<input type="checkbox"/>
G33	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?hari	<input type="checkbox"/>
G34	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?Jam	<input type="checkbox"/>
	menit	<input type="checkbox"/>
MINUMAN BERALKOHOL [ART UMUR ≥10 TAHUN]			
G35	Apakah [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir?	1. Ya 2. Tidak →G39	<input type="checkbox"/>
G36	Dalam 1 bulan terakhir, jenis minuman beralkohol yang biasa [NAMA] minum dalam satu waktu? 1. Bir 3. Whisky 5. Minuman tradisional bening 7. Lainnya, sebutkan..... 2. Anggur/ arak 4. Minuman tradisional keruh 6. Minuman oplosan		<input type="checkbox"/>
G37	Selama 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol?		<input type="checkbox"/>
G38	Berapa jumlah rata-rata minuman beralkohol biasanya dikonsumsi per hari?		<input type="checkbox"/>
	a. Satuart: 1. gelas bir (330ml) 3. gelas anggur (200-250 ml) 5. botol besar (750-800 ml) 2. gelas belimbing (200-250 ml) 4. botol kecil (250-300 ml) 6. kaleng (330 ml) 7. sloki/gelas kecil (30-40 ml)		<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah rata-rata per hari:		<input type="checkbox"/>
G39	JIKA ART UMUR > 15 TAHUN → BLOK H	JIKA ART LAKI-LAKI UMUR 10-14 TAHUN → BLOK L JIKA ART PEREMPUAN UMUR 10-14 TAHUN → BLOK I	
H. PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/ AIDS [KHUSUS ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
H01	Apakah [NAMA] pernah mendengar tentang HIV/AIDS?	1. Ya 2. Tidak →H07	<input type="checkbox"/>
H02	Menurut [NAMA], HIV/ AIDS termasuk penyakit apa? (POIN a SAMPAI DENGAN e DIBACAKAN)		
	a. Penyakit keturunan	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Penyakit kutukan	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Penyakit menular	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Penyakit kelamin	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Penyakit menurunnya kekebalan tubuh	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
H03	Menurut [NAMA], bagaimana cara penularan HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN j DIBACAKAN) (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)		
	a. Melalui batuk atau bersin	<input type="checkbox"/>	f. Menggunakan toilet umum
	b. Berenang di dalam kolam yang sama dengan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	g. Melakukan hubungan seksual dengan penderita HIV/AIDS
	c. Menggunakan jarum suntik bekas penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	h. Dari ibu hamil terhadap janinnya
	d. Makan/minum sepiring dengan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	i. Menerima donor darah dari penderita HIV/AIDS
	e. Hubungan seksual sesama pria	<input type="checkbox"/>	j. Bersentuhan kulit dengan penderita HIV/AIDS
H04	Menurut [NAMA], bagaimana cara pencegahan HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN f DIBACAKAN) (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)		
	a. Memiliki pasangan seksual hanya satu orang	<input type="checkbox"/>	d. Tidak tinggal di lingkungan penderita HIV/AIDS
	b. Menggunakan kondom saat berhubungan	<input type="checkbox"/>	e. Tidak bertukar pakaian dengan penderita HIV/AIDS
	c. Menggunakan jarum suntik sekali pakai	<input type="checkbox"/>	f. Tidak menjalani "hubungan" sesama jenis
H05	Menurut [NAMA], bagaimana cara mengetahui seseorang menderita HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN c DIBACAKAN) (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)		
	a. Dengan mengenali fisik orang tersebut	<input type="checkbox"/>	c. Dengan tes darah sukarela (VCT)
	b. Dengan mengenali perilaku orang tersebut	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya, Sebutkan.....

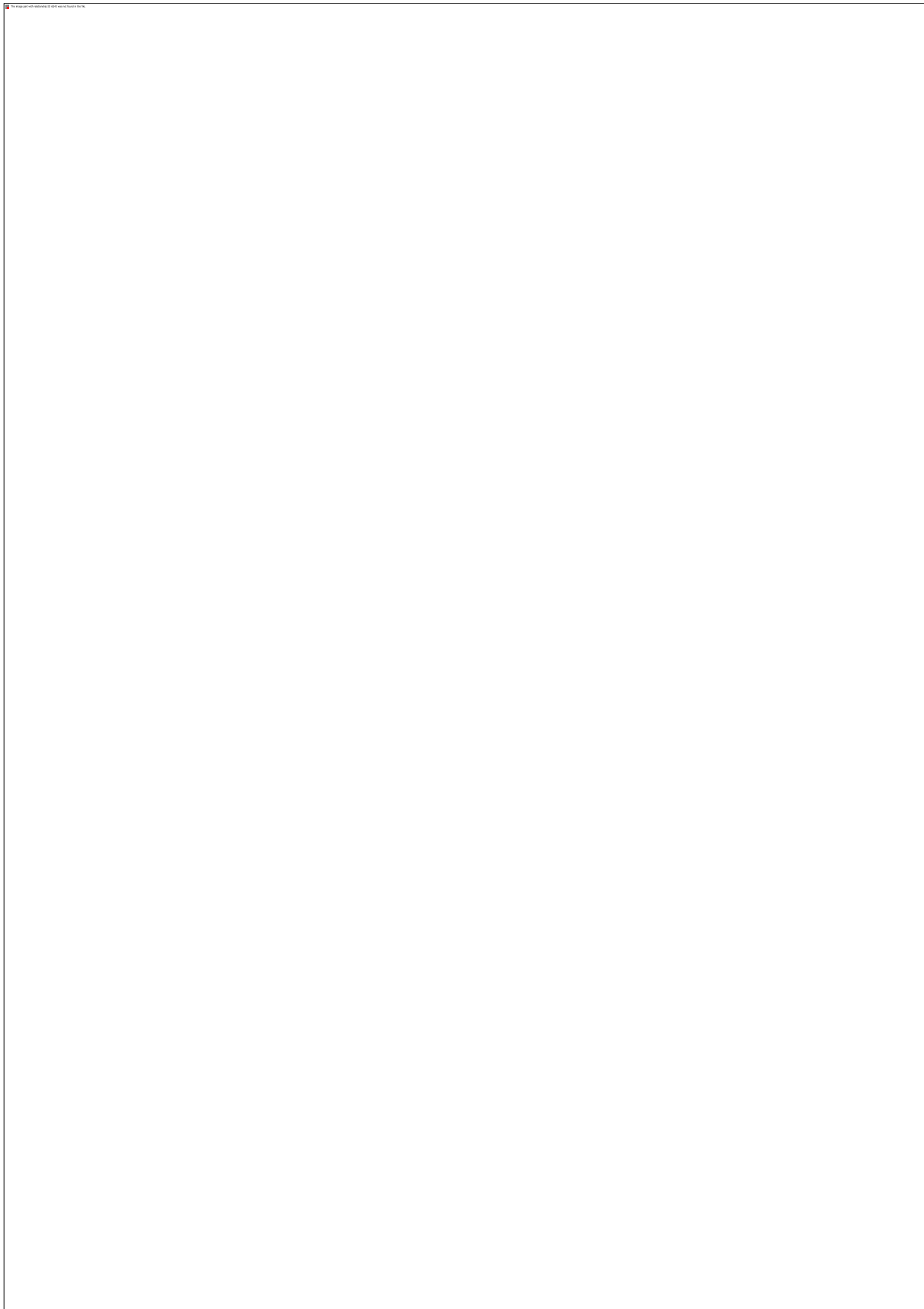
J21	a. Apakah selama kehamilan [NAMA ANAK], [NAMA] mendapat tablet tambah darah (TTD)?	1. Ya 2. Tidak → J23	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa total butir TTD yang diperoleh/ dibeli?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> butir	
	c. Berapa jumlah tablet tambah darah (tablet Fe) yang [NAMA] minum selama kehamilan?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> butir	
J22	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama TTD tidak minum/ tidak menghabiskan? 1. Tidak suka 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 3. Bosan 4. Lupa 5. Efek samping (mual, sembelit) 6. Belum waktunya habis		<input type="checkbox"/>
J23	Apakah saat hamil [NAMA ANAK], [NAMA] melakukan pemeriksaan laboratorium?		
	a. Tes glukosa-protein urin	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Tes darah hemoglobin (Hb)	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Tes HIV	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Tes golongan darah	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu 4. Sudah pernah tes	<input type="checkbox"/>
	e. Tes lainnya, sebutkan _____	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
J24	Apakah selama hamil, [NAMA] mengalami masalah/gangguan kehamilan seperti: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Muntah atau diare terus menerus G. Terasa sakit saat kencing B. Demam tinggi (3 hari sebelum melahirkan) H. Batuk lama (> 2 minggu) C. Hipertensi I. Jantung berdebar-debar dan nyeri dada D. Janin kurang bergerak J. Bengkak kaki disertai kejang E. Perdarahan banyak pada jalan lahir K. Lainnya _____ (SEBUTKAN) F. Keluar air ketuban sebelum waktunya Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J27		
J25	Apakah [NAMA] segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J27	<input type="checkbox"/>
J26	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 2. Puskesmas/Pustu 3. Polindes 4. Praktek tenaga kesehatan 5. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>
J27	JIKA J08 BERKODE "1" ATAU "2" ATAU "3", LANJUT KE J28 JIKA J08 BERKODE "4", LANJUT KE J48		
MASA PERSALINAN			
J28	Siapa saja yang membantu [NAMA] saat persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN KRONOLOGIS PENOLONG) A. Dokter Kandungan D. Perawat Z. Tidak ada yang menolong B. Dokter Umum E. Dukun C. Bidan F. Lainnya _____		
J29	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK]? 1. RS Pemerintah 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusing 7. Poskesdes/ Polindes 2. RS Swasta 5. Praktek dokter mandiri 8. Rumah → J31 3. Klinik 6. Praktek bidan mandiri 9. Lainnya, sebutkan _____ → J31		<input type="checkbox"/>
J30	Berapa jam [NAMA IBU] dirawat di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) <u>setelah bersalin sampai pulang</u> ? jam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J31	Darimana sumber pembiayaan persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Jamperda B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal H. Tidak mengeluarkan biaya		
J32	Bagaimana metode persalinan [NAMA ANAK]? 1. Normal 4. Forceps (memakai alat) 2. Operasi sesar 5. Lainnya,sebutkan _____ 3. Vacuum		<input type="checkbox"/>
J33	Apakah pada saat melahirkan [NAMA] mengalami masalah/gangguan sebagai berikut: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Posisi janin melintang/sungsang F. Lilitan tali pusar B. Perdarahan G. Plasenta letak rendah/Placenta Previa C. Kejang H. Plasenta tertinggal D. Ketuban pecah dini I. Hipertensi E. Partus Lama X. Lainnya _____ (SEBUTKAN) Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J40		
J34	Apakah [NAMA] dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J39	<input type="checkbox"/>

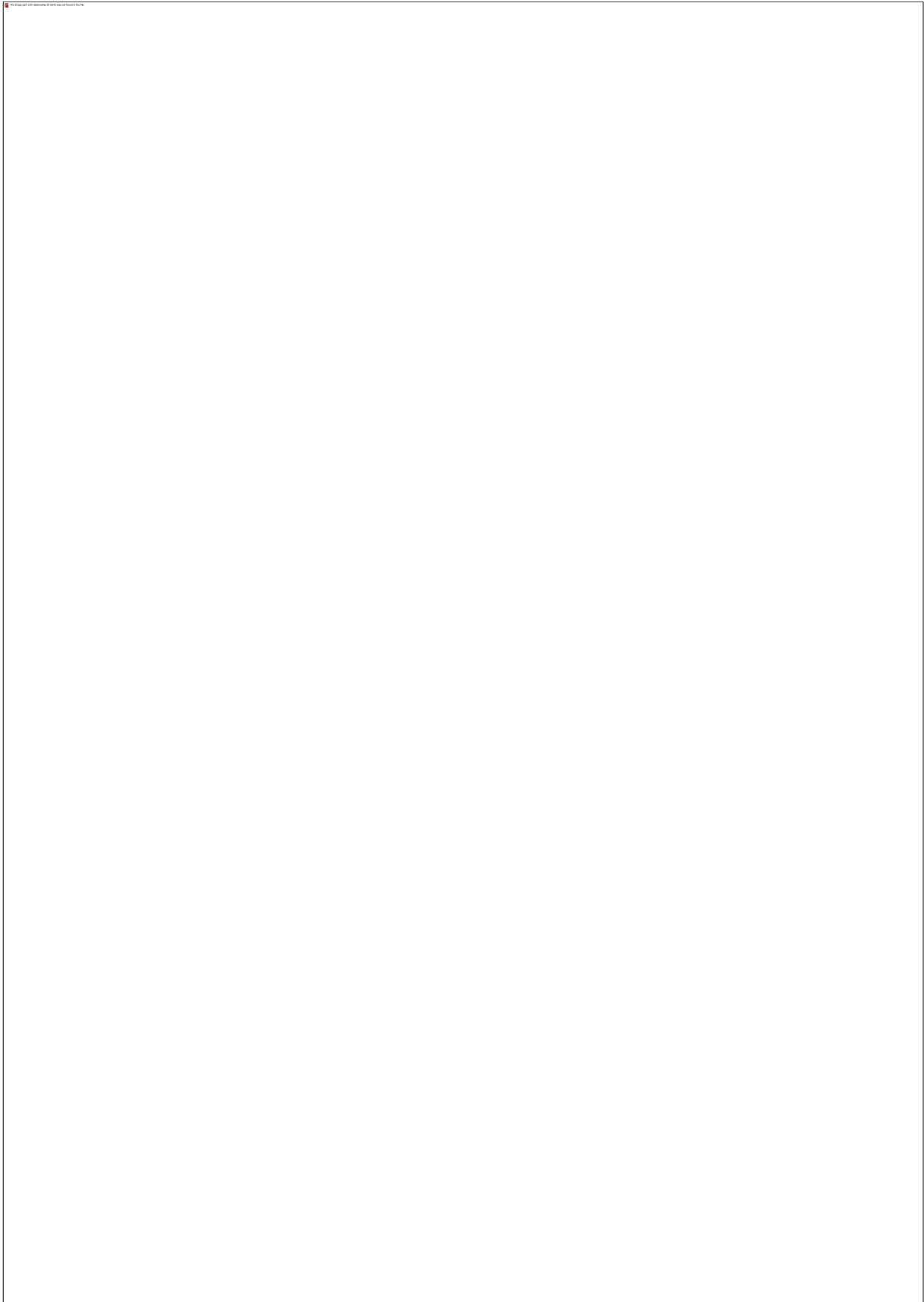
J35	a. Berapa lama waktu yang diperlukan dari tempat persalinan pertama untuk mencapai fasilitas pelayanan rujukan pertama?	jam : menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
	b. Berapa lama waktu untuk memperoleh tindakan/penanganan saat di fasilitas kesehatan?	jam : menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
J36	Ke fasilitas pelayanan kesehatan mana saja [NAMA] dirujuk? JAWABAN DAPAT > 1 TULISKAN KODE JAWABAN BERDASARKAN URUTAN RUJUKAN A. Praktek Nakes C. Klinik E. Rumah Sakit Swasta B. Puskesmas D. Rumah Sakit Bersalin F. Rumah Sakit Pemerintah		_____
J37	Berapa lama waktu yang diperlukan dari fasilitas kesehatan pertama sampai rujukan terakhir?	Jam:menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
J38	Darimana saja sumber pembiayaan rujukan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Lainnya B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal		_____
LANJUT KE J40			
J39	Alasan [NAMA] tidak dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1. Merasa tidak perlu 4. Masalah biaya 16. Jarak Faskes jauh 2. Tidak diijinkan keluarga 8. Tidak ada transportasi 32. Masalah keluarga yang ditinggal 64. Lainnya, sebutkan		<input type="text"/>
MASA NIFAS			
J40	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan (mengunjungi/dikunjungi nakes)?		
	a. Periode setelah melahirkan sampai 3 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Periode 4 hari sampai 28 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Periode 29 hari sampai 42 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
J41	Pada waktu sesaat setelah bersalin sampai 42 hari setelah melahirkan, berapa kali [NAMA IBU] mendapat kapsul vitamin A? (TUNJUKKAN GAMBAR PERAGA)	1. satu kali 2. dua kali	3. lebih dari 2 kali 4. Tidak pernah → J43
J42	Kapan saja waktu minum vitamin A setelah bersalin? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAH KODE JAWABAN 1. Sesaat setelah melahirkan 2. 24 jam setelah melahirkan 4. Lebih dari 48 jam setelah melahirkan		<input type="checkbox"/>
J43	Apakah pada periode nifas (0-42 hari setelah melahirkan) mengalami hal sebagai berikut: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Perdarahan banyak pada jalan lahir G. Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit B. Keluar cairan berbau dari jalan lahir H. Ibu terlihat sedih, murung/ menangis tanpa sebab (depresi) C. Bengkak diwajah, tangan dan kaki D. Sakit kepala I. Hipertensi E. Kejang-kejang X. Lainnya F. Demam lebih dari 2 hari Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J46		_____
J44	Apakah [NAMA] mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J46	<input type="checkbox"/>
J45	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya, sebutkan _____ 3. Polindes/ Poskesdes	<input type="checkbox"/>
PELAYANAN KB PASCA SALIN			
J46	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi modern? 1. Sterilisasi wanita 4. Suntikan 3 bln 7. Pil 2. Sterilisasi pria 5. Suntikan 1 bln 8. Kondom pria 3. IUD/AKDR/Spiral 6. Implant/ Susuk KB 9. Tidak menggunakan → J48		<input type="checkbox"/>
J47	Kapan [NAMA] pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi tersebut? 1. Bersamaan dengan proses persalinan 2. Setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari Fasilitas Kesehatan 3. Setelah pulang dari Fasilitas Kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan 4. Di atas 42 hari setelah persalinan		<input type="checkbox"/>
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL			
J48	Apakah <u>saat ini</u> [NAMA] sedang hamil? [TANYAKAN KONDISI SAAT WAWANCARA]	1. Ya 2. Tidak → BLOK L	<input type="checkbox"/>
J49	Berapa usia kehamilan [NAMA] <u>saat ini</u> ? bulan	<input type="checkbox"/>
J50	Apakah selama <u>kehamilan saat ini</u> , ibu mendapatkan PMT?	1. Ya 2. Tidak → J54	<input type="checkbox"/>

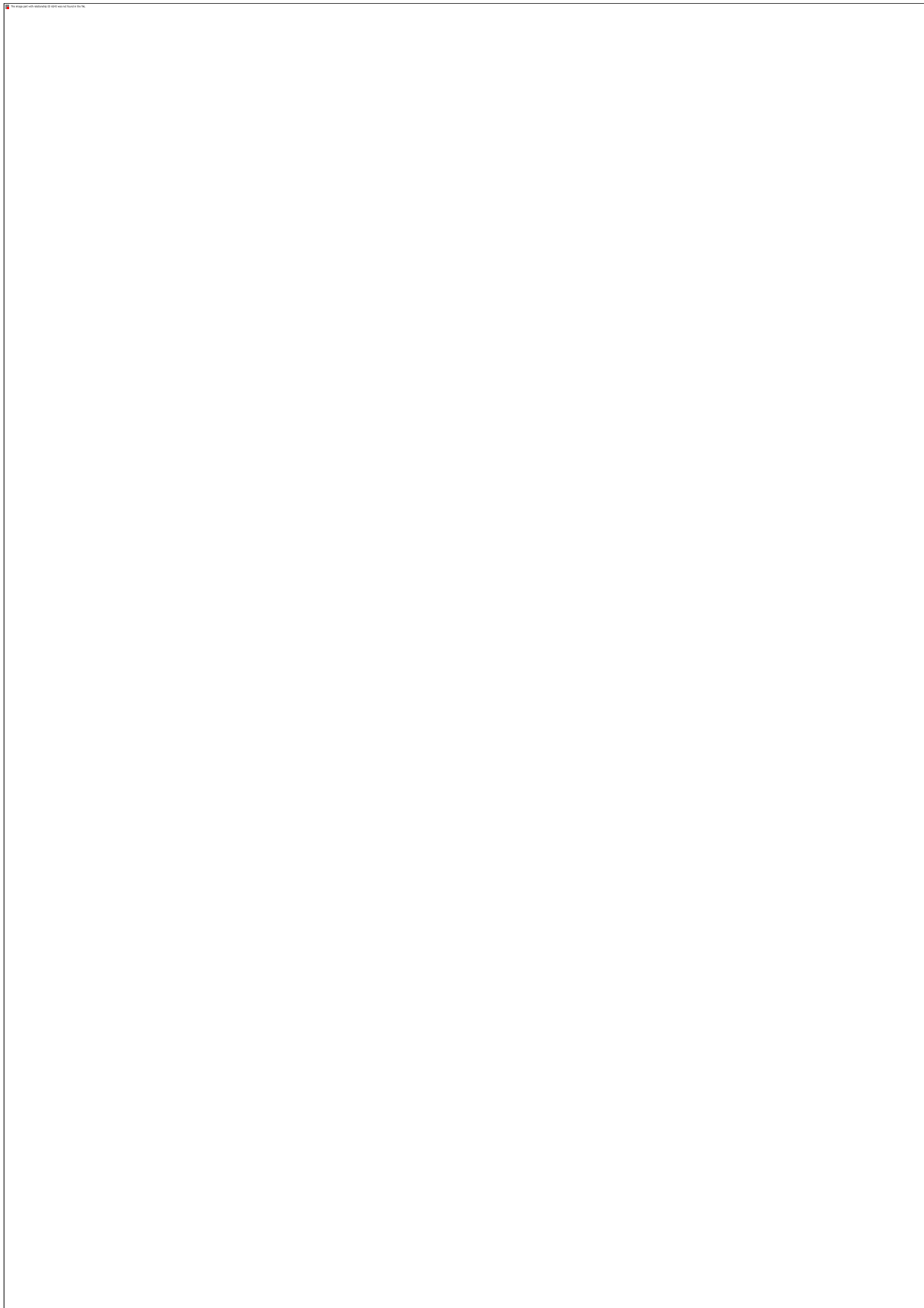
J51	Isikan bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh selama kehamilan saat ini , yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA]? 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Rasanya tidak enak 2. Rasa kurang bervariasi 3. Terlalu manis 4. Tidak suka aromanya/baunya 5. Ada efek samping (mual, alergi, dll) 6. Lupa 7. Dimakan ART lain 8. Lainnya, sebutkan....
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Biskuit Program (LIHAT GAMBAR PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bungkus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Biskuit lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
J52	Alasan ibu mendapatkan PMT untuk kehamilan saat ini ? POIN a S/D e TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)				
	a. Ibu kurang gizi/ KEK	<input type="checkbox"/>	d. Berat Badan selama hamil tidak pernah naik	<input type="checkbox"/>	
	b. Keluarga miskin	<input type="checkbox"/>	e. Anemia	<input type="checkbox"/>	
	c. Periksa hamil di posyandu	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>	
J53	Pada kehamilan saat ini , sejak umur kehamilan berapa bulan ibu mulai mendapatkan PMT?			bulan <input type="checkbox"/>
PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL					
J54	Apakah selama kehamilan saat ini , [NAMA] pernah mendapatkan TTD?			1. Ya 2. Tidak → J58	<input type="checkbox"/>
J55	Berapa total butir TTD yang didapat/ dibeli selama kehamilan saat ini ?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Butir	
J56	Berapa jumlah tablet tambah darah (TTD) yang [NAMA] minum selama kehamilan saat ini ?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Butir	
J57	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD selama kehamilan saat ini ?				<input type="checkbox"/>
	1. Tidak suka 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan		3. Bosan 4. Lupa		5. Efek samping (mual, sembelit) 6. Belum waktunya habis
KEPEMILIKAN BUKU KIA-IBU					
J58	Apakah ibu memiliki buku KIA untuk kehamilan saat ini ?				<input type="checkbox"/>
	1. Ya, dapat menunjukkan		2. Ya, tidak dapat menunjukkan		3. Tidak memiliki
LANJUT KE BLOK L					
K. KESEHATAN BALITA					
BUKU KIA-IBU [ART UMUR 0 – 59 BULAN]					
K00	Apakah ibu memiliki buku KIA pada saat hamil [NAMA]?				<input type="checkbox"/>
	1. Ya, dapat menunjukkan		2. Ya, tidak dapat menunjukkan		3. Tidak memiliki
PENOLONG DAN TEMPAT PERSALINAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]					
K01	Siapa saja yang membantu persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN YANG MENOLONG)				
	A. Dokter Kandungan B. Dokter Umum C. Bidan	D. Perawat E. Dukun F. Lainnya.....	Z. Tidak ada yang menolong		
K02	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK] (saat bayi lahir sampai 6 jam setelah persalinan)				<input type="checkbox"/>
	1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik	4. Puskesmas/ Pustu/ Pusing 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri	7. Poskesdes/ Polindes 8. Rumah 9. Lainnya, sebutkan _____		

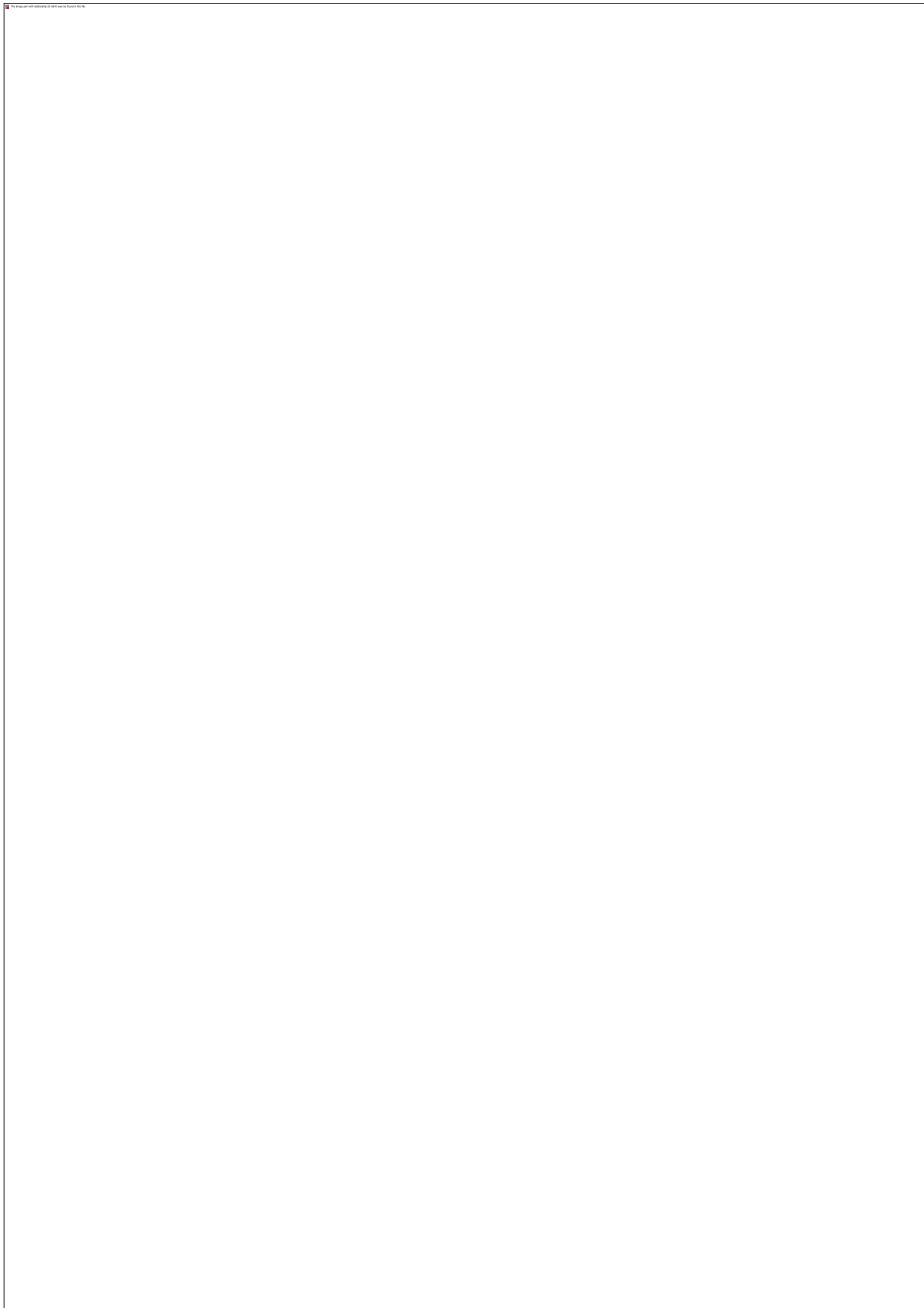
KONDISI SAAT LAHIR [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan? minggu	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1. Ya 2. Tidak →K07	<input type="checkbox"/>
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] (JIKA ≥ 2500 GRAM →K07) gram	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada saat itu? 1. Tidak dilakukan apa-apa 3. Didekap didada dengan kulit bayi menyentuh kulit ibu dan terbungkus (metode kanguru) 2. Di inkubator 4. Lainnya, sebutkan _____		<input type="checkbox"/>
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1.Ya 2. Tidak →K09	<input type="checkbox"/>
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA] cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingkak kepala?	1.Ya 2. Tidak →K11	<input type="checkbox"/>
K10	Salin dari catatan/dokumen lingkak kepala [NAMA]cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
K11	Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat sejak lahir? PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA		
	a. Tuna netra (penglihatan)	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	d. Tuna daksa (bagian tubuh)
	b. Tuna rungu (pendengaran)	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	e. Bibir Sumbing
	c. Tuna wicara (berbicara)	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	f. Down Syndrome
			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/ NEONATUS [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? 1. Tidak diberi apa-apa dan kering 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 8. Tidak tahu 2. Betadin/alkohol 4. Ramuan/ obat tradisional		<input type="checkbox"/>
K13	Apakah pada saat (NAMA) baru lahir diberikan salep mata antibiotika?	1. Ya, catatan dokumen 3. Tidak 2. Ya, ingatan ibu 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
K14	Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?	Diperiksa di mana? (KODE JAWABAN)	Siapa yang memeriksa? (KODE JAWABAN)
		(1)	(2)
	a. 6-48 jam setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku →K17 2. Tidak →K14b 8. Tidak Tahu →K14b	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. 3-7 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku →K17 2. Tidak →K14c 8. Tidak Tahu →K14c	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. 8-28 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	KODE KOLOM (2) TEMPAT PEMERIKSAAN		KODE KOLOM (3) TENAGA PEMERIKSA
	1. Rumah Sakit Pemerintah 4. Puskesmas/Pustu/Pusing 7. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan	1. Dokter spesialis 4. Perawat/ nakes lainnya	2. Dokter umum 5. Lainnya
	2. Rumah Sakit Swasta 5. Posyandu/Poskesdes/Polindes 8. Rumah	3. Bidan	3. Bidan 5. Lainnya
	3. Rumah Sakit Bersalin 6. Klinik		
	JIKA K14a kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K15 JIKA K14a kolom (1) BERKODE "2" ATAU "8" DAN K14b kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K16 JIKA K14a kolom (1) ≠ "1" DAN K14b kolom (1) ≠ "1", LANJUT KE K17		
K15	Apakah petugas kesehatan melakukan hal-hal berikut kepada [NAMA] pada saat pemeriksaan 6-48 jam setelah lahir? KODE ISIAN a-i: 1. YA 2. TIDAK 8. TIDAK TAHU		
	a. Pengukuran berat badan	<input type="checkbox"/>	f. Nakes menanyakan [NAMA] mengalami diare atau tidak <input type="checkbox"/>
	b. Pengukuran panjang badan	<input type="checkbox"/>	g. Menanyakan masalah dalam pemberian ASI <input type="checkbox"/>
	c. Pengukuran suhu tubuh	<input type="checkbox"/>	h. Memberitahu cara pemberian ASI yang baik <input type="checkbox"/>
	d. Perawatan tali pusar	<input type="checkbox"/>	i. Memberitahukan mengenai tanda bahaya pada bayi <input type="checkbox"/>
	e. Nakes menanyakan status kesehatan [NAMA]	<input type="checkbox"/>	
	KODE ISIAN j-k: 1. YA 2. TIDAK 7. SUDAH PERNAH 8. TIDAK TAHU		
	j. Memberikan imunisasi Hb-0	<input type="checkbox"/>	k. Vitamin K <input type="checkbox"/>

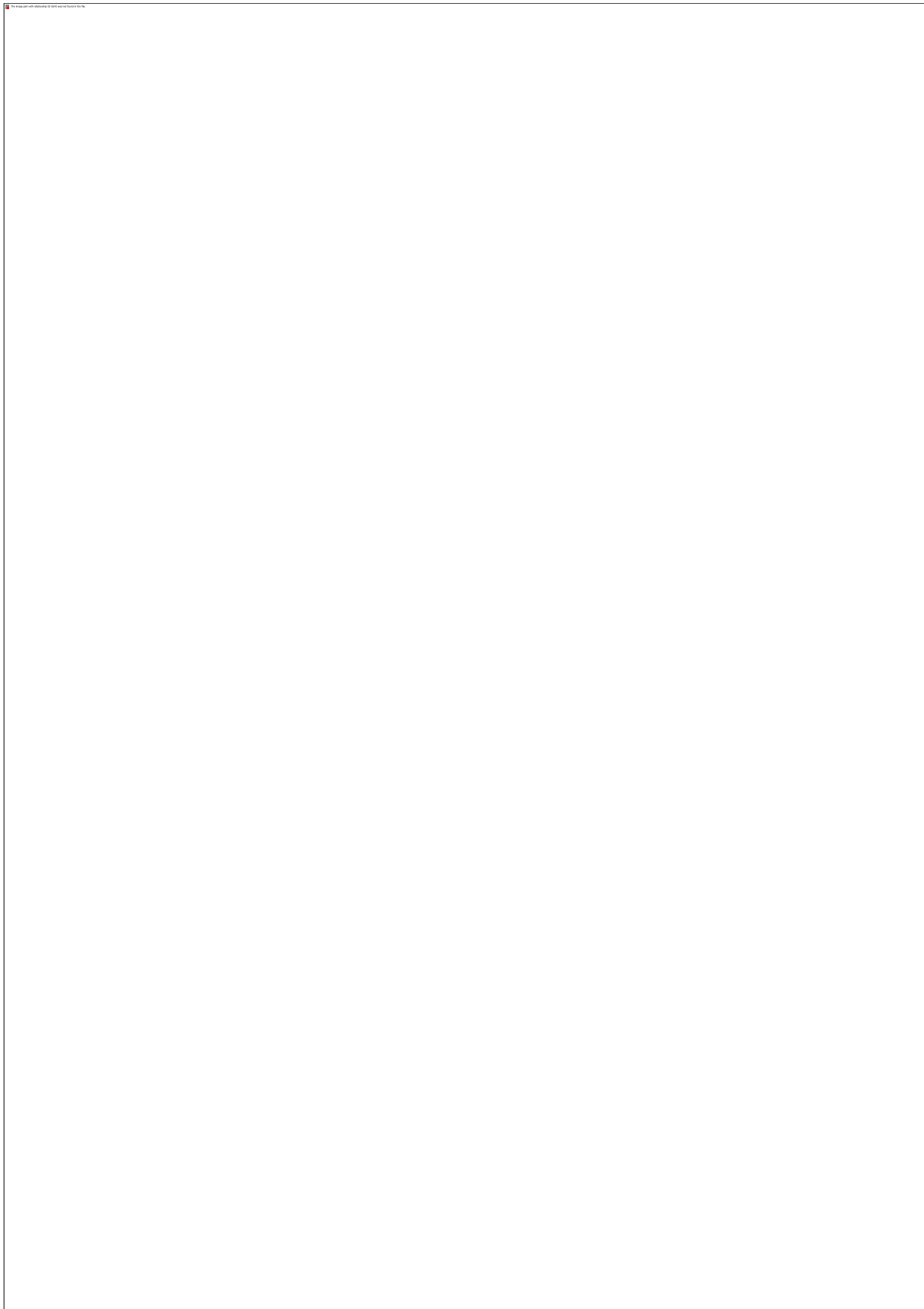


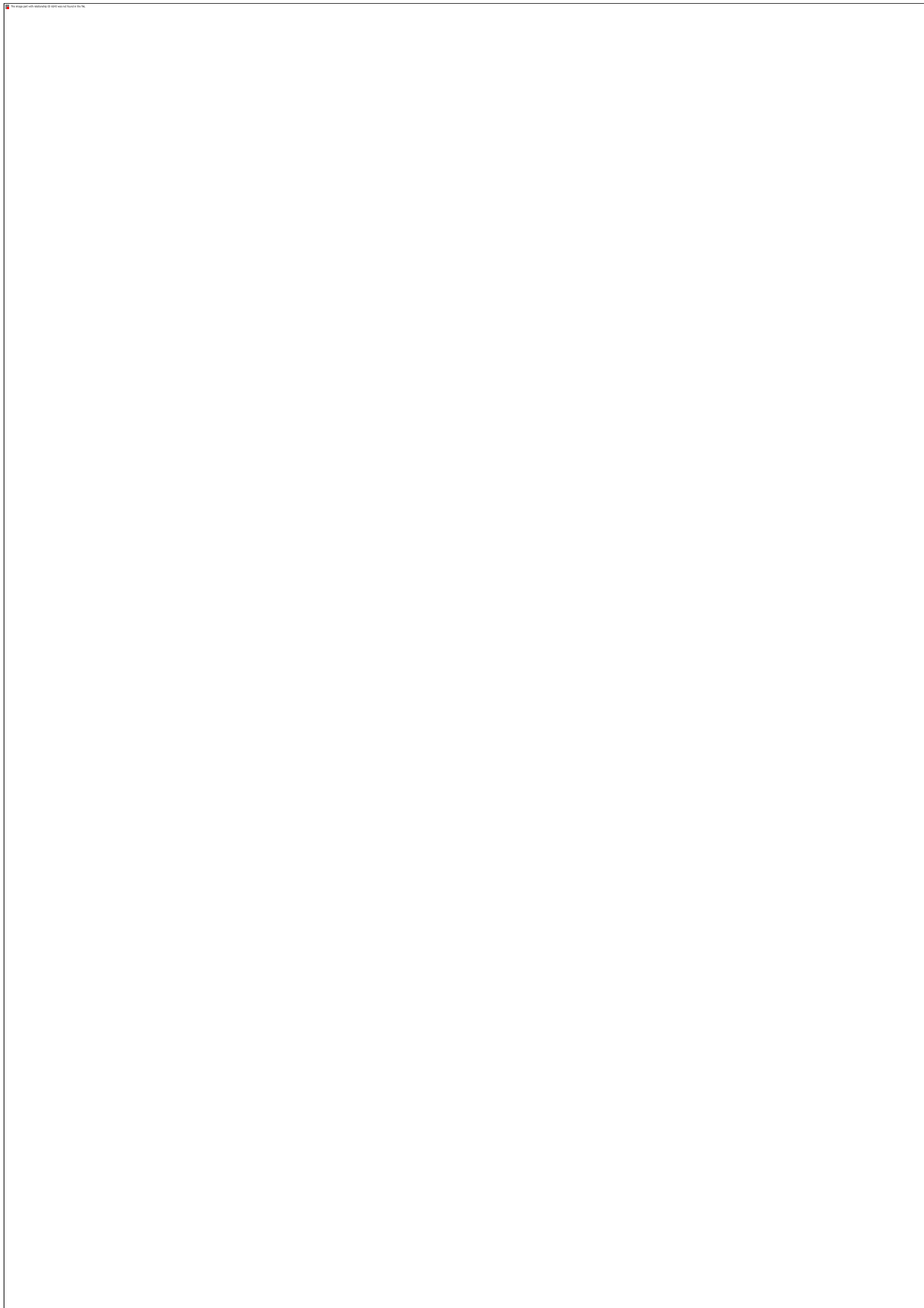












LAMPIRAN

PENULIS

- R.A. Wigati, S.Si., M.Kes
- Dedek Sutinbuk, SKM., M.Kes
- Gita Fajrianti, SKM., M.Kes
- Taufik Kurrohman, SKM., M.Kes
- Metty Azalea, S.Far, M.Sc., Apt
- Murniani, SKM., M.Kes
- Yanti Kartika Larasati, M.PH
- Riza Savita, S.ST., M.Kes
- Ovi Novian, S.T.

TIM ANALISIS

- Diana Andriyani Pratamawati
- Revi Rosavika Kinansi
- Merry Budiarti
- Yuniarti Suryatinah
- Marya Ulfa
- Mutiara Widawati
- Zumrotus Sholichah
- Totih Ratna Sondari Setiadi
- Nur Rahmawati Wijaya
- Abidah Nur
- Windarti Fauziah
- Irawati Wike
- Ritawati
- Meiske Elisabeth Koraag
- Dewi Rahayu
- Monika Noshirma
- Sri Muljati
- Mara Ipa
- Sri Prihatini
- Arif Musoddaq
- Narendro Arifia
- Amir Suudi
- Hadi Ashar
- Dwi Priyanto
- Eddy Purwanto
- Bhakti Samsu adi
- Rianto Purnama
- Yusup
- Akhmad Wahyudin
- Rika Mayasari

TIM PENYUNTING / EDITOR

- Agus Suprpto
- Dwi hapsari Tjandrarini
- Joko Irianto
- Bayu Ari Bowo

TIM PENGARAH

- Siswanto
- Nana Mulyana
- Agus suprpto
- Irmansyah
- Vivi Setyawaty
- Sugianto
- Trihono
- Mulyono Susanto
- Joko Waluyo
- Akhmad Saikhu
- Sri Irianti
- Ekowati Rahajeng
- Dede Anwar Musadad
- Abbas Basuni Jahari
- Iwan Ariawan
- Hotma P. Tambunan
- Purnawan Junadi
- Suzanna Immanuel
- Anton rahardjo
- Emiliana Tjitra
- Wasis Budiarto
- Lestari Handayani
- Niniek L. Pratiwi

TIM DESAIN

- Achmad Firmansyah
- Eka Sri Setyaningsih
- Deasy Pristi Retnani

TIM MANAGEMENT RISKESDAS 2018

B2P2VRP SALATIGA



Diterbitkan oleh
LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Perodakan Negara No. 23, Jakarta 10500
Telp. (021) 4361068, ext. 222, 223 . Faks. (021) 4043935

